

# 2022

Laporan Tahunan  
Annual Report



## Adaptive and Innovative in Navigating Challenges

Adaptif dan Inovatif Dalam Mengarungi Tantangan



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2022 PT Jakarta Lingkar Baratsatu disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2022 Annual Report of PT Jakarta Lingkar Baratsatu was prepared and published in compliance with OJK Regulation No.29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content Annual Report of the Issuer or Public Company. This Annual Report contains information regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

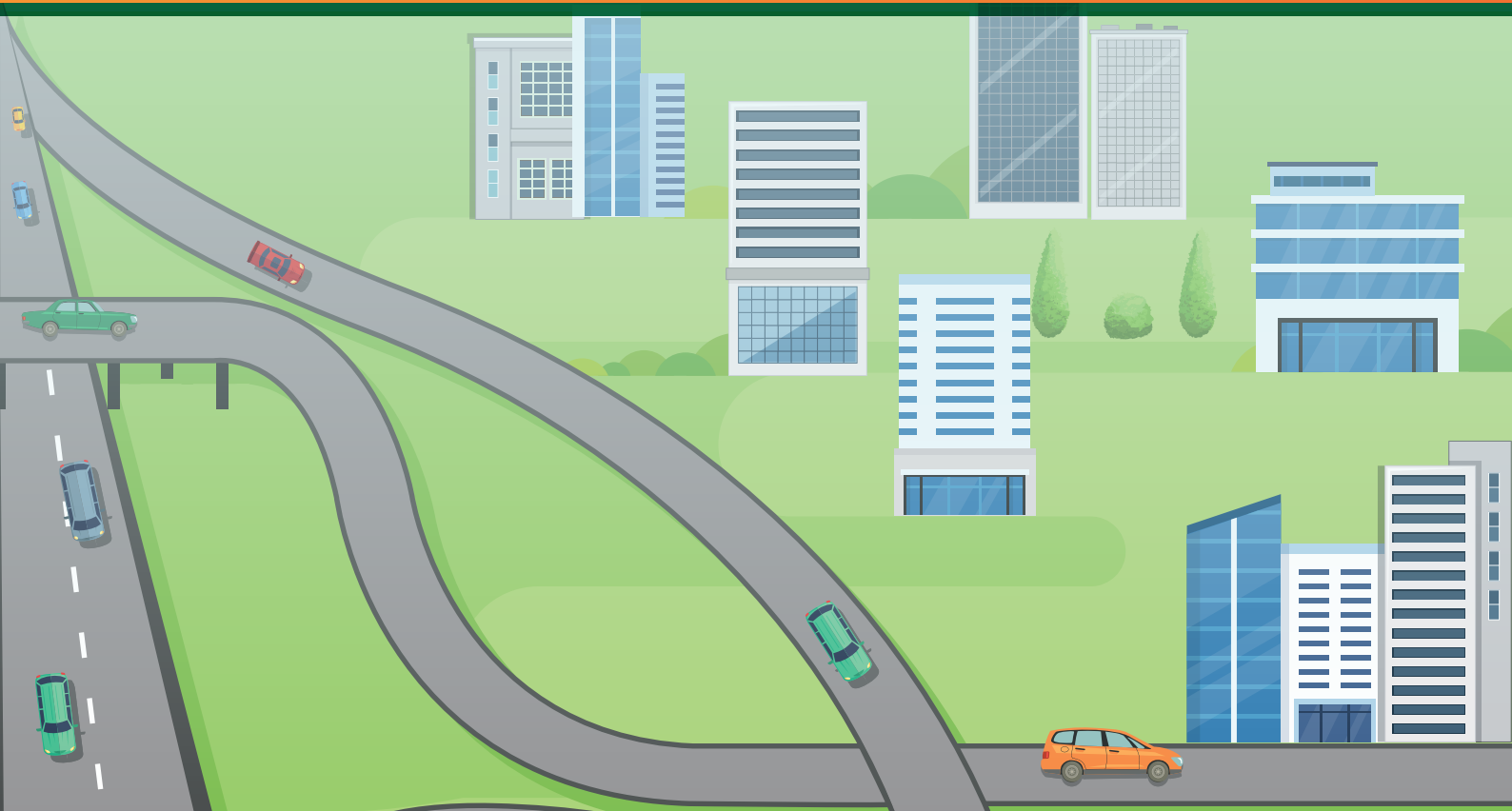


# Adaptive and Innovative in Navigating Challenges

## Adaptif dan Inovatif Dalam Mengarungi Tantangan

Adaptif dan Inovatif Dalam Mengarungi Tantangan Tahun 2022 masih menyisakan sejumlah tantangan bagi dunia usaha, meskipun tanda-tanda pemulihan perekonomian semakin jelas seiring melandainya kasus COVID-19. Di tengah dinamika perkembangan tersebut, JLB konsisten membangun kemampuan beradaptasi dan berinovasi guna mengatasi berbagai tantangan bisnis, termasuk untuk memberikan pengalaman berkendara yang menyenangkan bagi para pengguna jalan tol yang dikelola. Hasilnya terlihat di akhir tahun tersebut, dimana JLB mampu membukukan peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang signifikan.

Adaptive and Innovative in Navigating Challenges the year 2022 still leaves a number of challenges for businesses, even though the signs of economic recovery are getting clearer as the COVID-19 cases dropped down. Amidst these dynamics, JLB consistently builds adaptability and innovation to overcome various business challenges, including to provide a pleasant driving experience for the users of its toll road. The results were visible at the end of the year, where JLB was able to record a significant increase in operational and financial performance.



# DAFTAR ISI

## Contents



### KILAS KINERJA

Performance Highlights

<b>Kilas Kinerja 2022</b> 2022 Performance Highlights	4
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	6
<b>Grafik Ikhtisar Keuangan</b> Chart of Financial Highlights	7
<b>Ikhtisar Operasional</b> Operational Highlights	8
<b>Ikhtisar Obligasi</b> Bond Highlights	9
<b>Aksi Korporasi Saham</b> Share Corporate Action	9
<b>Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021</b> Awards and Certifications For 2021	10



### LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners' Report	13
<b>Laporan Direksi</b> Report of The Board of Directors	23



### PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

<b>Identitas Perusahaan</b> Company Identity	34
<b>Sekilas Perseroan</b> Company Overview	36
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	40
<b>Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan</b> The Vision, Mission, and Values of the Company	42
<b>Kegiatan, Bidang Usaha, dan Pasar yang Dilayani</b> Activities, Business Line, and Market Served	43
<b>Wilayah Operasional</b> Operational Area	44
<b>Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri</b> List of Membership In Industry Association	44
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	45
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	46
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	49

<b>Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Changes in The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Composition	53
<b>Struktur Pemegang Saham</b> Shareholder Structure	54
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholder Composition	56
<b>Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali</b> Information About Major and Controlling Shareholders	57
<b>Daftar Entitas Anak/Asosiasi dan Struktur Grup Perusahaan</b> List of Subsidiaries/Associations and The Company Group Structure	58
<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronology Of Share Listing	58
<b>Kronologis Penerbitan Obligasi</b> Chronology Of Bond Issuance	59
<b>Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan</b> Company Supporting Professional Institutions	60



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

<b>Tinjauan Operasi</b> Operating Review	62
<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	67



### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

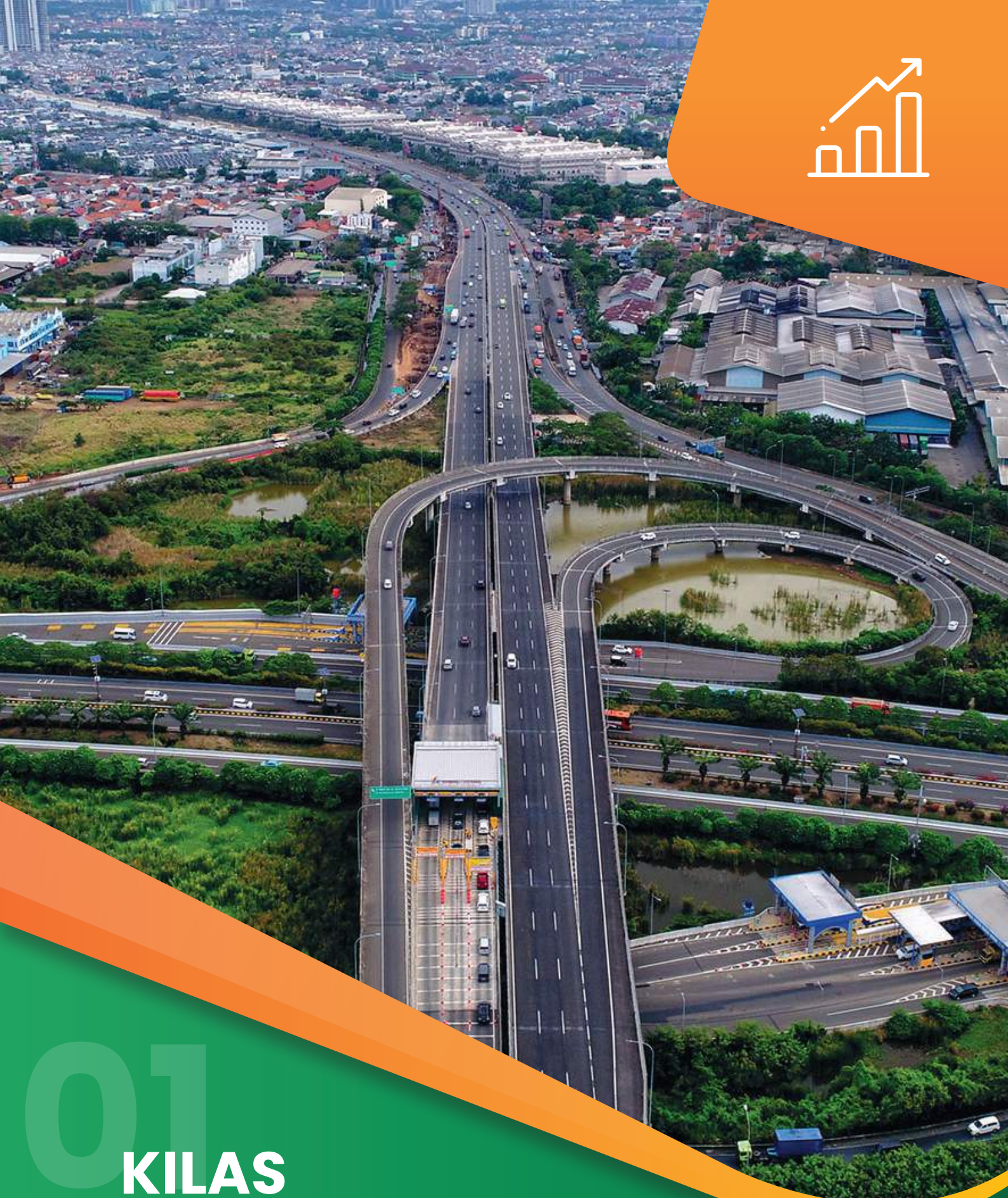
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	92
---	----



### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

<b>Ikhtisar Aspek Keberlanjutan</b> Overview of Sustainability Aspects	134
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy	136
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance	142
<b>Mempertahankan dan Mengembangkan SDM</b> Management and Development of Human Resources	148
<b>Tanggung Jawab Sosial Masyarakat</b> Community Social Responsibility	156



01

# KILAS KINERJA

Performance Highlights

# KILAS KINERJA 2022

2022 Performance Highlights



Pada tahun 2022, volume kendaraan yang melintas di ruas tol JORR-W1 meningkat 22,12% menjadi 77.706 kendaraan per hari jika dibandingkan volume LHR tahun 2021 sebanyak 63.630 unit kendaraan.

In 2022, the volume of vehicles passing through the JORR-W1 toll road section increased by 22.12% to 77,706 vehicles per day when compared to the 2021 of 63,630 vehicles per day.



**Pendapatan Tahun 2022**  
Total Revenue in 2022

**16,48%**

Jumlah Pendapatan tahun 2022 dibukukan sebesar Rp503,92 miliar, naik 16,48% dari tahun sebelumnya sebesar Rp432,63 miliar

Total Revenue in 2022 was recorded at Rp503.92 billion, up 16.48% from the previous year of Rp432.63 billion



**Pendapatan Tol**  
Toll Revenue

**16,16%**

Pendapatan tahun 2022 ditopang oleh pertumbuhan pendapatan tol sebesar 16,16% sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp497,91 miliar

Revenues for 2022 was supported by toll revenue growth of 16.16%, resulting in a booked income of Rp497.91 billion



**Laba Tahun Berjalan**  
Current Year Profit

**66,03%**

Laba tahun berjalan selama 2022 mencapai Rp230,3 miliar, meningkat 66,03% dari tahun sebelumnya sebesar Rp138,79 miliar

Current year profit during 2022 reached Rp230.3 billion, an increase of 66.03% from the previous year of Rp138.79 billion



**Jumlah Aset**  
Net Incomes

**Rp2,60** triliun  
trillion

Per 31 Desember 2022, jumlah Aset dibukukan sebesar Rp2,60 triliun

As of December 31, 2022, total Assets were booked at IDR2.60 trillion



**Ekuitas**  
Equity

**11,33%**

Posisi Ekuitas pada akhir 2022 dibukukan sebesar Rp1,78 triliun, tumbuh 11,33%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,59 triliun

Equity position at the end of 2022 was booked at Rp1.78 trillion, an increase of 11.33%, compared to the previous year of Rp1.59 trillion



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Overview of the Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan   Description	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar   Current Assets	493.917	140.863	843.380	674.509
Aset Tidak Lancar   Non-current Assets	2.108.391	2.286.308	2.196.511	2.220.181
Jumlah Aset   Total Assets	2.602.307	2.427.170	3.039.891	2.894.690
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	642.253	170.277	983.884	48.667
Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities	182.841	660.520	558.777	1.431.688
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	825.094	830.797	1.542.661	1.480.355
Jumlah Ekuitas   Total Equities	1.777.213	1.596.373	1.497.230	1.414.335

### Ikhtisar Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Highlights of the Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan   Description	2022	2021	2020	2019
Jumlah Pendapatan   Total Revenues	503.918	432.634	404.016	525.216
Laba Usaha   Operating Incomes	353.801	292.461	258.252	366.963
Laba (Rugi) Tahun Berjalan   Incomes (Losses) for the Year	230.434	138.793	143.157	191.616
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Incomes for the Year	230.840	139.143	142.895	191.681
Laba (Rugi) per Saham (dalam nilai penuh) Earnings (Loss) per Share (in full amount)	243.074	146.406	151.010	202.127

### Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

Financial and Other Key Ratios

Keterangan   Description	2022	2021	2020	2019
Imbal Hasil Aset   Return on Assets	8,85%	5,72%	4,71%	6,62%
Imbal Hasil Ekuitas   Return on Equities	12,97%	8,69%	9,56%	13,55%
Margin EBITDA   EBITDA Margin	82,20%	76,63%	74,19%	78,08%
Margin Laba Usaha   Operating Profit Margin	70,21%	67,60%	63,92%	69,87%
Marjin Laba tahun berjalan   Profit Margin for the year	45,73%	32,08%	35,43%	36,48%
Rasio Lancar   Current Ratio	0,77	0,83	0,86	13,86
Rasio Utang*) terhadap Ekuitas   Debt*) to Equity Ratio	0,31	0,35	0,86	0,91
Rasio Utang*) terhadap Jumlah Aset   Debt*) to Total Assets Ratio	0,21	0,23	0,43	0,45

\*) Utang yang mengandung bunga | Interest bearing liabilities



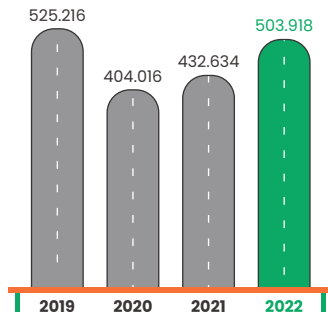


# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

## Chart of Financial Highlights

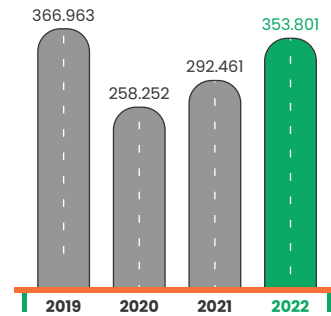
### Jumlah Pendapatan Total Revenue

Rp juta | Rp million



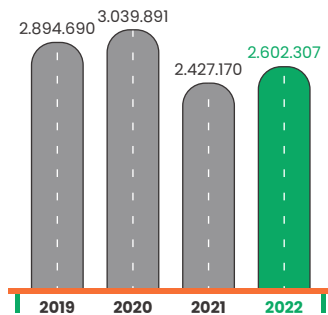
### Laba Usaha Operating Profit

Rp juta | Rp million



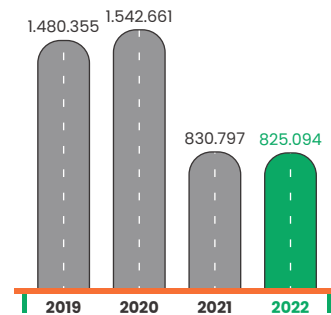
### Jumlah Aset Current Assets

Rp juta | Rp million



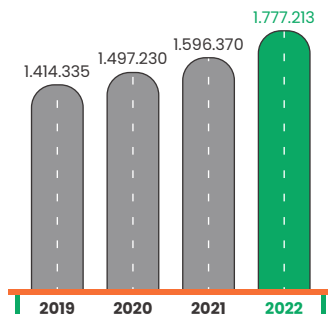
### Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Rp juta | Rp million



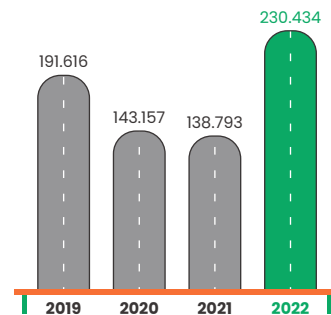
### Jumlah Ekuitas Total Equity

Rp juta | Rp million



### Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

Rp juta | Rp million



# IKHTISAR OPERASIONAL

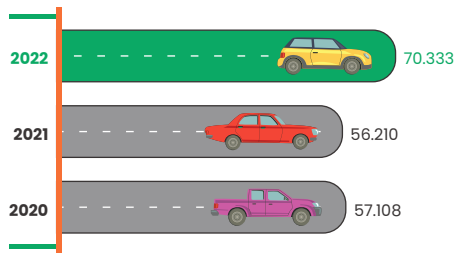
## Operational Highlights

### Volume Lalu Lintas Harian (LHR) Daily Traffic Volume (LHR)

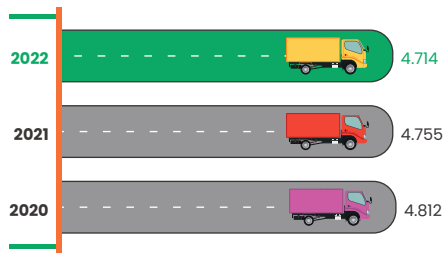
(unit kendaraan per hari) | (vehicle units per day)

Keterangan   Description	2022	2021	2020
Golongan I   Class I	70.333	56.210	57.108
Golongan II   Class II	4.714	4.755	4.812
Golongan III   Class III	1.378	1.492	1.587
Golongan IV   Class IV	696	635	685
Golongan V   Class V	584	538	523
<b>Jumlah   Total</b>	<b>77.706</b>	<b>63.630</b>	<b>64.715</b>

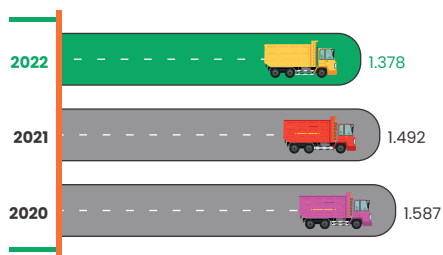
#### Golongan I Class I



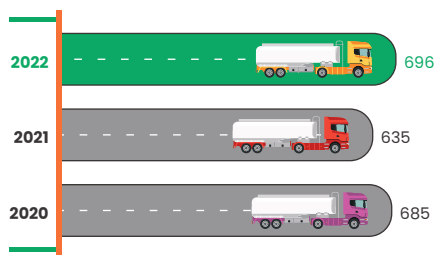
#### Golongan II Class II



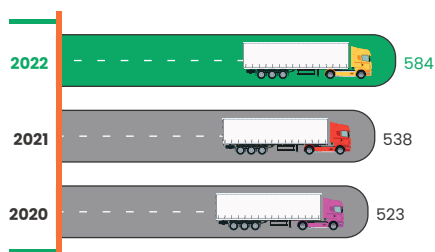
#### Golongan III Class III



#### Golongan IV Class IV



#### Golongan V Class V





## IKHTISAR OBLIGASI

### Bond Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Penerbitan Issuing Date	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (IDR)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing	Status Pembayaran Payment Status
Obligasi I Tahun 2018 PT Jakarta Lingkar Baratsatu	12 September 2018	Seri A	875.000.000.000	9,75% terutang setiap kuartal payable every quarter	idA+ (Single A+) oleh PEFINDO	3 tahun 3 years	September 2021	Bursa Efek Indonesia Stock Exchange Indonesia	Lunas Paid
Bond I Year 2018 PT Jakarta Lingkar Baratsatu		Seri B	425.000.000.000	10,65% terutang setiap kuartal payable every quarter		5 tahun 5 years	September 2023		Belum Lunas Not Paid Off

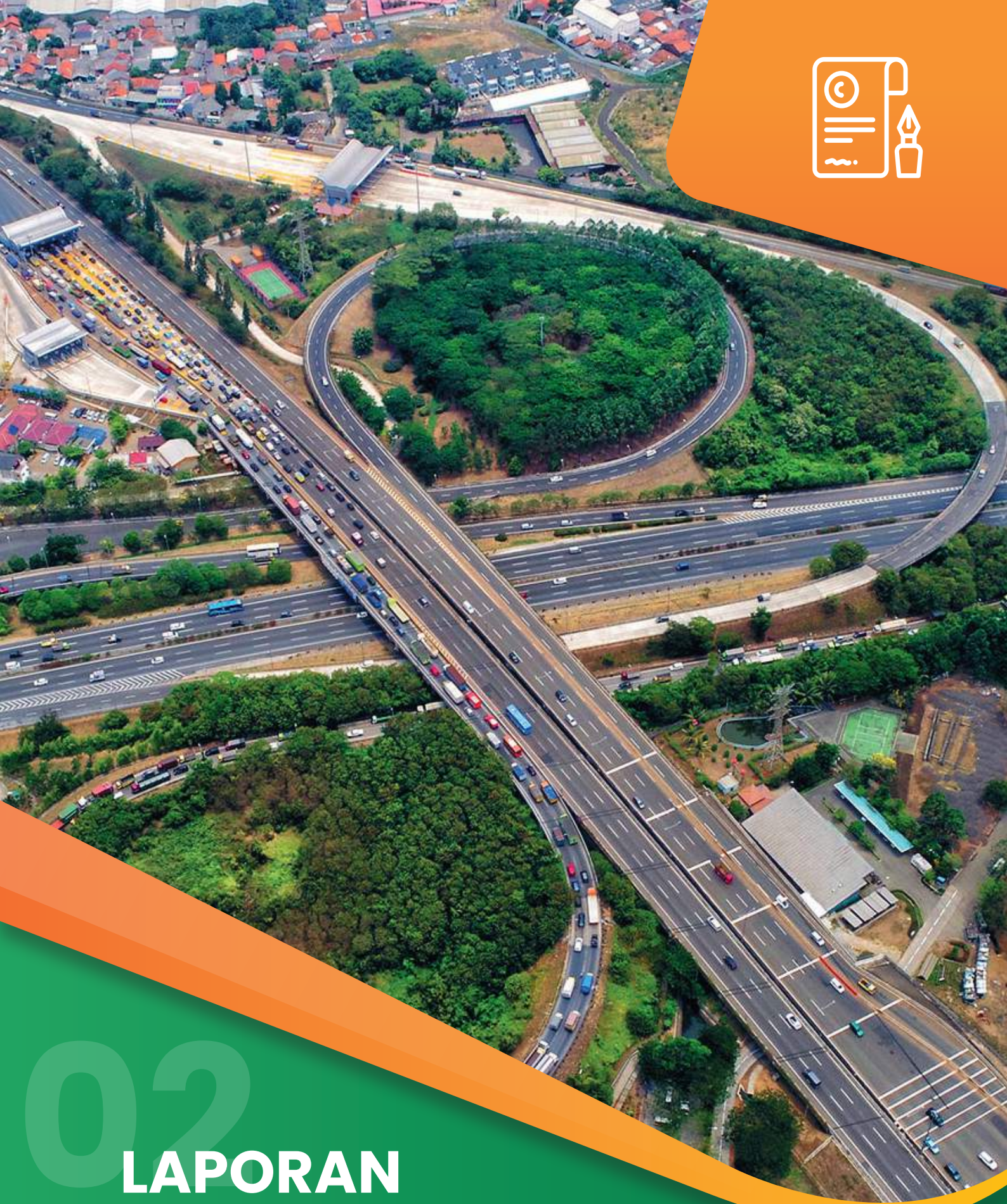
## AKSI KORPORASI SAHAM

### Share Corporate Action

PT Jakarta Lingkar Baratsatu adalah perusahaan tertutup yang tidak memperdagangkan memperdagangkan sahamnya kepada publik di bursa efek manapun. Dengan begitu, tidak terdapat informasi mengenai kinerja ataupun aksi korporasi saham Perseroan di dalam Laporan Tahunan 2022.

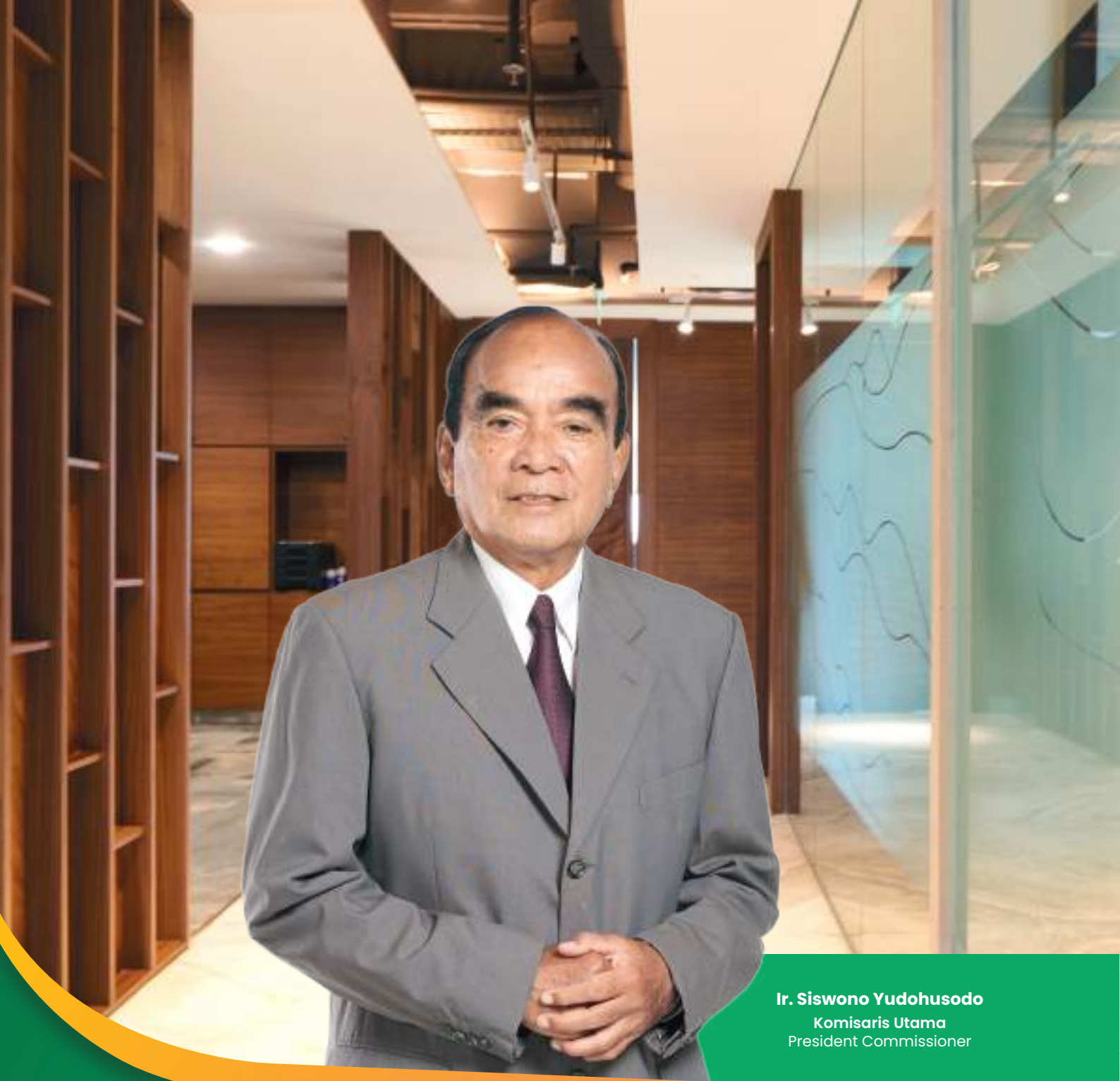
PT Jakarta Lingkar Baratsatu is a private company and does not publicly trade its shares on any stock exchange. As such, no information regarding the performance or corporate actions of the Company's shares is contained in the 2022 Annual Report.





# 02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



**Ir. Siswono Yudohusodo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah memimpin jalannya pengelolaan operasional dan bisnis dengan penuh kehati-hatian dan menunjukkan kapasitas mumpuni dalam menerapkan strategi yang tepat dalam menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2022.**

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has led the management of operations and business with prudence and demonstrated its capacity to implement appropriate strategies in the face of various dynamics throughout 2022.





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners' Report

### Pemegang Saham yang kami hormati dan hargai,

Dear Our Esteem Shareholders,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu menutup tahun 2022 dengan realisasi kinerja operasional dan keuangan yang tumbuh positif dan bahkan meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Bersamaan dengan hal ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi terkait perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan ini kami susun dan sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab kami sebagai organ pengawas Perseroan.

Let us first offer our praise and gratitude to God the Almighty for His blessings and grace that have allowed the Company to end 2022 with operational and financial performance that has grown positively and even exceeded the previous year's figures.

On this achievement, please allow me, on behalf of my fellow members of the Board of Commissioners, to submit a report on our supervisory duties to oversee the Board of Directors as they managed and expanded the Company's business during the fiscal year ended December 31, 2022. We have compiled this report and submitted it to all shareholders and stakeholders as a form of our accountability as the Company's supervisory body.

### PANDANGAN TERHADAP MAKROEKONOMI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, dampak dari pandemi COVID-19 masih dirasakan oleh sejumlah negara walaupun situasinya sudah jauh lebih terkendali. Kendati tren kasus aktif COVID-19 menurun di tahun ini, namun situasi dan kondisi lingkungan ekonomi global pasca dua tahun pandemi tidak baik-baik saja. Secara umum, setidaknya terdapat 4 (empat) risiko tekanan global yang membayangi fase pemulihan perekonomian dunia, antara lain lonjakan inflasi global, pengetatan likuiditas dan kenaikan suku bunga, potensi krisis utang global, dan potensi stagflasi.

Pandemi telah mengakibatkan terjadinya disrupsi dari sisi *supply* barang dan jasa pada perdagangan dunia yang pada gilirannya mengakibatkan lonjakan inflasi global yang sangat tinggi. Bahkan, tingkat inflasi yang terjadi saat ini merupakan inflasi tertinggi bagi Amerika dan Eropa 40 tahun terakhir.

### VIEWS ON MACROECONOMICS IN 2022

Throughout 2022, while the COVID-19 pandemic was becoming more under control, certain countries still felt its impacts. While the year saw a declining trend of active cases, the global economic outlook remained gloomy. There were at least 4 (four) risks of global pressure overshadowing the global economic recovery, including soaring global inflation, tightening liquidity and rising interest rates, the looming global debt crisis, and the potential for stagflation.

The pandemic has resulted in goods and services supply chain disruptions in the world trade, which eventually led to severe global inflation. In fact, the current inflation rate is the highest for America and Europe in the last 40 years.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Merespon lonjakan inflasi yang terjadi di negara-negara maju, maka kebijakan pengetatan likuiditas dan kenaikan suku bunga dilakukan. Sayangnya, kebijakan ini menimbulkan efek *spillover* ke berbagai negara berupa lonjakan volatilitas pasar keuangan dan *capital outflow* di negara berkembang. *Cost of fund* atau lonjakan biaya utang juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu, International Monetary Fund (IMF) menyampaikan bahwa ada lebih dari 60 negara di dunia yang berpotensi menghadapi krisis utang atau *default* yang disebabkan karena tajamnya kenaikan biaya utang atau *revolving (refinancing) risks*.

Di tengah tantangan pelemahan ekonomi dunia dan inflasi yang masih tinggi, Indonesia sebagai negara berkembang di Asia Tenggara mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang impresif sebesar 5,31% (yoy). Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan sekaligus menandai pemulihan kinerja ke level pre-pandemi di kisaran 5%. Fundamental ekonomi yang kuat selama 2022 ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kontribusinya mencapai 55% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Selain konsumsi rumah tangga, investasi dan net ekspor juga menjadi penopang pertumbuhan ekonomi tahun ini.

Sejalan dengan berangsur pulihnya perekonomian nasional pasca diterapkannya relaksasi pembatasan mobilitas yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara bertahap di tahun 2022, maka aktivitas jalan tol mulai ramai pasca pandemi COVID-19. Hal ini menjadi modal yang kuat bagi sektor industri jalan tol untuk kembali bangkit setelah kinerjanya terpukul akibat pandemi. Dewan komisaris berharap semoga fundamental ekonomi domestik yang solid ini dapat memberikan peluang bagi pelaku usaha dalam mencatat pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

In response to the severe inflation, developed nations introduced certain policies to tighten liquidity and increase interest rates. Unfortunately, this policy triggered spillover effects in various countries in the form of financial market volatility and capital outflows from developing countries. This has led to an increase in the cost of funds or a surge in the cost of debt. Therefore, the International Monetary Fund (IMF) stated that more than 60 countries worldwide are exposed to debt crises or defaults caused by a sharp increase in the cost of debt or revolving (refinancing) risks.

Amidst the challenges of weaker global growth and persistently high inflation, Indonesia, as a developing country in Southeast Asia, was able to deliver impressive economic growth of 5.31% (yoy). This figure was higher than the achievement in 2021 and, at the same time, marked the recovery of performance towards its pre-pandemic levels of around 5%. This strong economic fundamental in 2022 was driven by household consumption, contributing to 55% of the Gross Domestic Product (GDP). Other drivers of growth than household consumption were investment and net exports.

In line with the gradual recovery of the national economy after the Government relaxed its mobility restrictions in 2022, toll road activities have started to become vibrant in this post-pandemic era. This is a strong capital for the toll road industry sector to rebound after quite a long period of the pandemic hit hard its performance. We hope that these solid domestic economic fundamentals bring in more opportunities for the business circles to deliver even stronger growth in the years ahead.





## FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN KETERLIBATAN DALAM PROSES PERUMUSAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas utamanya secara optimal, yaitu mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan mulai dari tahapan perumusan strategi bisnis hingga mengawal implementasinya. Keterlibatan Dewan Komisaris sejak awal perumusan dimaksudkan untuk memberikan perspektif atau sudut pandang yang lebih luas dan beragam terkait berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Dalam proses perumusan strategi tersebut, Dewan Komisaris turut ambil bagian sesuai dalam batas kewenangan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, yaitu memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang bermanfaat untuk membantu Direksi merumuskan inisiatif strategis yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi demi tercapainya tujuan Perseroan.

Agar fungsi pengawasan berjalan optimal, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Direksi. Pelaksanaan rapat-rapat tersebut digunakan sebagai forum formal bagi Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan memberikan saran yang bersifat strategis atau rekomendasi perbaikan kepada manajemen agar target-target yang sudah ditetapkan dapat terealisasi sesuai harapan di akhir tahun.

Setelah menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh selama periode pelaporan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan itikad baik dan persistensi yang tinggi dalam mengeksekusi seluruh strategi dan inisiatif strategis yang sudah ditetapkan di awal tahun. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung penuh langkah Direksi yang sepanjang tahun ini

## FOCUS OF OUR OVERSIGHT AND INVOLVEMENT IN THE PROCESS OF STRATEGY IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

As always, we did our main duty optimally, which was to oversee and advise the Board of Directors on the management of the Company, from the formulation of business strategy to overseeing strategy. Our involvement since the beginning of the formulation was intended to provide a broader and more diverse perspective or point of view regarding various management aspects.

We took part in the process of formulating the strategy but within our scope of duties as specified in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, where we provided guidance, advice, and inputs to assist the Board of Directors in formulating appropriate strategic initiatives according to the needs of organizational development for the achievement of the Company's goals.

In order for us to do an optimum oversight, we are assisted by the Audit Committee. Throughout 2022, we held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. We used these meetings as formal forums where we evaluated the performance of the Board of Directors and gave the management strategic advice or recommendations for improvement so they could accomplish the stated targets at the end of the year.

Following a thorough review of the reporting period, we concluded that the Board of Directors demonstrated good intention and persistence in carrying out all of the strategies and strategic initiatives established at the start of the year. This is why we appreciate and fully support the steps taken this year by the Board of Directors, who pursued a cost-cutting strategy that successfully maintained positive cash flow while

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

kembali melanjutkan strategi *cost efficiency* yang terbukti berhasil menjaga arus kas tetap positif serta memberikan pertumbuhan positif pada laba usaha dan EBITDA Perseroan. Didukung oleh pengelolaan kas yang efektif, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat memenuhi kewajiban pelunasan obligasi seri B senilai Rp425 miliar secara tepat waktu yang akan jatuh tempo pada September 2023 mendatang.

Selain berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi yang maksimal, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi yang telah menunjukkan komitmen tingginya dalam memenuhi semua *checklist* indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol sebagai bentuk kesungguhan dalam memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada seluruh pengguna jaringan jalan tol lingkaran luar Jakarta-1 (JORR-1).

Dewan Komisaris menilai seluruh strategi dan inisiatif yang diterapkan Direksi sudah mengindahkan rekomendasi dan saran yang kami berikan, serta telah memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang sehingga Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan dan meraih pertumbuhan kinerja yang menggembirakan di tahun ini.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Selama 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp503,92 miliar. Seiring dengan meningkatnya pendapatan di tahun ini, maka laba usaha mengalami kenaikan 20,97%, dari Rp292,46 miliar di tahun 2021 menjadi Rp353,80 miliar di tahun ini. Peningkatan laba usaha tersebut diikuti dengan kenaikan *EBITDA* sebesar 24,95%, yaitu dari Rp331,53 miliar pada 2021 menjadi Rp414,24 miliar di tahun ini.

Dari sisi operasional, volume kendaraan yang melintas di ruas tol JORR-WI tercatat mengalami peningkatan dari sebanyak 63.630 unit per hari kendaraan pada 2021 menjadi 77.706 kendaraan per hari. Ramainya lalu lintas kendaraan di ruas tol JORR-WI sejalan dengan berangsur pulihnya aktivitas masyarakat pasca restriksi kebijakan PPKM dilonggarkan Pemerintah.

increasing the Company's operating income and EBITDA. We are confident that the Company will be able to meet its obligation to settle the Rp425 billion B series bonds on time when they become due in September 2023 with effective cash management.

While we focused on achieving maximum economic performance, we also appreciated the Board of Directors, who have shown their relentless commitment to fulfilling all toll road Minimum Service Standard (SPM) indicator checklists and their serious effort to provide the best quality service to all users of the Jakarta outer ring road network Jakarta-1 (JORR-1).

We consider that all the strategies and initiatives were executed by the Board of Directors after they considered the recommendations and suggestions we had provided them with and the current external factors to allow the Company to overcome various on-the-ground challenges and deliver encouraging performance growth this year.

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

In 2022, the Company delivered Rp503.92 billion in revenue. Along with increasing revenue this year, operating profit increased by 20.97%, from Rp292.46 billion in 2021 to Rp353.80 billion this year. The increase in operating profit was followed by an increase of 24.95% in EBITDA from Rp331.53 billion in 2021 to Rp414.24 billion this year.

In operations, the volume of vehicles passing on the JORR-WI toll road has increased from 63,630 vehicles per day in 2021 to 77,706 vehicles per day. The higher traffic flow on the JORR-WI toll road was in line with the gradual recovery of community activities after the government relaxed its PPKM policy restrictions.



Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan itikad baik dan profesionalisme yang patut diapresiasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga jalannya pengurusan Perseroan sepanjang tahun buku 2022 dapat berjalan dengan baik.

### **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut ditengah prospek penurunan ekonomi global. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,3 – 5,5% (yoy) sejalan dengan tetap kuatnya konsumsi masyarakat dan inflasi yang diperkirakan akan kembali ke target bank sentral.

Optimisme ekonomi tahun 2023 didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi mitra dagang Indonesia di wilayah Asia. Meski demikian, harga komoditas tahun 2023 diperkirakan melambat. Dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan mampu tumbuh positif. Kinerja pariwisata juga menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Berangkat dari *outlook* positif terhadap perkembangan kondisi makroekonomi dan iklim bisnis kedepan, maka menurut pandangan kami, prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2023 sudah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan telah memperhatikan *risk appetite* Perseroan. Setelah melakukan evaluasi terhadap rencana bisnis tahun 2023, Dewan Komisaris menganggap bahwa strategi yang dirumuskan telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang lebih luas di tahun mendatang.

For this achievement, we consider that the Board of Directors has shown good intention and professionalism worthy of appreciation in carrying out their duties and responsibilities, so the Company was very well managed throughout the 2022 financial year.

### **VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF ITS CONSIDERATIONS**

The Indonesian economy in 2023 is expected to remain strong and continue amidst downbeat projections the global economic growth. Overall, the Indonesian economy in 2023 is expected to grow in the range of 5.3 – 5.5% (yoy), in line with continued strong public consumption and inflation, which is expected to return to the central bank's target.

Driving the optimism over the economy in the upcoming 2023 will be the likely vibrant economy of Indonesia's Asian trading partners. But we also expect lower commodity prices. In businesses, the processing industry will likely grow and remain a source of economic growth. And so will the tourism industry.

Having seen the positive outlook on developments in macroeconomic conditions and the business climate going forward, in our view, the business prospects that the Board of Directors has prepared for 2023 have taken into account developing external factors as well as the Company's risk appetite. After evaluating the 2023 business plan, we came to a conclusion that the Board of Directors has formulated the right strategy to face broader challenges and capture more opportunities as the coming year unfolds.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Berkaca pada pencapaian kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2022, Dewan Komisaris yakin Perseroan dapat merangkul peluang bisnis yang lebih besar di 2023. Walaupun memiliki optimisme tinggi terhadap prospek bisnis kedepan, Dewan Komsaris berkomitmen akan terus menasihati Direksi agar selalu siaga dan waspada dalam mengambil segala bentuk keputusan operasional bisnis dan mengarahkan mereka agar selalu mengedepankan aspek-aspek manajemen risiko dalam menjalankan strategi usaha.

### PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GCG

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah memimpin jalannya pengelolaan operasional dan bisnis dengan penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Dewan Komisaris meyakini penerapan GCG yang efektif dan konsisten akan menjadi pondasi kuat bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika usaha serta menjadi dasar untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setelah menjalankan fungsi pengawasan yang menyeluruh, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas upayanya dalam menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif sehingga Perseroan memiliki pijakan yang kokoh dalam melewati berbagai kendala yang datang silih berganti terutama dalam menahan tekanan akibat pandemi.

Reflecting on the Company's very positive performance in 2022, we are more than confident that the Company will be able to capture greater business opportunities in 2023. Despite having high optimism for future business prospects, we will remain committed to continuing to remind the Board of Directors to stay watchful and vigilant in taking all forms of operational business decisions and direct them to always prioritize risk management aspects in executing their business strategies.

### VIEWS ON GCG IMPLEMENTATION

From our oversight perspective, the Board of Directors has been very successful in running prudent and responsible operational and business management in accordance with all applicable laws and regulations and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). We have a strong conviction that the implementation of effective and consistent GCG will lay a solid foundation on which the Company can surmount the various challenges and business dynamics while serving as the basis for increasing value added for all stakeholders.

After a full year of comprehensive oversight, we would like to give our appreciation to the Board of Directors for their relentless effort in exercising an effective internal control and risk management system so that the Company has a solid footing in overcoming one obstacle after another, especially in enduring the various pandemic-induced pressures.



Kesungguhan Direksi dalam menerapkan aspek GCG juga tercermin dari kesungguhan seluruh organ utama dan organ pendukung Perseroan yang telah menunjukkan integritas dan profesionalisme tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, frekuensi pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat Komite Audit juga telah memenuhi ketentuan minimal sebagaimana diatur dalam regulasi OJK.

Buah dari konsistensi, kerja keras, dan disiplin tinggi yang ditunjukkan oleh setiap organ Perseroan terbukti dari *governance outcome* yang sesuai dengan harapan pemegang saham, salah satunya tercermin dari pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang cukup signifikan di tahun 2022. Disamping itu, berdasarkan hasil pengawasan terhadap jalannya pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang dilakukan Direksi, kami memastikan operasionalisasi WBS sudah berjalan dengan baik dimana seluruh laporan pengaduan yang masuk melalui WBS sudah ditindaklanjuti dan diinvestigasi secara independen oleh unit kerja terkait.

Kedepan, kami berharap agar Direksi dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG yang sudah berjalan baik ini sehingga Perseroan memiliki model bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Dengan begitu, Perseroan dapat semakin melangkah pasti untuk mewujudkan visi, misinya, serta target jangka panjang yang telah ditetapkan.

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Directors' serious effort to implement the GCG aspects is also reflected in the seriousness of all governance main and supporting bodies, which have shown integrity and professionalism in discharging their respective duties and responsibilities. We'd also like to highlight that our meetings, the Board of Directors meetings, and the Audit Committee meetings have all met the minimum requirements as stipulated in OJK regulations.

The result of consistency, hard work, and high discipline shown by every one of the Company's governance bodies is shown in the governance outcomes that are in line with the expectations of shareholders, which among other indicators, is reflected in the quite significant growth in revenue and net profit in 2022. In addition, based on the results of oversight on the Whistleblowing System (WBS) managed by the Board of Directors, we ensure that the operationalization of the WBS has been running well where all complaint reports received through the WBS have been followed up and investigated independently by the relevant work units.

As we go forward, we hope that the Board of Directors can improve the quality of GCG implementation to make the Company more resilient and have a more sustainable business model. That is how the Company can take more definite steps toward realizing its stated vision, mission, and long-term targets.

## **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Throughout 2022, there was no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

### APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, perkenankanlah Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pemegang saham Perseroan atas dukungan yang telah diberikan terutama dalam melewati masa-masa sulit. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen, serta kepada segenap karyawan yang telah bekerja keras dan mendorong Perseroan menjadi lebih kompetitif.

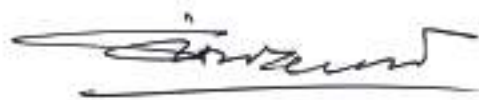
Dewan Komisaris berharap perjalanan berharga yang telah dilalui sepanjang tahun 2022 dan sinergi positif yang terjalin erat sampai dengan saat ini dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga Perseroan senantiasa dapat menorehkan kinerja terbaiknya untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

### APPRECIATION AND CLOSING

In closing, please allow us as the Board of Commissioners to express our highest gratitude to all shareholders of the Company for their continued support, especially in these difficult times. Our appreciation also goes to the Board of Directors and the entire management, as well as to all employees who have worked hard and driven the Company toward becoming more competitive.

We sincerely hope that with the valuable journey that we all embarked on in 2022, we can further enhance the positive synergies that we have built so far so the Company can always deliver its best performance and achieve sustainable business growth in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**Ir. Siswono Yudohusodo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis



**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance



**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

# KOMISARIS

The Board of Commissioners



**Drs. Ahwil Loetan**  
Komisaris  
Commissioner

**Ir. Siswono Yudokusodo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Chandra Adhi Oktovianto ST**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Ir. Fatchur Rochman**  
Direktur Utama  
President Director



**Pada tahun buku 2022, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif di tengah situasi pemulihan dampak pandemi COVID-19.**

In fiscal year 2022, the Company managed to record a positive financial performance amidst the recovery situation from the impact of the COVID-19 pandemic.







# LAPORAN DIREKSI [D.1][E.5]

## Report of The Board of Directors

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Jakarta Lingkar Baratsatu (“JLB” atau “Perseroan”) dapat melewati tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Direksi telah menetapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan menunjukkan kinerja optimal pada ekspansi bisnis, kinerja operasional, dan kinerja keuangan Perseroan serta pencapaian target.

Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Penyampaian laporan ini sekaligus menjadi wujud pertanggung jawaban kami terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola bisnis Perseroan. Di samping itu, penyusunan laporan ini juga merupakan bagian dari pemenuhan aspek keterbukaan informasi yang dilaksanakan Perseroan, sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Perkembangan Makroekonomi Selama 2022

Setelah menghadapi pemulihan ekonomi yang tidak berimbang selama 2021 akibat pandemi COVID-19 yang mendera dunia, kondisi eksternal global masih diwarnai dengan berbagai tekanan di tahun 2022 terutama karena terimbas oleh perang Rusia ke Ukraina sejak awal tahun yang mengakibatkan rantai pasokan pangan dan energi global mengalami gangguan sehingga mengakibatkan terjadi kenaikan inflasi yang sangat tajam di negara-negara maju yang sebagian besar merupakan importir pangan dan energi, seperti Amerika Serikat dan Kawasan Eropa. Pada gilirannya, kenaikan inflasi direspon oleh banyak negara dengan menaikkan suku bunga acuan sehingga proses pemulihan ekonomi global pasca pandemi menjadi sangat sulit.

Secara keseluruhan selama 2022, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura terkoreksi sehingga masing-masing tumbuh sebesar 2,1% (yoy); 3,0% (yoy);

Let us begin by thanking God the Almighty for all of His blessings and grace, which enabled PT Jakarta Lingkar Baratsatu (“JLB” or the “Company”) to sail through 2022 with significantly better results than the previous year. We had identified some strategic steps to sustain our business and had been successful in optimally expanding the business, demonstrating both strong operational and financial results while meeting our targets.

Please allow me to present our executive report on the Company’s performance for the fiscal year ended December 31, 2022 on behalf of the Board of Directors. This report demonstrates our commitment to shareholders and all stakeholders in managing the Company’s operations. It also contributes to the Company’s compliance with the aspects of information disclosure required by good corporate governance principles.

### Macroeconomic Developments In 2022

After a year of mixed economic recovery in 2021 as a result of global COVID-19, various other pressures dominated the global landscape in 2022, most notably the impact of Russia’s war on Ukraine, which had been raging since early this year, causing disruptions to global food and energy supply chains and resulting in soaring inflation in developed nations that are primarily food and energy importers, such as the United States and the European Region. Countries responded to high inflation by raising their benchmark interest rates, making the global economy’s recovery in the post-pandemic era even more difficult.

In common, the United States, China, Japan, South Korea, and Singapore saw an economic growth correction as each respectively expanded by 2.1% (yoy); 3.0% (yoy); 1.0% (yoy); 2.6% (yoy); and 3.8%

## LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

1,0% (yoy); 2,6% (yoy); dan 3,8% (yoy). Akibatnya, perekonomian global juga mencatatkan pertumbuhan yang lebih lambat di tahun ini menjadi sebesar 3,4% (yoy) dari 6,0% (yoy) di tahun sebelumnya.

Kendati demikian, Indonesia membuktikan resiliensinya dengan mampu melalui tekanan eksternal dan berbagai tantangan lainnya di tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan dari tren pemulihan ekonomi yang kuat, situasi pandemi COVID-19 yang terkendali, dan kegiatan masyarakat sudah mulai pulih. Selama 2022, ekonomi Indonesia tumbuh 5,31% (yoy), kembali mencapai level pra pandemi di kisaran 5% (yoy). Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil Pemerintah, salah satunya melalui Program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Seiring dengan membaiknya situasi pandemi, maka aktivitas dan mobilitas masyarakat juga mengalami peningkatan yang signifikan bahkan mencapai tingkat tertinggi semenjak pandemi melanda. Hal ini tentunya membawa dampak positif bagi sektor industri jalan tol karena semakin banyak orang yang bekerja dan bepergian maka semakin tinggi pula tingkat lalu lintas di jalan tol.

### Prioritas Strategi Tahun 2022, Serta Peran Direksi dalam Perumusan dan Upaya Untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi Strategi

Semua anggota Direksi sesuai dengan bidang kompetensi dan keahlian yang dimiliki bertanggung jawab atas posnya masing-masing dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan menentukan arah perkembangan bisnis Perseroan ke depannya. Dari proses perumusan yang telah dilakukan, Perseroan selanjutnya menetapkan Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2022 yang memuat rangkaian strategi komprehensif, rencana, dan target kinerja operasional maupun keuangan. Langkah strategis yang telah dirumuskan dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan dituangkan ke dalam Strategi Korporasi Tahun 2022.

Melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, Direksi memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan sudah mempertimbangkan

(yoy). This slowing trend eventually led to a much slower global economy of 3.4% (yoy) from 6.0% (yoy) in the previous year.

Despite all that, Indonesia proved yet again resilient to external pressures and various other challenges in 2022 as the country showed a strong pace of economic recovery, a well-managed pandemic situation, and restored vibrancy in people's activities. The country's economy exceeded its pre-pandemic level of around 5% (yoy) as it grew 5.31% (yoy) this year. Supported by strong fundamentals, the domestic economic activity remained vibrant despite ups and downs in the global landscape. The mix of various constructive policies and strategies adopted by the Government, including the PC-PEN Program, was key to the success of driving the pace of the national economy.

As things were recovering from the pandemic, people's activities and mobility also experienced a significant increase and even reached the highest level since the pandemic's onset. Of course, this had positive impacts on the toll road industry since the more people come to work and travel, the larger the volume of toll road traffic.

### Strategy Priorities In 2022 and The Role of The Board Of Directors in The Formulation And Efforts To Ensure Strategy Execution

Each of us is responsible for developing strategic policies that will guide the Company's future business development in accordance with our areas of expertise and competence. We then created the Company's 2022 Annual Business Plan (RBT) based on the formulation process, which included a number of comprehensive strategies, plans, and operational and financial performance targets. We formulated and calculated these strategies with great care and then translated them into our 2022 Corporate Strategy.

Through intensive meetings and discussions, we ensured that we set the strategic policies after ongoing internal and external factors were weighed



banyak faktor internal maupun eksternal yang berkembang serta sudah memperhatikan masukan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehingga relevan dengan kondisi yang berlangsung.

Sesuai dengan rencana bisnis tahun 2022, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, antara lain dengan mendorong efisiensi biaya operasional agar margin laba usaha tetap terjaga dan melanjutkan inisiatif penghematan belanja modal seraya tetap memastikan terpenuhinya indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk selalu memberikan mutu pelayanan terbaik kepada para pengguna jalan tol dan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan seluruh strategi tersebut, Perseroan mampu menjaga tingkat kesehatan keuangannya di level yang sehat agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek berupa pelunasan pokok obligasi seri B sebesar Rp425 miliar pada September 2023 mendatang.

Untuk memastikan semua implementasi strategi yang ditetapkan di awal tahun tersebut sudah berjalan di jalur yang benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Direksi mengadakan rapat intensif bersama manajemen untuk memonitor *progress* pencapaian kinerja Perseroan. Selain itu, Direksi juga secara berkala menerima laporan realisasi kinerja yang disampaikan oleh unit-unit bisnis. Dalam pelaksanaan proses evaluasi dan asesmen tersebut, Direksi melakukan pemantauan dan analisa terhadap indikator utama bisnis, di antaranya indikator kinerja keuangan dan operasional, ekposur risiko, pemenuhan terhadap SPM, hingga kompetensi karyawan.

### Analisis Perbandingan Antara Realisasi dengan Target Tahun 2022

Pada tahun buku 2022, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif di tengah situasi pemulihan dampak pandemi COVID-19 pada skala nasional yang masih berlangsung. Pendapatan tol Perseroan tercatat sebesar Rp503,92 miliar (tercapai 94,11% dari target 2022). Jumlah pendapatan yang diraih Perseroan di tahun ini yang terdiri dari pendapatan tol sebesar Rp497,91 miliar dan pendapatan konstruksi sebesar Rp6,01 miliar, mengalami peningkatan sekitar 16% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.. Adapun faktor utama yang mendorong kenaikan pendapatan di tahun 2022 adalah meningkatnya

up, and input and suggestions from the Board of Commissioners were considered to keep them relevant to the current conditions.

In accordance with the Company's 2022 business plan, we established a number of business strategies that focused on sustainable business growth, including how we could pursue operational cost efficiency to keep a healthy profit margin and proceed with capital expenditure savings initiatives while ensuring the Minimum Service Standards (SPM) indicators were met as our commitment to deliver the best quality service to toll road users and the surrounding community. By implementing all of these strategies, we were able to maintain healthy finances to meet our short-term obligations for the settlement of the 425-billion series B bond scheduled in the upcoming September 2023.

To ensure that all strategy execution remained on the right track in line with the Company's vision and mission, we had intensive meetings with the management to monitor the progress of achieving the Company's performance. In addition, we also had the business units periodically report to us on achieved performances. In carrying out the evaluation and assessment process, we monitored and analyzed the key business indicators, from financial and operational performance, risk exposure, and fulfillment of SPM, to employee competency.

### Analysis of Realization Vs 2022 Target

In the 2022 financial year, we demonstrated positive financial performance amidst the ongoing recovery from the COVID-19 pandemic across the nation. We delivered Rp503.92 billion in toll revenues (94.11% of the 2022 target). This year's revenue consisted of toll revenues of Rp497.91 billion and construction revenues of Rp6.01 billion, an increase of approximately 16% from the previous year's figure. The underlying factors of the increase in revenue in 2022 were the increasing volume of vehicle traffic

## LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

volume lalu lintas kendaraan yang melewati seluruh ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR-1) seiring dengan pelonggaran keputusan Pemerintah tentang pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Pada tahun 2022, volume kendaraan yang melintas di ruas tol JORR-W1 meningkat 22,12% menjadi 77.706 kendaraan per hari jika dibandingkan volume LHR tahun 2021 sebanyak 63.630 unit kendaraan. Berikut tabel perbandingannya:

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan   Growth (Penurunan   Decline)
Golongan I   Class I	70.333	56.210	25,13%
Golongan II   Class II	4.714	4.755	-0,86%
Golongan III   Class III	1.378	1.492	-7,62%
Golongan IV   Class IV	696	635	9,68%
Golongan V   Class V	584	538	8,48%
<b>Total</b>	<b>77.706</b>	<b>63.630</b>	<b>22,12%</b>

Sejalan dengan semakin aktifnya mobilitas masyarakat, maka pada tahun 2022 Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas dengan laba bersih tahun berjalan dibukukan mencapai Rp230,43 miliar (tercapai 93,17% dari target 2022), naik 66,03% dari Rp138,79 miliar di tahun 2021.

Demikian pula, laba usaha yang dibukukan Perseroan selama 2022 juga mengalami kenaikan 20,97%, dari Rp292,46 miliar di tahun 2021 menjadi Rp353,80 miliar di tahun ini. Peningkatan laba usaha tersebut diikuti dengan kenaikan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi & amortisasi (*EBITDA*) sebesar 24,95%, yaitu dari Rp331,53 miliar pada 2021 menjadi Rp414,24 miliar di tahun ini.

Dari sisi pengelolaan beban, jumlah beban usaha yang dicatatkan di tahun 2022 adalah sebesar Rp150,12 miliar naik 7,09% dari beban usaha tahun sebelumnya sebesar Rp140,17 miliar. Kontribusi terbesar pada kenaikan beban usaha Perseroan di tahun ini berasal dari meningkatnya beban pelayanan pemakai jalan tol dan kenaikan beban umum dan administrasi, dengan jumlah kenaikan masing-masing sebesar Rp22,68 miliar dan Rp11,43 miliar.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi manajemen kas yang tepat juga tercermin dari rasio solvabilitas yang membaik di tahun ini. Pada 2022,

passing through all sections of the Jakarta Outer Ring Road (JORR-1) after the Government relaxed restrictions on community activities (PPKM).

In 2022, the volume of vehicles passing on the JORR-W1 toll road increased by 22.12% to 77,706 vehicles per day compared to 63,630 vehicles per day in 2021. The table below details the comparison:

In line with the restored vibrancy in people activities in 2022, we did better in terms of profitability as we delivered Rp230.43 billion in net income (93.17% of the 2022 target), a significant increase of 66.03% from Rp138.79 billion in 2021.

That was the result of an increase of 20.97% in operating profit posted in 2022 from Rp292.46 billion in 2021 to reach Rp353.80 billion this year. The increase in operating profit was followed by an increase in earnings before interest, taxes, depreciation & amortization (*EBITDA*) of 24.95%, from Rp331.53 billion in 2021 to Rp414.24 billion this year.

In terms of expense management, we incurred Rp150.12 billion, an increase of 7.09% from the previous year's operating expenses of Rp140.17 billion. The largest contribution to the operating expenses this year came from both toll road user service and general and administrative expenses, which increased by Rp22.68 billion and Rp11.43 billion, respectively.

Our rewarding cash management strategy was also reflected in the improved solvency ratio in this fiscal 2022. We recorded a ratio of interest-bearing debt



rasio utang yang mengandung bunga terhadap aset dibukukan sebesar 0,21 kali atau mencatat penurunan dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,23 kali. Sementara rasio utang yang mengandung bunga terhadap ekuitas dibukukan sebesar 0,31 kali, menurun jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,35 kali.

Dapat dilihat bahwa secara keseluruhan indikator target keuangan yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2022 sebagian besar dapat terealisasi dengan baik di akhir tahun. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi strategi yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun ini sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### **Kendala yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya**

Keberhasilan Perseroan dalam mencetak kinerja yang menggembirakan di tahun ini bukan berarti tanpa tantangan. Direksi berpendapat tetap ditemui adanya beberapa tantangan atau risiko usaha yang dihadapi Perseroan khususnya yang berkaitan dengan pandemi, khususnya terkait risiko kenaikan jumlah kasus aktif COVID-19 yang apabila kondisi tersebut terjadi maka Pemerintah akan kembali memberlakukan kebijakan pembatasan aktivitas sosial dan bisnis yang pada gilirannya tentu implementasi kebijakan tersebut akan berdampak pada penurunan mobilitas masyarakat yang berkendara di jalan tol. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan menaruh fokus pada upaya-upaya efisiensi beban operasional, penghematan belanja modal (capex) dan tetap menjaga komitmen untuk memenuhi indikator SPM.

Sementara untuk memitigasi risiko kesehatan di internal perusahaan, Direksi kembali melanjutkan implementasi kebijakan protokol kesehatan ketat yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan para tamu. Hal ini menjadi penting mengingat peran strategis karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Sekalipun saat ini sedang Perseroan sedang berada dalam situasi bisnis yang kondusif, Direksi tetap mendorong Manajemen dan seluruh karyawan agar tetap sigap dan selalu siap dalam merespons segala kemungkinan yang akan terjadi. Berkaca dari situasi pandemi yang melanda, kami berharap agar seluruh karyawan memiliki fleksibilitas dan kesiapan dalam menghadapi semua tantangan maupun

to assets of 0.21 times or a decrease from 0.23 times in the previous year. Our interest-bearing debt-to-equity ratio was recorded at 0.31 times, a decrease compared to 2021, which was recorded at 0.35 times.

It is evident that by the end of this fiscal year, we were able to meet the targeted financial target indicators set out in our 2022 corporate business plan. This shows that the execution of our strategy throughout the year was right on target and in accordance with the needs of the Company.

### **Obstacles Faced and How We Overcame Them**

The Company's success in delivering an encouraging performance this year was not challenge-free. Our thought was that some challenges or business risks faced by the Company remained, especially those related to the pandemic, especially the risk of resurging active cases of COVID-19, and had this happened, the Government would have had to re-impose restrictions on social and business activities, which in turn would have reduced the mobility of people using our toll roads. To anticipate this risk, we laid our focus on efficient operational measures, spent wisely on capital expenditure (capex), and kept to our commitment to meet the Company's SPM indicators.

Meanwhile, to mitigate internal health risks, we did not discontinue the strict health protocol policies that all employees and office guests had to follow. This is important considering the strategic role of employees in carrying out daily operational activities.

While the business landscape was apparently favorable, we kept encouraging the management and all employees to remain watchful and responsive to all possible worst case scenarios. Reflecting on the current pandemic situation, we do hope that all employees will have the flexibility and readiness to face all emerging challenges and changes while

## LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

perubahan yang terjadi, serta memiliki kemampuan dalam membaca peluang dan risiko bisnis yang dihadapi di lapangan.

### Prospek Usaha Tahun 2023

Tahun 2023 diperkirakan masih akan menjadi tahun yang berat bagi perekonomian global. Tren kenaikan inflasi dan kebijakan pengetatan suku bunga oleh bank-bank sentral di negara-negara maju diprediksi masih akan menyulitkan proses pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Dalam menghadapi dinamika ke depan karena risiko ketidakpastian yang masih tinggi di tahun 2023, Pemerintah Indonesia telah mempersiapkan APBN sebagai instrumen penjaga masyarakat dan perekonomian, namun tetap waspada menghadapi. Dengan optimisme tersebut, laju pertumbuhan ekonomi nasional selama 2022 diyakini akan tetap kuat di kisaran 5%.

Sejalan dengan prospek positif terhadap fundamental ekonomi domestik yang diproyeksikan akan tetap solid di 2023, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan terus berfokus untuk meningkatkan konektivitas antar-daerah dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menargetkan investasi sektor jalan tol naik dua kali lipat pada 2023 mendatang atau sebesar Rp40 triliun dan memasang target pembangunan 11 ruas jalan tol sepanjang 397 km pada 2023.

Dengan berpijak pada pencapaian kinerja Perseroan yang cukup baik selama 2022 serta didukung oleh prospek industri dan makroekonomi yang cukup cerah kedepan, maka Perseroan telah menetapkan beberapa target prioritas yang hendak dicapai di 2023. Dari segi keuangan, Direksi telah memproyeksikan kenaikan pertumbuhan pendapatan tol dan laba bersih untuk tahun 2023 mendatang masing-masing sekitar 13,08% dan 14,92% dari realisasi tahun 2022. Untuk dapat mencapai target-target tersebut, Direksi telah mempersiapkan inisiatif strategis yang tepat.

### Membangun Pondasi Bisnis yang dapat Memberikan Manfaat Berkelanjutan

Pada aspek keberlanjutan, Perseroan berupaya memberikan manfaat keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Manfaat yang diberikan tidak hanya berupa manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip *Triple Bottom Line*, yakni *Prosperity*,

being able to read business opportunities and risk exposures in the business.

### Business Prospects in 2023

We expect 2023 to be another tough year for the global economy. Predictions say that the likely trend of rising inflation and the interest rate tightening policy of central banks in developed nations will make it even harder for the global economy to recover.

In anticipation of the near-term dynamics due to the high risk of uncertainty in 2023, the Government of Indonesia has prepared the State Budget as an instrument to safeguard society and the economy and will remain watchful of all possible scenarios. With such an upbeat projection, we expect to see a relatively strong 5% growth in the nation's economy.

In line with the positive outlook for domestic economic fundamentals, which are projected to remain solid in 2023, the Government, through the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), will continue to focus on increasing inter-regional connectivity and reigniting the community's economy by doubling toll road investment target in 2023 or at Rp40 trillion with a plan to build another 11 toll road sections with a total length of 397 km by 2023.

With what we have accomplished in 2022 and the rather high visibility of the macroeconomic outlook that lies ahead of us, we have set several priority targets to achieve in 2023. From a financial perspective, we are projecting an increase in toll revenue growth and net income in the upcoming 2023 at around 13.08% and 14.92%, respectively, from the corresponding figures in 2022. In order to achieve these targets, we have carefully prepared the right strategic initiatives.

### Building A Business Foundation That Can Provide Sustainable Benefits

In the aspect of sustainability, we are seeking to provide sustainable benefits to all stakeholders. The referred benefits shall be more than just economic benefits, but also social and environmental benefits in accordance with the Triple Bottom Line principle, namely *Prosperity*, *People*, and *Planet*. Through



*People*, dan *Planet*. Melalui prinsip *Triple Bottom Line*, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan usaha antara aspek ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan *Triple Bottom Line* sebagai pendekatan yang diambil untuk melaksanakan keberlanjutan perusahaan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berhasil menjaga konsumsi energi untuk tetap stabil yakni mencapai 7.892,78 GJ, atau hanya sedikit lebih tinggi 0,028% dari tahun sebelumnya. Tingkat konsumsi energi juga berbanding lurus dengan emisi yang dihasilkan sebesar 1.218,46 atau 0,14% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sedangkan penggunaan air mengalami penurunan 0,51% dari tahun sebelumnya.

Pada aspek sosial, khususnya terkait kinerja sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk memberikan praktik ketenagakerjaan terbaik dengan memberikan remunerasi yang layak kepada karyawan. Perseroan juga berupaya mengembangkan karyawan dengan memberikan pelatihan kepada 184 peserta. Kemudian terkait kinerja pengembangan masyarakat, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial seperti sunatan massal kepada 1.000 anak, kunjungan ke Panti Wreda, penghijauan lingkungan, dan pembinaan UMKM.

### **Komitmen Terhadap Penerapan GCG**

Dalam menjalankan kegiatan usaha pengelolaan jalan tol sehari-hari, Direksi memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik tata kelola yang baik dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), dan *Fairness* (Kewajaran). Kelima prinsip tersebut diintegrasikan pada setiap proses pengambilan keputusan bisnis, perumusan dan implementasi strategi perusahaan, serta evaluasi kinerja.

Sepanjang tahun 2022, organ-organ utama dan organ pendukung Perseroan sudah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara profesional, transparan, dan akuntabel, sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*. Termasuk didalamnya, pelaksanaan rencana kerja tahunan dan rapat-rapat juga sudah berlangsung sebagaimana mestinya sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

the Triple Bottom Line principle, we are seeking to strike a balance between economic, social, and environmental aspects. This underlies the reason why we have adopted the Triple Bottom Line as an approach to implement corporate sustainability.

On the environmental aspect, we managed to maintain a stable energy consumption that reached 7,892.78 GJ, or only 0.028% higher than the previous year. The level of energy consumption is also directly proportional to the resultant emissions of 1,218.46, or 0.14% higher than the previous year. We also managed to reduce water consumption by 0.51% from the previous year.

On the social aspect, particularly related to human resource performance, we remained committed to providing the best employment practices by, e.g., offering an attractive employee remuneration package. We provided training to 184 participants for employee competence. With regards to community development, we ran a series of Social Responsibility programs such as mass circumcision for 1,000 children, charitable visits to Nursing Homes, greening the environment, and coaching MSMEs.

### **Commitment to GCG Implementation**

In carrying out daily toll road management business activities, we always ensure that the Company has implemented good governance practices based on 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness. We have integrated these five principles into every business decision-making process, the formulation and implementation of corporate strategy, and into how we make evaluations of the Company's overall performance.

Throughout 2022, all the Company's governance bodies discharged their respective duties and responsibilities in a professional, transparent, and accountable manner, as outlined in the Board Manual. This includes the proper execution of the annual work plan and the convention of meetings pursuant to all regulatory provisions.

## LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

Aspek lain yang juga merupakan bagian penting dari keseluruhan struktur dan mekanisme penerapan prinsip-prinsip GCG tercermin dari kelengkapan infrastruktur serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat dan memadai untuk menjalankan proses manajemen risiko dan pengendalian internal yang diperlukan selama tahun 2022.

### Perubahan Susunan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

### Penutup

Seiring dengan pencapaian menggembirakan yang berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun 2022, izinkanlah kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan rekomendasi yang telah diberikan kepada kami sehingga Direksi dapat memimpin jalannya perusahaan sesuai arah kebijakan strategis yang sudah ditetapkan.

Demikian pula, kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, mencakup mitra kerja, masyarakat, hingga regulator, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada seluruh Insan Perseroan atas kerja keras, loyalitas, dan dedikasi yang telah diberikan demi kemajuan Perseroan.

Berpijak pada pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun 2022, Perseroan mampu mewujudkan visinya untuk menjadi yang terdepan dalam perusahaan jalan tol dan pembangunan infrastruktur, seiring pemenuhan kontribusi nyata secara berkesinambungan bagi Indonesia.

Another key aspect as part of the overall structure and mechanism for implementing GCG principles is reflected in the adequacy of governance infrastructure and the robust and adequate Human Resources (HR) who were capable of running a risk management system and internal control process during 2022.

### Changes In Composition of The Board of Directors

As of December 31, 2022, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

### Closing

For the encouraging results that we achieved throughout 2022, allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and recommendations they provided us with that enabled us to lead the Company in accordance with the agreed strategic policy directions.

The same gratitude and thanks also go to all shareholders and all stakeholders, including business partners, the community, and regulators, for their continued trust and support. We would like to also appreciate all Company personnel for their hard work, loyalty, and dedication as the Company kept making noticeable progress.

With what we achieved in 2022, we are certain that we can realize the Company's vision to be at the forefront of toll road concessions and infrastructure development while continuously making tangible contributions to Indonesia.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Ir. Fatchur Rochman**  
Direktur Utama  
President Director





**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion and Analysis



**Tata Kelola Perusahaan**  
Corporate Governance



**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

## DIREKSI

The Board of Directors



**Omar Danni Hasan**  
Direktur Keuangan  
Chief Finance Officer

**Ir. Priska Endang Palupi**  
Direktur Operasional  
Chief Operating Officer

**Ir. Fatchur Rochman**  
Direktur Utama  
President Director

**Anton Sujarwo**  
Direktur Independen  
Independent Director





03

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Company Identity



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Jakarta Lingkar Baratsatu**

**Nama Inisial**  
Initial Name

**JLB**



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment  
21 Desember 1995  
December 21, 1995



**Modal Dasar**  
Authorized Capital  
**Rp1.000.000.000.000,-**



**Kegiatan Usaha C.4**  
Business Activities  
Pengusahaan Jalan Tol  
Toll Road Concession



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Paid-Up Capital  
**Rp948.000.000.000,-**



**Dasar Hukum Pendirian**  
Basis of Establishment  
Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 143 tanggal 21 Desember 1995 dibuat di hadapan Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 40 tanggal 16 Juni 2020, dibuat oleh Notaris Kartono S.H., Notaris di Jakarta



**Pencatatan Obligasi**  
Bond Listing  
21 September 2018  
September 21, 2018



**Kode Obligasi**  
Bond Code  
**JLBS**

Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 143 on December 21, 1995, made before Sutjipto, S.H., Notary Public in Jakarta. The latest amendment was the Deed of Circular Statement of Shareholders No. 40 dated June 16, 2020 made by Notary Public Kartono S.H., Notary Public in Jakarta.



**Komposisi Pemegang Saham**  
**Per 31 Desember 2022 C.3**

Shareholders Composition as of December 31, 2021

PT Bangun Tjipta Sarana	<b>(64,78%)</b>
PT Margautama Nusantara	<b>(35,00%)</b>
PT Rekadaya Adicipita	<b>(0,22%)</b>



**Alamat Kantor Pusat C.2**

Head Office Address

Gedung Bangun Tjipta, Lantai 2  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.54  
Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat,  
Indonesia – 10260  
Telp. : (+62 21) 570 9091  
Fax. : (+62 21) 570 9120



**Jumlah SDM per 31 Desember 2022**

Date of Establishment

**72** orang | employees



**Situs Web**

Website

**www.jlbsatu.com**



**E-Mail**

E-Mail

**jorrwl@jlbsatu.com**



**Sekretaris Perusahaan/Hubungan Investor**

Corporate Secretary/Investor Relations

**Anton Sujarwo**

# SEKILAS PERSEROAN

## Company Overview



**Dengan pengalaman bertahun-tahun dalam mengoperasikan dan memelihara proyek jalan tol, Perseroan memastikan layanan terbaik untuk mengurangi biaya logistik dan meningkatkan iklim ekonomi negara secara keseluruhan.**

With years of experience in operating and maintaining toll road projects, the Company ensures excellent services to reduce logistics costs and improve the country's overall economic climate.



PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Perseroan") merupakan perusahaan jalan tol swasta yang berkedudukan di Indonesia. Pendirian Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 143 tanggal 21 Desember 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut berupa Anggaran Dasar yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Mei 1996 Nomor 73 dan tambahan Nomor 4254.

The establishment of the Company refers to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company Number 143, dated December 21, 1995, made before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The establishment deed is in the form of Articles of Association, which were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on May 9, 1996, Number 73, and an additional Number 4254.



Sampai dengan saat ini, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan amandemen terakhir adalah Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No. 40 tanggal 16 Juni 2020, dibuat di hadapan Kartono S.H., Notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan pendirian Perseroan Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan jalan tol. Agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan dapat menjalankan usaha-usaha dalam bidang perencanaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dan/atau bersangkutan paut dengan jalan tol. **[c.4]**

Dedikasi Perseroan dalam menjaga komitmen dalam menyediakan layanan jalan tol yang prima dan dapat menghubungkan lokasi-lokasi strategis di wilayah Jakarta. Hal ini ditandai dengan dukungan penuh dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berpengalaman. Selain itu, Perseroan juga menaruh komitmen kuat untuk memenuhi prasarana infrastruktur jalan sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi negara serta memberikan manfaat finansial kepada para Pemegang Saham.

Pada tahun 2007 menjadi momentum keberhasilan bagi Perseroan dalam mempertahankan kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan dengan mengukir tonggak sejarah penting bagi portofolio bisnisnya, yaitu Perseroan meraih konsesi pengelolaan jalan tol selama 35 tahun (2007-2042) untuk Ruas Jakarta Outer Ring Road (JORR W1) (Kebon Jeruk - Penjaringan) dengan panjang mencapai 9,7 kilometer. Jalan Tol JLB (JORR W-1) menjadi salah satu jalan tol strategis di Jakarta yang menghubungkan Kebon Jeruk JORR W-2 dan jalan tol Jakarta - Tangerang ke jalan tol Bandara Prof. Sedyatmo.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being the Deed of Circular Statement of Shareholders No. 40, dated June 16, 2020, and made before Kartono S.H., Notary in Jakarta.

The purpose and objective of establishing the company, as stated in Article 3 of the company's Articles of Association, is to carry out business activities in the field of toll road construction. To achieve these goals and objectives, the Company may engage in toll road development planning, operation, and maintenance in accordance with applicable laws and regulations, as well as other businesses related to and/or related to toll roads. **[c.4]**

The Company's dedication in maintaining its commitment in providing excellent toll road services that can connect strategic locations in the Jakarta area. This is characterized by the full support of competent and experienced Human Resources (HR). In addition, the Company also has a strong commitment to fulfill road infrastructure infrastructure as part of improving the quality of life of the community and contributing to the country's economic growth and providing financial benefits to Shareholders.

2007 was a successful momentum for the Company in maintaining positive and sustainable financial performance by carving an important milestone for its business portfolio, namely the Company won a 35-year toll road management concession (2007-2042) for the Jakarta Outer Ring Road (JORR W1) (Kebon Jeruk - Penjaringan) with a length of 9.7 kilometers. JLB Toll Road (JORR W-1) is one of the strategic toll roads in Jakarta that connects Kebon Jeruk JORR W-2 and Jakarta - Tangerang toll road to Prof. Sedyatmo Airport toll road.

## SEKILAS PERSEROAN

### Company Overview

Selanjutnya di tahun 2018, komposisi Pemegang Saham Perseroan mengalami perubahan karena PT Jasa Marga melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 19,05% kepada PT Margautama Nusantara (“MUN”) sebesar 10,00%, dan kepada PT Bangun Tjipta Sarana (“BTS”) sebesar 9,05%. Dengan adanya perubahan komposisi tersebut, maka kepemilikan saham mayoritas Perseroan dikuasai oleh PT Bangun Tjipta Sarana sebesar 64,78%, lalu diikuti PT Margautama Nusantara dengan kepemilikan sebesar 35,00%, dan PT Rekadaya Adicipta dengan kepemilikan saham sebesar 0,22%. Masih di tahun yang sama, tepatnya pada 21 September 2021, Perseroan melakukan Pencatatan Perdana Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) sebesar Rp1.300.000.000.000. Pencatatan obligasi tersebut sudah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 12 September 2018 dan mendapat sambutan yang positif dari para investor dengan adanya respon pasar yang cukup tinggi. Sekitar 92% dari jumlah dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman modal kerja dan pinjaman kredit sindikasi, sementara sisanya dipakai untuk membiayai modal kerja untuk pemeliharaan jalan tol.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali melanjutkan proyek tol unggulan lainnya, yaitu pembangunan pelebaran gerbang tol Kembangan Selatan 1. Pelebaran ruas tol ini dimaksudkan untuk membatasi kendaraan berat yang masuk dalam kategori dimensi dan berat kendaraan yang melebihi standar yang telah ditentukan atau *Over Dimension and Over Load* (ODOL). Perseroan juga memasang alat pendeteksi batas kendaraan berat atau *Weight in Motion* (WIM) untuk menimbang berat kendaraan yang masuk ke Gerbang Tol Kembangan Selatan 1. Kendaraan yang terdeteksi mengangkut beban melebihi standar yang telah ditentukan tidak dapat masuk tol (tidak ada transaksi pembayaran) dan langsung dikeluarkan ke jalan arteri terdekat.

Furthermore, in 2018, the composition of the Company's Shareholders changed because PT Jasa Marga released all of its share ownership of 19.05% to PT Margautama Nusantara (“MUN”) of 10.00%, and to PT Bangun Tjipta Sarana (“BTS”) of 9.05%. With the change in composition, the majority share ownership of the Company is controlled by PT Bangun Tjipta Sarana amounting to 64.78%, followed by PT Margautama Nusantara with ownership of 35.00%, and PT Rekadaya Adicipta with share ownership of 0.22%. Still in the same year, on September 21, 2021, the Company conducted the Initial Listing of the Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Bonds I amounting to Rp1,300,000,000,000. The bond listing has received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on September 12, 2018 and received a positive response from investors with a high market response. Approximately 92% of the proceeds from the bond issuance were used to repay working capital loans and syndicated credit loans, while the remainder was used to finance working capital for toll road maintenance.

In 2019, the Company continued another flagship toll road project, namely the construction of the widening of the South Kembangan Toll Gate 1. The widening of this toll road section is intended to limit heavy vehicles that fall into the category of vehicle dimensions and weights that exceed predetermined standards or *Over Dimension and Over Load* (ODOL). The Company also installed a heavy vehicle limit detector or *Weight in Motion* (WIM) to weigh the weight of vehicles entering the South Kembangan Toll Gate 1. Vehicles detected carrying loads exceeding predetermined standards cannot enter the toll road (no payment transactions) and are immediately issued to the nearest arterial road.





Selanjutnya dari sisi operasional, pada bulan Mei 2020, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan kantor IC Kebon Jeruk termasuk peningkatan sistem dan performa Sentral Komunikasi (Senkom). Perseroan juga telah melakukan pemasangan 2 lokasi alat sensor (*traffic counting equipment*) sebagai pengontrol volume kendaraan yang melintas dari arah W2 dan dari arah Jalan Tol Prof. Sedyatmo. Menuju infrastruktur jalan tol yang modern, inovatif, dan berkelanjutan di masa depan, sampai saat ini, Perseroan masih mengkaji rencana pemberlakuan sistem transaksi tol non-tunai nirsentuh berbasis *Multi-Lane Free Flow* (MLFF) dengan pemantauan langsung dari kantor operasional. Sebagai mitra dari BPJT, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan penuh kepada Pemerintah terutama dalam memajukan infrastruktur dan pembangunan jalan tol di Jakarta.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan juga akan terus berusaha memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol dan memastikan peningkatan yang berkelanjutan agar dapat memberikan layanan terbaik kepada para pengguna jalan tol, serta membantu mengurangi biaya logistik dan meningkatkan iklim ekonomi negara secara keseluruhan.

Dengan berbagai langkah strategis yang diambil Perseroan dalam menjalankan ragam bisnisnya, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus dapat memberikan manfaat dari sisi profitabilitas untuk Perseroan serta masyarakat yang lebih luas.

## INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Furthermore, from the operational side, in May 2020, the Company successfully completed the construction of the Kebon Jeruk IC office including upgrading the system and performance of the Communication Center (Senkom). The Company has also installed 2 locations of traffic counting equipment to control the volume of vehicles passing from the W2 direction and from the Prof. Sedyatmo Toll Road direction. Towards a modern, innovative, and sustainable toll road infrastructure in the future, until now, the Company is still reviewing the plan to implement a contactless cashless toll transaction system based on Multi-Lane Free Flow (MLFF) with direct monitoring from the operational office. As a partner of BPJT, the Company is committed to always provide full support to the Government, especially in advancing infrastructure and toll road development in Jakarta.

In carrying out its operations, the Company will also continue to strive to meet the Minimum Service Standards (MSS) of toll roads and ensure continuous improvement in order to provide the best service to toll road users, as well as help reduce logistics costs and improve the country's overall economic climate.

With various strategic steps taken by the Company in running its various businesses, the Company is fully committed to continue to be able to provide benefits in terms of profitability for the Company and the wider community.

## NAME CHANGE INFORMATION

Until the end of 2022, the Company has never changed its name.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 1995

Pertama kali didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 143 tanggal 23 Desember 1995 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

First established in accordance with the Deed of Establishment No. 143 dated December 23, 1995, made before Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.

### 2007

Memperoleh masa konsesi 35 tahun untuk mengoperasikan jalan tol di Indonesia.

Obtained a 35-year concession period to operate toll roads in Indonesia.

### 2010

Pengoperasian jalan tol secara komersial yang menghubungkan Kebon Jeruk ke Penjaringan.

Commercial operation of the toll road connecting Kebon Jeruk to Penjaringan.

### 2013

Pengoperasian Simpang Susun Penjaringan ke arah Pantai Indah Kapuk sepanjang 700 m.

Operation of the Penjaringan Interchange towards Pantai Indah Kapuk along 700 m.

### 2015

Pembangunan Ramp 3 Simpang susun Penjaringan ke Jalan Tol Prof. Sedyatmo ke arah Bandara Soekarno-Hatta.

Construction of Ramp 3 Interchange of Penjaringan to Prof. Sedyatmo Toll Road towards Soekarno-Hatta Airport.

### 2019

- Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Tahun 2018 kembali mendapatkan peringkat id A+ dari Pefindo untuk periode 11 Juni 2019 sampai dengan 1 Juni 2020. Bond I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Year 2018 again received an id A+ rating from Pefindo for the period June 11, 2019 to June 1, 2020.
- Penyelesaian pembangunan kantor operasional baru di simpang susun Kebun Jeruk. Completion of the construction of a new operational office at the Kebun Jeruk interchange.
- Pembangunan pelebaran gerbang tol Kembangan Selatan 1 dan memasang alat pendeteksi kendaraan berat atau *Weight in Motion* (WIM). Construction of the widening of the Kembangan Selatan 1 toll gate and installing a heavy vehicle detection device, or *Weight in Motion* (WIM).
- Dengan diberlakukannya operasional integrasi JORR-1, maka sesuai Keputusan Menteri PUPR No. 710/KPTS/M/2018 perihal integrasi JORR, Perseroan langsung menerima pembayaran pendapatan tol sesuai dengan porsi yang menjadi hak Perseroan (*Split Payment System*). With the implementation of the operational integration of JORR-1, according to the Decree of the Minister of PUPR No. 710/KPTS/M/2018 regarding JORR integration, the Company immediately receives toll revenue payments in accordance with the portion that is the Company's right (*Split Payment System*).

### 2018

- Perubahan komposisi Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan pelepasan saham sebesar 19,05% yang dilakukan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk kepada PT Margautama Nusantara (10,00%) dan kepada PT Bangun Tjipta Sarana (9,05%). Changes in the composition of the Company's shareholders related to the divestment of shares of 19.05% by PT Jasa Marga (Persero) Tbk to PT Margautama Nusantara (10.00%) and to PT Bangun Tjipta Sarana (9.05%).
- Melakukan penawaran Obligasi kepada Publik dengan nilai mencapai Rp1,3 triliun yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp875 miliar dan Obligasi Seri B sebesar Rp425 miliar. Kedua seri obligasi tersebut mendapatkan peringkat id A+ (single A+) dari PT Pefindo. Offered bonds to the public with a value of up to Rp1.3 trillion, which was divided into Series A bonds of Rp875 billion and Series B bonds of Rp425 billion. The two series of bonds received an id A+ (single A+) rating from PT Pefindo.
- Melakukan kegiatan operasional terintegrasi dengan beberapa ruas jalan tol lainnya yang tergabung dalam jaringan ruas jalan tol JORR-1 pada tanggal 25 September 2018. Carry out integrated operational activities with several other toll roads that are part of the JORR-1 toll road network on September 25, 2018.





## 2020

- Pefindo kembali melakukan pemeringkatan ulang terhadap Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Tahun 2018 dan memberikan peringkat id A+ untuk periode 4 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021. The 2018 Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Bond I has been re-rated by Pefindo and assigned an id A+ rating for the period from June 4, 2020 to June 1, 2021.
- Pembangunan Kantor di IC Kebon Jeruk telah selesai pada bulan Mei 2020, termasuk peningkatan sistem dan performa Sentral Komunikasi (Senkom). The construction of the office at IC Kebon Jeruk was completed in May 2020, including upgrades to the Central Communications System and performance (Senkom).
- Pemasangan 2 lokasi alat sensor (*traffic counting equipment*) sebagai pengontrol volume kendaraan yang melintas dari arah W2 dan dari arah Jalan Tol Prof. Sedyatmo. Installation of two sensor locations (*traffic counting equipment*) to control the volume of vehicles passing from the W2 direction and the Prof. Toll Road direction. Sedyatmo.
- Pengkajian rencana pemberlakuan sistem transaksi tol non-tunai nirsentuh berbasis Multi-Lane Free Flow (MLFF) dengan pemantauan langsung dari kantor operasional. Reviewing the plan for implementing the Multi-Lane Free Flow (MLFF)-based touchless cashless toll transaction system with operational office-based direct monitoring.
- Pembangunan Kantor JLB di Simpang Susun Kebon Jeruk. Construction of the Kebon Jeruk Interchange JLB Office.
- Pelebaran Gerbang Tol Kembangan Selatan 1 yang dilengkapi dengan sistem transaksi WIM (2 unit). Expansion of the Kembangan Selatan 1 Toll Gate with a WIM transaction system (2 units).



## 2021

- Pelunasan Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Tahun 2018 Seri A sesuai tanggal jatuh temponya. Bonds I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) 2018 Series A will be repaid on the maturity date.
- Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Tahun 2018 Seri B senilai Rp425 miliar mendapatkan peringkat "idA+" dari PT PEFINDO. PT PEFINDO assigned an "idA+" rating to Bonds I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) 2018 Series B, valued at Rp425 billion.
- Pada tanggal 21 Oktober 2020, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.1522/KPTS/M/2020 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Lingkar Luar Jakarta", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol JLB. Implementasi kenaikan tol baru ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Januari 2021. On October 21, 2020, the Minister of Public Works through the Decree of the Minister of Public Works No.1522/KPTS/M/2020 on "Adjustment of Toll Rates on the Jakarta Outer Ring Road", stipulated the adjustment of toll rates on the JLB toll road section. The implementation of this new toll increase is effective from January 17, 2021.

## 2022

- Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) Tahun 2018 Seri B senilai Rp425 miliar mendapatkan peringkat yang lebih tinggi dari Pefindo yaitu dari "idA+" di tahun 2021 menjadi "idAA" di tahun 2022. Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) 2018 Series B Bonds I worth IDR425 billion received a higher rating from Pefindo, from "idA+" in 2021 to "idAA-" in 2022.

## VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN <sup>c.1</sup>

The Vision, Mission, and Values of the Company



### VISI Vision

**Menjadi yang terdepan dalam pengusahaan Jalan Tol dan pembangunan infrastruktur.**

To be a leader in toll road concessions and infrastructure development.



### MISI Mission

**Menyelenggarakan investasi dalam pembangunan infrastruktur dan jalan tol untuk kemajuan transportasi dan kesejahteraan Perseroan.**

Organizing investments in infrastructure and toll road development for the advancement of transportation and the welfare of the Company.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN <sup>F.1</sup>

Values of the Company

Nilai perusahaan adalah bagian dari DNA kami. Nilai-nilai ini membentuk budaya kerja kami dan menjadi inti dari identitas perusahaan untuk menciptakan layanan terintegrasi bagi pelanggan kami.



Kami terus mengembangkan cara untuk memberikan layanan yang lebih baik. Tumbuh pada dasarnya penting untuk memenuhi tuntutan yang lebih besar dan menawarkan lebih banyak solusi kepada pelanggan.



Kami berkomitmen dengan segala kemampuan dan tanpa kompromi untuk setiap proyek untuk memenuhi standar yang tinggi dalam pekerjaan.



Menjadi saling pengertian dan menghargai satu sama lain adalah hal yang membuat perusahaan kami maju dengan melihat hal-hal positif dan berpikiran terbuka.

Company values are part of our DNA. These values shape our work culture and become the core of our corporate identity to create integrated services for our customers.

We are constantly developing ways to provide better service. Growing is fundamentally important to meet greater demands and offer customers more solutions.

We are committed to the best of our ability and without compromise to every project to meet the high standards of work.

Understanding and respecting each other is what makes our company move forward by looking at things positively and having an open mind.



# KEGIATAN, BIDANG USAHA, DAN PASAR YANG DILAYANI

Activities, Business Line, and Market Served

## KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sebagaimana termaktub pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diaktakan dalam Akta No. 43 Tahun 2008, Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan jalan tol. Agar maksud dan tujuan tersebut dapat tercapai, maka Perseroan dapat menjalankan usaha-usaha dalam bidang perencanaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga dapat menjalankan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dan/atau bersinggungan serta berkaitan langsung dengan jalan tol.

## BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, which were notarized in Deed No. 43 of 2008, the Company was established with the intent and purpose of carrying out business activities in the field of road construction. In order to achieve these goals and objectives, the Company may engage in the fields of construction planning, operation, and maintenance in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, the Company may also engage other businesses that have a relationship and/or intersect and are directly related to toll roads.

## BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengoperasikan ruas jalan tol yang mencakup area Kebon Jeruk menuju Pantai Indah Kapuk dengan panjang 10,4km. Sepanjang ruas tol tersebut sudah tersedia 9(sembilan) gerbang tol, antara lain Kamal Utama, Kamal 1, Kamal 3, Kayu Besar, Rawa Buaya Utara, Rawa Buaya Selatan, Kembangan Utara, Kembangan Selatan, dan Meruya Utara 2.

Semua jalan tol yang dioperasikan Perseroan terletak di lokasi yang sangat strategis karena terhubung langsung dengan 3 (tiga) jalan tol lainnya di Jakarta, yaitu jalan tol Jakarta Tangerang dan jalan tol Jakarta Outer Ring Road seksi W-2 Utara (JORR W-2) di daerah Kebon Jeruk dan dengan jalan tol Prof. Sedyatmo di Penjarangan.

## BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2022

In 2022, the Company operated a toll road section covering the Kebon Jeruk area to Pantai Indah Kapuk with a length of 10.4 km. Along the toll road, there are 9 (nine) toll gates, including Kamal Utama, Kamal 1, Kamal 3, Kayu Besar, Rawa Buaya Utara, Rawa Buaya Selatan, Kembangan Utara, Kembangan Selatan, and Meruya Utara 2.

All toll roads operated by the Company are located in very strategic locations because they are directly connected to 3 (three) other toll roads in Jakarta, i.e., the Jakarta Tangerang toll road and the Jakarta Outer Ring Road toll road section W-2 North (JORR W-2) at Kebon Jeruk area and with the toll road Prof. Sedyatmo at Penjarangan.

## WILAYAH OPERASIONAL c.3

### Operational Area

Wilayah Operasional Jalan Tol JORR W1 di sebelah utara berbatasan dengan Jalan Tol Prof. Sedyatmo yang dihubungkan dengan Ramp ke dan dari arah Pluit maupun Bandara Soekarno-Hatta serta ke arah Pantai Indah Kapuk di Simpang Susun Penjaringan. Sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Tol Jakarta-Tangerang dan JORR W2 Utara yang dihubungkan dengan Ramp ke arah Tangerang maupun Jakarta serta ke arah JORR W2 Utara di Simpang Susun Kebon Jeruk.

The Operational Area of the JORR W1 Toll Road in the north is bordered by the Prof. Sedyatmo Toll Road, which is connected by Ramp to and from the direction of Pluit and Soekarno-Hatta Airport, as well as to Pantai Indah Kapuk at the Penjaringan Interchange. Meanwhile, to the south, it is bordered by the Jakarta-Tangerang Toll Road and JORR W2 North, which is connected by Ramp to Tangerang and Jakarta, as well as to JORR W2 North at the Kebon Jeruk Interchange.

## DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI c.5

### List of Membership In Industry Association

Nama Asosiasi Name of Association	Status Status
Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Indonesian Toll Road Association (ATI)	Anggota Aktif Active member

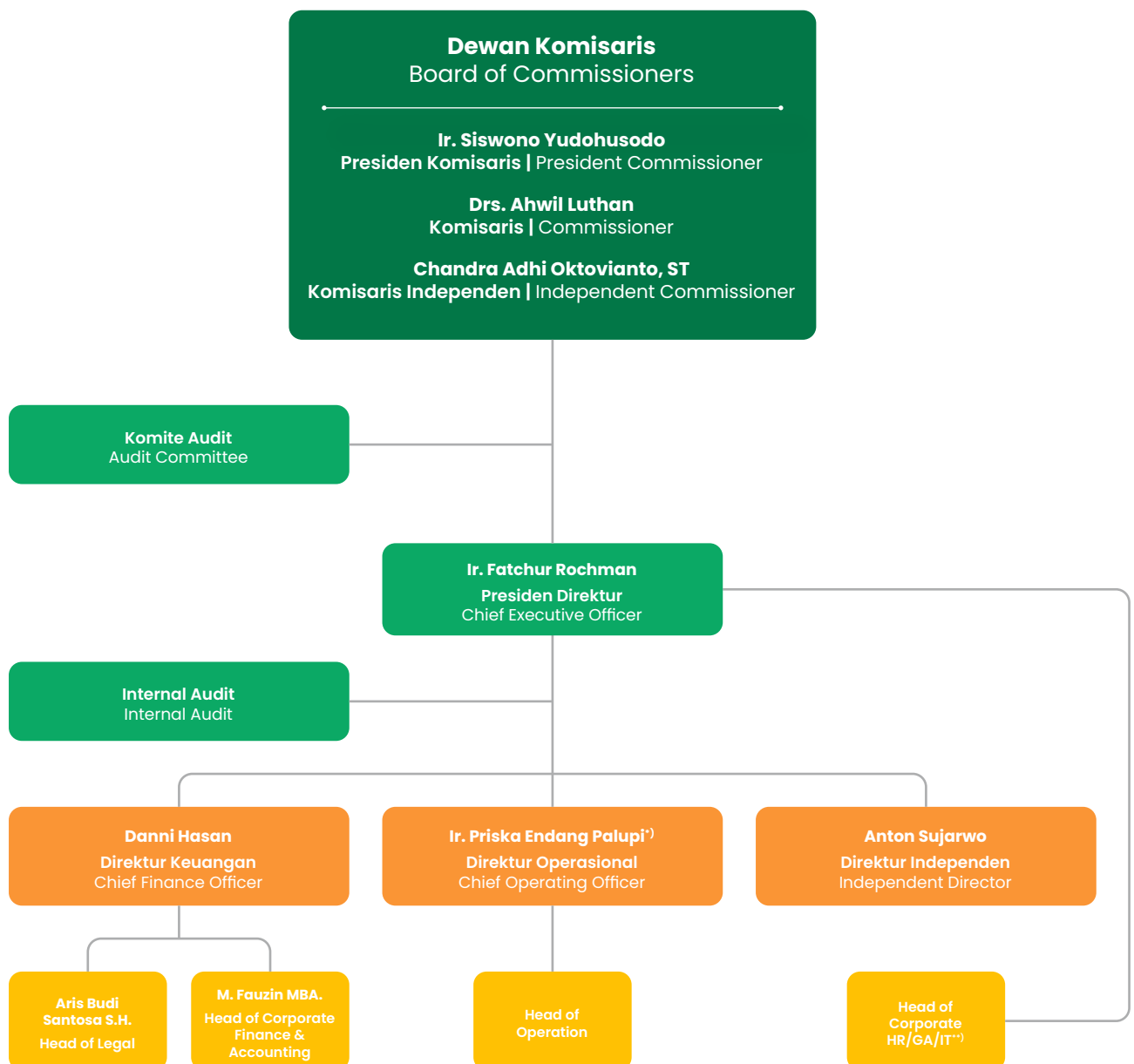


# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2022, yaitu:

The following is the company's organizational structure as of December 31, 2022:



<sup>1)</sup> Beliau mulai bergabung di Perseroan sejak 1995  
She joined the Company since 1995

<sup>2)</sup> Aktivitas HR/GR/IT Perseroan dikelola oleh Entitas Induk yaitu PT Bangun Tjipta Sarana.  
The Company's HR/GR/IT activities are managed by the Parent Entity, namely PT Bangun Tjipta Sarana.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile



**Ir. Siswono Yudohusodo**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2006 – sekarang	2006 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 79 tahun Domisili : DKI Jakarta	Citizen : Indonesian Age : 79 years old Domicile : DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 September 2006.	Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 1, 2006.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1968)</li> <li>· Mengikuti beberapa kursus yang berkaitan dengan Studi Manajemen dan Keuangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1968)</li> <li>· Attended several courses related to management and finance studies, both in Indonesia and abroad.</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Career History	Beliau adalah salah satu pendiri CV Bangun Tjipta yang kini menjadi perusahaan induk dari PT Jakarta Lingkar Baratsatu (1969). Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Kementerian Perumahan Rakyat (1988 – 1993).	He is one of the founders of CV Bangun Tjipta, which is now the holding company of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (1969). Subsequently, he was appointed as the Minister of Public Housing (1988 – 1993).
<b>Pengalaman Organisasi</b> Organizational experience	Ketua Dewan Pengawas Yayasan Universitas Pancasila (2014 – sekarang)	Chairman of the Pancasila University Foundation's Supervisory Board (2014–present)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Komisaris Utama PT Bangun Tjipta Sarana (1983 – sekarang)</li> <li>· Komisaris Utama PT Marga Sarana Raya (1983 – sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· President Commissioner of PT Bangun Tjipta Sarana (1983 – present)</li> <li>· President Commissioner of PT Marga Sarana Raya (1983 – present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lain. Namun, beliau terafiliasi hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, yaitu PT Bangun Tjipta Sarana karena posisi rangkap jabatan beliau sebagai Komisaris Utama.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors. However, he is financially affiliated with the shareholders, i.e., PT Margautama Nusantara, due to his concurrent position as President Commissioner.





**Drs. Ahwil Loetan**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2017 – sekarang	2017 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 74 tahun Domisili : DKI Jakarta	Citizen : Indonesian Age : 74 years old Domicile : DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 15 Mei 2017.	Appointed as Commissioner of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated May 15, 2017.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Golden Institute (STIE IGI) (1997)	Master of Management, School of Economics International Golden Institute (STIE IGI) (1997)
<b>Riwayat Karier</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Komisaris Jenderal Polisi di Kepolisian Republik Indonesia, Koordinator Kelompok Ahli Badan Narkotika Nasional (BNN)</li> <li>· Duta Besar Republik Indonesia (RI) untuk Meksiko, merangkap Panama, Honduras, serta Kosta Rika</li> <li>· Staf Ahli Kapolri</li> <li>· Pimpinan jajaran Reserse POLRI</li> <li>· Pimpinan Interpol Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Police Commissioner General of the Indonesian National Police, Coordinator of the National Narcotics Agency (BNN) Expert Group</li> <li>· Ambassador of the Republic of Indonesia (RI) to Mexico, concurrently Panama, Honduras, and Costa Rica</li> <li>· Expert staff of the Chief of Police</li> <li>· The leader of the POLRI Investigation</li> <li>· Leader of Interpol Police Science College (PTIK)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Do not have concurrent positions in other companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lain. Namun, beliau terafiliasi hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, yaitu PT Margautama Nusantara karena posisi rangkap jabatan beliau sebagai Komisaris.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors. However, he is financially affiliated with the shareholders, i.e., PT Margautama Nusantara, due to his concurrent position as Commissioner.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



**Chandra Adhi Oktovianto, ST**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2018 – sekarang	2018 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 58 tahun Domisili : DKI Jakarta	Citizen : Indonesian Age : 58 years old Domicile : DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Agustus 2018.	Appointed as Commissioner of the Company based on the Decision of the Circular Meeting of the Company's Shareholders on August 8, 2018.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1994)	Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University (1994)
<b>Riwayat Karier</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Civil Engineer</i> di PT Hasfarm Dian Konsultan Proyek SCUDP (<i>Secondary Cities Urban Development Programme</i>) for Central Java &amp; Kalimantan (1990 – 1995)</li> <li>• <i>Asisten Soil-Material Engineering</i> C. LOTTI &amp; Associati Supervisi untuk Proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek (1995 – 1998)</li> <li>• Kepala AMP (Produksi) PT Marga Sarana Raya untuk Proyek Overlay Jalan Tol Jakarta – Cikampek dan Jalan Tol Cawang Cibitung (2001 – 2003)</li> <li>• Kepala AMP (Produksi) PT Marga Sarana Raya untuk Proyek Overlay Jalan Tol Jakarta – Cikampek dan Jalan Tol Cawang Cibitung (2002 – 2004)</li> <li>• <i>General Superintendent</i> PT Marga Sarana Raya untuk Proyek Overlay Jalan Tol Jagorawi, JORR WI Paket 1, Jalan Toll JORR WI (2006 – 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Civil Engineer at PT Hasfarm Dian Consultant, SCUDP (Secondary Cities Urban Development Program) Project for Central Java &amp; Kalimantan (1990 – 1995)</li> <li>• Assistant Soil-Material Engineering, C. LOTTI &amp; Supervision Associate for the Jakarta – Cikampek Toll Road Project (1995 – 1998)</li> <li>• Head of AMP (Production) of PT Marga Sarana Raya for the Jakarta – Cikampek Toll Road Overlay Project and Cawang Cibitung Toll Road (2001 – 2003)</li> <li>• Head of AMP (Production) of PT Marga Sarana Raya for the Jakarta – Cikampek Toll Road Overlay Project and Cawang Cibitung Toll Road (2002 – 2004)</li> <li>• General Superintendent of PT Marga Sarana Raya for the Jagorawi Toll Road Overlay Project, JORR WI Package 1, JORR WI Toll Road (2006 – 2014)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<i>Manager Engineering</i> PT Marga Sarana Raya (2010 – sekarang)	Engineering Manager, PT Marga Sarana Raya (2010 – present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor is he related to any of the major/controlling shareholders.



# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile



**Ir. Fatchur Rochman**  
Presiden Direktur  
President Director

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	1995 – sekarang	1995 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 80 tahun Domisili : DKI Jakarta	Citizen : Indonesian Age : 80 years old Domicile : DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan tanggal 21 Desember 1995.	Appointed as President Director of the Company pursuant to the Company's Deed of Establishment dated December 21, 1995.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1967)	Bachelor's degree in Civil Engineering, the Bandung Institute of Technology (ITB) (1967)
<b>Riwayat Karier</b> Career History	Bersama dengan Bapak Siswono Yudohusodo, beliau mendirikan CV Bangun Tjipta (1969) yang merupakan cikal bakal berdirinya PT Bangun Tjipta Sarana ("BTS") (1972). Sejak saat itu, BTS mulai mengembangkan portofolio usahanya dengan merambah bisnis <i>real estate</i> , hotel, bisnis agro, dan sektor infrastruktur.  Sejak tahun 1987, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur BTS dan diangkat menjadi Komisaris di beberapa anak perusahaan BTS.	Together with Mr. Siswono Yudohusodo, he founded CV Bangun Tjipta (1969) which was the forerunner to the establishment of PT Bangun Tjipta Sarana ("BTS") (1972). Since then, BTS has started to expand its business portfolio by expanding into the real estate, hotel, agro business, and infrastructure sectors.  Since 1987, he has served as President Director of BTS and has been appointed as Commissioner of several BTS subsidiaries.
<b>Pengalaman Organisasi</b> Organizational experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) (1998)</li> <li>• Ketua Assosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) (1992 – 1998)</li> <li>• Ketua Kamar Dagang Indonesia – Kompartemen Jasa Pelaksanaan Konstruksi (1994 – 2004)</li> <li>• Ketua Komite Pengembangan Prasarana (2004 – 2009)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the Indonesian Toll Road Association (ATI) (1998)</li> <li>• Chairman of the Indonesian Contractors Association (AKI) (1992 – 1998)</li> <li>• Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce – Construction Implementation Services Compartment (1994–2004).</li> <li>• Chairman of the Infrastructure Development Committee (2004 – 2009)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Bangun Tjipta Sarana (1969 – sekarang)</li> <li>• PT Marga Sarana Raya (1983 – 2021)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director of PT Bangun Tjipta Sarana (1969 – present)</li> <li>• PT Marga Sarana Raya (1983 – 2021)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lain. Namun, beliau terafiliasi hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, yaitu PT Bangun Tjipta Sarana karena posisi rangkap jabatan beliau sebagai Direktur Utama.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors. However, he is financially affiliated with a shareholder, i.e., PT Bangun Tjipta Sarana, due to his concurrent position as President Director.

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



### Danni Hasan

**Direktur**  
Director

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2009 – sekarang	2009 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 59 tahun Domisili : DKI Jakarta	Citizen : Indonesian Age : 59 years old Domicile : DKI Jakarta
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Juli 2009.	Appointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 31, 2009.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Teknik Kimia, Universitas Adamson, Filipina (1986)</li> <li>• <i>Master of Science</i>, Manajemen Industri dari Adamson University, Filipina (1998)</li> <li>• <i>Global Strategic Leadership Program dan Mergers &amp; Acquisitions Program</i>, University of Pennsylvania, The Wharton School (2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bachelor of Chemical Engineering, Adamson University, Philippines (1986)</li> <li>• Master of Science, Industrial Management from Adamson University, Philippines (1998)</li> <li>• The Global Strategic Leadership Program dan Mergers &amp; Acquisitions Program, University of Pennsylvania, The Wharton School (2015)</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Technical Superintendant</i> PT Akzo Coatings Indonesia (1988-1990)</li> <li>• <i>Head of Private Equity Advisory &amp; Investment</i> PT Sigma Barata (1990 – 1995)</li> <li>• <i>Contract Supervisor</i>, Asamera Oil Ltd. (1990 – 1992)</li> <li>• Kepala Bagian Keuangan PT Centris Multi Pratama (1995 – 2001)</li> <li>• Direktur Utama PT Centris Multi Pratama (2001 – 2007)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Technical Superintendant, PT Akzo Coatings Indonesia (1988-1990)</li> <li>• Head of Private Equity Advisory &amp; Investment, PT Sigma Barata (1990 – 1995)</li> <li>• Contract Supervisor, Asamera Oil Ltd. (1990 – 1992)</li> <li>• Head of Finance at PT Centris Multi Pratama (1995 – 2001)</li> <li>• President Director of PT Centris Multi Pratama (2001 – 2007)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Direktur Utama PT Margautama Nusantara (2007 – sekarang).	President Director of PT Margautama Nusantara (2007 – present).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lain. Namun, beliau terafiliasi hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, yaitu CEO PT Margautama Nusantara.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors. However, he is financially affiliated with a shareholder, i.e., the CEO of PT Margautama Nusantara.



## Priska Endang Palupi

Direktur  
Director

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2021 – sekarang	2021 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 71 tahun Domisili : Tangerang Selatan	Citizen : Indonesian Age : 71 years old Domicile : South Tangerang
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 04 tanggal 10 September 2021 Notaris Kristono, S.H., M.Kn	Deed Number 04 dated September 10, 2021, Notary Kristono, S.H., M.Kn
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1983)	Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering, Atma Jaya University, Yogyakarta (1983)
<b>Riwayat Karier</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asisten Dosen Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1975 – 1983)</li> <li>Dosen Fakultas Teknik Sipil (1983 – 1987)</li> <li>Pembantu Dekan I Bidang Akademi Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Unwira) (1983 – 1987)</li> <li>Konsultan Pembangunan Kampus dan Asrama Unwira (1983 – 1987)</li> <li>Dosen Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Jaya Jakarta (1987 – 1989)</li> </ul> <p>Di luar itu, berikut ini adalah pengalaman Beliau selama bekerja di Bangun Tjipta Grup, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Site Manajer Proyek Pelebaran Jalan Tol Cibitung – Cikampek Jalur A (1989 – 1991)</li> <li>Site Manajer Proyek Pembangunan Infrastruktur JITC Kemayoran (1991 – 1995)</li> <li>Site Manajer Proyek-proyek di lingkungan PT Marga Sarana Raya (1992 – 1995)</li> <li>Konsultan Supervisi Proyek Pelebaran Jalan Tol Ruas Cawang – Bekasi Timur (1995 – 1998)</li> <li>Engineering PT Marga Sarana Raya (1998 – 2002)</li> <li>Konsultan Supervisi Proyek Pelebaran Jalan Tol Ruas Bekasi Timur – Cibitung (2002 – 2005)</li> <li>Engineering di lingkungan Bangun Tjipta (2005 – 2007)</li> <li>Pemimpin proyek pembangunan jalan tol jorr WI (2007–2010)</li> <li>Pimpinan operasional jalan tol jorr WI (2010 – 2021)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant Lecturer in the Faculty of Civil Engineering, Atma Jaya University, Yogyakarta (1975 – 1983)</li> <li>Lecturer in the Faculty of Civil Engineering (1983 – 1987)</li> <li>Assistant Dean I Academic Affairs, Faculty of Engineering, Widya Mandira Catholic University, Kupang (Unwira) (1983 – 1987)</li> <li>Consultant for Campus Construction and Unwira Dormitory (1983–1987)</li> <li>Lecturer at the Faculty of Civil Engineering, Christian Jaya University, Jakarta (1987 – 1989)</li> </ul> <p>Apart from that, the following is his experience while working at Bangun Tjipta Group:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Site Manager of the Cibitung – Cikampek Toll Road Widening Project Line A (1989 – 1991)</li> <li>Site Manager of JITC Kemayoran Infrastructure Development Project (1991 – 1995)</li> <li>Site Manager Projects of PT Marga Sarana Raya (1992–1995)</li> <li>Consultant for Supervision of the Cawang – East Bekasi Toll Road Widening Project (1995 – 1998)</li> <li>Engineering PT Marga Sarana Raya (1998 – 2002)</li> <li>Consultant for Supervision of the East Bekasi – Cibitung Toll Road Widening Project (2002 – 2005)</li> <li>Engineering in Bangun Tjipta (2005 – 2007)</li> <li>Leader of the jorr WI toll road construction project (2007 – 2010)</li> <li>Operational leader of jorr WI toll road (2010 – 2021)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Do not have concurrent positions in other companies
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, nor is he related to any of the major/controlling shareholders.

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



**Anton Sujarwo**  
Direktur Independen  
Independent Director

<b>Periode Jabatan</b> Term of Office	2018 – sekarang	2018 – present
<b>Data Pribadi</b> Personal Data	Warga Negara : Indonesia Usia : 54 tahun Domisili : Bekasi	Citizen : Indonesian Age : 54 years old Domicile : Bekasi
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Juni 2018.	Appointed as Independent Director of the Company based on the Decision of the Circular Meeting of Shareholders of the Company on June 6, 2018.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1993)	Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (1993)
<b>Sertifikasi</b> Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lulus ujian Wakil Manajer Investasi (WMI), dan Lulus ujian Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) yang diselenggarakan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (1996 dan 1997)</li> <li>Lulus ujian <i>Chartered Financial Analyst</i> – Level 1 (1997)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Passed the Investment Manager Representative (WMI) exam, and passed the Underwriter Representative exam (WPEE) held by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (1996 and 1997)</li> <li>Passed the Level 1 exam for Chartered Financial Analysts (1997).</li> </ul>
<b>Riwayat Karier</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor KAP Drs. Tasnim A. Widjanarko (1992)</li> <li>Leasing Officer PT Sanwa BRI Finance (1994)</li> <li>Senior Auditor KAP Drs. Zulfikri (1994 – 1996)</li> <li>Investment Management PT Asian Development Securities (1996 – 1997)</li> <li>Credit Analyst PT Bank IBJ Indonesia (1999 – 2001)</li> <li>Relationship Manager – Non Japanese Customers Bank Mizuho Indonesia (2001 – 2002)</li> <li>Investment Management &amp; Corporate Finance PT Pratama Capital (2005 – 2007)</li> <li>Departmen Pengembangan Bisnis dan Investasi PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 – 2014)</li> <li>Direktur Keuangan PT Intisentosa Alambahtera – entitas asosiasi PT Nusantara Infrastructure Tbk (2012 – 2014)</li> <li>Direktur Keuangan PT Margautama Nusantara – entitas anak PT Nusantara Infrastructure Tbk (2014 – sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditor, KAP Drs. Tasnim A. Widjanarko (1992)</li> <li>Leasing Officer, PT Sanwa BRI Finance (1994)</li> <li>Senior Auditor, KAP Drs. Zulfikri (1994–1996)</li> <li>Investment Management, PT Asian Development Securities (1996 – 1997)</li> <li>Credit Analyst, PT Bank IBJ Indonesia (1999 – 2001)</li> <li>Relationship Manager – Non-Japanese Customers Bank Mizuho Indonesia (2001 – 2002)</li> <li>Investment Management &amp; Corporate Finance, PT Pratama Capital (2005 – 2007)</li> <li>Department of Business Development and Investment, PT Nusantara Infrastructure Tbk (2007 – 2014)</li> <li>Finance Director, PT Intisentosa Alambahtera – associate entity of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2012 – 2014)</li> <li>Finance Director of PT Margautama Nusantara – a subsidiary of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2014 – present)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Direktur Keuangan PT Margautama Nusantara (2014 – sekarang)	Finance Director of PT Margautama Nusantara (2014 – present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lain. Namun, beliau terafiliasi hubungan keuangan dengan Pemegang Saham, yaitu PT Margautama Nusantara karena posisi rangkap jabatan beliau sebagai Direktur Keuangan.	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors. However, he is financially affiliated with the shareholders, i.e., PT Margautama Nusantara, due to his concurrent position as Finance Director.



# PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Changes in The Board of Commissioners' and  
The Board of Directors' Composition

## DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

## THE BOARD OF COMMISSIONER

As of December 31, 2022, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

## DIREKSI

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

## THE BOARD OF DIRECTOR

The Company's Board of Directors' composition has changed as of December 31, 2022, with the following chronologies

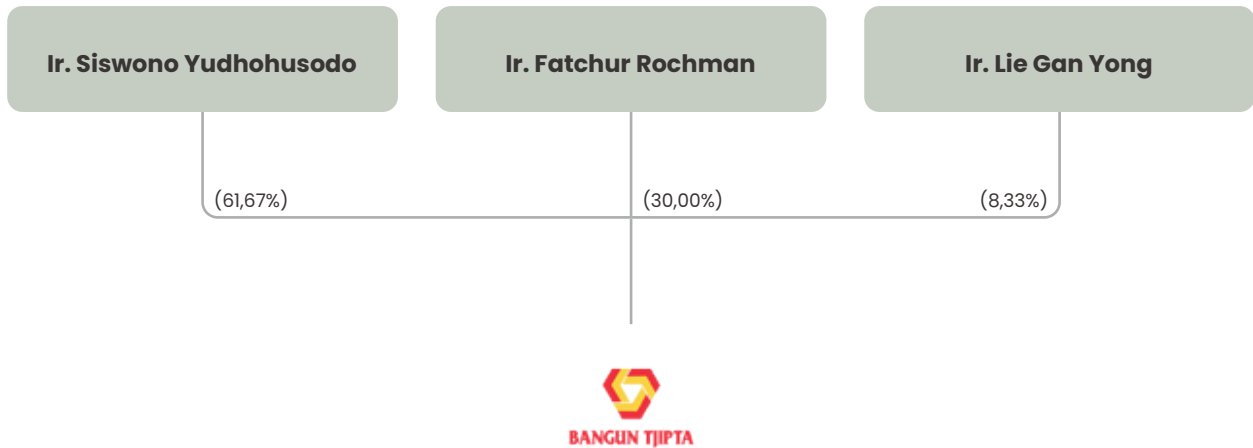
# STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Structure



Sementara susunan pemegang saham dari PT Bangun Tjipta Sarana sebagai pemilik saham Perseroan sebesar 64,78% adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the composition of the shareholders of PT Bangun Tjipta Sarana as the Company's shareholder of 64.78% is as follows:

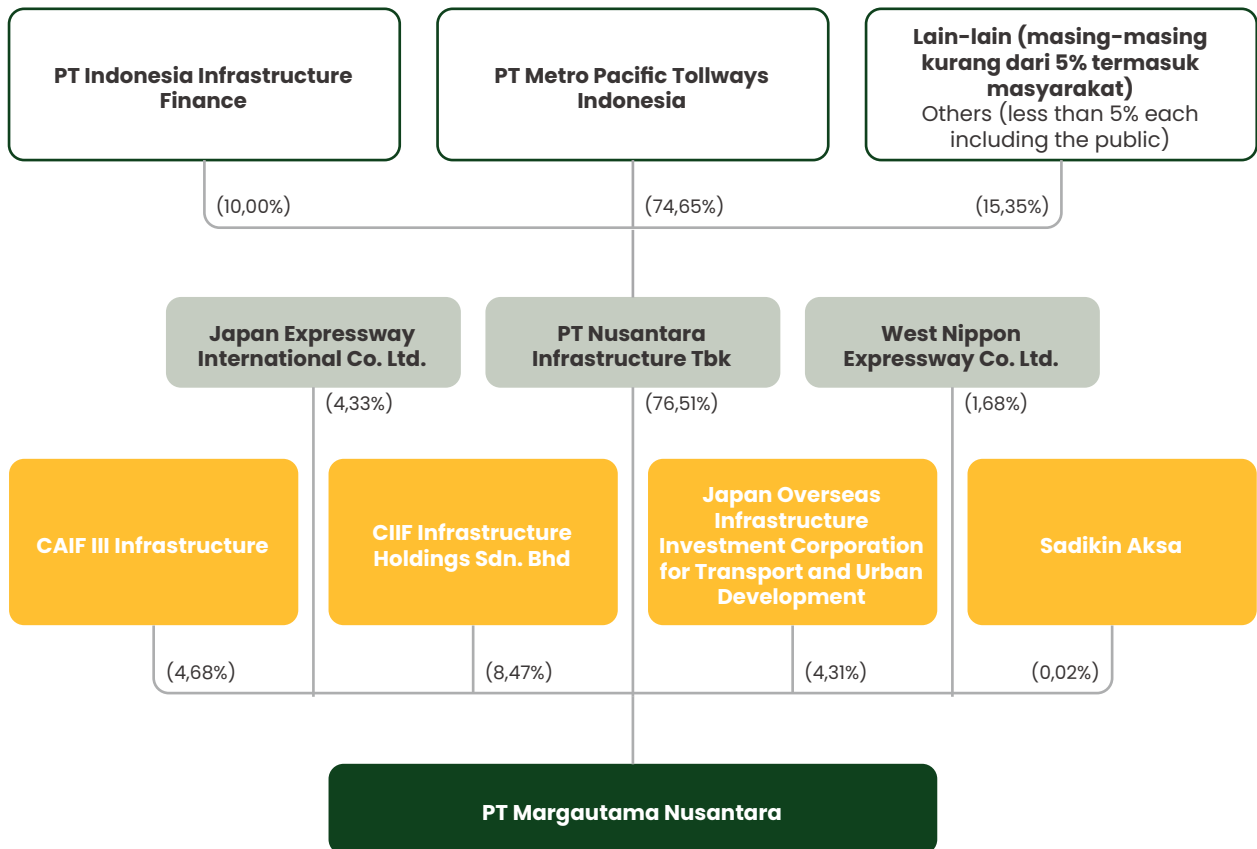






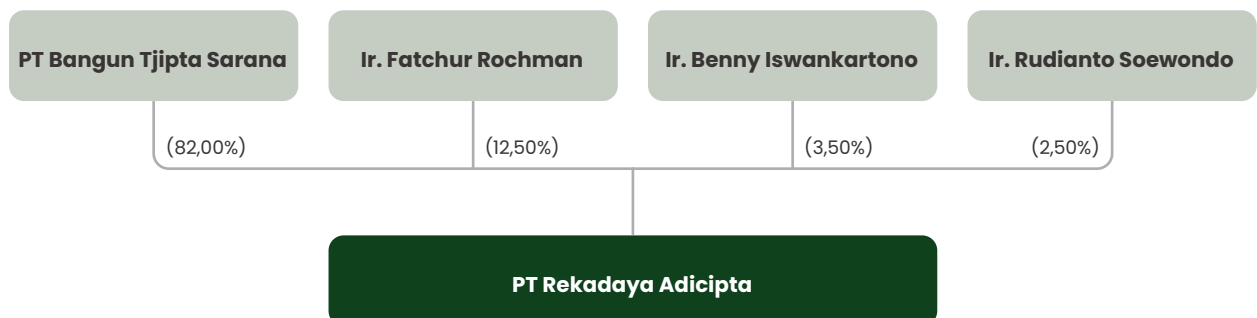
Susunan pemegang saham dari PT Margautama Nusantara sebagai pemilik saham Perseroan sebesar 35,00% adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of PT Margautama Nusantara as the owner of the Company's 35.00% shares is as follows:



Susunan pemegang saham dari PT Rekadaya Adicipta sebagai pemilik saham Perseroan sebesar 0,22% adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of PT Rekadaya Adicipta as the owner of the Company's 0.22% shares is as follows:



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Composition

### Kepemilikan Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu Per 31 Desember 2022

Share Ownership of PT Jakarta Lingkar Baratsatu As of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-Juta) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp-Million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham Lebih dari 5%   Shareholders More than 5%</b>			
PT Bangun Tjipta Sarana	614.158	614.158.000.000	64,78%
PT Margautama Nusantara	331.800	331.800.000.000	35,00%
<b>Pemegang Saham Kurang dari 5%   Shareholders Less than 5%</b>			
PT Rekadaya Adicipta	2.042	2.042.000.000	0,22%
<b>Total</b>	<b>948.000</b>	<b>948.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh publik, dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Until the end of 2022, the Company does not issue shares to be owned by the public and does not trade its shares on any stock exchange.

### INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI

Hingga 31 Desember 2022, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak tercatat memiliki saham Perseroan.

### SHAREHOLDING INFORMATION BY KEY MANAGEMENT

As of December 31, 2022, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors have registered ownership of the Company's shares.

Nama   Name	Jabatan   Position	2022	2021
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Ir. Siswono Yudohusodo	Presiden Komisaris   President Commissioner	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Drs. Ahwil Loetan	Komisaris   Commissioner	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Chandra Adhi Oktovianto, ST	Komisaris Independen   Independent Commissioner	Nihil   Nil	Nihil   Nil
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Ir. Fatchur Rochman	Presiden Direktur   President Director	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Danni Hasan	Direktur   Director	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Priska Endang Palupi	Direktur   Director	Nihil   Nil	Nihil   Nil
Anton Sujarwo	Direktur Independen   Independent Director	Nihil   Nil	Nihil   Nil



# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## Information About Major and Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Bangun Tjipta Sarana	614.158	64,78%
2	PT Margautama Nusantara	331.800	35,00%

Berdasarkan bagan kepemilikan saham di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Bangun Tjipta Sarana dan PT Margautama Nusantara.

Based on the share ownership chart above, the Company's major and controlling shareholders are PT Bangun Tjipta Sarana and PT Margautama Nusantara.

### PT BANGUN TJIPTA SARANA

PT Bangun Tjipta Sarana adalah salah satu Pemegang Saham Perseroan dengan total kepemilikan saham mencapai 64,78%. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1969 ini bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, dan pengangkutan.

### PT BANGUN TJIPTA SARANA

PT Bangun Tjipta Sarana is one of the Company's shareholders with a total share ownership of 64.78%. The Company, which was founded in 1969, is engaged in construction, trading, and transportation.

### PT MARGAUTAMA NUSANTARA

PT Margautama Nusantara adalah salah satu Pemegang Saham yang total kepemilikan sahamnya terhadap Perseroan sebesar 35%. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2007 ini merupakan anak perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk dan memegang peran penting dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, khususnya infrastruktur jalan tol.

### PT MARGAUTAMA NUSANTARA

PT Margautama Nusantara is one of the shareholders whose total share ownership in the Company is 35%. The company, which was founded in 2007, is a subsidiary of PT Nusantara Infrastructure Tbk and plays an important role in accelerating national infrastructure development, particularly toll road infrastructure.

# DAFTAR ENTITAS ANAK/ASOSIASI DAN STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

List of Subsidiaries/Associations and The Company Group Structure

## ENTITAS ANAK/ASOSIASI

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak/Asosiasi

## SUBSIDIARIES/ASSOCIATES

Until the end of 2022, the Company does not have any Subsidiaries/Associates

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki struktur grup Perusahaan.

## COMPANY GROUP STRUCTURE

Until the end of 2022, the company does not have a group structure.

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology Of Share Listing

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2022.

Until the end of 2022, the Company has never listed its shares on any stock exchange. Therefore, information related to the chronology of share listings is irrelevant and will not be displayed in the 2022 Annual Report.



# KRONOLOGIS PENERBITAN OBLIGASI

## Chronology Of Bond Issuance

### 21 SEPTEMBER 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) sebesar Rp1.300.000.000.000 yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri, yakni:

- (i) Seri A sebesar Rp875.000.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi; dan
- (ii) Seri B sebesar Rp425.000.000.000 (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65%, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Informasi lebih detail mengenai ikhtisar obligasi dapat dilihat pada Bab Ikhtisar Kinerja, Sub-Bab Ikhtisar Obligasi, dalam Laporan Tahunan ini.

### SEPTEMBER 21, 2021

The Company issued Bonds I Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) amounting to Rp1,300,000,000,000 which is divided into 2 (two) series, as follows:

- (i) Series A in the amount of Rp.875,000,000,000 (eight hundred and seventy-five billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9.75% per annum, which has a term of 3 (three) years from the issuance date; and
- (ii) Series B amounting to Rp425,000,000,000 (four hundred and twenty-five billion Rupiah) with a fixed interest rate of 10.65%, which has a term of 5 (five) years from the issuance date.

More detailed information regarding the summary of bonds can be seen in the Performance Summary Chapter, Bonds Summary Sub-Chapter, in this Annual Report.

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

## Company Supporting Professional Institutions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis & Bentuk Jasa Types & Forms of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Expenses
Akuntan Publik Public Accountant	Purwanto, Sungkoro, & Surja	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Carry out audits based on auditing standards set by IAPI.	2022	400.000.000,-
Notaris Notary	Kartono, SH	Melakukan Pembuatan Akta Rups dan pengesahan Rapat Komisaris Making the Deed of the GMS and ratifying the Board of Commissioners' Meeting	2022	15.000.000
	Karin, SH	Melakukan Pembuatan Akta untuk kelengkapan Kredit BCA Making a Deed for Completeness of BCA Credit	2022	8.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Iran Sahril, SH	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perusahaan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Conducting independent legal checks on facts submitted by the Company to legal consultants in accordance with professional norms or standards and a code of conduct for legal consultants.	2022	325.000.000
Lembaga Peringkat Rating Agency	Pefindo	Melakukan review atas kegiatan perusahaan dan memberikan nilai peringkat Conduct a review of the Company's activities and provide a rating	2022	137.500.000,-
Wali Amanat Trustee	BRI	<p>a. Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan/atau sukuk, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan kontrak perwaliamanatan, peraturan OJK mengenai kontrak perwaliamanatan efek bersifat utang dan/atau sukuk, dan ketentuan peraturan perundang-undangan; Representing the interests of debt securities and/or sukuk holders, both inside and outside the court, in accordance with the trustee contract, OJK regulations regarding debt securities and/or sukuk trusteeship contracts, and the provisions of laws and regulations;</p> <p>b. Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani kontrak perwaliamanatan dengan emiten; Bind oneself to carry out the main duties and responsibilities as referred to in letter a since the signing of trustee contract with the issuer;</p> <p>c. Melaksanakan ketentuan berdasarkan kontrak perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan kontrak perwaliamanatan; dan Implement the provisions based on the trustee contract and other documents related to the trustee contract; and</p> <p>d. Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada OJK. Provide all data or information in connection with the implementation of trusteeship duties to OJK.</p>	2022	111.000.000,-



04

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

# TINJAUAN OPERASI

## Operating Review



**Di masa transisi pemulihan ekonomi dari pandemi menuju endemi, Perseroan tetap melanjutkan segala bentuk inisiatif kegiatan yang perlu dilakukan untuk memastikan tercapainya pemenuhan indikator-indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

During the transition period of economic recovery from pandemic to endemic, the Company continues all forms of activity initiatives that need to be carried out to ensure the fulfillment of Minimum Service Standards (MSS) indicators.



Sejak pertama kali didirikan tahun 1995, Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha di sektor industri pembuatan dan pengoperasian jalan tol. Pada tahun 2022, Perseroan optimis mampu melanjutkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan mengingat ruas-ruas tol JLB yang menghubungkan beberapa wilayah strategis di Jakarta, sebagai pusat Ibukota negara.

Since its inception in 1995, the Company has constantly conducted business activities in the toll road construction and operation industrial sector. The Company anticipates that it will be able to continue its positive and sustainable growth in 2022, given that the JLB toll roads connect various strategic areas in Jakarta, as the center of the nation's capital.





Menutup tahun 2022, secara keseluruhan kinerja Perseroan membaik dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan mulai dibukanya aktivitas ekonomi di tengah situasi pandemi COVID-19 yang sudah jauh lebih terkendali. Beberapa indikator operasional maupun bisnis menunjukkan peningkatan di tahun ini, seperti volume lalu lintas harian rata-rata tol JLB yang meningkat 22,12% dari sejumlah 63.631 kendaraan pada 2021 menjadi 77.706 kendaraan selama 2022.

Di masa transisi pemulihan ekonomi dari pandemi menuju endemi, Perseroan tetap melanjutkan segala bentuk inisiatif kegiatan yang perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap pemenuhan indikator-indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana sudah ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Langkah ini dilakukan untuk memberikan kepastian pelayanan dan keamanan kepada masyarakat sebagai pengguna jalan tol.

Hingga akhir 2022, belum ada keharusan untuk menambah lajur jalan tol dan/atau menambah panjang jalan tol selain jumlah investasi yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang ada. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan melakukan belanja modal (*capital expenditure*) secara terbatas untuk menjaga kondisi aset hak konsesi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

## PEMELIHARAAN

Perseroan memprioritaskan kegiatan pemeliharaan jalan tol dalam aktivitas operasional sehari-hari demi tercapainya tingkat kepuasan para pengguna jalan tol. Komitmen JLB akan hal ini tercermin dari langkah Perseroan untuk beroperasi berdasarkan mandat dari Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Layanan Minimum untuk tol dan surat No. 03/KPTS/BPJT/2015 tanggal 1 April 2015 tentang format laporan inspeksi dan penilaian untuk memenuhi Standar Layanan Minimum untuk jalan tol.

Inisiatif pemeliharaan jalan tol sesungguhnya bukanlah hal baru bagi Perseroan. Sejak tahun 2010, JLB sudah menjalankan rutinitas pemeliharaan

By the end of 2022, the Company's overall performance had improved compared to the previous year, owing to the resumption of economic activity within a much more under control COVID-19 pandemic situation. This year, some operational and business indicators have grown, such as the average daily traffic volume for the JLB toll road, which grew by 22.12% from 63,631 vehicles in 2021 to 77,706 vehicles in 2022.

During the transition period of economic recovery from pandemic to endemic, the Company continues all types of initiative activities that are required to ensure the Company's compliance with the Toll Road Regulatory Agency's (BPJT) Minimum Service Standards (SPM) indicators. This move is being taken to provide the community with service certainty and security as toll road customers.

There is no obligation to add toll road lanes or lengthen toll roads until the end of 2022, other than the investment amount specified in the existing Toll Road Concession Agreement (PPJT). As of December 31, 2022, the Company had made only minor capital expenditures to maintain the condition of the concession rights assets in compliance with the Toll Road Regulatory Agency's (BPJT) requirements.

## MAINTENANCE

In order to achieve toll road user satisfaction, the Company prioritizes toll road maintenance activities in its daily operational activities. JLB's commitment to this issue is reflected in the Company's steps to operate in accordance with the Minister of Public Works' mandate No. 16/PRT/M/2014 concerning Minimum Service Standards for toll roads and letter No. 03/KPTS/BPJT/2015 dated April 1, 2015, concerning the format of inspection and assessment reports to meet the Minimum Service Standards for toll roads.

The Company is not new to toll road maintenance activities. JLB has been performing maintenance routines such as maintenance, damage inspection,

## TINJAUAN OPERASI

### Operating Review

yang meliputi perawatan, pemeriksaan kerusakan dan perbaikan di bawah lingkup penilaian Standar Layanan Minimum.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan kembali melakukan kegiatan pemeliharaan jalan tol dengan realisasi biaya sebesar Rp13,93 miliar. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk Maintenance Peralatan Tol, Pekerjaan Kebersihan Jalan Tol, Pekerjaan Perawatan Tanaman dan *Landscaping*, serta Pekerjaan *Patching*.

## PRODUKTIVITAS OPERASIONAL PERSEROAN

Produktivitas operasional Perseroan dapat diukur dari beberapa aspek utama, seperti Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR), kepatuhan terhadap SPM jalan Tol, pengumpulan jalan tol dan pelayanan pemakai jalan tol. Berikut adalah uraiannya:

- a) Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR)**  
Sejalan dengan berangsur pulihnya perekonomian nasional dari dampak pandemi di tahun 2022, maka mobilitas masyarakat dalam berkendara pun meningkat dibandingkan pada masa-masa pandemi yang semua pergerakannya serba dibatasi oleh Pemerintah. Situasi yang membaik ini tercermin dari meningkatnya volume LHR kendaraan yang melintas di ruas-ruas tol JLB dari sebanyak 63.631 kendaraan pada 2021, naik 22,12% menjadi sebanyak 77.706 kendaraan pada akhir 2022.
- b) Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol**  
Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol adalah ukuran yang harus dicapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan jalan tol. Indikator pengukuran SPM jalan tol paling kurang mencakup kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan serta unit pertolongan atau penyelamatan dan bantuan pelayanan. Besaran ukuran yang harus dicapai untuk masing-masing aspek tersebut selalu dievaluasi secara berkala oleh Perseroan. Berdasarkan hasil pemeriksaan SPM tahun 2022, Perseroan telah memenuhi seluruh aspek yang dipersyaratkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dengan hasil sebagai berikut: **[F.27][F.28]**

and repairs under the scope of the Minimum Service Standards assessment since 2010.

Throughout 2022, the Company again carried out toll road maintenance activities with a realized cost of Rp13.93 billion. The majority of the proceeds are utilized for toll road equipment maintenance, toll road cleaning, plant and landscaping maintenance, and patching works.

## THE COMPANY'S OPERATIONAL PRODUCTIVITY

The operational productivity of the company can be measured in numerous aspects, including Average Daily Traffic Volume (LHR), compliance with Toll Road SPM, toll road collection, and toll road user services. The following is the description:

- a) Average Daily Traffic Volume (LHR)**  
People's mobility in driving has increased compared to during the pandemic, when all movements were fully restricted by the government, in conjunction with the steady recovery of the national economy from the impact of the pandemic in 2022. This improved situation is evident in the increasing volume of LHR vehicles passing through the JLB toll roads, which increased 22.12% from 63,631 vehicles in 2021 to 77,706 vehicles by the end of 2022.
- b) Toll Road Minimum Service Standards (SPM).**  
Toll Road Minimum Service Standards (SPM) are requirements for the implementation of toll road management. Toll road conditions, average traffic speed, accessibility, mobility, safety, and help or rescue units and service assistance are all indicators for gauging toll road SPM. The Company always evaluates the size that must be accomplished for each of these aspects on a regular basis. The Company has completed all aspects required by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) based on the results of the 2022 SPM inspection, with the following results: **[F.27][F.28]**



No.	Indikator   Indicator	Keterangan   Result
1.	Perkerasan Jalur Utama   Main Road Pavement	Memenuhi   Passed
2.	Kecepatan Tempuh Rata-rata   Average Travel Speed	Memenuhi   Passed
3.	Aksesibilitas   Accessibility	Memenuhi   Passed
4.	Mobilitas   Mobility	Memenuhi   Passed
5.	Keselamatan   Safety	Memenuhi   Passed
6.	Unit Pertolongan dan Bantuan Pelayanan Rescue and Service Assistance Unit	Memenuhi   Passed
7.	Lingkungan   Environment	Memenuhi   Passed

### c) Pengumpulan Tol

Berikut ini adalah beberapa langkah inisiatif Perseroan dalam rangka menghadirkan efektivitas dan efisiensi proses pengumpulan jalan tol sepanjang tahun 2022, antara lain: **[F.26]**

#### 1. Peningkatan Sistem

Memudahkan pelaksanaan verifikasi data sistem transaksi terhadap pencatatan administrasi Penanggung jawab Pengumpulan Tol (PPT) terkait dengan pengembangan sistem rekonsiliasi transaksi *e-payment*.

#### 2. Evaluasi efektivitas Standard Operating Procedure (SOP)

Tindak lanjut berupa penyempurnaan formulir dan instruksi kerja operasional secara rutin.

#### 3. Verifikasi Volume Traffic dan Kejadian Khusus Pemasangan kamera Closed-Circuit Television (CCTV) oleh Perseroan

Dengan jumlah 56 CCTV di jalur tol dan 94 CCTV di gerbang tol dan kantor, petugas patroli dapat memantau segala aktivitas di jalan tol dengan lebih cepat. Selain itu, pemasangan CCTV juga membantu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan pengendalian internal seperti pemantauan aktivitas pengumpulan biaya tol di gerbang, dapat memudahkan petugas patroli untuk menjalankan kewajibannya.

### c) Toll Collection

The following are some initiative steps taken by The Company to demonstrate the effectiveness and efficiency of the toll road collection procedure during 2022, among others: **[F.26]**

#### 1. System Improvement

Facilitate the implementation of transaction system data verification for the Person in Charge of Toll Collection (PPT) administrative records connected to the construction of an *e-payment* transaction reconciliation system.

#### 2. Evaluation of the Standard Operating Procedure (SOP)'s effectiveness

Follow-up takes the shape of regular form and operational work instructions refinement.

#### 3. Traffic Volume and Special Events Verification Through The Company installed Closed-Circuit Television (CCTV) cameras.

Patrol officers can monitor all activities on toll roads more rapidly with a total of 56 CCTVs on toll roads and 94 CCTVs at toll gates and offices. Furthermore, the installation of CCTV aids in the efficiency of operational costs and internal controls, such as monitoring toll fee collection activities at the gate, making it easier for patrol officers to carry out their responsibilities.

## TINJAUAN OPERASI

### Operating Review

#### d) Pelayanan Pemakai Jalan Tol [F.17][F.26]

Pelayanan pemakai jalan tol terdiri dari armada pelayanan lalu lintas dan layanan informasi digital atau *Virtual Message Sign (VMS)*, berikut penjelasannya:

##### 1. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Armada pelayanan lalu lintas disediakan oleh Perseroan guna memberikan pelayanan yang maksimal untuk pengguna jalan tol, Perseroan menyusun satuan armada yang bertugas untuk memantau serta menangani kendala yang mungkin terjadi di jalan tol. Armada bantuan dan keselamatan ini selalu siap sedia selama 7 hari dalam seminggu dan 24 jam/hari, diantaranya kendaraan patrol internal, kendaraan Polisi Jalan Raya (PJR), kendaraan Rescue, kendaraan derek gratis, ambulans serta tenaga medis yang berpengalaman dan terlatih, dilengkapi dengan peralatan pertolongan pertama.

##### 2. Layanan Informasi Digital atau Virtual Message Sign (VMS)

Merupakan suatu perangkat pengendalian (control) lalu - lintas yang dapat menampilkan satu atau lebih pesan kepada pengguna jalan. Fungsi VMS secara umum adalah sarana untuk menyampaikan informasi peringatan, larangan, perintah dan petunjuk. Selain itu VMS juga diaplikasikan untuk kebutuhan manajemen lalu lintas.

Sampai tahun 2022, Perseroan telah memasang sebanyak 19 (Sembilan belas) buah VMS sesuai PERMEN No.16/PRT/M/2014 dimana 6 buah VMS dipasang pada on ramp dan 3 buah VMS pada jalan utama (*main road*) dan sebanyak 10 buah di gerbang, yang berfungsi untuk memberikan informasi lalu lintas kepada pengguna jalan yang akan masuk ke jalan tol milik Perseroan kondisi lalu - lintas pada ruas jalan tol terdekat.

#### d) Toll Road User Services [F.17][F.26]

Toll road user services include traffic service fleets and digital information services, often known as *Virtual Message Signs (VMS)*, as follows:

##### 1. Traffic Service Fleet

The Company provides the traffic service fleet in order to provide the best service possible to toll road users. The company organizes a fleet unit whose role it is to monitor and manage any issues that may arise on the toll road. This fleet of support and safety vehicles, comprising internal patrol vehicles, Highway Police (PJR) vehicles, Rescue vehicles, free towing vehicles, ambulances, and experienced and qualified medical staff equipped with first aid equipment, is always available 7 days a week and 24 hours a day.

##### 2. Digital Information Services (DIS) or Virtual Message Sign (VMS)

Is a type of traffic control equipment that can show one or more messages to road users. In general, the function of VMS is to provide warning information, prohibitions, directives, and directions. Furthermore, VMS is used for traffic management purposes.

Until 2022, the Company has installed 19 (Nineteen) VMS in accordance with PERMEN No.16/PRT/M/2014 where 6 VMS are installed on the on ramp and 3 VMS on the main road and 10 at the gate.VMS on the main road and as many as 10 pieces at the gates, which to provide traffic information to road users who will enter the Company's toll road traffic conditions on the nearest toll road section.



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review



**Pada tahun 2022, Perseroan meraup pendapatan sebesar Rp503,92 miliar yang terdiri dari pendapatan tol sebesar Rp497,91 miliar dan pendapatan konstruksi sebesar Rp6,01 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp432,63 miliar.**

In 2022, the Company earned revenue of Rp503.92 billion consisting of toll revenue of Rp497.91 billion and construction revenue of Rp6.01 billion. This amount has increased when compared to the previous year of Rp432.63 billion.



Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember

The following discussion and financial analysis is based on the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal years ending December 31, 2022 and December 31, 2021. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) who gave a fair opinion on the Company's financial position as of December

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

2022 dan 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Secara keseluruhan, selama tahun 2022, kegiatan usaha JLB mencatatkan kinerja yang baik tercermin dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba (rugi) bersih tahun berjalan dan arus kas. Dalam laporan-laporan tersebut dapat diukur tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan Perseroan dari segi efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

31, 2022 and December 31, 2021, as well as financial performance from those dates, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Overall, JLB's business activities performed well in 2022, as evidenced by the Company's financial statements for the fiscal years December 31, 2022 and December 31, 2021, which include a balance sheet, net profit (loss) report for the year, and cash flow. The success rate of the Company's financial management in terms of operational efficiency and effectiveness can be measured in these reports.

## LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF F.2

## STATEMENT OF INCOMES AND COMPREHENSIVE INCOMES F.2

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Pendapatan tol   Toll revenue	497,91	428,65	387,16	499,24	469,08	16,16%
Pendapatan konstruksi   Construction revenue	6,01	3,98	16,86	25,97	14,72	50,93%
Jumlah pendapatan   Total revenue	503,92	432,63	404,02	525,22	483,80	16,48%
Beban usaha   Operating expenses	150,12	140,17	145,76	158,25	139,68	7,09%
Laba usaha   Operating profit	353,80	292,46	258,25	366,96	344,11	20,97%
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi & amortisasi Earning before interest, tax, depreciation & amortization (EBITDA)	414,24	331,53	299,73	410,07	387,05	24,95%
Laba tahun berjalan   Profit for the year	230,43	138,79	143,16	191,62	165,23	66,03%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	230,84	139,14	142,90	191,68	165,71	65,90%

### Jumlah Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan jumlah pendapatan sebesar Rp503,92 miliar yang terdiri dari pendapatan tol sebesar Rp497,91 miliar dan pendapatan konstruksi sebesar Rp6,01 miliar. Jumlah pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan selama tahun 2022 lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp432,63 miliar. Pada tahun 2021, jumlah pendapatan tol dan pendapatan konstruksi Perseroan dibukukan lebih rendah, yakni masing-masing sebesar Rp428,65 miliar dan Rp3,98 miliar.

### Total Revenues

In 2022, the Company earned Rp 503.92 billion in total revenue, with toll revenues of Rp 497.91 billion and construction revenues of Rp 6.01 billion. The revenue generated by the Company in 2022 was higher than the previous year's revenue of Rp 432.63 billion. Total toll revenues and construction revenues for the Company in 2021 were lower, at Rp. 428.65 billion and Rp. 3.98 billion, respectively.



Pertumbuhan jumlah pendapatan sebanyak Rp71,28 miliar (16,48%) pada tahun ini terutama didukung oleh pertumbuhan pendapatan tol sebesar Rp69,26 miliar (16,16%) dari tahun sebelumnya. Faktor utama yang mendorong kenaikan pendapatan pada tahun 2022 adalah kenaikan volume lalu lintas kendaraan yang melewati seluruh ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR-1) seiring dengan pelonggaran keputusan Pemerintah tentang pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Di sisi lain, pendapatan konstruksi di tahun 2022 meningkat sebesar Rp2,03 miliar (50,93%) dari Rp3,98 miliar di tahun 2021 menjadi Rp6,01 miliar di tahun berjalan.

### **Beban Usaha**

Jumlah beban usaha yang dicatatkan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp150,12 miliar atau mengalami kenaikan sejumlah Rp9,94 miliar (7,09%) dari beban usaha tahun sebelumnya sebesar Rp140,17 miliar.

Beban pengumpul pendapatan tol mengalami penurunan sebanyak Rp5,62 miliar (45,25%) dari Rp12,43 miliar di tahun 2021 menjadi Rp6,81 miliar di tahun 2022.

Beban pelayanan pemakai jalan tol meningkat dari Rp55,00 miliar di tahun 2021 menjadi Rp77,68 miliar di tahun berjalan, atau mengalami peningkatan sebesar Rp22,68 miliar (41,25%).

Beban pemeliharaan aset jalan tol tercatat sebesar Rp13,93 miliar di tahun 2022, atau turun sebanyak Rp22,01 miliar (61,24%) dari Rp35,94 miliar di tahun sebelumnya.

Beban umum dan administrasi mencatat kenaikan sebesar Rp11,43 miliar (32,88%) dari Rp34,77 miliar di tahun 2021 menjadi Rp46,20 miliar di tahun 2022.

Sebagaimana pendapatan konstruksi, beban konstruksi Perseroan pada tahun 2022 meningkat dalam jumlah yang sama yaitu sebesar Rp2,03 miliar (50,93%) dari Rp3,98 miliar di tahun 2021 menjadi Rp6,01 miliar di tahun berjalan.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa kontribusi terbesar dalam jumlah Rupiah dari kenaikan beban usaha Perseroan di tahun 2022 adalah kenaikan

Toll revenue rise of Rp 69.26 billion (16.16%) from the previous year drove this year's overall revenue growth of Rp 71.28 billion (16.48%). The key factor driving revenue growth in 2022 is an increase in the volume of vehicle traffic travelling through all parts of the Jakarta Outer Ring Road (JORR-1) as a result of the Government's decree lifting limitations on community activities (PPKM).

Construction revenue, on the other hand, increased by Rp 2.03 billion (50.93%) in 2022, from Rp 3.98 billion in 2021 to Rp 6.01 billion for the year.

### **Operating expenses**

Total operating expenses in 2022 were Rp 150.12 billion, a Rp 9.94 billion (7.09%) increase over the previous year's operating expenses of Rp 140.17 billion.

Toll revenue collection expenses fell by Rp 5.62 billion (45.25%) from Rp 12.43 billion in 2021 to Rp 6.81 billion in 2022.

Toll road user service expenses grew by Rp 22.68 billion (41.25%) from Rp 55.00 billion in 2021 to Rp 77.68 billion for the year.

Toll road asset maintenance costs were recorded at Rp 13.93 billion in 2022, a drop of Rp 22.01 billion (61.24%) from Rp 35.94 billion the previous year.

General and administrative expenses increased by Rp 11.43 billion (32.88%) from Rp 34.77 billion in 2021 to Rp 46.20 billion in 2022.

As with construction revenue, the Company's construction expenses in 2022 increased by the same amount, namely Rp 2.03 billion (50.93%) from Rp 3.98 billion in 2021 to Rp 6.01 billion for the year.

According to the explanation above, the largest contribution in Rupiah from the increase in the Company's operating expenses in 2022 is the

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

beban pelayanan pemakai jalan tol dan kenaikan beban umum dan administrasi, dengan jumlah kenaikan masing-masing sebesar Rp22,68 miliar dan Rp 11,43 miliar.

Adapun penyebab terbesar dari kenaikan beban pelayanan pemakai jalan tol di tahun 2022 adalah kenaikan beban amortisasi aset jalan tol dari Rp38,28 miliar di tahun 2021 menjadi Rp59,51 miliar di tahun 2022. Kenaikan beban amortisasi tersebut disebabkan oleh kenaikan volume lalu lintas kendaraan yang melewati seluruh ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR-1) seiring dengan pelonggaran keputusan Pemerintah tentang pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Sedangkan kontribusi terbesar dari kenaikan beban umum dan administrasi di tahun berjalan adalah kenaikan pajak bumi dan bangunan, dimana pada tahun 2021 pajak bumi dan bangunan tercatat sebesar Rp13,52 miliar sementara di tahun 2022 sebesar Rp25,54 miliar.

Kenaikan beban pelayanan pemakai jalan tol, beban umum dan administrasi di tahun berjalan di sisi lain diimbangi juga oleh penurunan beban pengumpul pendapatan tol dan beban pemeliharaan aset jalan tol, akibatnya jumlah beban usaha di tahun 2022 hanya meningkat sejumlah Rp9,94 miliar (7,09%) dari beban usaha tahun sebelumnya.

### Laba Usaha

Pertumbuhan jumlah pendapatan dalam besaran Rupiah yang lebih tinggi yaitu Rp71,28 miliar jika dibandingkan dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp9,94 miliar, membuat laba usaha yang dibukukan Perseroan selama tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 20,97%, dari Rp292,46 miliar di tahun 2021 menjadi Rp353,80 miliar di tahun 2022.

### Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi

Kenaikan laba usaha dan naiknya beban amortisasi dan depresiasi yang dicatat Perseroan selama tahun 2022 menyebabkan jumlah laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) mengalami kenaikan sebesar Rp82,71 miliar atau tumbuh sebanyak 24,95% dari Rp331,28 miliar pada 2021 menjadi Rp414,24 miliar di tahun 2022.

increase in toll road user service expenses and the increase in general and administrative expenses, both of which increase by Rp. 22.68 billion and Rp. 11.43 billion, respectively.

The biggest cause of the increase in toll road user service expenses in 2022 is the increase in toll road asset amortization expenses from IDR38.28 billion in 2021 to IDR59.51 billion in 2022. The increase in amortization expense was caused by an increase in the volume of vehicle traffic passing through all sections of the Jakarta Outer Ring Road Toll Road (JORR-1) in line with the easing of the Government's decision on restrictions on community activities (PPKM).

Meanwhile, the main contributor to the current year's increase in general and administrative expenses was an increase in land and building taxes, which were Rp 13.52 billion in 2021 and Rp 25.54 billion in 2022.

The increase in toll road user service expenses, general and administrative expenses for the year was also offset by a decrease in toll revenue collection expenses and toll road asset maintenance expenses, as a result the total operating expenses in 2022 only increased by Rp 9.94 billion (7.09 %) of the previous year's operating expenses.

### Operating Income

The increase in operating income and the increase in amortization and depreciation expenses recorded by the Company in 2022 resulted in an increase in total earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (*EBITDA*) of Rp 82.71 billion, or 24.95%, from Rp 331.28 billion in 2021 to Rp 414.24 billion in 2022.

### Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization

The increase in operating income and the increase in amortization and depreciation expenses recorded by the Company in 2022 resulted in an increase in total earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (*EBITDA*) of Rp 82.71 billion, or 24.95%, from Rp 331.28 billion in 2021 to Rp 414.24 billion in 2022.





## Lab a Sebelum Pajak

Jumlah beban lain-lain (bersih) di tahun 2022 mengalami penurunan Rp45,97 miliar atau setara 44,12%, menjadi sebesar Rp58,21 miliar, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp104,18 miliar.

Walaupun pendapatan bunga deposito mengalami penurunan dari Rp8,98 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2,91 miliar di tahun 2022, beban keuangan mengalami penurunan yang sangat besar dari sebesar Rp113,16 miliar di tahun 2021 menjadi Rp61,12 miliar di tahun 2022.

Sebelum adanya pemenuhan saldo sinking fund di bulan Juli 2021 untuk digunakan sebagai pelunasan Obligasi Seri A di bulan September 2021, saldo deposito di semester pertama tahun 2021 adalah Rp600 miliar. Setelah pelunasan Obligasi saldo tersebut turun menjadi Rp99 miliar di akhir 2021. Walaupun saldo deposito pada akhir 2021 (seperti yang tercatat di Neraca), lebih kecil jika dibandingkan dengan saldo di akhir 2022. Secara rata-rata di tahun 2021, Perusahaan menikmati pendapatan Bunga deposito yang besar jika dibandingkan pendapatan bunga tahun 2022.

Di sisi lain, Pelunasan Obligasi Seri A di bulan September 2021 memberikan dampak positif berupa penurunan beban keuangan Perseroan selama tahun 2022.

Kenaikan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*), dan diikuti dengan penurunan jumlah beban lain-lain (bersih), membuat laba sebelum pajak meningkat secara signifikan yaitu sebesar Rp107,31 miliar atau setara dengan kenaikan 57,00% dari Rp188,28 miliar di tahun 2021 menjadi Rp295,59 miliar di tahun 2022.

## Lab a Tahun Berjalan dan Lab a Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan kenaikan pada beban pajak kini, sebesar Rp28,19 miliar atau setara 90,11%, yaitu dari Rp31,28 miliar di tahun 2021 menjadi Rp59,47 miliar di tahun 2022. Kenaikan beban pajak kini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak di tahun 2022.

## Profit before Taxes

Total other net expenses fell by Rp 45.97 billion, or 44.12%, to Rp 58.21 billion in 2022, compared to Rp 104.18 billion the previous year.

Eventhough deposit interest revenue fell from Rp 8.98 billion in 2021 to Rp 2.91 billion in 2022, financial expenses fell significantly from Rp 113.16 billion in 2021 to Rp 61.12 billion in 2022.

Prior to the fulfillment of the sinking fund balance in July 2021 to be used for the repayment of Series A Bonds in September 2021, the deposit balance in the first semester of 2021 was IDR600 billion. After the bond repayment, the balance dropped to IDR99 billion at the end of 2021. Although the deposit balance at the end of 2021 (as recorded in the Balance Sheet), is smaller than the balance at the end of 2022. On average in 2021, the Company enjoyed greater interest income from deposits than in 2022.

On the other side, The redemption of the Series A Bonds in September 2021 resulted in a positive impact in the form of a reduction in the Company's financial expenses for 2022.

Profit before tax increased significantly by Rp 107.31 billion, equivalent to a 57.00% increase from Rp 188.28 billion in 2021 to Rp 295.59 billion in 2022, due to an increase in earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (*EBITDA*) and a decrease in other net expenses.

## Profit for the Year and Comprehensive Profit for the Year

The Company experienced a rise in current tax expense of Rp 28.19 billion, or 90.11%, in 2022, from Rp 31.28 billion in 2021 to Rp 59.47 billion in 2022. The increase in current tax expense in 2022 was primarily attributable to an increase in profit before tax.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat beban pajak tangguhan sebesar Rp18,21 miliar, sementara pada tahun 2022 Perseroan mencatat beban pajak tangguhan sebesar Rp5,69 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban amortisasi secara komersial, yang membuat selisih perbedaan temporer dengan beban amortisasi secara fiskal, menjadi lebih kecil.

Walaupun terdapat kenaikan beban pajak penghasilan pada tahun ini, kenaikan laba sebelum pajak dalam jumlah yang lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan pajak penghasilan, hal ini mengakibatkan terjadinya kenaikan pada jumlah laba tahun berjalan dan laba komprehensif tahun berjalan.

Laba tahun berjalan tumbuh dari Rp138,79 miliar di tahun 2021 menjadi Rp230,43 miliar di tahun 2022, atau tumbuh sebanyak 66,03%. Sementara laba komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 65,90% menjadi Rp230,84 miliar dari Rp139,14 miliar di tahun 2021.

The Company reported a deferred tax expense of Rp 18.21 billion in 2021, and a deferred tax expense of Rp 5.69 billion in 2022. This was mainly due to the increase in amortization expense on a commercial basis, which made the difference between temporary differences and amortization expense on a fiscal basis, smaller.

Even though income tax expense increased this year, the growth in profit before tax was greater than the increase in income tax, resulting in an increase in total profit and comprehensive profit for the year.

Profit for the year increased by 66.03%, from Rp 138.79 billion in 2021 to Rp 230.43 billion in 2022. Meanwhile, comprehensive profit for the year climbed by 65.90% to Rp 230.84 billion, up from Rp 139.14 billion in 2021.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Jumlah aset lancar   Total current assets	493,92	140,86	843,38	674,51	573,96	250,64%
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	2.108,39	2.286,31	2.196,51	2.220,18	2.237,32	-7,78%
Jumlah aset   Total assets	2.602,31	2.427,17	3.039,89	2.894,69	2.811,28	7,22%
Liabilitas jangka pendek   Total current liabilities	642,25	170,27	983,88	48,67	76,25	277,18%
Liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	182,84	660,52	558,78	1.431,69	1.412,38	-72,32%
Jumlah liabilitas   Total liabilities	825,09	830,80	1.542,66	1.480,36	1.488,63	-0,69%
Jumlah ekuitas   Total equities	1.777,21	1.596,37	1.497,23	1.414,33	1.322,65	11,33%

### Aset

Per 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan dibukukan sebesar Rp2,06 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp175,14 miliar atau setara dengan 7,22% dari saldo aset tahun sebelumnya sebesar Rp2,43 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh aset lancar sebesar Rp353,05 miliar. Sementara aset tidak lancar mencatatkan penurunan sebesar Rp177,92 miliar.

### Assets

The Company's total assets were recorded at Rp 2.06 trillion as of December 31, 2022, an increase of Rp 175.14 billion, or 7.22%, from the previous year's balance of Rp 2.43 trillion. This rise was primarily due to Rp 353.05 billion in current assets. Meanwhile, non-current assets recorded a decrease by Rp 177.92 billion.



### Aset Lancar

Pada akhir 2022 jumlah aset lancar Perseroan dibukukan sebesar Rp493,92 miliar, atau tumbuh sebanyak 250,64% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp140,86 miliar. Pertumbuhan ini terjadi karena nilai kas dan setara kas meningkat menjadi Rp324,61 miliar atau tumbuh sebesar 143,63% jika dibandingkan dengan saldo Rp133,24 miliar di tahun 2021.

Selain itu saldo kas yang dibatasi penggunaannya (aset lancar) juga tumbuh sebesar Rp161,19 miliar, dari Rp3,70 miliar di tahun 2021 menjadi Rp164,89 miliar di tahun 2022.

Kenaikan saldo kas dan setara kas terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan tol selama tahun berjalan. Sementara kenaikan saldo kas yang dibatasi penggunaannya (aset lancar) disebabkan oleh reklasifikasi dari aset tidak lancar menjadi aset lancar karena pelunasan Pokok Obligasi seri B akan jatuh tempo pada September 2023.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2,11 triliun, atau menurun sebanyak 7,22% jika dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,29 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi akun Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dari aset tidak lancar menjadi aset lancar, sebagaimana dijelaskan di atas.

Aktiva tetap, aktiva sewa neto dan aktiva tidak berwujud neto (hak konsesi jalan tol), selama tahun berjalan tidak banyak mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena selama masa pandemi, kebijakan belanja modal (*capital expenditure*) yang dilakukan Perseroan juga sangat selektif.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar Rp5,70 miliar atau setara dengan 0,69%, yaitu dari Rp830,80 miliar di tahun 2021 menjadi Rp825,09 miliar di tahun 2022.

### Current assets

The Company's total current assets were recorded at Rp 493.92 billion at the end of 2022, representing a 250.64% increase over the previous year's position of Rp 140.86 billion. This growth took place when the value of cash and cash equivalents increased to Rp 324.61 billion, representing a 143.63% increase over the balance of Rp 133.24 billion in 2021.

Furthermore, restricted cash balance (current assets) increased by Rp 161.19 billion, rising from Rp 3.70 billion in 2021 to Rp 164.89 billion in 2022.

The increase in cash and cash equivalents was primarily attributable to the growth in toll revenue during the year. Meanwhile, the increase in restricted cash balances (current assets) was caused by a reclassification from non-current assets to current assets as a result of the redemption of the Series B Bonds principal due in September 2023.

### Non-Current Assets

Total non-current assets were Rp 2.11 trillion as of December 31, 2022, a 7.22% decline from the previous year's position of Rp 2.29 trillion. This decline was mostly due to the above-mentioned reclassification of cash accounts with restricted banks from non-current assets to current assets.

Fixed assets, net leased assets, and net intangible assets (toll road concession rights) remained relatively stable during the year. This occurred because the Company's capital expenditure policy was also very selective during the pandemic.

### Liabilities

Total liabilities fell slightly by Rp 5.70 billion, or equivalent to 0.69%, from Rp 830.80 billion in 2021 to Rp 825.09 billion in 2022.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

#### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari Rp170,28 miliar di tahun 2021 menjadi Rp642,25 miliar di 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang obligasi seri B sebesar Rp421,05 miliar dari liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek karena utang tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2023. Hal yang sama juga terjadi di saldo utang bank bagian jangka pendek yang meningkat dari Rp24,02 miliar di tahun 2021 menjadi Rp62,09 miliar di tahun 2022.

Selain itu terdapat juga kenaikan utang pajak dan utang dividen selama tahun 2022, masing-masing sebesar Rp9,39 miliar dan Rp10,00 miliar.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan dari Rp660,52 miliar di tahun 2021 menjadi Rp182,84 miliar di 2022. Penurunan ini Sebagian besar disebabkan oleh reklasifikasi akun-akun seperti dijelaskan pada bagian liabilitas jangka pendek di atas.

#### Ekuitas

Keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba bersih selama tahun 2022, mendorong kenaikan nilai ekuitas sebesar Rp180,84 miliar atau tumbuh 11,33%, dari sebesar Rp1,59 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,78 triliun di tahun ini.

#### Current liabilities

Total current liabilities increased from Rp170.28 billion in 2021 to Rp642.25 billion in 2022. This was mainly due to the reclassification of series B bonds payable amounting to Rp421.05 billion from long-term liabilities to current liabilities as the bonds will mature in September 2023. short-term liabilities because the debt will mature in September 2023. Similarly, the short-term portion of bank loans increased from Rp24.02 billion in 2021 to Rp62.09 billion in 2022.

Furthermore, taxes payable and dividends payable increased in 2022, totaling Rp 9.39 billion and Rp 10.00 billion, respectively.

#### Non - Current Liabilities

Total non-current liabilities fell from Rp 660.52 billion in 2021 to Rp 182.84 billion in 2022. This drop was mostly due to the reclassification of accounts described above in the section on current liabilities.

#### Equities

The company's success in recording a net profit in 2022 has resulted in an increase in equity value of Rp 180.84 billion, or growing 11.33%, from Rp 1.59 trillion in 2021 to Rp 1.78 trillion this year.

## LAPORAN ARUS KAS

## CASH FLOW STATEMENT

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	301,00	387,06	224,21	314,77	334,03	-22,23%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(3,31)	4,26	9,35	(6,65)	(4,06)	-177,65%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(106,32)	(906,44)	(130,85)	(230,58)	(108,32)	-88,27%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara Kas Net increase of cash & cash equivalents	191,37	(515,13)	102,70	77,55	221,66	-137,15%
Kas dan setara kas awal tahun Cash & cash equivalents at beginning of year	133,24	648,36	545,66	468,11	246,45	-79,45%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash & cash equivalents at end of year	324,61	133,24	648,36	545,66	468,11	143,63%



## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp301,00 miliar atau turun sebesar 22,23% atau setara dengan Rp86,06 miliar jika dibandingkan dengan nilai arus kas tahun 2021 sebesar Rp387,06 miliar.

Pendapatan tol mengalami pertumbuhan sebesar Rp52,01 miliar, yaitu dari Rp443,07 miliar di tahun 2021 menjadi Rp495,07 miliar di tahun 2022, Namun demikian terdapat kenaikan pembayaran pajak penghasilan dari Rp10,06 miliar di tahun 2021 menjadi Rp50,28 miliar di tahun 2022. Selain itu terdapat juga mutasi dari kas dan setara kas ke kas yang dibatasi penggunaannya (utang bank dan *sinking fund* Obligasi Seri B yang akan jatuh tempo di tahun 2023) sebanyak Rp97,70 miliar di tahun 2022.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kondisi pandemi yang lebih terkendali dan peningkatan pendapatan tol yang terjadi di tahun 2022 membuat jumlah belanja modal (*capital expenditure*) selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,01 miliar, meningkat dibandingkan pengeluaran kas untuk belanja modal tahun 2021 sebesar Rp3,98 miliar.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat penurunan pendapatan bunga deposito sebesar Rp6,07 miliar, dari Rp8,98 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2,91 miliar di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan saldo rata-rata deposito sepanjang tahun 2021 yang lebih besar jika dibandingkan dengan saldo rata-rata deposito sepanjang tahun 2022. Walaupun saldo deposito pada akhir 2021 (seperti yang tercatat di Neraca), lebih kecil jika dibandingkan dengan saldo di akhir 2022.

Kenaikan belanja modal (*capital expenditure*) dan pendapatan bunga deposito yang terjadi di tahun 2022 mengakibatkan turunnya nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi dari sebesar Rp7,57 miliar dari Rp4,26 miliar di tahun 2021 menjadi negatif Rp3,21 miliar di tahun 2022.

## Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp106,32 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar negatif Rp906,44 miliar.

## Equities

Cash flow from operating activities in 2022 was recorded at Rp 301.00 billion, a reduction of 22.23% or equivalent to Rp 86.06 billion compared to the cash flow value in 2021 of Rp 387.06 billion.

Toll revenue increased by Rp 52.01 billion, from Rp 443.07 billion in 2021 to Rp 495.07 billion in 2022. However, income tax payments increased from Rp 10.06 billion in 2021 to Rp 50.28 billion in 2022. In addition, there were Rp 97.70 billion in movements from restricted cash and cash equivalents to cash (bank loans and sinking fund Series B bonds maturing in 2023) in 2022.

## Cash Flow from Investing Activities

The better controlled pandemic circumstances and increased toll revenues in 2022 resulted in total capital expenditure (*capex*) recorded at Rp 6.01 billion, an increase over the cash outlay for capital expenditure in 2021 of Rp 3.98 billion.

In 2022, the Company recorded a decrease in deposit interest income of Rp6.07 billion, from Rp8.98 billion in 2021 to Rp2.91 billion in 2022. This decrease was mainly due to the average balance of deposits throughout 2021 which was greater than the average balance of deposits throughout 2022. Although the balance of deposits at the end of 2021 (as recorded in the Balance Sheet), is smaller than the balance at the end of 2022.

The increase in capital expenditure and deposit interest income that occurred in 2022 resulted in a decrease in the value of net cash flows obtained from investing activities from IDR7.57 billion from IDR4.26 billion in 2021 to negative IDR3.21 billion in 2022.

## Cash Flow Used For Funding Activities

In 2022, the Company recorded a negative Rp 106.32 billion use of cash flows for financing activities, which was lower than the previous year's negative Rp 906.44 billion.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Penggunaan arus kas yang besar pada tahun 2021 disebabkan oleh dilunasinya pokok Obligasi Seri A sejumlah Rp875,00 miliar.

Di sisi lain pembayaran beban keuangan juga mengalami penurunan sebagai akibat pelunasan Obligasi Seri A ini, yaitu dari Rp113,70 miliar di tahun 2021 menjadi Rp41,65 miliar di tahun 2022.

Sementara pembayaran dividen di tahun 2022 sebesar Rp40,00 miliar, lebih kecil jika dibandingkan dengan dividen yang dibayarkan tahun 2021 sebesar Rp60,00 miliar. Hal ini disebabkan karena dividen sebesar Rp 40,00 miliar tersebut adalah dividen untuk tahun buku 2020 dimana karena kondisi pandemi, diputuskan pembagian dividen yang lebih kecil jika dibandingkan dengan pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar Rp60,00 miliar.

The repayment of the principal of the Series A Bonds in the amount of Rp 875.00 billion consumed a major portion of cash flow in 2021.

Payment of financial expenses, on the other hand, fell as a result of the redemption of the Series A Bonds, falling from Rp 113.70 billion in 2021 to Rp 41.65 billion in 2022.

Meanwhile, dividend payments in 2022 total Rp 40.00 billion, which is less than the Rp 60.00 billion paid in dividends in 2021. This is because the payout of Rp 40.00 billion is for the 2020 fiscal year, and owing to pandemic conditions, it was determined to pay a smaller dividend than the dividend distribution of Rp 60.00 billion for the 2019 fiscal year.

## RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan adalah alat analisis keuangan yang digunakan oleh Perseroan dalam menilai kinerja bisnisnya berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan, seperti laporan neraca, laporan aliran kas, dan laporan laba-rugi. Berikut ini adalah tabel rasio keuangan Perseroan:

## FINANCIAL RATIOS

Financial ratios are a financial analysis technique that the Company employs to assess its business performance by comparing financial data contained in financial statement items such as balance sheets, cash flow reports, and income statements. The following table summarizes the Company's financial ratios:

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Laba tahun berjalan terhadap aset   Return on assets	8,85%	5,72%	4,71%	6,62%	5,88%
Laba tahun berjalan terhadap ekuitas   Return on equities	12,97%	8,69%	9,56%	13,55%	12,49%
Marjin EBITDA   EBTDA margin	82,20%	76,63%	74,19%	78,08%	80,00%
Marjin laba usaha   Operating margin	70,21%	67,60%	63,92%	69,87%	71,13%
Marjin laba tahun berjalan   Net margin	45,73%	32,08%	35,43%	36,48%	34,15%
Rasio lancar   Current ratio (x)	0,77	0,83	0,86	13,86	7,53
Rasio kas   Cash ratio (x)	0,51	0,78	0,66	11,21	6,14
Utang *) terhadap ekuitas   Debt *) to equities (x)	0,31	0,35	0,86	0,91	0,98
Utang *) terhadap aset   Debt *) to assets (x)	0,21	0,23	0,43	0,45	0,46

\*) Utang yang mengandung bunga | interest bearing liabilities

## Solvabilitas

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dapat diukur dari hasil perhitungan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas

## Cash Flow from Investing Activities

The computation results of solvency and liquidity ratios can be used to assess the Company's capacity to meet all of its liabilities. The solvency ratio is used



digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar semua utang yang dimiliki baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas dipakai untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

#### a. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Perseroan dihitung melalui rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas yang dapat dilihat pada uraian berikut:

- **Rasio Utang Terhadap Aset**

Rasio utang terhadap aset digunakan untuk mengukur besaran aset yang dimiliki Perseroan yang dibiayai oleh utang yang ada. Utang disini adalah utang yang mengandung bunga (*interest bearing liabilities*).

Rasio utang terhadap aset pada tahun 2022 adalah 0,21x atau mencatat penurunan dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,23x. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang yang mengandung bunga dari sebesar Rp564,27 miliar di tahun 2021 menjadi Rp542,72 miliar di tahun 2022. Sementara jumlah aset di tahun 2022 meningkat menjadi Rp2,60 triliun dari sejumlah Rp2,43 triliun di tahun 2021.

- **Rasio Utang Terhadap Ekuitas**

Rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur nilai modal yang dapat dijadikan sebagai "pendukung" utang. Utang disini adalah utang yang mengandung bunga (*interest bearing liabilities*).

Nilai rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2022 adalah sebesar 0,31x, menurun jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,35x. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang yang mengandung bunga dari sebesar Rp564,27 miliar di tahun 2021 menjadi Rp542,72 miliar di tahun 2022. Sementara jumlah ekuitas tumbuh dari Rp1,59 triliun pada 2021 menjadi Rp1,78 triliun di tahun 2022.

to assess the Company's ability to pay all debts, both short-term and long-term. Meanwhile, the liquidity ratio assesses the Company's ability to repay short-term debt.

#### a. Solvency Ratio

The Solvability Ratio of the Company is computed using the debt-to-asset ratio and the debt-to-equity ratio, as shown in the following description:

- **Debt to Asset Ratio**

The debt to asset ratio is used to measure the amount of assets owned by the Company that are financed by existing debt. Debt here is interest-bearing liabilities.

The debt-to-asset ratio in 2022 was 0.21x or recorded a decrease from 2021 which was recorded at 0.23x. This decrease was mainly due to the decrease in interest-bearing debt from IDR564.27 billion in 2021 to IDR542.72 billion in 2022. Meanwhile, total assets in 2022 increased to IDR2.60 trillion from IDR2.43 trillion in 2021.

- **Debt-to-Equity Ratio**

The debt-to-equity ratio is used to measure the value of capital that can be used as a "support" for debt. Debt here is interest-bearing liabilities.

The debt-to-equity ratio in 2022 was 0.31x, a decrease compared to 2021 which was recorded at 0.35x. This decrease was mainly due to the decrease in interest-bearing liabilities from IDR564.27 billion in 2021 to IDR542.72 billion in 2022. Meanwhile, total equity grew from Rp1.59 trillion in 2021 to Rp1.78 trillion in 2022.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

#### b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera memasuki waktu jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah rasio kas dan rasio lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut mempresentasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban - kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas ditunjukkan dalam uraian sebagai berikut:

- **Rasio Kas**

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi dari saldo kas. Rasio kas tahun 2022 dibukukan sebesar 0,51x, atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,78x.

Hal ini terjadi karena adanya kenaikan liabilitas jangka pendek tahun 2022, sebagai akibat dari reklasifikasi utang Obligasi Seri B menjadi utang jangka pendek karena akan jatuh tempo di bulan September 2023. Walaupun saldo kas dan setara kas juga mengalami kenaikan, kenaikan saldo liabilitas jangka pendek jumlahnya lebih besar yaitu Rp471,98 miliar jika dibandingkan dengan kenaikan saldo kas dan setara kas sebesar Rp191,37 miliar.

- **Rasio Lancar**

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai rasio lancar pada tahun 2022 tercatat adalah sebesar 0,77x mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,83x.

Hal ini terjadi karena adanya kenaikan liabilitas jangka pendek tahun 2022, sebagai akibat dari reklasifikasi utang Obligasi Seri B menjadi utang jangka pendek karena akan jatuh tempo di bulan September 2023. Walaupun saldo aset lancar juga mengalami

#### b. Liquidity Ratio

The liquidity ratio measures the company's capacity to meet its immediate current liabilities when they come due. The cash ratio and the current ratio are two often used ratios to determine liquidity. The higher the value of these ratios, the better the Company's ability to meet its maturing liabilities. The liquidity ratio is depicted in the following description:

- **Cash Ratios**

The cash ratio is used to assess the company's ability to meet current liabilities that must be met immediately with cash balance. The cash ratio in 2022 was 0.51x, which was lower than the previous year's figure of 0.78x.

This is due to an increase in current liabilities in 2022 as a result of the Series B Bonds debt being reclassified as short-term debt due to maturity in September 2023. Even though the balance of cash and cash equivalents increased, the increase in the balance of current liabilities was greater, amounting to Rp 471.98 billion, compared to Rp 191.37 billion for cash and cash equivalents.

- **Current Ratio**

The current ratio is used to assess the Company's ability to meet upcoming due liabilities with its current assets. The current ratio value in 2022 was 0.77x, which was lower than the 0.83x recorded in 2021.

This is related to an increase in current liabilities in 2022 as a result of the Series B Bonds debt being reclassified as short-term debt because it matures in September 2023. Although the balance of current assets has increased, the growth in





kenaikan, kenaikan saldo liabilitas jangka pendek jumlahnya lebih besar yaitu Rp471,98 miliar jika dibandingkan dengan kenaikan saldo aset lancar sebesar Rp353,05 miliar.

the balance of current liabilities is greater, namely Rp 471.98 billion, as compared to the Rp 353.05 billion increase in the balance of current assets.

## TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Sebagai perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di industri jalan tol, JLB tidak memiliki informasi mengenai tingkat kolektabilitas piutang. Hal ini dikarenakan pengguna jalan tol langsung membayar tarif tol secara langsung atau real time (dengan e-money) pada saat masuk jalan tol. Pendapatan tol dicatat secara cash basis, adanya sedikit jeda waktu cash tersebut masuk ke rekening Perseroan karena rekonsiliasi yang terjadi antara Bank penerbit e-money, namun tidak pernah lebih dari satu bulan. Sangat berbeda dengan perseroan manufaktur atau perseroan dagang, dimana ada kemungkinan piutang baru bisa ditagih dalam jangka waktu yang lebih lama dari satu bulan.

## ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

JLB has no information on the level of collectability of receivables as a company that conducts business activities in the toll road industry. This is due to the fact that toll road users pay toll rates directly or in real time (through e-money) as they enter the toll road. Toll revenues are recorded on a cash basis, however, there is a minor delay in cash entering the Company's account due to reconciliations between e-money issuing banks, but this is seldom more than one month. In contrast to a manufacturing or trading company, where there is a possibility that new receivables may be collected for a period of more than one month.

## RASIO KEUANGAN LAINNYA

### Rasio Profitabilitas

Perhitungan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang dibandingkan dengan Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*/"ROE") dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*/"ROA"). Rasio profitabilitas Perseroan ditunjukkan dalam uraian berikut:

#### a. Tingkat Pengembalian Ekuitas

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas). Nilai tingkat pengembalian Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 12,97% atau mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 8,69%. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Laba tahun berjalan dalam prosentase yang lebih besar jika dibandingkan dengan prosentase kenaikan Ekuitas.

## OTHER FINANCIAL RATIOS

### Profitability Rasio

Profitability ratios are calculated to assess the Company's potential to make profits in comparison to the Return On Equity ("ROE") and Return On Assets ("ROA"). The following is a description of the Company's profitability ratios:

#### a. Return on Equity

The return on equity (ROE) is used to assess the company's capacity to generate profit for the year using its own capital (equity). The value of the Company's rate of return in 2022 is 12.97%, a rise of 8.69% from 2021. This was mostly owing to a greater percentage gain in profit for the year compared to a percentage growth in equity.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Pada tahun 2022, Laba tahun berjalan meningkat sebesar 66,03%, sementara jumlah Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 11,33%.

#### b. Tingkat Pengembalian Aset

ROA digunakan untuk mengukur kinerja laba tahun berjalan atas setiap nilai aset yang dimiliki. Nilai tingkat pengembalian aset Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 8,85%, meningkat jika dibanding tahun 2021 sebesar 5,72%. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Laba tahun berjalan dalam prosentase yang lebih besar jika dibandingkan dengan prosentase kenaikan Ekuitas.

Pada tahun 2021, Laba tahun berjalan meningkat sebesar 66,03%, sementara jumlah aset tumbuh 7,22%.

#### c. Marjin Laba Usaha

Marjin laba usaha digunakan untuk mengukur berapa laba usaha yang dihasilkan dari setiap Rupiah pendapatan usaha yang dibukukan Perseroan selama tahun berjalan. Pada tahun 2022 marjin laba usaha Perseroan tercatat sebesar 70,21%, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 67,60%. Hal ini sejalan dengan kenaikan Laba usaha yang dibukukan selama tahun 2022, yang lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan.

#### d. Marjin Laba EBITDA

Marjin *EBITDA* digunakan untuk mengukur berapa *EBITDA* yang dihasilkan dari setiap Rupiah pendapatan usaha yang dibukukan Perusahaan selama tahun berjalan. Pertumbuhan *EBITDA* selama tahun 2022 menghasilkan marjin *EBITDA* sebesar 82,20%, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 76,63%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan *EBITDA* yang dibukukan selama tahun 2022, yang lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan.

#### e. Marjin Laba Tahun Berjalan

Marjin laba tahun berjalan digunakan untuk mengukur keberhasilan keseluruhan kegiatan usaha Perseroan. Marjin laba tahun berjalan juga mengalami kenaikan dari sebesar 32,08%

Profit for the year increased by 66.03% in 2022, while the Company's total equity increased by 11.33%.

#### b. Return on Assets

The Return on Asset (ROA) is used to calculate the profit performance for the year for each asset value possessed. The rate of return on the Company's assets in 2022 is 8.85%, a 5.72% rise from 2021. This was mostly owing to a higher percentage gain in profit for the year compared to the percentage increase in equity.

Profit for the year climbed by 66.03% in 2021, while total assets increased by 7.22%.

#### c. Operating Profit Margin

The operating profit margin is used to calculate how much operating profit is generated per Rupiah of operating income recorded by the Company for the year. The Company's operating profit margin in 2022 was 70.21%, up from 67.60% in 2021. This corresponds to a rise in operating profit that is greater than revenue growth in 2022.

#### d. EBITDA

The EBITDA margin measures how much EBITDA is generated for every Rupiah of operating income recorded by the Company during the year. EBITDA growth in 2022 resulted in an EBITDA margin of 82.20%, up from 76.63% in 2021. This was owing to the increase in EBITDA booked in 2022, which was greater than revenue growth.

#### e. Profit Margin for the Year

The profit margin for the year is used to assess the overall success of the Company's business activities. The profit margin for the year improved from 32.08% in 2021 to 45.73% in



di tahun 2021 menjadi 45,73% di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan kenaikan Laba tahun berjalan yang dibukukan selama tahun 2022, yang lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan.

2022. This corresponds to a higher increase in the profit for the year recorded in 2022, which is greater compared to revenue growth.

## STRUKTUR MODAL

Sejak tahun 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi yang sebagian besar dananya digunakan untuk melunasi utang bank dari Bank Mandiri. Kebijakan ini diambil sebagai langkah inisiatif untuk mengelola beban bunga, yang pada akhirnya memberikan pertumbuhan pada laba serta arus kas.

Pada bulan September 2021, Obligasi Seri A sejumlah Rp875 miliar telah dilunasi, dengan demikian proporsi Liabilitas Perseroan terhadap jumlah Ekuitas semakin menurun yaitu dari kisaran 52,95% di tahun tahun 2018 sampai 50,75% di tahun 2020, menjadi 34,23% di tahun 2021 dan 31,71% di tahun 2022

Berikut ini adalah struktur modal JLB selama lima tahun terakhir, yaitu:

## CAPITAL STRUCTURE

Since 2018, the Company has issued bonds, the majority of which have been utilized to pay off Bank Mandiri loans. This policy was implemented as an initiative step to manage interest expenses, which ultimately resulted in increased profits and cash flow.

The Series A Bonds worth Rp 875 billion were redeemed in September 2021, lowering the proportion of the Company's Liabilities to total Equity from 52.95% in 2018 to 50.75% in 2020, 34.23% in 2021, and 31.71% in 2022.

JLB's capital structure for the last five years is as follows:

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	2022		2021		2020		2019		2018	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liabilities	825,09	31,71%	830,80	34,23%	1.542,66	50,75%	1.480,36	51,14%	1.488,63	52,95%
Ekuitas Equity	1.777,21	68,29%	1.596,37	65,77%	1.497,23	49,25%	1.414,33	48,86%	1.322,65	47,05%
Jumlah Modal Total Equity	2.602,31	100,00%	2.427,17	100,00%	3.039,89	100,00%	2.894,69	100,00%	2.811,28	100,00%

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal yang diterapkan Manajemen adalah dimana rasio maksimal antara kewajiban dan ekuitas dijaga pada tingkat 70% dan 30%. Pada tingkat rasio ini, solvabilitas Perseroan masih dapat terjaga dengan baik. Dasar Penentuan Kebijakan Dimaksud Kebijakan struktur modal berdasarkan praktek yang biasa diterapkan (*common practice*) di industri jalan tol pada umumnya dan yang biasa diterapkan perbankan, dimana rasio maksimal antara kewajiban dan ekuitas dijaga pada tingkat 70% dan 30%.

## Management Policy on Capital Structure

The management has implemented a capital structure policy in which the maximum ratio of liabilities to equity is kept at 70% and 30%, respectively. The Company's solvency can still be maintained effectively at this ratio level. Basis for Determining the Said Policy The capital structure policy is based on common practice in the toll road industry in general, as well as that used by banks, in which the maximum ratio of liabilities to equity is maintained at 70% and 30%, respectively.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

### INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan sedikit belanja modal (*Capex*) yaitu sebesar Rp205,68 juta dalam bentuk aset tetap berupa peralatan kantor, serta Rp6,01 miliar di aset hak pengusahaan jalan tol berupa perbaikan, pemeliharaan jalan tol dan peralatan tol. Sedikitnya belanja modal yang direalisasikan Perseroan sepanjang tahun ini dalam rangka efisiensi biaya meskipun pandemic Covid-19 sudah lebih terkendali jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### EFEK PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Kegiatan operasi Perseroan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19 yang berkepanjangan. Sebagaimana sudah kita rasakan bersama, situasi pandemi telah memukul kinerja ekonomi global dan juga perekonomian nasional, termasuk memberikan efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Kendati demikian, dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini.

Selama tahun 2020 dan 2021, dampak penyebaran COVID-19 telah mempengaruhi kinerja operasional Perseroan secara signifikan. Manajemen beranggapan bahwa pembatasan sosial berskala besar dan menengah serta pembatasan kegiatan masyarakat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia pada bulan April 2020 menjadi salah satu faktor penentu pengendalian dampak penyebaran COVID-19 terhadap kegiatan operasional Perseroan, khususnya di bidang usaha jalan tol. Hal ini dikarenakan aktivitas pembatasan sosial berimbas langsung pada penurunan volume lalu lintas kendaraan secara signifikan pada ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR). Secara khusus, Perseroan mengambil beberapa tindakan untuk

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS

Throughout 2022, the Company has no material commitments for capital goods investment.

### CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2022, the Company made a small capital expenditure (*Capex*) of Rp 205.68 million on fixed assets in the form of office equipment and Rp 6.01 billion on toll road concession rights assets in the form of toll road repairs, maintenance, and toll road equipment. Despite the fact that the Covid-19 pandemic has been more under control compared to the previous year, the Company has realized little capital expenditure so far this year in the context of cost efficiency.

### EFFECTS OF SPREADING COVID-19 VIRUS

The Company's operations may continue to be affected by the prolonged spread of the COVID-19 virus. As we have all experienced, the pandemic situation has hit the performance of the global economy as well as the national economy, including effects on economic growth, declining capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. However, the long-term impact of the pandemic on Indonesia and the Company cannot be determined at this time.

During 2020 and 2021, the impact of the spread of COVID-19 has significantly affected the Company's operational performance. Management believes that the large and medium-scale social restrictions and other restrictions on community activities imposed by the Government of Indonesia in April 2020 are one of the determining factors in controlling the impact of the spread of COVID-19 on the Company's operational activities, especially in the toll road business. This is because social restriction activities had a direct impact on a significant decrease in vehicle traffic volume on the Jakarta Outer Ring Road (JORR) section. In particular, the Company took several measures to protect its



melindungi personil dan operasinya dari dampak langsung COVID-19 dan mengamankan dan meminimalisasi risiko terhadap bisnis Perseroan.

### Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluasluasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan menilai tidak terdapat dampak potensial yang signifikan atas penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT) Tahun 2022 yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai landasan pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan. Penyusunan RKAP dilakukan dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal Perseroan.

personnel and operations from the direct impact of COVID-19 and to secure and minimize risks to the Company's business.

### Government Regulation Number 35 of 2021 – Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated and enacted Government Regulation Government Regulation No. 35/2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates specific time work agreements (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which may affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the date the financial statements were authorized, the Company assessed that there is no significant potential impact on the implementation of the implementing regulations of PP 35/2021, including the impact on the Company's financial statements for the next reporting period.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2022  
The Company has prepared a Work Plan and Budget (RKAT) for 2022, which is included in the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for 2022 as the foundation for implementing all operational activities connected to expenses and income in the following year. The RKAP is prepared by analyzing the internal and external factors of the company.

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Uraian Description	RKAP 2022 2022 Budget	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian % % Achievement	RKAP 2023 2023 Budget
Pendapatan tol   Toll revenue	529,08	497,91	94,11%	563,03
Beban usaha   Operating expenses	167,88	150,12	89,42%	177,84
Laba usaha   Operating expenses	361,20	353,80	97,95%	385,19
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi & amortisasi Earnings before interest, tax, depreciation & amortization (EBITDA)	442,25	414,24	93,67%	473,60
Laba tahun berjalan   Profit for the year	247,32	230,43	93,17%	264,81

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

### PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Tren pemulihan ekonomi nasional diprediksi akan terus berlanjut hingga 2022 mendatang dengan laju pertumbuhan diprediksi akan berada pada kisaran 4,5%-5% (yoy), jauh membaik dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,69% (yoy). Tren perbaikan ekonomi ke depan, setidaknya akan ditopang oleh akselerasi vaksinasi yang semakin luas dan mendekati target Pemerintah, tetap kuatnya aktivitas ekspor dan impor seiring dengan pulihnya perekonomian negara-negara maju yang menjadi mitra dagang utama Indonesia, serta didukung oleh kemampuan beradaptasi dan tingkat disiplin masyarakat yang semakin baik di tengah pandemi.

Proyeksi ini tentu membawa angin segar bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di sektor usaha jalan tol. Seiring dengan pulihnya ekonomi, Perseroan berharap angka kasus aktif COVID-19 dapat terus berkurang sehingga tingkat mobilitas masyarakat dapat kembali menuju ke fase normal sebelum pandemi.

Perseroan menyambut baik prospek bisnis ke depan dan tetap optimis untuk bergerak maju dengan menerapkan berbagai strategi dan inovasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Program percepatan pembangunan infrastruktur yang sedang gencar diprioritaskan oleh Pemerintah juga diyakini akan memberikan peluang yang baik bagi industri jalan tol pada tahun-tahun mendatang.

Mempertimbangkan faktor-faktor di atas, Perseroan menilai prospek industri jalan tol masih cukup baik dan menjanjikan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar yang jumlahnya bertambah besar dari tahun ke tahun, terlebih pandemic COVID-19 yang melanda Indonesia sejak awal 2020 telah memberikan pola aktivitas perjalanan yang berbeda. Sebagaimana diketahui, sebelum pandemic COVID-19 terjadi, sebagian besar masyarakat lebih nyaman bepergian ke luar kota menggunakan moda transportasi udara, namun selama masa pandemi hampir sebagian besar masyarakat lebih memilih moda transportasi darat untuk menempuh perjalanan luar kota. Perubahan pol ini tentunya didukung dengan kehadiran infrastruktur jalan tol dan pendukungnya yang semakin baik dan dapat memberikan kenyamanan kepada para pengguna jalan tol.

### BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The trend of national economic recovery is predicted to continue until 2022 with the growth rate predicted to be in the range of 4.5%-5% (yoy), much better than the realization of growth in 2021 of 3.69% (yoy). The trend of economic improvement going forward will at least be supported by the acceleration of vaccinations that are increasingly widespread and close to the Government's target, continued strong export and import activities in line with the recovery of the economies of developed countries that are Indonesia's main trading partners, and supported by the adaptability and level of discipline of the community that is getting better amid the pandemic.

This projection certainly brings fresh air to the Company which runs business activities in the toll road business sector. As the economy recovers, the Company hopes that the number of active COVID-19 cases can continue to decrease so that the level of community mobility can return to the normal phase before the pandemic.

The Company welcomes the future business prospects and remains optimistic to move forward by implementing various strategies and innovations to support the toll road business. by implementing various strategies and innovations to support the Company's business growth. The Government's accelerated infrastructure development program is also believed to provide good opportunities for the toll road industry in the coming years.

Considering the above factors, Perseroan assesses that the prospects for the toll road industry are still quite good and promising along with the increasing market demand which is increasing in number from year to year, especially the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia since early 2020 has provided different patterns of travel activities. As is known, before the COVID-19 pandemic occurred, most people were more comfortable traveling outside the city using air transportation modes, but during the pandemic almost most people prefer land transportation modes to travel outside the city. This pol change is certainly supported by the presence of toll road infrastructure and its supporters that are getting better and can provide comfort to toll road users.



## Pendapatan Tol

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki target pendapatan tol sebesar Rp563,03 miliar atau diproyeksikan meningkat sebesar 13,08% jika dibandingkan dengan pendapatan tol tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp497,91 miliar. Proyeksi target ini ditetapkan atas dasar ekspektasi pemulihan ekonomi nasional, dimana dengan adanya program vaksinasi yang dilakukan Pemerintah, penyebaran virus COVID-19 bisa semakin ditekan dan secara perlahan aktivitas dan mobilitas masyarakat bisa secara berangsur meningkat menuju kondisi seperti sebelum masa pandemi.

## Laba tahun berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp264,81 miliar atau tumbuh sebesar 14,92% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp230,43 miliar. Proyeksi optimis ini ditetapkan atas dasar ekspektasi pemulihan ekonomi nasional, dimana dengan adanya program vaksinasi yang dilakukan Pemerintah maka penyebaran virus COVID-19 dapat semakin dikendalikan sehingga secara perlahan aktivitas dan mobilitas masyarakat juga dapat berangsur meningkat menuju kondisi seperti sebelum masa pandemi.

Selain itu, dengan dilunasinya Obligasi Seri B di September 2023, maka beban keuangan mulai kuartal ke empat tahun 2023 dan seterusnya diharapkan semakin menurun yang tentunya memperbesar kesempatan bagi Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan yang lebih besar lagi.

## Struktur modal

Perseroan memproyeksikan akan memiliki struktur modal sebesar Rp2,44 triliun pada 2023 mendatang, yang terdiri dari jumlah liabilitas sebesar Rp334,31 miliar dan ekuitas sebesar Rp2,11 triliun. Porsi struktur modal yang ditargetkan Perseroan di tahun 2023 menurun dari posisi 2022 sebesar Rp2,60 triliun yang terdiri dari jumlah liabilitas dan ekuitas, masing-masing sejumlah Rp825,09 miliar dan Rp1,78 triliun.

Pertumbuhan struktur modal pada tahun mendatang didorong oleh pelunasan Obligasi Seri B pada bulan September tahun 2023 sebesar Rp425 miliar, dan kenaikan ekuitas sebagai fungsi dari pertumbuhan laba tahun berjalan.

## Toll Revenues

The Company projected to generate Rp 563.03 billion in toll revenue target for 2023, representing a 13.08% growth over the Rp 497.91 billion recorded in 2022. This target projection is set based on expectations of national economic recovery, where, with the Government's vaccination program, the spread of the COVID-19 virus can be further suppressed and people's activities and mobility can gradually increase towards a stable condition similar to before the pandemic.

## Current year profit

The Company projects a profit for the year of Rp 264.81 billion in 2023, a 14.92% increase from Rp 230.43 billion recorded in 2022. This optimistic projection is set based on expectations of national economic recovery, in which the government's vaccination campaign will restrict the spread of the COVID-19 virus, allowing people's activities and mobility to gradually return to pre-pandemic levels.

Furthermore, with the Series B Bonds being redeemed in September 2023, financial costs are forecasted to fall beginning in the fourth quarter of 2023, increasing the prospect for the Company to record even higher profit growth for the year.

## Capital structure

The Company projects that it will have a capital structure of Rp2.44 trillion in 2023, consisting of total liabilities of Rp334.31 billion and equity of Rp2.11 trillion. The portion of the Company's targeted capital structure in 2023 decreased from the 2022 position of Rp2.60 trillion consisting of total liabilities and equity, totaling Rp825.09 billion and Rp1.78 trillion, respectively.

The redemption of Rp 425 billion in Series B Bonds in September 2023, as well as an increase in equity as a function of profit growth for the year, will fuel capital structure growth in the coming year.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

### Kebijakan Dividen

Perseroan belum menetapkan target pembagian dividen pada 2023 mendatang, hal ini disebabkan karena berdasarkan proyeksi, pemulihan perekonomian nasional baru akan terjadi secara bertahap sejalan dengan kemajuan proses vaksinasi. Seperti disebutkan di atas, peningkatan pendapatan tol dan laba tahun 2023 diproyeksikan secara konservatif, meskipun dampak virus COVID-19 sudah semakin terkendali.

### ASPEK PEMASARAN

Perseroan tidak memiliki strategi pemasaran yang khusus mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan di bidang pengoperasian dan pengelolaan jalan tol. Kendati demikian, dalam rangka meningkatkan daya saingnya, Perseroan senantiasa berusaha mempertahankan kualitas pelayanan dengan tetap memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol, serta melakukan berbagai inovasi untuk dapat memberikan nilai tambah lebih dari segi efisiensi biaya pemeliharaan kepada perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun program pemeliharaan jalan tol yang tepat sasaran sehingga dapat diperoleh biaya pemeliharaan yang optimal. Dengan menjalankan inisiatif-inisiatif strategis tersebut, keamanan dan kenyamanan dapat dinikmati oleh penggunaan jalan tol Perseroan

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang terkait pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham oleh Perseroan berupa penentuan besaran pembagian Dividen dan besaran laba ditahan untuk kepentingan Perseroan.

### Tahun 2022

Pada tahun ini, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2022 yang berlokasi di Ruang Lotus 1 Gedung Jakarta Design Centre Lantai 6, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 53 Jakarta. Berdasarkan hasil keputusan RUPST tersebut, Pemegang Saham menetapkan bahwa kebijakan dividen yang harus dibayarkan Perseroan kepada para Pemegang Saham di tahun ini adalah sebesar 36,02% dari laba tahun buku 2021 atau sebesar Rp50 miliar.

### Dividend Policy

The company has not yet set a dividend distribution target for 2023 since, according to projections, the new national economic recovery will occur gradually in tandem with the progress of the vaccination process. As previously stated, an increase in toll revenue and profit in 2023 is conservatively expected, despite the fact that the COVID-19 virus's impact is diminishing.

### MARKETING ASPECT

Given the characteristics of the Company's business activities in the sector of toll road operation and management, the Company does not have a specific marketing strategy. Nonetheless, in order to increase its competitiveness, the Company always strives to maintain service quality while still meeting the toll road Minimum Service Standards (SPM), as well as carry out various innovations to be able to provide more added value to the company in terms of efficiency in maintenance costs. As a result, the Company has established a toll road maintenance program that is right on target in order to attain optimal maintenance costs. By implementing these strategic initiatives, users of the Company's toll roads will be able to enjoy greater safety and comfort.

### DIVIDEND POLICY

Dividend policy is the company's policy that governs the payment of dividends to shareholders by deciding the amount of dividend distribution and the amount of retained earnings for the benefit of the company.

### Year 2022

This year's Annual GMS was held on June 23, 2022, in Lotus Room 1, Jakarta Design Center Building, 6th Floor, Jl. Gen. Gatot Subroto No. 53 Jakarta. The Shareholders determined that the dividend policy that the Company must pay to Shareholders this year is 36.02% of the profit for the fiscal year 2021, or Rp 50 billion, based on the outcomes of the AGMS decision.





## Tahun 2021

Pada tahun ini, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Agustus 2021 yang berlokasi di Ruang Lotus 1 Gedung Jakarta Design Centre Lantai 6, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 53 Jakarta. Berdasarkan hasil keputusan RUPST tersebut, Pemegang Saham menetapkan bahwa kebijakan dividen yang harus dibayarkan Perseroan kepada para Pemegang Saham di tahun ini adalah sebesar 27,94% dari laba tahun buku 2020 atau sebesar Rp40 miliar.

## Year 2021

This year's Annual GMS was held on 14 August 2021 in Lotus Room 1, Jakarta Design Center Building, 6th Floor, Jl. Gen. Gatot Subroto No. 53 Jakarta. The Shareholders determined that the dividend policy that the Company must pay to Shareholders this year is 27.94% of the profit for the 2020 fiscal year, or Rp.40 billion, based on the outcomes of the AGMS decision.

Tahun Year	Jenis Dividen Types of Dividend	Tanggal Pembayaran Distribution Date	Jumlah Dividen (Rp miliar) Total Dividend (IDR billion)	Laba Bersih (Rp miliar) Net Profit (IDR billion)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	Saham beredar (miliar saham) Outstanding Shares (billion shares)	Dividen per Saham (Rp) Dividend per Shares (Rp)
2022	Kas	-	50.00	138.79	36.02%	948.00	0.05
2021	Kas	21 Juli 2022	40.00	143.16	27.94%	948.00	0.04

Catatan | Note:

- Dividen tahun 2022 berdasarkan laba bersih tahun buku 2021 | Dividends for 2022 is based on Net Incomes for the fiscal year 2021,
- Dividen tahun 2021 berdasarkan laba bersih tahun buku 2020 | Dividends for 2021 is based on Net Incomes for the fiscal year 2020

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 30 dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah dilampirkan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST WITH RELATED PARTIES

All transactions conducted by the Company with related parties have been disclosed in Note 30 of the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja for the fiscal year ending December 31, 2022, which is attached to this Annual Report.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi/divestasi/akuisisi, maupun restrukturisasi utang.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2022, the Company recorded no material transactions related to investment activities, expansion/divestments/acquisitions, or debt restructuring.



## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak berelasi. Adapun pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

### MATERIAL INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST

In 2022, the Company does not engage in any transactions that involve a conflict of interest. The Company, on the other hand, engages in affiliate transactions with related parties. The following related parties are individuals or entities associated to the Company:

- a) A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is key management personnel of the reporting entity or its parent.
  
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the characteristics listed below:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (each parent, subsidiary, and subsequent subsidiary is related to the other entities).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of a member of a group to which the other entity is a member).
  - iii. The two entities are joint ventures of the same third party
  - iv. One entity is a joint venture partner of the third entity, and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity in charge of administering the program, the reporting entity is also related to the reporting entity.
  - vi. An entity controlled or jointly controlled by the individual identified in letter (a).
  - vii. The individual identified in letter (a) (i) wields significant power over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity).



Pada tabel berikut ini dapat dilihat sifat transaksi antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2022 dan 2021 dalam miliar Rupiah adalah sebagai berikut:

The following table shows the nature of transactions between the Company and related parties in billions of Rupiah during 2022 and 2021.

**Pembelian jasa pemeliharaan**  
Purchasing of maintenance services

	2022	2021
PT Marga Sarana Raya	0,25	6,14

Persentase antara jumlah pembelian jasa pemeliharaan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pemeliharaan aset jalan tol selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,79% dan 17,09%. Adapun jasa manajemen antara Perseroan dengan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2022 dan 2021 dalam miliar Rupiah adalah sebagai berikut:

During 2022 and 2021, the percentages between the maintenance services purchased from related parties and the total expense of maintaining toll road assets are 1.79% and 17.09%, respectively. The management services between the Company and related parties in billions of Rupiah during 2022 and 2021 are as follows:

**Jasa manajemen**  
Management Services

	2022	2021
PT Bangun Tjipta Sarana	1,72	3,32

Persentase antara jumlah pembelian jasa manajemen dari pihak berelasi dengan jumlah beban umum dan administrasi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,71% dan 9,55%.

During 2022 and 2021, the percentages of total purchases of management services from related parties and total general and administrative expenses are 3.71% and 9.55%, respectively.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN**

**CHANGES TO LAW REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE ON THE COMPANY**

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional JLB.

There were no substantial changes in laws or regulations in 2022 that had a significant impact on JLB's operational activities.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU 2022

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- i. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- ii. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- iii. Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya
- iv. Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- v. Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- i. Amandemen PSAK 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- ii. Amandemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik"

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

#### i. PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLIED IN THE FINANCIAL YEAR 2022

The DSAK has approved the following accounting standards, which are deemed relevant to the Company's financial reporting and will be effective for the period starting on or after January 1, 2023:

- i. Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policy, changing the term "significant" to "material" and explaining material accounting policies
- ii. Amendments to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities
- iii. Amendments to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and explanations
- iv. Amendments to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results prior to intended use
- v. Amendments to PSAK 46: "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 *Income Taxes* concerning *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The DSAK has approved the following accounting standards, which are deemed relevant to the Company's financial reporting and will be effective for the period starting on or after January 1, 2024:

- i. Amendments to PSAK 1: "Long-Term Liabilities with Covenants"
- ii. Amendments to PSAK 73: "Lease Liabilities in Sale Purchase and Leaseback"

The DSAK has approved the following accounting standards, which are deemed relevant to the Company's financial reporting and will be effective for the period starting on or after January 1, 2025:

#### i. PSAK 74: "Insurance Contract"

The Company was still assessing the impact that the implementation of the new and amended standards would have on the Company's financial statements at the time the financial statements were issued.



05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance



**Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya kerja yang dapat mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang akuntabel dan bertanggung jawab sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.**

The Company makes GCG a work culture that can realize the presence of an accountable and responsible work environment so that in turn it can increase the trust of shareholders and other stakeholders.



### **KOMITMEN DAN PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN GCG**

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism or system that directs and controls the Company in accordance with the expectations of stakeholders based on GCG principles. The GCG principles are the basis for improving the Company's performance.



Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perusahaan.

Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya sekadar melaksanakan kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus mengembangkan GCG selaras dengan *best practice* untuk memaksimalkan nilai Perusahaan, melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, pengelolaan Perusahaan yang profesional dan mandiri, menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal, serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Perseroan optimis dengan komitmen dan kepatuhan terhadap penerapan seluruh prinsip GCG, dapat menjamin pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Adapun praktik GCG yang diterapkan di Perseroan setidaknya mengacu pada (lima) prinsip dasar yang telah menjadi pedoman umum, antara lain sebagai berikut:

The implementation of GCG consistently and continuously has a positive influence on the achievement of the Company's objectives, monitoring and assessing business risks, maximizing performance and developing a work culture within the Company.

For the Company, the implementation of GCG is not just an obligation, but a necessity in maintaining transparency and accountability of the Company's management to all stakeholders. The Company continues to develop GCG in line with best practices to maximize the Company's value, carry out effective and efficient business activities, professional and independent management of the Company, create decision making by all organs of the company based on moral values and compliance with applicable laws and regulations, provide maximum protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders, and empower energy for sustainable innovation.

The Company is optimistic that the commitment and compliance with the implementation of all GCG principles can ensure long-term business growth, which in turn will increase the trust of shareholders and other stakeholders in the Company.

The GCG practices implemented in the Company at least refer to (five) basic principles that have become general guidelines, including the following:

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

### Prinsip Prinsip GCG Principles of GCG



No	Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Implementasi di lingkup JLB Implementation within JLB's Scope
1	Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan mengenai Perseroan, yang mana pengungkapannya tetap harus memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Transparency in the decision-making process and disclosure of material relevant information about the Company, which must be disclosed in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerbitan Laporan Tahunan;</li> <li>• Penerbitan Laporan Keuangan Berkala; dan</li> <li>• Pemanfaatan situs web: <a href="https://jlbsatu.com/id/">https://jlbsatu.com/id/</a> untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Release of the Annual Report;</li> <li>• Publication of Periodic Financial Reports; and</li> <li>• Use of the website: <a href="https://jlbsatu.com/id/">https://jlbsatu.com/id/</a> to communicate information to shareholders and other stakeholders.</li> </ul>
2	Akuntabilitas Accountability	<p>Menetapkan pembagian peran, fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban secara jelas terhadap seluruh Organ Perseroan.</p> <p>Establish a clear division of roles, functions, and responsibilities for all company organs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi telah tercantum di dalam Board Manual Perseroan;</li> <li>• Perseroan memiliki standar penilaian kinerja dengan indikator dan metode penilaian yang jelas dan objektif untuk seluruh Organ maupun karyawan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company's Board Manual contains a description of the Board of Commissioners' and Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities;</li> <li>• The Company maintains performance appraisal standards for all organs and employees that include clear and objective indicators and assessment methods.</li> </ul>





No	Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Implementasi di lingkup JLB Implementation within JLB's Scope
3	Tanggung Jawab  Responsibility	Menjamin kesesuaian antara kegiatan operasional bisnis yang dijalankan sehari-hari dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  Ensuring conformity between day-to-day business operations and applicable laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;</li> <li>Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan (corporate social responsibility); dan</li> <li>Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Comply with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;</li> <li>Carry out tax obligations properly and timely;</li> <li>Carry out corporate social responsibility activities; and</li> <li>Comply with applicable regulations on information disclosure obligations.</li> </ul>
4	Kemandirian  Independency	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara mandiri dan profesional serta terbebas dari segala bentuk tindakan benturan kepentingan dan/atau pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  The Company's management is conducted independently and professionally, free of conflict of interest and/or influence or pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perseroan;</li> <li>Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;</li> <li>Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs;</li> <li>Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management;</li> <li>The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always avoid conflicts of interest when making decisions.</li> </ul>
5	Kewajaran  Fairness	Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak seluruh Pemangku Kepentingan baik kelompok mayoritas maupun minoritas yang timbul berdasarkan perjanjian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  The Company assures the fulfillment of the rights of all stakeholders, including majority and minority groups, that arise as a result of the agreement by adhering to applicable rules and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh Pemangku Kepentingan berhak memperoleh manfaat, dan mendapatkan perlakuan yang setara;</li> <li>Membuka kesempatan yang sama dan setara kepada setiap karyawan untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisiknya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ensuring that all stakeholders are entitled to benefit and are treated equally;</li> <li>Providing an equal and fair opportunity for all employees, regardless of ethnic origin, religion, race, class, gender, or physical condition, to pursue careers and fulfill their responsibilities.</li> </ul>

## DASAR PENERAPAN GCG PERSEROAN

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berpedoman pada sejumlah regulasi normatif, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

## THE COMPANY'S GSG IMPLEMENTATION BASIS

The Company's implementation of GCG is guided by a variety of normative requirements, including the following:

1. The Laws of the Republic of Indonesia, including:
  - a. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan.</li> <li>c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.</li> <li>e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.</li> <li>f. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Republic of Indonesia Law No. 38 of 2004 concerning Road.</li> <li>c. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</li> <li>d. Republic of Indonesia Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.</li> <li>e. Republic of Indonesia Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.</li> <li>f. Law No. 28 of 1999 concerning the Administration of a Clean and Corruption-Collusion-and Nepotism-Free State.</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, dan perubahan-perubahannya.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Government Regulation no. 15 of 2005 concerning Toll Roads, and its amendments.</li> </ul>   |

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan telah berhasil menerapkan pedoman dan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional Perseroan dan senantiasa memperbaiki praktik GCG di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan GCG dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas Perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik.

Selain memiliki manfaat, penerapan GCG di Perseroan juga bertujuan untuk:

- a. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan meminimalisasi risiko yang akan menimbulkan kerugian bagi Perseroan
- b. Mendukung pengembangan Perseroan di segala aspek.
- c. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.
- d. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para Pemangku Kepentingan.

## HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2022

Pada 2022, Perseroan telah melakukan *assessment* GCG, baik oleh pihak eksternal maupun penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Meski

## OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company has successfully implemented GCG guidelines and principles effectively and efficiently in the Company's operational activities and continues to improve GCG practices in the future. The benefits of GCG implementation can have a positive impact on the creation of the Company's accountability, fair and independent transactions, as well as the reliability and improvement of the quality of information to the public.

In addition to having benefits, the implementation of GCG in the Company also aims to:

- a. Supporting internal control activities and minimizing risks that could result in losses for the Company.
- b. Supporting the Company's growth in all aspects.
- c. Controlling and directing a good relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and all stakeholders of the Company.
- d. Improving the Company's work culture.
- e. Increasing accountability to Stakeholders

## GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2022

In 2022, the Company has conducted a GCG assessment, both by external parties and self-assessment of the implementation of GCG practices within the Company. Nevertheless, the Company



demikian, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG setiap tahunnya dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

continues to strive to improve the quality of GCG implementation every year by referring to OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

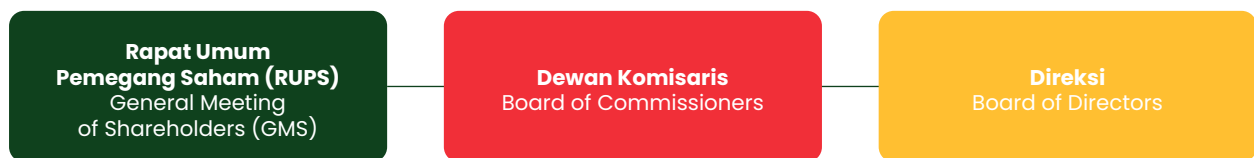
## STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), adapun struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab masing-masing yang harus dilaksanakan secara penuh setiap tahunnya demi tercapainya target dan kepentingan Perseroan.

## GCG STRUCTURE AND MECHANISM

According to the Republic of Indonesia's Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), the Company's GCG structure is composed of three (three) primary organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's three primary organs carry out their respective duties and responsibilities, which must be carried out in full each year in order to achieve the Company's objectives and interests.

**Bagan Struktur Tata Kelola JLB**  
JLB Governance Structure Chart



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Dalam RUPS Tahunan (RUPST), agenda penting yang diajukan adalah Laporan Tahunan atas Pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi yang telah disetujui oleh Komisaris (turut mencantumkan tanda tangan dari masing-masing anggota, sesuai ketentuan pasal 57 (1) UUPST). Pelaksanaan RUPST harus dilakukan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku (pasal 65 (2) UUPST). RUPS memiliki wewenang untuk memutuskan apakah menyetujui atau menolak sebagian atau seluruhnya atas pertanggungjawaban yang dinyatakan dalam laporan tahunan tersebut.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Penyelenggaraan RUPS dapat

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

### Organizing Mechanism for the GMS

In the Annual GMS (AGMS), the important agenda item proposed is the Annual Report on Accountability for the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors, which has been approved by the Commissioner (including the signature of each member, in accordance with the provisions of Article 57 (1) of the Company Law). The AGMS must be held no later than 6 months after the financial year (Article 65 (2) of the Company Law). The GMS has the authority to decide whether to accept or reject some or all of the responsibilities stated in the annual report.

The implementation and decision-making in the GMS are carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association. The GMS can be held

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

dilakukan oleh Direksi atau atas permintaan Pemegang Saham minimal 10%, baik dengan pemanggilan atau Pemegang Saham hadir semua. Pengambilan keputusan dalam RUPS pada prinsipnya dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat, sesuai dengan pasal 74 (2) UUP. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan mekanisme *voting* atau berdasarkan suara terbanyak (cukup lebih banyak dari yang lain; tidak harus melebihi setengah). Kecuali berkaitan dengan sesuatu yang sangat mendasar bagi keberadaan, kelangsungan atau sifat suatu perseroan, UUP atau Anggaran Dasar dapat menetapkan lebih, baik atas dasar terbanyak mutlak (harus lebih dari 1/2) atau suara terbanyak khusus (seperti pasti harus mencapai 2/3, atau 3/4).

by the Board of Directors or at the request of the shareholders of at least 10%, either by summons or in the attendance of all shareholders. Decision-making in the GMS is, in principle, carried out based on deliberation to reach a consensus in accordance with article 74 (2) of the Company Law. If consensus is not reached, then decisions can be made by voting mechanism or based on the majority of votes (sufficiently more than others; it does not have to exceed half). Unless it relates to something very fundamental to the existence, continuity, or nature of a company, the Company Law or the Articles of Association may specify more, either on an absolute majority basis (must be more than 1/2) or a special majority vote (such as must achieve 2/3, or 3/4).

### Jenis-Jenis RUPS yang diselenggarakan

#### Types of GMS Held

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Lainnya Other GMS
<p>yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. which is held to discuss the Company's annual reports and annual calculations and is carried out no later than 6 (six) months after the financial year</p>	<p>yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan. which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine things that are not done at the Annual GMS.</p>

### Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Dalam RUPS tahun buku 2022, Pemegang Saham menegaskan bahwa keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS adalah semua keputusan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Keputusan-keputusan tersebut diambil dengan metode pemungutan suara dari peserta RUPS yang hadir dengan perhitungan jumlah suara 100% maka dikatakan kuorum karena melebihi 50% hak suara.

### The Voting and Counting Process

In the GMS for the fiscal year 2022, the shareholders confirmed that the shareholders approved all decisions made at the GMS. These decisions are made through a voting process among the GMS participants present, with a computation of the total number of votes equal to 100%; this is referred to as a quorum because it exceeds 50% of the voting rights.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Tempat :Ruang Orchid 1 Gedung Jakarta Design Centre Lantai 6, Jl Jend Gatot Subroto No. 53 Jakarta  
Waktu : 21 Juni 2022  
Kehadiran Pihak Independen yang Melakukan Perhitungan Suara: Notaris

### Implementation of the 2022 GMS

Place :Orchid Room 1 Jakarta Design Center Building 6th Floor, Jl Jend Gatot Subroto No. 53 Jakarta  
Time : 21 June 2022  
Presence of an Independent Party  
Counting Votes: Notary



## Peserta RUPS

Pada tahun 2022, RUPS Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Lembaga Independen Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## GMS Participants

In 2022, the Company's GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Company's Independent Institutions, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan dalam Perseroan Position in the Company
Ir. Fatchur Rochman	Presiden Direktur   President Director
Danni Hasan	Direktur   Director
Priska Endang Palupi	Direktur   Director
Anton Sujarwo	Direktur Independen   Independent Director
Ir. Siswono Yudohusodo	Presiden Komisaris   President Commissioner
Drs. Ahwil Luthan	Komisaris   Commissioner
Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Komisaris Independen   Independent Commissioner

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2022

### 2022 GMS Resolutions and Realizations

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Laporan Direksi Tentang Jalannya dan Kinerja Perseroan.  Directors' Report on the Course and Performance of the Company.	Menyetujui dan menerima laporan Direksi perseroan tentang jalannya dan kinerja perseroan, termasuk laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021  Approved and accepted the Board of Directors' report on the course and performance of the company, including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the company for the financial year 2021.	Sudah dijalankan tahun 2022  Already implemented in 2022
Persetujuan laporan tahunan untuk tahun buku 2021 dan pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima laporan tahunan perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Purwanto, Sungkoro &amp; Surja – Ernest &amp; Young dalam laporannya tanggal 29 April 2022 No. 01129/2.1032/AU.1/06/0690-2/1/IV/2022 atas laporan keuangan tahun buku 2021 dengan pendapat disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perseroan tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan.</li> <li>Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) – kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan Perseroan.</li> </ol>	Sudah dijalankan tahun 2022

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

#### Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2022 2022 GMS Resolutions and Realizations

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approval of the annual report of the financial year 2021 and ratification of the Company's balance sheet and profit and loss account for the financial year 2021.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approve and accept the company's annual report for the 2021 financial year ended on December 31, 2021 and ratify the financial statements ended on December 31, 2021 which have been audited by the accounting firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja – Ernest &amp; Young in its report dated April 29, 2022 No. 01129/2.1032/AU.1 /06/0690-2/1/IV/2022 on the financial statements for the fiscal year 2021 with the opinion that they are fairly presented, in all material respects, the company's financial position as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards.</li> <li>Approved the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) - to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company for the management and supervision actions they carried out during the financial year ended December 31, 2021, as long as such actions did not constitute a criminal offense and were reflected in the Company's Annual Report or Financial Statements.</li> </ol>	Already implemented in 2022
Penetapan Penggunaan Keuntungan Bersih Perseroan Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penetapan total laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp. 138.792.947.601,- dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan rencana pengembangannya di masa depan untuk dialokasikan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>Rp. 6.267.112.991,- akan dialokasikan sebagai cadangan wajib sesuai dengan pasal 70 UUPT ; dan</li> <li>Sebanyak-banyaknya sejumlah Rp. 50.000.000.000,- akan dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham Perseroan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham ("Dividen")</li> </ol> </li> <li>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan Laba Bersih tersebut di atas termasuk pembayaran dividen dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	Sudah dijalankan tahun 2022
Determination of the Use of the Company's Net Profits for the financial year ended December 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the determination of total net profit for the 2021 financial year of Rp. 138,792,947,601, - taking into account the interests of the Company and its future development plans to be allocated as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>Rp. 6,267,112,991,- will be allocated as mandatory reserve in accordance with article 70 of the Company Law; and</li> <li>A maximum of Rp. 50,000,000,000,- will be distributed and paid as dividends to the shareholders of the Company proportionally in accordance with the share ownership of each shareholder ("Dividends").</li> </ol> </li> <li>Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the use of the Net Income mentioned above including dividend payments with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations.</li> </ol>	Already implemented in 2022
Pemberian wewenang Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2022.	<p>Menyetujui dan mendelegasikan kepada Direksi Perseroan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan;</li> <li>Menetapkan honorarium beserta syarat dan ketentuan penunjukan auditor independen.</li> </ol>	Sudah dijalankan tahun 2022
To authorize the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the year 2022.	<p>Approve and delegate to the Board of Directors of the Company to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Determine the Independent Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022; and;</li> <li>Determine the honorarium and terms and conditions of appointment of the independent auditor.</li> </ol>	Already implemented in 2022



Dalam proses pengambilan keputusan RUPS terdapat jumlah suara 100% yang setuju dan 0% yang tidak setuju.

In the GMS decision-making process, 100% of voters agree, and 0% of voters do not agree.

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022

Tempat : Sirkuler  
Hari/Tanggal : Jumat, 3 Juni 2022  
Waktu : -

### Implementation of the 2022 Extraordinary GMS (EGMS)

Place : Circullar  
Day/Date : Friday, June 3, 2022  
Time : -

#### Peserta RUPSLB

Dalam Rapat, hadir pemegang/pemilik 948.000 lembar saham atau merupakan 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

#### EGMS participants

The Meeting was attended by the holders/owners of 948,000 shares or 100% of the total number of shares with voting rights issued by the Company.

Selain itu, Rapat juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition, the Meeting was also attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan dalam Perseroan Position in the Company
Ir Fatchur Rochman	Direktur Utama Perseroan President Director of the Company
Omar Danni Hasan	Direktur Perseroan   Director of the Company

### Keputusan dan Realisasi RUPSLB Tahun 2022 2022 EGMS Resolutions and Realizations

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pengangkatan Kembali Seluruh Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan	Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 17 Mei 2022 dengan masa jabatan selama 5 tahun atau sampai dengan tanggal 17 Mei 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengganti atau memberhentikan salah satu atau seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut :  <b>Direksi</b> • Direktur Utama : Ir. Fatchur Rochman • Direktur : Priska Endang Palupi Sundari • Direktur : Omar Danni Hasan • Direktur Independen : Anton Sujarwo  <b>Dewan Komisaris</b> • Komisaris Utama : Ir. Siswono Judo Husodo • Komisaris : Drs. Ahwil Loetan • Komisaris Independen : Chandra Adhi Oktovianto	Sudah direalisasikan tahun 2022

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

#### Keputusan dan Realisasi RUPSLB Tahun 2022

##### 2022 EGMS Resolutions and Realizations

Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Reappointment of All Members of the Board of Directors and Commissioners of the Company	<p>Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of May 17, 2022 with a term of office for 5 years or until May 17, 2027 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to replace or dismiss any or all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at any time, with the following composition:</p> <p><b>Board of Directors:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director : Ir. Fatchur Rochman</li> <li>• Director : Priska Endang Palupi Sundari</li> <li>• Director : Omar Danni Hasan</li> <li>• Independent Director : Anton Sujarwo</li> </ul> <p><b>Board of Commissioners</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner : Ir. Siswono Judo Husodo</li> <li>• Commissioner : Drs. Ahwil Loetan</li> <li>• Independent Commissioner : Chandra Adhi Oktovianto</li> </ul>	Already realized in 2022
Pemberia Kuasa	Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Tuan Aris Budi Santoso, SH tersebut, untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Akta Notaris;	Sudah direalisasikan tahun 2022
Authorization	Approved to grant power of attorney with the right of substitution to Mr. Aris Budi Santoso, SH, to state the resolutions of this Meeting in a Notarial Deed;	Already realized in 2022

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### Piagam Direksi

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Piagam Direksi. Namun demikian, uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sudah diatur secara jelas di dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, ketiadaan Piagam Direksi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company organ that is entirely responsible for the management and administration of the Company, acting in its best interests and in accordance with the Company's purposes and objectives. Additionally, the Board of Directors serves as the Company's representative, both within and outside of court, in accordance with the Articles of Association.

### Board of Director Charter

To date, the Company does not have a Board of Directors Charter. However, the description of the duties and responsibilities of the Board of Directors is clearly stipulated in the Company's Articles of Association, in accordance with the prevailing laws and regulations. Thus, the absence of a Board of Directors Charter does not affect the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.





## Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh Rapat umum Pemegang Saham. Masa jabatan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara Kolegial dan masing-masing individu

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengkaji visi dan misi Perseroan, RJPP, dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
3. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
4. Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan GCG secara keseluruhan;
5. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;
7. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan;
8. Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan keseluruhan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.

## Membership and Term of Office

The Board of Directors' term of office is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time. After their term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the General Meeting of Shareholders. This term of office has been regulated in the Company's Articles of Association.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collegially and Individually

Duties and responsibilities of members of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association, among others:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Review the vision and mission of the Company, company's Long-Term Plan (RJPP), and Company's Work Plan and Budget (RKAP) periodically and provide approval (if there are changes);
3. Establish policies in the company's management that are deemed appropriate;
4. Implementing the overall principles of GCG Management;
5. Control, maintain, and manage the company's assets in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association;
6. Organizing an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets;
7. Deliver information regarding the identity, main duties, and position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint venture companies and/or other companies, including meetings held in one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other allowances received from the Company concerned and its subsidiaries;
8. Manage the Company and be accountable for the entire implementation of its duties to the shareholders/capital owners.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

#### Rapat Direksi

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 12 kali Rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

#### Board of Directors Meeting

During 2021, the company held 12 meetings of the Board of Directors with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ir. Fatchur Rochman	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Danni Hasan	Direktur Director	12	12	100
Priska Endang Palupi	Direktur Director	12	12	100
Anton Sujarwo	Direktur Independen Independent Director	12	12	100

Tanggal Rapat Meeting Date	Pembahasan Rapat Subject of Meeting
31 Januari 2022  January 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR WI PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR WI pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR WI Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR WI Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
28 Februari 2022  February 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR WI PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR WI pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR WI Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR WI Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
31 Maret 2022  March 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR WI PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR WI pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR WI Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR WI Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
28 April 2022  April 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR WI PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR WI pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR WI Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR WI Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>



Tanggal Rapat Meeting Date	Pembahasan Rapat Subject of Meeting
<p>31 Mei 2022</p> <p>May 31, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
<p>30 Juni 2022</p> <p>June 30, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
<p>29 Juli 2022</p> <p>July 29, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
<p>31 Agustus 2022</p> <p>August 31, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
<p>30 September 2022</p> <p>September 30, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
<p>31 Oktober 2022</p> <p>October 31, 2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Tanggal Rapat Meeting Date	Pembahasan Rapat Subject of Meeting
30 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
November 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
29 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direktur Keuangan Tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Keuangan tentang Kemampuan Perseroan PT JLB dalam membayar hutang, Obligasi dan bunganya pada setiap bulan</li> <li>Laporan Direktur Tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di Jalan Tol JORR W1 pada periode setiap bulan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
December 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Finance Director's Report on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue on a monthly basis.</li> <li>Finance Director's report on PT JLB's ability to pay debts, bonds and interest on a monthly basis.</li> <li>Director's report on routine and periodic maintenance on JORR W1 Toll Road in the period of each month in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>

### Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi Direksi dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

### Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

### Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki komite-komite di bawah Direksi sehingga tidak ada pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi pada Laporan Tahunan 2022.

### Board of Directors Competency Development Program 2022

Until the end of 2022, the Company does not hold a competency development program for the Board of Directors due to the Covid-19 pandemic situation that has not fully ended.

### Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

Until the end of 2022, there is no induction program for new Directors due to the absence of changes in the composition of the Company's Board of Directors.

### The Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors and the Basis of Their Assessment

Until the end of 2022, the Company does not have any committees under the Board of Directors, therefore there is no disclosure regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors in the 2022 Annual Report.



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, maka prinsip-prinsip pedoman berikut ini harus dipenuhi, antara lain:

1. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
2. Dewan Komisaris harus berintegritas dan profesional sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik, termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemangku Kepentingan; dan
3. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara atau pemberhentian selamanya.

### Piagam Dewan Komisaris

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris. Namun demikian, uraian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sudah diatur secara jelas di dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, ketiadaan Piagam Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Keanggotaan dan Masa Jabatan

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Komisaris dapat

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners always maintains its independency and objectivity by not intervening in the decision-making process of the Company's business operations.

In order to carry out the duties of the Board of Commissioners effectively, among the guiding principles that must be met are as follows:

1. The composition of the Board of Commissioners must enable effective, precise, and fast decision-making and act independently;
2. The Board of Commissioners must have integrity and professionalism so that they can perform their functions properly, which include ensuring that the Board of Directors pays attention to the interests of all stakeholders; and
3. The function of supervising and providing advice of the Board of Commissioners includes preventive action, improvement, and temporary or permanent dismissal.

### Charter of the Board of Commissioners

To date, the Company has not retained the Charter of the Board of Commissioners. However, description of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated clearly in the Company's Articles of Association, in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations. Thus, the absence of the Board of Commissioners' Charter does not affect the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

### Membership and Term of Office

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice of the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. Following the completion of the term of office, members of the Board of Commissioners may be

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

diangkat kembali oleh Rapat umum Pemegang Saham. Masa jabatan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Para Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja Kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Komisaris.
3. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak, setiap waktu berhak untuk membebas tugaskan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajiban atau karena hal-hal yang penting lainnya.
4. Pemberhentian tugas sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasan-alasan yang menyebabkan tindakan itu.
5. Dalam jangka waktu 30 hari kalender sesudah pembebasan tugas sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat yang mana memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedang yang dibebastugaskan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
6. Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan jikalau ia tidak hadir, oleh salah seorang Komisaris dan jikalau tidak ada seorangpun Komisaris yang hadir oleh salah seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
7. Jikalau Rapat Umum Pemegang Saham tidak diadakan dalam jangka waktu 30 hari kalender setelah pembebasan tugas sementara itu, maka

reappointed by the General Meeting of Shareholders. This term of office is regulated in the Company Articles of Association.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Commissioners, either collegially or individually, at all time during work hours of the Company's Office, have the right to enter the building and premises or other areas used or under the control of the Company and the right to examine the books, evidences, check and verify the condition of the cash and so forth, as well as to know all actions carried out by the Board of Directors.
2. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obligated to provide explanation on all matters asked by the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, with a majority vote, at any time has the right to temporarily relieve one or more members of the Board of Directors, in the event they act in contrary to the Articles of Association or in negligence of their obligations or due to other important matters.
4. Temporary dismissal of duties must be notified to the concerned member or members, with the reasons that underlie the action.
5. Within the period of 30 calendar days following the temporary relieve of duties mentioned above, the Board of Commissioners is required to hold the General Meeting of Shareholders, in which the decision whether the concerned member or members will be permanently dismissed or returned to the initial position, while member or members who are temporarily dismissed are given the opportunity to attend and exercise the rights to defend oneself/ themselves.
6. This meeting is chaired by the President Commissioner, and in the event he/she is not able to attend, by one of the Commissioners, and should none of the Commissioners is able to attend, by an appointed individual and among those who are present.
7. Should the General Meeting of Shareholders not held within 30 calendar days following the temporary relieve of duties, then the temporary



pembebasan tugas sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan akan menjabat kembali jabatannya semula.

8. Jikalau para anggota Direksi dibebaskan tugas untuk sementara waktu dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
9. Dalam hal Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Didalam hal adanya seorang Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan bagi Komisaris Utama atau Para Komisaris, dalam anggaran dasar ini, berlaku pula baginya.

Sumber : akta 21 Desember 1995 Nomor 143 Oleh Notaris Sutjipto.SH.

### Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

relieve of duties becomes null and void, and the concerned member/s shall resume with the initial position.

8. In the event that members of the Board of Directors are temporarily relieved of their duties and the Company does not retain a single member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is required to temporarily take over the management of the Company.
9. The Board of Commissioners retains the right to grant temporary power to an individual or more among themselves upon their joint responsibility.
10. In the event there is a Commissioner, then all duties and authorities provided to the President Commissioner or Commissioners, in this articles of association, shall also apply to the concerned Commissioner.

Source: Deed of 21 December 1995 No. 143 by Notary Sutjipto S.H.

### Meetings of the Board of Commissioners

Throughout the year 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with details described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ir. Siswono Yudohusodo	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Drs. Ahwil Luthan	Komisaris   Commissioner	6	6	100
Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Tanggal Rapat Meeting Date	Pembahasan Rapat Subject of Meeting
9 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada periode ditetapkan</li> <li>2. Pembahasan tentang Rincian Hak BUJT Integrasi pada Pendapatan Tol JORR W1 pada periode ditetapkan</li> <li>3. Pembahasan tentang Kemampuan membiayai operasional PT JLB dan membayar Obligasi dan Bunganya pada periode ditetapkan</li> <li>4. Pembahasan tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di JORR W1 pada periode ditetapkan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
March 9, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue in the period set.</li> <li>2. Discussion on the Details of BUJT Integration Rights on JORR W1 Toll Revenues in the period stipulated</li> <li>3. Discussion on the ability to finance PT JLB's operations and pay the Bonds and Interest on the period set</li> <li>4. Discussion on routine and periodic maintenance at JORR W1 in the period set in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Tanggal Rapat Meeting Date	Pembahasan Rapat Subject of Meeting
13 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Rincian Hak BUJT Integrasi pada Pendapatan Tol JORR W1 pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Kemampuan membiayai operasional PT JLB dan membayar Obligasi dan Bunganya pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di JORR W1 pada periode ditetapkan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
May 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue in the period set.</li> <li>Discussion on the Details of BUJT Integration Rights on JORR W1 Toll Revenues in the period stipulated</li> <li>Discussion on the ability to finance PT JLB's operations and pay the Bonds and Interest on the period set</li> <li>Discussion on routine and periodic maintenance at JORR W1 in the period set in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
11 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Rincian Hak BUJT Integrasi pada Pendapatan Tol JORR W1 pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Kemampuan membiayai operasional PT JLB dan membayar Obligasi dan Bunganya pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di JORR W1 pada periode ditetapkan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
July 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue in the period set.</li> <li>Discussion on the Details of BUJT Integration Rights on JORR W1 Toll Revenues in the period stipulated</li> <li>Discussion on the ability to finance PT JLB's operations and pay the Bonds and Interest on the period set</li> <li>Discussion on routine and periodic maintenance at JORR W1 in the period set in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
12 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Rincian Hak BUJT Integrasi pada Pendapatan Tol JORR W1 pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Kemampuan membiayai operasional PT JLB dan membayar Obligasi dan Bunganya pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di JORR W1 pada periode ditetapkan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
September 12, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue in the period set.</li> <li>Discussion on the Details of BUJT Integration Rights on JORR W1 Toll Revenues in the period stipulated</li> <li>Discussion on the ability to finance PT JLB's operations and pay the Bonds and Interest on the period set</li> <li>Discussion on routine and periodic maintenance at JORR W1 in the period set in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
10 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Rincian Hak BUJT Integrasi pada Pendapatan Tol JORR W1 pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Kemampuan membiayai operasional PT JLB dan membayar Obligasi dan Bunganya pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di JORR W1 pada periode ditetapkan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
November 10, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue in the period set.</li> <li>Discussion on the Details of BUJT Integration Rights on JORR W1 Toll Revenues in the period stipulated</li> <li>Discussion on the ability to finance PT JLB's operations and pay the Bonds and Interest on the period set</li> <li>Discussion on routine and periodic maintenance at JORR W1 in the period set in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>
31 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan tentang Pendapatan Tol JORR W1 PT JLB pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Rincian Hak BUJT Integrasi pada Pendapatan Tol JORR W1 pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Kemampuan membiayai operasional PT JLB dan membayar Obligasi dan Bunganya pada periode ditetapkan</li> <li>Pembahasan tentang Pemeliharaan rutin dan periodic di JORR W1 pada periode ditetapkan dalam rangka pemenuhan SPM dari BPJT.</li> </ol>
December 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT JLB's JORR W1 Toll Revenue in the period set.</li> <li>Discussion on the Details of BUJT Integration Rights on JORR W1 Toll Revenues in the period stipulated</li> <li>Discussion on the ability to finance PT JLB's operations and pay the Bonds and Interest on the period set</li> <li>Discussion on routine and periodic maintenance at JORR W1 in the period set in order to fulfill SPM from BPJT.</li> </ol>





## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan uraian sebagai berikut:

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Aside from the internal meetings, the Board of Commissioners also regularly hold joint meetings with the Board of Directors. During the year 2022, the Company held 6 (six) joint meetings with details described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ir. Fatchur Rochman	Presiden Direktur   President Director	6	6	100
Danni Hasan	Direktur   Director	6	6	100
Ir. Priska Endang Palupi	Direktur   Director	6	6	100
Anton Sujarwo	Direktur Independen Independent Director	6	6	100
Ir. Siswono Yudohusodo	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Drs. Ahwil Luthan	Komisaris   Commissioner	6	6	100
Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

## Competency Development Program of the Board of Commissioners in 2022

Until the end of 2022, the Company does not hold a competency development program for the Board of Commissioners due to the Covid-19 pandemic situation that has not fully ended.

## Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Hingga akhir 2022, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

## Orientation/Introduction Program for the New Board of Commissioners in 2022

Until the end of the year 2022, there were no induction program held for the new Board of Commissioners as there were no changes in the composition of members of the Board of Commissioner.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan peran pengawasan yang efektif sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat komite tersebut sudah memberikan kontribusi kinerja yang maksimal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik melalui pelaksanaan rapat-rapat

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Basis of the Assessment

In carrying out an effective supervisory role during the year 2022, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the committee has contributed its maximum performance in supporting the implementation

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

internal Komite Audit maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga sudah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat dan rekomendasi yang bermanfaat, serta sudah menyampaikan usulan dan pertimbangan pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris.

of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, both through the implementation of the Audit Committee's internal meetings as well as in joint meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in providing useful advices and recommendations, as well as provided the recommendation and consideration in selecting the Public Accountant and Public Accountant Firm (KAP) to the Board of Commissioners.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Umur (tahun) Age (years)			Latar Belakang Pendidikan Educational Background			Riwayat Karier Profesional Professional Career History		
		Pria Male	Wanita Female	<30	30-50	>50	Sarjana Bachelor	Magister Master	Doktoral Doctor	BUMN State-owned Enterprises (SOEs)	BUMS Privately- owned Company	Pemerintah Government
Ir. Siswono Yudohusodo	Komisaris Utama President Commissioner	✓				✓	✓					✓
Drs. Ahwil Luthan	Komisaris Commissioner	✓				✓		✓				✓
Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓				✓	✓					✓
Ir. Fatchur Rochman	Direktur Utama President Director	✓				✓	✓					✓
Danni Hasan	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Commercial and Business Development Director	✓				✓		✓				✓
Ir. Priska Endang Palupi	Direktur Operasi dan Teknik Operations and Engineering Director		✓			✓	✓					✓
Feri Irawan	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Resources Director	✓				✓	✓					✓



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja Dewan Komisaris, dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris melalui proses evaluasi. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala dengan mengkaji hasil pencapaian tugas dan tanggung jawab serta peran serta padanya dalam kinerja Perseroan di sepanjang tahun buku.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja Direksi yang hasilnya kemudian akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penetapan remunerasi Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Dasar Penetapan dan Prosedur

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan ditetapkan oleh RUPS dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Secara berkala Perusahaan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi pada kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan pada hasil kinerja, beban tugas dan tanggung jawab, kondisi operasional dan keuangan Perusahaan, serta tingkat remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In the effort to improve the performance quality of the Board of Commissioners, evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out through an assessment process. The assessment is conducted periodically by reviewing the achievement results of their duties and responsibilities as well as their roles in contributing to the Company's performance throughout the fiscal year.

Performance assessment of the Board of Directors is administered periodically to evaluate the performance of the Board of Directors, of which the results are then used as one of the materials for consideration in determining the remuneration of the Board of Directors. Assessment is carried out by the Committee of Nomination and Remuneration and subsequently conducted by the Board of Commissioners and the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Basis of Determining Remuneration and Procedures

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined and established by the GMS with reference to Law No. 40 of year 2007 on Limited Liability Companies. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company periodically evaluates the policy, the amount, and the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors by aligning to the results of the performance, the load of duties and responsibilities, the Company's operational and financial conditions, as well as the level of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in companies of similar business.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dari Direksi

Terkait dengan besaran remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menjabarkan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In relation to the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company retains the policy to not disclose the amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

### DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAIN SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris   Board Of Commissioners</b>												
Ir. Siswono Yudohusodo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Drs. Ahwil Luthan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
<b>Direksi   Board Of Directors</b>												
Ir. Fatchur Rochman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Danni Hasan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Ir. Priska Endang Palupi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Anton Sujarwo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

### KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

#### Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang berada dibawah Dewan Komisaris, yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Audit Committee

The Audit Committee is the supporting organ under the Board of Commissioners, established and responsible to the Board of Commissioners with the purpose to assist the Board of Commissioners in the implementation of supervisory duties and functions of



dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal. Keberadaan Komite Audit mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 27/VIII/JLB/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Piagam Komite Audit. Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

### Keanggotaan dan Masa Jabatan

Susunan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih dengan komposisi berikut ini:

matters related to financial statements, internal and external control systems. The presence of the Audit Committee refers to the provisions set-forth in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Work Implementation of the Audit Committee.

### Charter of the Audit Committee

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Charter of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 27/VIII/JLB/2018 dated 8 August 2018 on the Charter of the Audit Committee. The scope of provisions of the Audit Committee Charter, among others, is as follows:

- Review the Company's financial information, including financial statements, projections, and other reports related to financial information;
- Review the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and services fees;
- Provide independent opinion in the event a difference in opinion occurs between the management and the Accountant;
- Review the implementation of investigation by the internal audit and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors upon findings of the internal auditor.

### Membership and Term of Office

There were no changes in the composition of the Company's Audit Committee from the previous year that the composition remained as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Term of Office
1.	Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/JLB/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 28/JLB/VIII/2018 dated August 8, 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018 – 2023

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Term of Office
2.	Teguh Iman Liestyato, S.H.	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/JLB/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018	-	2018 – 2023
		Member	Decree of the Board of Commissioners No. 28/JLB/VIII/2018 dated August 8, 2018		
3.	Yanti Octavia	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/JLB/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018	-	2018 – 2023
		Member	Decree of the Board of Commissioners No. 28/JLB/VIII/2018 dated August 8, 2018		

#### Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Chandra Adhi Oktovianto, S.T. selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 48.

#### Profile of Audit Committee Membership

Complete profile of Chandra Adhi Oktovianto, S.T. as Chairman of the Audit Committee of the Company is presented in the Chapter of Company Profile, Sub-Chapter Profile of the Board of Commissioner, on page 48.

#### Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

#### Profile of Non-Commissioner Members

All members of the Company's Audit Committee are of Indonesian nationality. Following is brief profile of each member:

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Teguh Iman Liestyato, S.H.	56 tahun years old	Jakarta	Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro (1991)  Bachelor of Law from Diponegoro University (1991)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Keuangan PT Marga Sarana Raya (1992 – 2006)</li> <li>• Pelaksana Hukum Properti dan Perizinan PT Arthaguna Sarana Pratama (1995 – sekarang)</li> <li>• Kepala Bagian Hukum PT Arthaguna Ciptasarana (2006 – sekarang)</li> <li>• Staff of Finance at PT Marga Sarana Raya (1992 – 2006)</li> <li>• Executor of Property Law and Permit at PT Arthaguna Sarana Pratama (1995 – present)</li> <li>• Head of Legal Section at PT Arthaguna Ciptasarana (2006 – present)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana Hukum Properti dan Perizinan PT Arthaguna Sarana Pratama (1995 – sekarang)</li> <li>• Kepala Bagian Hukum PT Arthaguna Ciptasarana (2006 – sekarang)</li> <li>• Executor of Property Law and Permit at PT Arthaguna Sarana Pratama (1995 – present)</li> <li>• Head of Legal Section at PT Arthaguna Ciptasarana (2006 – present)</li> </ul>



Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Yati Oktaviani	60 tahun years old	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Insiyur dari STMIK Budi Luhur bidang Management Information System (1993)</li> <li>Diploma 3 dari Akademi Budi Luhur bidang Management Information System (1987)</li> <li>Insiyur from STMIK Budi Luhur in Management Information System (1993)</li> <li>Diploma 3 from Akademi Budi Luhur in Management Information System (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Keuangan PT Marga Sarana Raya (1987 – 1989)</li> <li>Kepala Bagian Keuangan PT Marga Sarana Raya (1989 – sekarang)</li> <li>Finance Staff of PT Marga Sarana Raya (1987 – 1989)</li> <li>Head of Finance Section at PT Marga Sarana Raya (1989 – present)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Bagian Keuangan PT Marga Sarana Raya (1989 – sekarang)</li> <li>Head of Finance Section at PT Marga Sarana Raya (1989 –present)</li> </ul>

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In performing its function, the Audit Committee retains the duties and responsibilities with reference to POJK No.55/POJK.04/2015, among others are as follows:

- Review financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities such as on financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Review the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide independent opinion in the event a difference in opinion occurs between the management and the Accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountant based on independency, scope of assignment, and services fees;
- Review inspection implementation by the internal audit and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on internal auditor's findings;
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors, in the event the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioners;

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
  - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- g. Review complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;
  - h. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's potential conflict of interest; and
  - i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

#### Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota Komite Audit memiliki independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

#### Independency of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Audit Committee maintain independency and hold no conflict of interest in the Company's business as well as in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee established by the Company has fulfilled all criteria of independency, expertise, experience, and integrity.

#### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

#### Meetings of the Audit Committee

During the year 2022, the Audit Committee held 6 (six) internal meetings with details as follows:

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit Audit Committee			Tim Operasional Operational Team
		Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Teguh Iman Lestyato, S.H.	Yanti Octavia	
7 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang hasil tol</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional tentang rincian Hak Hasil tol BUJT lain dari Tol JORR WI</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang Pemeliharaan jalan tol dalam rangka SPM sesuai BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓
March 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Director Report and Team Operational's JLB on toll results</li> <li>Director Report and Team Operational's report on the details of toll revenue rights of other BUJT from JORR WI Toll Road</li> <li>Director Report and Team Operational's JLB about Maintenance of toll roads in the framework of SPM according to BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓





Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit Audit Committee			Tim Operasional Operational Team
		Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Teguh Iman Liestyato, S.H.	Yanti Octavia	
10 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang hasil tol</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional tentang rincian Hak Hasil tol BUJT lain dari Tol JORR WI</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang Pemeliharaan jalan tol dalam rangka SPM sesuai BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓
May 10, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Director Report and Team Operational's JLB on toll results</li> <li>Director Report and Team Operational's report on the details of toll revenue rights of other BUJT from JORR WI Toll Road</li> <li>Director Report and Team Operational's JLB about Maintenance of toll roads in the framework of SPM according to BPJT</li> </ol>				
7 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang hasil tol</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional tentang rincian Hak Hasil tol BUJT lain dari Tol JORR WI</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang Pemeliharaan jalan tol dalam rangka SPM sesuai BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓
July 7, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Director Report and Team Operational's JLB on toll results</li> <li>Director Report and Team Operational's report on the details of toll revenue rights of other BUJT from JORR WI Toll Road</li> <li>Director Report and Team Operational's JLB about Maintenance of toll roads in the framework of SPM according to BPJT</li> </ol>				
8 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang hasil tol</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional tentang rincian Hak Hasil tol BUJT lain dari Tol JORR WI</li> <li>Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang Pemeliharaan jalan tol dalam rangka SPM sesuai BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit Audit Committee			Tim Operasional Operational Team
		Chandra Adhi Oktovianto, S.T.	Teguh Iman Lestyato, S.H.	Yanti Octavia	
September 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director Report and Team Operational's JLB on toll results</li> <li>2. Director Report and Team Operational's report on the details of toll revenue rights of other BUJT from JORR WI Toll Road</li> <li>3. Director Report and Team Operational's JLB about Maintenance of toll roads in the framework of SPM according to BPJT</li> </ol>				
8 November 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang hasil tol</li> <li>2. Laporan Direksi dan Team Operasional tentang rincian Hak Hasil tol BUJT lain dari Tol JORR WI</li> <li>3. Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang Pemeliharaan jalan tol dalam rangka SPM sesuai BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓
November 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director Report and Team Operational's JLB on toll results</li> <li>2. Director Report and Team Operational's report on the details of toll revenue rights of other BUJT from JORR WI Toll Road</li> <li>3. Director Report and Team Operational's JLB about Maintenance of toll roads in the framework of SPM according to BPJT</li> </ol>				
31 Desember 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang hasil tol</li> <li>2. Laporan Direksi dan Team Operasional tentang rincian Hak Hasil tol BUJT lain dari Tol JORR WI</li> <li>3. Laporan Direksi dan Team Operasional JLB tentang Pemeliharaan jalan tol dalam rangka SPM sesuai BPJT</li> </ol>	✓	✓	✓	✓
December 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director Report and Team Operational's JLB on toll results</li> <li>2. Director Report and Team Operational's report on the details of toll revenue rights of other BUJT from JORR WI Toll Road</li> <li>3. Director Report and Team Operational's JLB about Maintenance of toll roads in the framework of SPM according to BPJT</li> </ol>				
Jumlah Rapat   Total Meeting		6	6	6	6
Tingkat Kehadiran   Rate of Attendance		6	6	6	6
Persentase Kehadiran   Percentage of Attendance (%)		100	100	100	100



## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyusun laporan dari setiap penugasan yang diberikan serta menyusun laporan tahunan secara berkala untuk kemudian seluruhnya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan yang efektif, Komite Audit juga telah melaksanakan rapat-rapat rutin sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku.

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi Komite Audit dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Kendati demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Anton Sujarwo

Sekretaris Perusahaan

Profil Bapak Anton Sujarwo dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada halaman 52.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada POJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

## Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022

As a form of responsibility to the Board of Commissioners, throughout 2022, the Audit Committee compiled reports on each assignment given and compiled annual reports periodically to be submitted to the Board of Commissioners. In order to carry out an effective supervisory function, the Audit Committee has also conducted regular meetings as stipulated in the applicable regulations.

## Competency Development Program of the Audit Committee in 2022

Until the end of 2022, the Company does not hold an Audit Committee competency development program because it is still considering the situation of the Covid-19 pandemic which has not fully ended.

## Nomination and Remuneration Committee

Until the end of the year 2022, the Company has not retained the Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, implementation of the nomination and remuneration functions of the Company remains to be carried out by the Board of Commissioners.

## CORPORATE SECRETARY

### Profile of the Corporate Secretary

#### Anton Sujarwo

Corporate Secretary

Profile of Anton Sujarwo can be found in the section on Profile of the Board of Directors on page 52.

### Duties and Responsibilities

Referring to POJK No.35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep track of developments in the Capital Market, specifically on applicable laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide feedback to the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with provisions of the laws and regulations in the Capital Market;



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which covers the following:
    - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company Website;
    - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on timely manner;
    - c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    - e. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  4. As the liason between Issuer or Public Company with the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

### Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan fungsi dan perannya yang seluruhnya telah disampaikan dalam Laporan Sekretaris Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Berbagai kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan RUPS
- Menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta menyiapkan notulensinya.

### Report of the Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

Until the end of the year 2022, the Corporate Secretary carried out various activities in the context of implementing its function and role, of which all are presented in the Report of the Corporate Secretary and reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Such various activities, among others, are as follows:

- Conducting GMS
- Organizing Board of Directors and Board of Commissioners meetings and preparing the minutes.



## Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain:

## Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2022

Until the end of 2022, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs, among others:

Waktu Date	Materi Topics	Penyelenggara Organizer
19 Januari 2022 January 19, 2022	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa Hearing on the Concept of Regulation Number I-N regarding Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and Relisting of Shares on the Stock Exchange	BEI & OJK
25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal Indonesia selama 2021 Seminar on Indonesia Capital Market Achievements during 2021	BEI & OJK
25 Januari 2022 January 25, 2022	FGD Pembiayaan Jalan Tol di Indonesia	Kemen PUPR & Bank Mandiri
25 Maret 2022 March 25, 2022	Sosialisasi POJK No. 4/POJK.04/2022 dan SEOJK No.4/SEOJK.04/2022 Socialization of POJK No. 4/POJK.04/2022 and SEOJK No.4/SEOJK.04/2022	OJK
27 Agustus 2022 August 27, 2022	Key Audit Matters Communication Hal-Hal Penting Audit Komunikasi	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja - EY Indonesia
27 September 2022 September 27, 2022	Perkembangan terkini jalan tol trans Jawa, pembangunan tahap berikutnya, pembayaran tol tanpa gerbang dan partisipasi coy swasta di sektor jalan tol The latest development of trans Java toll road, the next phase of development, gateless toll payment and participation of private coy in toll road sector	Bahana Sekuritas & Badan Pengatur Jalan To, (BPJT) Kementerian PUPR
29 September 2022 September 29, 2022	Green Bond for Green Financing Obligasi Hijau untuk Pembiayaan Hijau	BEI & Pefindo
11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Socialization of Regulation I-E on Obligation to Submit Information	BEI & Asosiasi Emiten Indonesia
24 Oktober 2022 October 24, 2022	Global Economic Outlook amid Geopolitical Uncertainties Confirmation Konfirmasi Prospek Ekonomi Global di Tengah Ketidakpastian Geopolitik	Mandiri Sekuritas

## UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Unit Audit Internal (UAI) adalah unit kerja yang aktivitasnya menjalankan fungsi audit internal, yaitu dengan memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara menguji, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, pengendalian intern, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara garis besar, pelaksanaan aktivitas audit internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan

## INTERNAL AUDIT UNIT (UAI)

The Internal Audit Unit (UAI) is the work unit with activities of the internal audit function, namely in providing assurance, independent and objective consultation, for the purpose to increase the added value and improve the Company's operations through systematic approach by means of examining, evaluating and increasing the effectiveness of the risk management system, internal control and corporate governance process.

In general, the implementation of internal audit activities in the Company intends to ensure that the internal control system is running effectively and

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

efektif dan pelaksanaan kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku. Keberadaan Unit Audit Internal Perseroan telah selaras dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

### Piagam UAI

Pelaksanaan audit mengacu pada Piagam Audit Internal dan manual audit serta ketentuan perundangan lainnya.

### Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi, serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala UAI

Dalam struktur organisasi, kedudukan Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Mengacu pada ketentuan POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal Perseroan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Komposisi Unit Audit Internal

Sampai dengan akhir 2022, Unit Audit Internal (UAI) Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang anggota yang sekaligus merangkap sebagai Kepala UAI.

### Emmy Fatmawati, S.E.

Kepala Unit Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, domisili di Jakarta

### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi ABFII Institut Perbanas Jakarta (2015)

### Riwayat Karier:

- Finance and Accounting Staff Perseroan (2013 – sekarang)
- Internal Audit (2018 – sekarang)

### Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memastikan kualifikasi dan kompetensi auditor internal Perseroan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan individual sebagaimana sudah ditentukan dalam POJK 56/2015.

the implementation of the Company's business operational activities are in accordance with applicable internal policies and regulations. The presence of the Company's Internal Audit Unit is aligned with the provision of POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

### UAI Charter

Audit implementation refers to the Charter of the Internal Audit and audit manual as well as other regulatory provisions.

### Position of UAI in the Organizational Structure, and the Party that Appoints and Dismisses the Chairman of UAI

In the organizational structure, the position of the Internal Audit is under the Board of Directors and directly responsible to the President Director. Referring to the provision of OJK 56/2015, the Chairman of the Internal Audit of the Company is appointed by the President Director upon approval by the Board of Commissioners.

### Composition of the Internal Audit Unit

Until the end of the year 2022, the Internal Audit Unit (UAI) of the Company consists of 1 (one) member concurrently as the Chairman of UAI.

### Emmy Fatmawati, S.E.

Chairman of Internal Audit Unit

Indonesian nationality, 30 years, domicile in Jakarta

### Educational Background:

Bachelor's degree in Economics from ABFII Institut Perbanas Jakarta (2015)

### Professional Background:

- Finance and Accounting Staff of the Company (2013 – present)
- Internal Audit (2018 – Present)

### Qualification or Certification of Internal Audit Profession

The Company ensures the qualification and competency of the Company's internal auditor have fulfilled the provisions and individual requirements as stipulated in POJK 56/2015.



Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

### Laporan Pelaksanaan Tugas UAI Tahun 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian tugas dan aktivitas audit internal di Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Membantu Direksi melakukan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal di Perseroan agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan;
2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai masukan dalam meningkatkan kecukupan dan efektifitas pengendalian internal yang diperlukan.

### Program Pengembangan Kompetensi UAI Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi UAI dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

### AKUNTAN PUBLIK

Pada 2022 Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (member firm of Ernst & Young Global) untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan keputusan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2021 Perseroan tanggal 21 Juni 2022 yang memutuskan: "Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 diputuskan sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun Buku 2021, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja (member firm of Ernst & Young Global).

Throughout the year 2022, the Internal Audit Unit participated in the meetings held by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

### Report on the Implementation of Duties of UAI in 2022

During 2022, the Internal Audit Unit has carried out a series of internal audit tasks and activities in the Company with the following description:

1. Assisting the Board of Directors to conduct internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of internal control in the Company to run in accordance with established policies and systems;
2. Delivering the results of the audit to the Board of Directors and related management as input in improving the adequacy and effectiveness of internal controls as needed.

### Competency Development of UAI in 2022

Until the end of 2022, the Company does not hold a UAI competency development program because it is still considering the situation of the Covid-19 pandemic which has not fully ended.

### PUBLIC ACCOUNTANT

In 2022 the Company used the services of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (member firm of Ernst & Young Global) to audit the Company's financial statements. This is in accordance with the resolution of the GMS Ratification of the Audited Financial Statements for the 2021 Financial Year of the Company dated June 21, 2022 which decided: "The Public Accountant Office (KAP) in order to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 is decided to be the same as the Public Accountant Office (KAP) that audited the Financial Statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu for the Financial Year 2021, namely the Public Accountant Office (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja (member firm of Ernst & Young Global).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

#### Pengendalian Keuangan dan Operasional Bidang Keuangan

Implementasi pengendalian internal bidang keuangan berfokus pada akuntansi dan pelaporan transaksi keuangan, termasuk komitmen, otorisasi, serta penerimaan dan pengeluaran uang.

#### Bidang Operasional

Implementasi pengendalian internal bidang operasional berfokus pemeriksaan penggunaan sumber daya unit untuk mengevaluasi apakah sumber daya tersebut digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk memenuhi misi dan tujuan Perseroan.

#### Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Implementasi pengendalian internal bidang kepatuhan berfokus peninjauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

#### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Tinjauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari penerapan Sistem Pengendalian Internal di seluruh lini Perseroan dilakukan oleh Audit Internal. Organ tersebut juga berperan dalam melakukan pengawasan untuk mendukung Direksi terkait efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen Perseroan agar dapat ditindaklanjuti dan pelaksanaannya dapat terus dimonitor. Dengan demikian, SPI dapat berjalan efektif dan sesuai yang diharapkan.

Untuk tahun 2022, Perseroan melalui Audit Internal telah melakukan evaluasi dan memperoleh hasil bahwa SPI telah berjalan dengan baik. Hal itu, antara lain tergambar dari opini "Wajar Tanpa Pengecualian" pada Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

### INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPI)

#### Financial and Operational Control in the Financial Sector

Implementation of internal control in the financial fields is focused on accounting and reporting of financial transactions, including commitments, authorizations, as well as receipts and disbursements of money.

#### Operational Field

Implementation of internal control in the operational areas is focused on examining the use of unit resources to evaluate whether the such resources are used in the way most effective and efficient in accomplishing the company's mission and goals.

#### Compliance with the Laws and Regulations

Implementation of the internal control in compliance areas is focused on reviewing the compliance with prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

#### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Review and evaluation of the effectiveness of the Internal Control System implementation in all lines of the Company are conducted by the Internal Audit. This organ also takes the role in supervisory support to the Board of Directors related to the effectiveness of the Company's internal control system.

Results of the assessment are submitted to the management of the Company for further follow-up and that implementation shall be continuously monitored. Thus, SPI is proceeding effectively and as appropriately expected.

For the year 2022, through the Internal Audit, the Company has assessed and received the results which show that SPI is properly operating. This, among others, is reflected in the opinion of "Unqualified" for the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2022 as audited by the Public Accountant Firm (KAP).





## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan di sepanjang tahun 2022s.

## Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors views that the work units under the Board of Directors have appropriately carried out their functions and roles and have accomplished effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and the Internal Audit have performed their duties well as supporting units to the Board of Directors in operating and managing the Company through the year 2022.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan terus berupaya untuk mengantisipasi segenap tantangan dan lingkungan persaingan bisnis secara makro maupun mikro. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi serta menetapkan langkah mitigasi dan tindak lanjut yang tepat guna mengurangi potensi kerugian yang besar bagi Perseroan.

Dengan begitu, maka kelangsungan kegiatan operasional dan usaha di masa depan tetap terjaga. Pengelolaan risiko yang efektif menjadi salah satu unsur penting yang harus terpenuhi guna mencegah timbulnya risiko-risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian target dan tujuan Perseroan.

### Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah profil risiko yang dinilai berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, antara lain:

## RISK MANAGEMENT

The Company continues to strive in anticipating business challenges and macro and micro competitions. For this purpose, that the Company is committed to implement risk management structurally and integratedly as well as establishing mitigation steps and appropriate follow-ups that reduce potential significant losses for the Company.

Consequently, continuity in operational activities and future business remain well maintained. Risk management that is effective is one of the important elements that must be met in order to prevent the emergence of business risks that are potential to disrupt the achievement of the Company's targets and objectives.

### Type of Risk and Mitigation Efforts

Throughout the year 2022, the Company identified a number of risk profile considered to have significant impact on the Company's performance, among others are as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Tingkat Suku Bunga	Risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.  Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank yang dimiliki Perseroan.	Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Akan tetapi, eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
	Interest Rate Risk	<p>Risks where future cash flows will fluctuate as market interest rate fluctuate.</p> <p>The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates, especially related to cash and cash equivalent, restricted cash in banks and bank loans retained by the Company.</p>	<p>There is no formal policy for hedging in connection with exposure to interest rate. However, exposure to interest rate risk is continuously monitored.</p>
2	Risiko Kredit	<p>Risiko yang terjadi apabila pihak lain gagal membayar kewajibannya sehingga mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perseroan.</p> <p>Eksposur risiko kredit Perseroan terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatatnya</p>	<p>Risiko kredit dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perseroan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Piutang lain-lain yang belum tertagih dipantau secara teratur.</p>
	Credit Risk	<p>Risks that occur if other parties fail to pay obligations that affect financial losses for the Company.</p> <p>Company's credit risk exposure is especially prone to emerge from cash and cash equivalent, other receivables and restricted cash in banks. The amount of credit risk exposure is at maximum the same as the registered value.</p>	<p>Credit risk is managed by the Board of Directors in accordance with the Company's control policies and procedures, related to credit risk management. Other uncollected receivables are monitored regularly.</p>
3	Risiko Likuiditas	<p>Risiko dimana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya karena kekurangan dana.</p> <p>Perseroan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pihak berelasi.</p>	<p>Perseroan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perseroan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perseroan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan.</p>
	Liquidity Risk	<p>Risks where the Company will face difficulties in meeting its financial liabilities due to insufficient funds.</p> <p>The Company retains liquidity risks especially from maturity of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and related party loans.</p>	<p>The Company maintains sufficient liquidity by monitoring the Company's cash flow. The Company manages liquidity risk by implementing a prudent liquidity risk management policy in maintaining adequate credit facilities. The Company also aims to maintain flexibility in funding.</p>

### Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2022

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko agar dapat menyesuaikan terhadap kondisi terkini dari Perseroan serta regulasi yang berlaku. Sementara peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal.

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama tahun 2022, Unit Audit Internal percaya bahwa sistem manajemen risiko yang ada cukup efektif dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang relevan

### Review of the Effectiveness of Risk Management in 2022

The Company continually evaluates risk management so as to adapt to the latest conditions of the Company and applicable regulations. Meanwhile, review of the effectiveness of the risk management system is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the Internal Audit Unit.

Based on results of the internal audit carried out in the year 2022, the Internal Audit Unit believes that the current risk management system is sufficiently effective in identifying and mitigating business, operational and financial risks that are relevant



dengan kondisi usaha Perseroan. Sistem manajemen risiko yang dijalankan saat ini juga dirasa cukup efektif dalam mengidentifikasi dan menyiapkan rencana mitigasi untuk potensi risiko-risiko baru yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang

### **PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DIREKSI**

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum, baik perkara perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### **SANKSI ADMINISTRATIF**

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya kepada Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan selama tahun buku 2022.

### **KODE ETIK**

#### **Pokok-Pokok Kode Etik**

Perseroan menyusun pokok-pokok yang terkandung dalam etika dan norma perilaku dengan mengacu pada ketentuan dan kebijakan Perseroan serta regulasi berupa perundang-undangan yang berlaku. Etika dan norma perilaku tersebut mencakup:

1. Kepatuhan terhadap Hukum

with the Company's business conditions. The risk management system currently implemented is considered sufficiently effective in identifying and preparing mitigation plans for potential new risks that may affect the Company's business activities.

### **Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System**

The Board of Directors as well as the Board of Commissioners/Audit Committee believe that the Company's currently implemented risk management is adequately effective in reducing business, operational and financial risks previously identified. Similarly, with new potential risks that may arise and significantly affect in the future.

### **SIGNIFICANT EVENTS FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Throughout the year 2022, there were no legal cases, both civil and criminal, faced by the Company, as well as by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

### **ADMINISTRATIVE SANCTION**

There were no administrative sanctions imposed by the capital market authorities and other authorities on the Company, as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during fiscal year 2022.

### **CODE OF CONDUCT**

#### **Principles of Code of Conduct**

The Company prepares the principles contained in ethics and norms of conduct by referring to the Company's provisions and policies as well as applicable laws and regulations. These ethics and norms of conduct, among others, include the following:

1. Compliance with the Laws

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

2. Beradaptasi secara Gesit dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan
  3. Menjaga Kerahasiaan Informasi
  4. Benturan Kepentingan
  5. Pernyataan Palsu
  6. Perlindungan terhadap Privasi Individu
  7. Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan
  8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
  9. Hadiah
  10. Donasi
  11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik.
2. Swiftly adaptive and Lead in Environmental Change
  3. Maintain Confidentiality of Information
  4. Conflict of Interest
  5. False Statement
  6. Protection of Individual Privacy
  7. Development of the Community and Environment
  8. Relations with Employees and Government Officials
  9. Gift
  10. Donation
  11. Involvement in Political Activities.

### Pernyataan Kode Etik Berlaku Untuk Seluruh Level Organisasi

Perseroan memastikan bahwa komitmen penerapan etika dan norma perilaku sebagai kode etik berlaku bagi seluruh individu dalam organisasi Perseroan, dari jajaran manajemen hingga karyawan. Seluruh organisasi diwajibkan untuk mematuhi ketentuan dan kebijakan yang terangkum dalam etika dan norma perilaku tanpa terkecuali.

Pemberlakuan etika dan norma perilaku ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan hukum serta etika yang berlaku. Tujuannya adalah menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, sehat, dan nyaman bagi seluruh pihak di dalamnya.

### Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi dan internalisasi merupakan langkah penting untuk mewujudkan penerapan etika dan norma perilaku secara optimal dan menyeluruh ke semua lini Perseroan. Perseroan menginformasikan kepada seluruh individu Perseroan terkait etika dan norma perilaku dengan memanfaatkan berbagai media internal yang dapat diakses setiap saat dengan mudah oleh seluruh individu.

Beragam media internal yang dimaksud, antara lain memo internal, surel, buletin internal, situs web, hingga berbagai pelatihan yang diadakan internal. Melalui proses ini, setiap individu yang bekerja di Perseroan dapat menjalankan perannya dengan memahami dan menerapkan etika dan norma dalam berperilaku dan bersikap dengan patuh.

### Statement of Code of Conduct Applicable to All levels of the Organization

The Company ensures that the commitment to implement the ethics and norms of conduct as the applicable code of ethics for all individuals within the Company's organization, from the management to employee level. The entire organization is obligated to adhere to the provisions and policies composed in the ethics and norms of conduct without exception.

Implementation of these ethics and norms of conduct is a form of the Company's responsibility to always comply with applicable regulatory provisions and ethics. The objective is to create a conducive, healthy, and comfortable working environment for all parties concerned.

### Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

Socialization and internalization are important steps to manifest the implementation of ethics and norms of conduct optimally and to all levels of the Company. The Company informs all company individuals related to ethics and norms of conduct by utilizing internal media that are easily accessible at any time by all individuals.

Various internal media mentioned above, among others, are internal memo, email, internal bulletin, website, to various internal training events. Through this process, each individual who works in the Company may take the role in understanding and applying the ethics and norms of conduct and behave obediently.



### Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik

Perseroan telah menetapkan kategori sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022 dan Sanksi Diberikan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan terkait pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sebagai perusahaan tertutup, maka hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

### KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai perusahaan tertutup, maka Perseroan tidak memiliki kebijakan yang dimaksud.

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang dibentuk secara khusus untuk menerima laporan pengaduan dari pihak-pihak berkepentingan. Akan tetapi, segala bentuk pelaporan atas pelanggaran yang diduga atau diyakini telah dilakukan oleh karyawan maupun manajemen PT Jakarta Lingkar Baratsatu tetap dapat disampaikan melalui *email*: [jorrw1@jlbsatu.com](mailto:jorrw1@jlbsatu.com).

### Sanctions for Violations of Code of Conduct

The Company has established sanction categories for employees who violate the Company's Code of Conduct while taking into account applicable manpower laws and regulations.

### Number of Violations of Code of Conduct in 2022 and Imposed Sanctions

During the year 2022, the company did not receive reports related to violations of the Code of Conduct carried out by employees.

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

As a non-public company, at the end of the year 2022, the Company therefore has no policy related to Employee Stock Option (ESOP) and Management Stock Option Program (MESOP). Thus, there are no information related to the total shares of ESO/MESOP and its realization, period, eligibility requirements for employees and/or management and exercise price.

### POLICY ON INFORMATION DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a non-public company, the Company therefore does not retain policies in this matter.

### COMPLAINT REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

To date, the Company does not retain a Complaint Reporting System (*Whistleblowing System*/"WBS") established specifically to obtain reports on complaint from interested parties. However, all forms of reporting of violations suspected or believed to have been conducted by employees as well as management of PT Jakarta Lingkar Baratsatu shall remain to be submitted through email : [jorrw1@jlbsatu.com](mailto:jorrw1@jlbsatu.com).

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### PROGRAM ANTI-KORUPSI

Dalam upaya mendukung Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG yang baik, Perseroan juga berkomitmen melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui pembuatan kebijakan anti korupsi maupun program-program anti korupsi. Adapun kebijakan Perseroan terkait anti korupsi diatur dalam:

- Pedoman *Corporate Governance* (*Code of Corporate Governance*);
- Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*);
- Pedoman Gratifikasi;
- Pedoman *Whistleblowing System*;
- Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

### Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (Kickbacks), Fraud, Suap dan/atau Gratifikasi Pada Lingkup JLB

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

### Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan JLB Selama Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan belum mengadakan kegiatan pelatihan atau sosialisasi internal yang secara khusus berkaitan dengan praktik Anti-Korupsi. Namun demikian, Kode Etik Perseroan sudah mengatur secara jelas atas hal-hal yang dilarang maupun yang wajib dilakukan oleh setiap karyawan JLB.

### ANTI-CORRUPTION PROGRAM

In the effort to support the Company for implementing proper GCG principles, the Company is also committed to implement the eradication of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN /CCN) through the establishment of anti-corruption policies as well as anti-corruption programs. Such policies related to anti-corruption are stipulated in the following:

- Corporate Governance Guidelines (*Code of Corporate Governance*);
- Code of Conduct;
- Gratification Guidelines;
- Whistleblowing System Guidelines;
- Guidelines for State Officials Wealth Report (LHKPN).

### Programs and Procedures Implemented to Overcome Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratification within Scope of JLB

As part of the efforts to prevent the occurrence of corruption within the Company's environment, all internal and external stakeholders are informed of the Code of Conduct applicable in the Company. Similarly, with each updated version must always be socialized, so that it is hoped to help prevent possibilities of arising practices that tend to late become acts of corruption.

### Training/Socialization Activities on Anti-Corruption to Employees of JLB During 2022

Until the end of the year 2022, the Company has not held training or internal socialization activities specifically related to practices of Anti-Corruption. Nevertheless, the Company's Code of Conduct regulates clearly on all matters that are prohibited or that are obligated to all employees of JLB.



06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

# IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview of Sustainability Aspects



## ASPEK EKONOMI [A.1] Economic Aspect



**Pendapatan**  
Revenue

**Rp503.9** miliar  
billion



**Laba Bersih**  
Net Profit

**Rp230,3** miliar  
billion



**Total Aset**  
Total Asset

**Rp2.6** triliun  
trillion





## ASPEK LINGKUNGAN [B.2] Environmental Aspects



Penggunaan energi  
Energy consumption

**7.892,78** GJ



Pohon yang ditanam hingga akhir 2022  
Trees planted by the end of 2022

**24.310** pohon



Penggunaan air  
Water usage

**6.201.000** m<sup>3</sup>



Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik dan penghijauan lingkungan  
Costs incurred for electricity usage and greening the environment

**Rp2,46** unit



Total emisi cakupan 1 dan cakupan 2 yang dihasilkan  
Total scope 1 and scope 2 emissions generated

**1.218,46** Ton CO<sub>2</sub>-eq



## ASPEK SOSIAL [B.3] Social Aspect



Total Karyawan  
Total Employees

**72**



Tidak Terdapat Kecelakaan Kerja yang Mengakibatkan Fatalitas  
There Were No Work Accidents that Resulted in Fatalities

**0**



Persentase Karyawan Perempuan  
Percentage of Female Employees

**16,67%**



Anak Peserta Sunatan Massal  
Children Participating in Mass Circumcision

**1.000** unit

# STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

## Sustainability Strategy



Melalui prinsip *Triple Bottom Line*, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan usaha antara aspek ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan *Triple Bottom Line* sebagai pendekatan yang diambil untuk melaksanakan keberlanjutan perusahaan.

The Triple Bottom Line principle is used by the Company to maintain a business balance between economic, social, and environmental aspects. As a result, the company adopts the Triple Bottom Line as an approach to implement corporate sustainability.



### PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Kehadiran JLB sebagai perusahaan jalan tol swasta telah memberikan kontribusi pada sektor infrastruktur jalan tol dan memberikan dampak positif bagi berlangsungnya kegiatan perekonomian masyarakat. Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk menyediakan jalan tol yang aman, nyaman, dan menghubungkan lokasi-lokasi strategis di Jakarta.

### SUSTAINABILITY APPROACH

JLB's presence as a private toll road company has contributed to the toll road infrastructure sector and has had a positive effect on the community's ongoing economic activities. The Company continues to maintain its commitment to offering safe, comfortable toll roads that connect strategic locations in Jakarta.



Selain memberikan manfaat strategis kepada khalayak umum, JLB juga berupaya memberikan manfaat keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan dari pemangku kepentingan merupakan kunci bagi keberlanjutan bisnis kami. Manfaat yang diberikan tidak hanya berupa manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip *Triple Bottom Line*, yakni *Prosperity, People, dan Planet*.

Melalui prinsip *Triple Bottom Line*, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan usaha antara aspek ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan *Triple Bottom Line* sebagai pendekatan yang diambil untuk melaksanakan keberlanjutan perusahaan.

Kami juga terus mendorong *best practice* dalam setiap kegiatan operasional untuk meminimalkan dampak sosial dan lingkungan melalui berbagai program yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

JLB aims to provide sustainable benefits to all stakeholders in addition to strategic benefits to the general public. The key to our business continuity is stakeholder trust. The benefits given are not only in the form of economic benefits, but also social and environmental in accordance with the Triple Bottom Line principle of Prosperity, People, and Planet.

The Triple Bottom Line principle is used by the Company to maintain a business balance between economic, social, and environmental aspects. As a result, the company uses the Triple Bottom Line as a strategy to implement corporate sustainability.

We also continue to promote best practices in all operational activities in order to reduce social and environmental impacts through various programs aligned with the Sustainable Development Goals. (SDGs).



## PROSPERITY

Kinerja ekonomi dan operasional yang baik dan sehat menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan Perseroan. Efisiensi menjadi strategi yang diterapkan agar bisnis tetap dapat berjalan dan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang terjaga. Penundaan pengeluaran barang modal (*capital expenditure*) juga dilakukan untuk mempertahankan arus kas Perseroan yang sehat. Saat ini, belum ada keharusan untuk menambah lajur jalan atau menambah panjang jalan tol selain jumlah investasi yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT). Perseroan berfokus pada pemeliharaan dalam operasional bisnisnya serta menghadirkan efektivitas dan efisiensi proses pengumpulan jalan tol demi memberikan layanan yang berkualitas, aman, dan nyaman kepada pengguna jalan.

The primary foundation for the Company's sustainability is good and healthy economic and operational performance. Efficiency is a strategy implemented to ensure that the company can continue to operate while maintaining its financial health. Capital expenditure was also postponed in order to keep the Company's healthy cash flow. Currently, there is no requirement to add road lanes or lengthen the toll road beyond the amount of investment specified in the Toll Road Concession Agreement. (PPJT). In order to provide quality, safe, and comfortable services to road users, the Company focuses on maintenance in its business operations and brings efficacy and efficiency to the toll road collection process.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Sustainability Strategy



#### PEOPLE

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting dan menjadi fungsi strategis bagi Perseroan. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan dapat menggerakkan roda usaha dan tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan SDM melalui kebijakan dan program ketenagakerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, mendukung keberagaman, serta memberikan apresiasi kepada karyawan. Selain itu, JLB juga berusaha memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar karena kami memahami bahwa aspek sosial menjadi salah satu kunci untuk menciptakan keseimbangan bisnis demi mencapai keberlanjutan perusahaan.

Human Resources (HR) is an essential aspect and a strategic function for the company. The Company is able to move the wheels of business and grow sustainably because it has qualified and competent human resources. As a result, the Company makes numerous efforts to retain and develop human resources through employment policies and programs, creating a secure and comfortable work environment, supporting diversity, and rewarding employees. Furthermore, JLB strives to benefit the surrounding community because we recognize that the social aspect is one of the keys to establishing a balance in the business and achieving corporate sustainability.



#### PLANET

Sebagai perusahaan penyedia infrastruktur jalan tol, JLB memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Perseroan berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan dengan melakukan efisiensi energi, konservasi air, pengelolaan limbah sesuai peraturan yang berlaku, serta pemeliharaan tanaman. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus sejalan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

JLB, as a provider of toll road infrastructure, considers environmental aspects in its everyday operations. By implementing energy efficiency, water conservation, waste management in accordance with applicable regulations, and plant maintenance, the Company endeavors to protect and preserve the environment. The company believes that the company's growth must be consistent with the company's environmental responsibilities.



## MENGELOLA KEBERLANJUTAN [E.1][E.2]

Perseroan selalu berupaya mencatat kinerja keberlanjutan yang positif dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang positif, diperlukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berupaya mengelola aspek-aspek keberlanjutan dengan baik dan maksimal sehingga dapat memberikan kinerja terbaik yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab Tata Kelola, JLB berkomitmen untuk selalu menerapkan standar GCG terbaik sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Secara garis besar, struktur tata kelola dibagi menjadi beberapa bagian yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Direksi memiliki tugas dan peranan penting dalam mengelola keberlanjutan khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sedangkan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi, yang meliputi pengawasan terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan tanggung jawab kepada Komite Audit yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris. [E.3]

Adapun informasi lebih rinci mengenai tata kelola, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat lebih detail di bab Tata Kelola Perusahaan.

## MANAGING SUSTAINABILITY [E.1] [E.2]

The company is constantly striving to improve its sustainability performance and provide benefits to stakeholders. Good Corporate Governance (GCG) is needed to achieve positive sustainability performance. The Company strives to manage sustainability aspects effectively and optimally in order to provide the best performance that is beneficial for all stakeholders.

As stated in the Governance chapter, JLB is committed to always implementing the best GCG standards in accordance with Indonesian standards. In general, the governance system is divided into several sections, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Board of Directors has significant duties and roles in managing sustainability, particularly in economic, social, and environmental aspects. Meanwhile, the Company assigns responsibility to the Audit Committee, which was formed to assist the Board of Commissioners, to support the effectiveness of the implementation of duties and functions, which includes supervision related to financial reports, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of Good Corporate Governance (GCG), and compliance with applicable laws and regulations. [E.3]

More information about governance, including the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, can be found in the Corporate Governance chapter.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Penting bagi kami untuk membangun budaya keberlanjutan di setiap insan Perseroan dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Budaya keberlanjutan akan menentukan perilaku organisasi dan individu yang berbasis pada aspek keberlanjutan yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. JLB memiliki budaya Perseroan yang menjadi nilai-nilai dalam bekerja yaitu *Growing, Reliable, dan Optimistic* seperti yang telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan.

### ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE [F].1]

It is critical that we instill a culture of sustainability in all employees and parties engaged in the Company's business operations. A sustainable culture will shape corporate and individual behavior based on the three dimensions of sustainability: economic, social, and environmental. As stated in the Company Profile chapter, JLB has a corporate culture that becomes its principles at work, namely *Growing, Reliable, and Optimistic*.

### HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam menentukan arah bisnis perusahaan. JLB pun menilai bahwa pemangku kepentingan menjadi salah satu tolak ukur penentu keberhasilan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menjalin komunikasi dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai macam pendekatan.

### RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E].4]

Stakeholders play an essential role in determining the company's business direction. JLB also believes that stakeholders are one of the determinants of the Company's success in implementing sustainable business practices. As a result, the Company always strives to establish communication and harmonious relationships with stakeholders through a variety of approaches.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan meliputi pemegang saham, pemerintah, karyawan, mitra kerja, asosiasi, dan masyarakat/komunitas di sekitar operasional. Untuk menciptakan hubungan yang sinergis dan berkelanjutan tersebut, JLB melakukan beberapa pendekatan seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Stakeholder groups identified by the company include shareholders, the government, employees, business partners, associations, and public/communities surrounding operations. JLB uses several approaches to establish a synergistic and sustainable relationship, as shown in the table below.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Method of Approach
Pemegang Saham Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (1x setahun) General Meeting of Shareholder (GMS) (once a year)
Pemerintah dan Regulator Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan berkala</li> <li>• Pelaporan pelaksanaan kepatuhan</li> </ul>
Government and Relevant Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periodic meetings</li> <li>• Compliance implementation reporting</li> </ul>



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Method of Approach
Karyawan  Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Townhall meeting</i></li> <li>• Pendidikan dan pelatihan</li> <li>• Evaluasi kinerja</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Townhall meeting</li> <li>• Education and traing</li> <li>• Performance evaluation</li> </ul>
Mitra Bisnis  Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak dan perjanjian kerja</li> <li>• Evaluasi dan penilaian</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contract and work agreement</li> <li>• Evaluation and assessment</li> </ul>
Masyarakat dan Komunitas Public and community	Kegiatan-kegiatan CSR secara berkala Periodic CSR activities
Asosiasi Association	Pertemuan berkala Periodic meeting

## TANTANGAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Perseroan menemukan beberapa tantangan dalam menerapkan usaha keberlanjutan dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, pemeliharaan jalan dan kemacetan menjadi salah satu tantangan bagi pengelola jalan tol untuk memberikan keamanan dan kenyamanan kepada para pengguna. Hal ini dapat berdampak pada naik turunnya pengguna jalan tol yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Sedangkan dari sisi internal, JLB masih berupaya meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan terkait keberlanjutan serta memaksimalkan kegiatan-kegiatan operasional yang ramah lingkungan.

## CHALLENGES TO SUSTAINABILITY [E].5]

The Company faces a number of challenges in implementing sustainability initiatives, both external and internal. Externally, one of the challenges for toll road managers in providing safety and comfort to users is road maintenance and congestion. This may have an effect on the ups and downs of toll road users, affecting the Company's economic performance. Meanwhile, on the internal side, JLB is still working to improve employee sustainability knowledge and competence, as well as to optimize environmentally friendly operational activities.

# KINERJA LINGKUNGAN

## Environmental Performance



**Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan kinerja operasional harus selaras dan berjalan seimbang dengan kualitas lingkungan. Dalam mengelola dampak lingkungan, Perseroan memfokuskan pada upaya efisiensi energi ramah lingkungan, konservasi air, pemantauan dan pengelolaan udara, serta sistem pengelolaan limbah.**

The Company believes that operational performance growth must be in line and in balance with the quality of the environment. In managing environmental impact, the Company focuses on efforts to save environmentally friendly energy, water conservation, air monitoring and management, as well as waste management system.



Perseroan menempatkan komitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan jalan tol. Perseroan meyakini bahwa sebuah perusahaan dan bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memperhatikan kondisi lingkungan di sekitarnya, baik kondisi alam dan sosial. Perseroan selalu berupaya mengelola dampak terhadap lingkungan pada setiap kegiatan operasional yang dilakukan.

The Company places its commitment to reducing environmental impact as an integral and inseparable part with the Company's main activities in providing toll road products and services. The Company believes that a company and a sustainable business is business that pays attention to the conditions of the surrounding environment, both natural and social conditions. The company always strives to manage the impact on the environment at each operational activity.





Dalam mengelola dampak lingkungan, Perseroan memfokuskan pada upaya efisiensi energi ramah lingkungan, konservasi air, pemantauan dan pengelolaan udara, serta sistem pengelolaan limbah. Perseroan juga terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan seperti memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan secara komprehensif oleh pihak ketiga untuk mengkaji dampak lingkungan yang berpotensi timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha. **[F.5]**

AMDAL digunakan untuk membantu Perseroan dalam mengidentifikasi dampak yang memiliki potensi merugikan sehingga Perseroan dapat mengantisipasi dampak tersebut dan menetapkan langkah mitigasi yang tepat. Selain AMDAL, Perseroan juga mendukung dan mematuhi berbagai peraturan yang berlaku terkait lingkungan hidup. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan kinerja operasional harus selaras dan berjalan seimbang dengan kualitas lingkungan.

In managing environmental impact, the Company focuses on efforts to save environmentally friendly energy, water conservation, air monitoring and management, as well as waste management system. The Company also continuously strives optimally to increase the carrying capacity of the environment such as having an Environmental Impact Analysis (AMDAL) performed comprehensively by a third party to assess the environmental impact that may potentially emerge from the implementation of business activities. **[F.5]**

AMDAL is used to help the Company identify impact with potentials to cause losses so the Company can anticipate such impact and establish accurate mitigation steps. Aside from AMDAL, the Company also supports and adheres to various applicable regulations related to the environment. The Company is assured that operational performance growth must be in line and in balance with the quality of the environment.



**Rp2.462.000.000**

**Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan energi listrik dan penghijauan lingkungan. [F.4]**

Costs incurred for electrical energy use and greening the environment.

## PENGUNAAN ENERGI DAN EMISI YANG DIHASILKAN

Energi merupakan aspek utama bagi Perseroan dalam menjalankan operasional jalan tol, mulai dari pembangunan hingga pemeliharaan. Perseroan menggunakan dua sumber energi yakni energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk kegiatan perkantoran, pos-pos penjagaan, dan penerangan jalan. Listrik yang digunakan Perseroan dibeli dari PLN sehingga pemakaian listrik dihitung dari total biaya penggunaan listrik. Sedangkan energi BBM digunakan untuk kendaraan operasional dan pemeliharaan.

## USE OF PRODUCED ENERGY AND EMISSION

Energy is the main aspect for the Company in operating toll roads, starting from construction to maintenance. The Company uses two sources of energy, namely electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used for office activities, security posts, and road lighting. Electricity used by the Company is purchased from PLN (State-Owned Electricity Company) that electricity usage is calculated from the total usage costs. While fuel oil energy is used for operational and maintenance vehicles.

## KINERJA LINGKUNGAN

### Environmental Performance

Meski karakter kegiatan operasional Perseroan yang tidak menggunakan energi secara berlebihan bila dibandingkan sektor bisnis lainnya, Perseroan tetap mengutamakan efisiensi energi sebagai bentuk kontribusi terhadap pencegahan perubahan iklim. Perseroan berupaya melakukan efisiensi energi dengan memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan akan pentingnya penghematan energi, mematikan lampu dan fasilitas kerja setelah tidak digunakan, serta mengganti lampu penerangan di area kantor menggunakan lampu LED *type* Profesional dengan watt yang lebih rendah dan daya hidup hingga 50.000 jam. **[F.7] [F.12]**

Pada tahun 2022, penggunaan energi Perseroan sebesar 7.892,78 GJ, atau naik sebesar 0,28% dari tahun sebelumnya. Sedangkan intensitas energi per karyawan sebesar 109,62, atau naik/turun sebesar 1,1% dari tahun sebelumnya.

Although it is the characteristics of the Company that its operational activities do not use energy excessively if compared to other business sectors, the Company remains with prioritizing energy efficiency as a form of contribution to preventing climate change. The Company strives to implement energy saving by providing socialization to all employees on the importance of saving energy, turning off lights and working facilities after use, as well as in replacing lamps in office areas with LED Professional type with lower watt and lifetime up to 50,000 hours. **[F.7] [F.12]**

In the year 2022, the Company's electricity usage was recorded at 7,892.78 GJ, or an increase of 0.28% from the previous year. While energy intensity per employee was at 109.62, or an increase/decrease of 1.11% from the previous year.

#### Total Konsumsi Energi **[F.6]**

##### Total Energy Consumption

Jenis Energi Tidak Terbarukan Type of Non-Renewable Energy	Satuan Unit	2022	2021
Listrik Electricity	Kwh	1.351.730	1.351.730
	GJ	4.866,23	4.866,22
BBM Fuel	Liter	91.713,78	91.044,66
	GJ	3.026,55	3.004,47
<b>Total Energi</b>	<b>GJ</b>	<b>7.892,78</b>	<b>7.870,69</b>

Catatan | Notes:

- Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,033 GJ  
Fuel oil usage converted from liter to GJ by use of approach of 1 liter Fuel = 0.033 GJ
- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kwh = 0,0036 GJ) /  
Electricity usage converted from kwh to GJ by use of conversion factor of 0.0036 (1 kwh = 0.0036 GJ)

#### Intensitas Energi **[F.6]**

##### Energy Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Total Konsumsi Energi   Total Energy Consumption	GJ	7.892,78	7.870,69
Total Karyawan   Total Employees	Orang   Person	72	71
Total Intensitas Energi   Total Energy Intensity	GJ/orang GJ/person	109,62	110,85



Energi yang digunakan akan berbanding lurus dengan emisi yang dihasilkan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan perhitungan asumsi emisi yang dihasilkan berdasarkan energi listrik dan BBM yang digunakan. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM dan listrik menggunakan faktor emisi Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Emisi GRK Sektor Berbasis Energi Bappenas 2014.

Energy used is proportional to the emissions produced. In the year 2022, the Company calculated the resulting emission assumptions based on the electricity and fuel oil used. The GRK emission calculation on fuel and electricity usage is based on the emission factors of the Technical Guidelines for Calculation of Baseline GHG Emissions in the Energy-Based Sector, Bappenas (National Development Planning Board) 2014.

Pada tahun 2022, emisi yang dihasilkan dari energi BBM (cakupan 1) dan energi listrik (cakupan 2) sebesar 1.218,46 Ton CO<sub>2</sub>-eq.

In 2022, emission produced from fuel energy (coverage 1) and electricity energy (coverage 2) was at 1.218,46 Ton CO<sub>2</sub>-eq.

### Emisi Cakupan 1 dan 2 [F.11] Emission Coverage 1 and 2

Emisi Emission	Satuan Unit	2022	2021
Cakupan 1 (BBM)   Coverage 1 (Fuel)	Ton CO <sub>2</sub> -eq	238,45	236,72
Cakupan 2 (Listrik)   Coverage 2 (Electricity)	Ton CO <sub>2</sub> -eq	980	980
<b>Total</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub>-eq</b>	<b>1.218,46</b>	<b>1.216,72</b>

## PEMAKAIAN AIR

Air juga tak kalah penting dari energi. Perseroan berupaya menggunakan air secara bijak sebagai bentuk kontribusi terhadap krisis air bersih yang mulai terjadi di Jakarta. Seperti yang kita ketahui bahwa DKI Jakarta memiliki masalah pada ketersediaan air bersih bahkan Gubernur DKI Jakarta mulai melarang penggunaan air tanah bagi sebagian pemilik bangunan berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 93 tahun 2021. Peraturan ini dilakukan guna mencegah Jakarta tenggelam pada masa mendatang akibat penggunaan air tanah yang berlebihan oleh masyarakat sehingga menyebabkan permukaan tanah terus menurun.

## WATER USAGE

Water is just as important as energy. The Company always takes effort to use water wisely as a form of contribution to the clean water crisis that began to occur in Jakarta. As we all know that Jakarta is facing the problem of clean water supply that even the Governor of Jakarta has begun to prohibit the use of groundwater for some building owners based on Governor Regulation No. 93 of year 2021. This regulation is implemented in order to prevent Jakarta from drowning in the future due to excessive use of groundwater by the community causing the ground surface to continue to descend.

Perseroan tidak menggunakan air sebagai proses produksi seperti yang kerap digunakan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri manufaktur. Penggunaan air di Perseroan hanya digunakan untuk penyiraman tanaman di pinggir jalan tol, pencucian kendaraan, dan aktivitas perkantoran. Meski tidak menggunakan air secara signifikan, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan

The Company does not use water in its production process as many companies in the manufacturing industry do. The use of water in the Company is only for watering plants on the side of toll roads, washing vehicles, and office activities. Although water usage in the Company is not significant, yet the Company continues to strive on water saving efforts by using water fairly such as for watering plants, controlling

## KINERJA LINGKUNGAN

### Environmental Performance

efisiensi air dengan menggunakan air secara wajar seperti pada saat penyiraman tanaman, mengontrol dan membetulkan pipa air yang bocor di kamar mandi, serta terus mengingatkan karyawan untuk mematikan keran yang sudah tidak digunakan.

Perseroan juga menggunakan keran dengan sensor otomatis dan penyiraman tanaman *vertical garden* dengan sistem irigasi tetes otomatis dengan *timer*. Sedangkan dalam hal konservasi air, Perseroan telah membuat enam polder untuk menampung air hujan di area kantor seluas ±50.000 m<sup>2</sup> yang berfungsi untuk menyimpan air sehingga pada musim kemarau tidak kekurangan air dan pada musim hujan, dan air hujan tidak membebani sistem drainase kota.

Perseroan juga telah memiliki alur pembuangan limpasan air hujan melalui sistem drainase yang baik sehingga jalanan tidak tergenang dan banjir bila mengalami hujan dengan intensitas yang tinggi.

and repairing leaking water pipes in the bathroom, and constantly reminding employees to turn off taps when not in use.

The Company also uses faucets with automatic sensors and watering vertical garden plants with automatic drip irrigation system with a timer. Meanwhile in terms of water conservation, the Company created six polders to collect rainwater in an office area of around 50,000 sqm which function to store water so that there would not be water shortage during the dry season and during the rainy season, and that rainwater does not burden the city's drainage system.

The Company also retains drainage channels for rainwater runoff through a good drainage system so that the roads are not stagnant and flooded when rain falls in high intensity.

#### Penggunaan Air [F.8] Water Usage [F.8]

Sumber Air Source of Water	Total Pemakaian Air (m <sup>3</sup> )   Total Water Usage (m <sup>3</sup> )	
	2022	2021
Air Tanah   Groundwater	6.201.000	6.233.000



## PENGLOLAAN LIMBAH [F.13]

Sifat bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara signifikan, baik padat maupun cair. Sebagian besar limbah yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan perkantoran dan pemeliharaan, berupa sampah rumah tangga dan perkantoran, air bekas penyiraman tanaman, dan air bekas pencucian kendaraan.

Meski demikian, Perseroan tetap melakukan mekanisme pengelolaan limbah untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Perseroan telah membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebagai wadah pengelolaan limbah B3 guna mengurangi dampak negatif limbah B3 bagi lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga telah menggunakan tiga jenis tong sampah di area aktivitas operasinya yaitu tong sampah yang terbagi atas tiga kategori, yaitu organik, anorganik, dan B3. JLB menggunakan dua jenis tong sampah (organik dan anorganik) di area operasional, sedangkan limbah B3 seperti lampu bekas, aki bekas, toner bekas secara rutin diambil pihak ketiga (tukang loak). [F.14]

## PELESTARIAN LINGKUNGAN [F.10]

Melihat banyaknya kendaraan yang menggunakan jalan tol yang dioperasikan, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyeimbangkan emisi karbon yang dilepaskan dari knalpot kendaraan pengguna jalan. Perseroan melakukan program penghijauan berupa penanaman pohon di sekitar jalan tol dan area kantor operasional. Program penanaman pohon dilakukan untuk menyaring udara dan membantu menyerap emisi kendaraan. Pada tahun 2022, terdapat 225 pohon yang ditanam di lingkungan operasional Perseroan sebagai upaya penyerapan udara yang berpotensi polusi dan menyejukan area setempat.

## WASTE MANAGEMENT [F.13]

The characteristics of the Company's business do not generate significant amount of Hazardous and Toxic Materials (B3), both solid and liquid. Most of the waste produced by the Company comes from office and maintenance activities, in the form of household and office waste, used water for watering plants, and used water for washing vehicles.

Nevertheless, the Company continues to apply waste management mechanism to reduce generated environmental impact. The Company has created a Waste Water Treatment Plant (IPAL/WWTP) as a container for B3 waste management to reduce the negative impact of B3 waste on the environment.

In addition, the Company also use three types of garbage bins placed in operational activity areas, namely waste bins consisting of three categories, for organic, inorganic and B3. JLB uses two types of waste bins (organic and inorganic) in operational areas, while B3 wastes (such as used bulbs, used batteries, used toner) are picked-up by a third-party (flea man). [F.14]

## ENVIRONMENTAL CONSERVATION [F.10]

Seeing the large number of vehicles using the operated toll roads, the Company has the responsibility to balance the carbon emissions released from the exhaust of the toll road users' vehicles. The Company carries out a reforestation program in the form of tree planting around the toll roads and operational office areas. The tree planting program is implemented to filter the air and help absorb vehicle emissions. In 2022, some 225 trees were planted in the Company's operational areas as an effort to absorb potential air pollutant and cool the local areas.

# MEMPERTAHANKAN DAN MENGEMBANGKAN SDM

Management and Development of Human Resources



**Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan perusahaan, JLB melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mengembangkan talenta SDM, memberikan lingkungan kerja yang kondusif, serta berkomitmen untuk mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).**

In the effort to improve company's sustainability, JLB carries out employment practices that are in accordance with applicable laws and regulations, develop HR talents, provide a conducive work environment, and committed to prioritizing Occupational Safety and Health (K3/OSH).



Bagi JLB, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek paling penting dan menjadi fungsi strategis bagi Perseroan. Roda usaha akan berjalan dan tumbuh berkelanjutan jika memiliki SDM-SDM yang berkualitas dan kompeten. Perseroan juga menyadari bahwa SDM dapat menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan kepada pengguna jalan. Terutama dalam menjalankan operasional, pemeliharaan, dan layanan lainnya.

For JLB, Human Resource (HR) becomes the most important aspect and a strategic function of the Company. Business cycle will proceed and grow sustainably if supported ad competent human resources. The Company also realizes that HR may be the determining factor in the quality of the products and services the Company provides for road users especially in carrying out its operations, maintenance and other services.



Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan SDM melalui kebijakan dan praktik ketenagakerjaan terbaik yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mengembangkan talenta SDM, memberikan lingkungan kerja yang kondusif, serta berkomitmen untuk mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

For this reason, the Company carries out various efforts to maintain and develop HR through manpower policies and practices in accordance with applicable laws and regulations, develops HR talents, provides conducive working environment, as well as commits to uphold Occupational Safety and Health (K3/OHS).

## DEMOGRAFI KARYAWAN

Kinerja bisnis JLB ditopang oleh SDM yang terdiri dari komposisi karyawan dengan mempunyai latar belakang yang sangat beragam dilihat dari jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, serta lainnya. Pada tahun 2022, JLB didukung oleh total sebanyak 72 karyawan.

## EMPLOYEE DEMOGRAPHY

JLB's business performance is supported by HR that consists of employee composition with diverse background as reflected in the gender, age, education, and others. In 2022, JLB was strengthened by 72 employees.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin [C.3]

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
Laki-laki   Male	60	83,33%	60	84,51%
Perempuan   Female	12	16,67%	11	15,49%
Jumlah   Total	72	100,00%	71	100,00%

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan [C.3]

Employee Composition Based on Level of Organization/Position

Level Organisasi/Jabatan Organization Level/Position	2022		2021	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
Manajer senior   Senior Manager	3	4,17%	3	4,23%
Manajer   Manager	3	4,17%	3	4,23%
Staf   staff	62	86,11%	61	85,92%
Non-Staf	4	5,56%	4	5,63%
Jumlah   Total	72	100,00%	71	100,00%

## MEMPERTAHANKAN DAN MENGEMBANGKAN SDM

Management and Development of Human Resources

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [C.3]

Employee Composition Based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022		2021	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
< Sekolah Menengah Atas   < Senior High School	36	50%	35	49,30%
Diploma dan Sarjana   Diploma and Bachelor's Degree	32	44,40%	32	45,07%
Pascasarjana   Post Graduate	4	5,6%	4	5,63%
Jumlah   Total	72	100,00%	71	100,00%

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan [C.3]

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employee Status	2022		2021	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
Tetap   Permanent	72	100,00%	69	97,18%
Tidak Tetap   Not Fixed	0	0,00%	2	2,82%
Jumlah   Total	72	100,00%	71	100,00%

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [C.3]

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2022		2021	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
>50 tahun   year old	12	16,67%	9	12,68%
45 – 50 tahun   year old	5	6,94%	7	9,86%
40 – 45 tahun   year old	14	19,44%	11	15,49%
35 – 40 tahun   year old	12	16,67%	12	16,90%
30 – 35 tahun   year old	10	13,89%	23	32,39%
25 – 30 tahun   year old	1919	26,39%	7	9,86%
<25 tahun   year old	0	0,00%	2	2,82%
Jumlah   Total	72	100,00%	71	100,00%





## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perseroan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami memastikan setiap karyawan mendapatkan haknya sebagai pekerja dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan memenuhi hak-hak para karyawan, maka hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan karyawan akan tercipta sehingga dapat mewujudkan perusahaan yang berkelanjutan.

- **Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]**

Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan di lingkungan kerja, Perseroan memastikan semua karyawan mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama, tanpa memandang latar belakang seperti jenis kelamin, suku, ras, agama, fisik, dan perbedaan lainnya. Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Hal itu juga berlaku untuk remunerasi dan kenaikan jabatan. Perseroan membuka kesempatan dan kesetaraan yang sama untuk bekerja berdasarkan kualitas dan kompetensinya. Kami juga memastikan untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan sama dan setara, tanpa adanya diskriminasi. Sepanjang tahun 2022, JLB tidak menemukan atau menerima adanya laporan terkait tindak diskriminasi, pelecehan, dan perundungan yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

- **Komitmen Tidak Memperkerjakan Anak dan Kerja Paksa [F.19]**

Selain prinsip kesetaraan, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan mempraktikkan kerja paksa. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sehingga menjadi kewajiban bagi Perseroan untuk mematuhi undang-undang tersebut. Kami juga memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja sesuai dengan waktu dan porsi kerja yang ditentukan dengan imbalan yang sesuai, tanpa adanya paksaan untuk bekerja.

## LABOR PRACTICES

In building relations with employees, the Company strictly adheres to applicable laws and regulations. We ensure that each employee receive the rights as employee in accordance with Law No. 13 of year 2003 on Manpower. By fulfilling the rights of the employees, thus relationship between the Company and employees can be maintained in harmony manifesting a sustainable company.

- **Equality in Working Opportunity [F.18]**

To maintain diversity and harmony within the working environment, the Company ensures that all employees have equality and equal opportunity, without prejudice of their background in terms of gender, ethnicity, race, religion, physical condition, and other differences. The Company is consistent in strictly applying the principle of non-discrimination.

This also applies in terms of remuneration and promotion. The Company provides the opportunity and equality to work based on qualification and competency. We also ensure to treat all employees equally and in the same manner, with no discrimination. Throughout the year 2022, JLB did not encounter or receive any report related to acts of discrimination, harassment, and oppression/intimidation occurring within the Company's operational environment.

- **Commitment on Not Employing Children and Forced Labor [F.19]**

In addition to the principle of equality, the Company is also committed to not employ minors and practice forced labor. This is in accordance with Law No. 13 of year 2003 regarding Manpower, so that the Company is obligated to comply with this law. We also ensure that all employees working in accordance with the work time and portion as determined with their appropriate remuneration, without coercion to work.

## MEMPERTAHANKAN DAN MENGEMBANGKAN SDM

Management and Development of Human Resources

- **Remunerasi [F.20]**

Remunerasi menjadi faktor penting dalam pengelolaan SDM. Perseroan berkewajiban memberikan remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas jaminan kesehatan. Penetapan skema remunerasi dan kompensasi karyawan mempertimbangkan beberapa aspek yang meliputi keadilan (*fairness*) dan kompetitif (*competitiveness*) dengan senantiasa menimbang bobot kerja serta jenjang jabatan yang diduduki. Tidak tertutup kemungkinan bagi Perseroan untuk memberikan penambahan kompensasi kepada individu yang mencapai atau melebihi ekspektasi berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala.

Perseroan juga memastikan telah memberikan upah karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah lebih tinggi dari Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta.

- \* **Kesetaraan Gender**

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan gender yang diwujudkan dari proses rekrutmen dan pengembangan karier tanpa memandang gender. Prinsip kesetaraan JLB patuh dan menjalankan regulasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan sangat penting dalam pertumbuhan bisnis Perseroan untuk tetap kompetitif di pasar. Sejalan dengan upaya untuk mencapai tujuan Perseroan, kegiatan pengembangan kompetensi secara berkala. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam memperoleh pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh karyawan menjadi komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan pengelolaan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan.

Adapun pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan terdiri dari program *soft-skill* dan *hard-skill*. Dalam pelatihan *soft-skill*, Perseroan memberikan perhatian pemahaman dan pengertian *core competencies* masing-masing

- **Remuneration [F.20]**

Remuneration is an important factor in managing HR. The Company is required to provide remuneration that consists of salary, allowance, and health insurance facility. Establishing the employee remuneration and compensation scheme takes into consideration of several aspects that include fairness and competitiveness by always weighing the load of work and the level of position. It is also possible for the Company to provide additional compensation to individuals who achieve or exceed expectations based on periodic performance assessment.

The Company also ensures that employees receive wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR). The Company provides compensation for permanent employees' services at the lowest rank higher than Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP) standard.

- **Gender Equality**

The Company holds high on gender equality that is manifested in the recruitment process and career development without prejudice of the gender. JLB's principle of equality adheres and applies the regulation in accordance with manpower law.

### Development of Employee Competencies

The Company believes that employee development is very important in the growth of the Company's business to remain competitive in the market. In line with efforts to achieve the Company's goals, competency development activities are periodically conducted. Competency development aims to provide equal opportunities to all employees in obtaining training and development. Basic competencies and capabilities for all employees are the Company's commitment to continuously improve the management, development and welfare of employees.

The Company's HR training and development consists of soft-skill and hard-skill programs. In soft-skill training, the Company pays attention to understanding and understanding the core competencies of each individual. Meanwhile, hard-



individu. Sementara, pelatihan *hard-skill* fokus pada kebutuhan dari masing-masing individu karyawan yang diselaraskan dari hasil penilaian kinerja dan kebutuhan departemen, organisasi, dan pengembangan individu.

skill training focuses on the needs of each individual employee aligned with the results of performance appraisals and departmental, organizational, and individual development needs.

Berikut ini adalah data program pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The following is data on employee competency development programs implemented throughout 2022 as follows:

### Jenis Pelatihan dan Komposisi Kepesertaan

Type of Training and Composition of Participation

No	Nama Pelatihan Training Name	Jenis Training Training Type	Jumlah Hari Training Number of Training Days	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Training Number of Training Hours
1	Leadership Manajerial Managerial Leadership	Kepemimpinan, Komunikasi, Pembangunan Tim, Motivasi & Peningkatan Produktivitas Leadership, Communication, Team Building, Motivation & Productivity Improvement	2	12	16
2	Pelatihan Petugas Pelayanan Lalu Lintas Traffic Services Officer Training	Pertolongan Pertama Gawat Darurat, Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara & e-TLE Emergency First Aid, Crime Scene First Aid & e-TLE	1	46	8
3	Pelatihan Petugas Keamanan Security Officer Training	Garda Tama Garda Tama	5	18	70
4	Pelatihan Petugas Keamanan Security Officer Training	Pelatihan Fisik dan Beladiri Physical Training and Martial Arts	2	108	8

### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [F.21]

Selain mengutamakan aspek keselamatan bagi pengguna jalan, JLB juga mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada seluruh karyawan di setiap aktivitas operasional. Perseroan menyadari bahwa kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan jalan tol memiliki risiko yang cukup tinggi. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan aspek K3 sebagai prioritas utama agar dapat melindungi karyawan dari bahaya pekerjaan dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Perseroan mewujudkan komitmen tersebut melalui kebijakan, prosedur, ketersediaan sarana dan fasilitas keselamatan kerja dan kesehatan, serta pelatihan keselamatan kerja.

### OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH [F.21]

In addition to prioritizing the safety aspect for road users, JLB also prioritizes the Occupational Safety and Health (K3/OSH) of all employees in each operational activity. The Company realizes that toll road management and maintenance activities bear quite high risks. For this reason, the Company places K3/OSH aspect as the main priority to protect employees from hazardous work and minimize work related accident risks. The Company manifests this commitment through policies, procedures, availability of facilities and amenities of work safety and health, as well as work safety training

## MEMPERTAHANKAN DAN MENGEMBANGKAN SDM

Management and Development of Human Resources

### Sarana dan Fasilitas K3

Perseroan memastikan bahwa lingkungan kerja telah memenuhi kriteria K3 yang berlaku guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja yang terjadi. Sarana dan fasilitas keselamatan kerja yang tersedia di lingkungan Perseroan adalah menyediakan klinik untuk pertolongan pertama bagi karyawan yang memerlukan dan alat-alat Pemadam Api Ringan (APAR). Seluruh alat APAR telah dilakukan pengecekan secara rutin setiap semester. Kami juga secara rutin melakukan latihan evakuasi kebakaran.

Selain sarana untuk menjamin keselamatan, Perseroan juga memiliki sarana untuk menjamin kesehatan seperti tunjangan kesehatan, pemeriksaan secara berkala, dan memberikan seminar mengenai kesehatan. Kegiatan tersebut membantu karyawan untuk mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang timbul akibat pekerjaan dan gaya hidup yang tidak sehat. Selain itu, karyawan tetap juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok pada masing-masing karyawan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan di Indonesia.

### K3/OSH Facilities and Amenities

The Company ensures that working environment has complied with applicable OSH criteria in order to minimize work accident risks that occur. Facilities and amenities of work safety available within the Company working space include a first-aid clinic for employees in need during work and Light Fire Extinguisher (APAR). All APAR devices are checked routinely every semester. We also regularly provide training on fire evacuation exercise.

Aside from facilities to guarantee safety, the company also retains the facilities to insure health such as through health allowance, periodical examination, and providing seminars on health issues. Such activities help employees to control and prevent possible disease/illness that may emerge due to work and unhealthy lifestyle. In addition, employees also receive BPJS Manpower and Health insurance calculated from the percentage of the basic salary of each employee as stipulated by the regulatory provision in Indonesia.



0

**Pada 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja yang melibatkan karyawan di seluruh wilayah operasional Perseroan (zero accident).**

In the year 2022, there were no work-related accidents involving employees in all operational areas of the Company (zero accident)



## PENGEMBANGAN KARIER DAN KOMPETENSI KARYAWAN [F.22]

Perseroan menyediakan kesempatan pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan karier melalui penempatan posisi jabatan atas promosi yang diberikan kepada karyawan berdasarkan pengalaman kerja, *track record*, *Key Performance Indicator* (KPI) selama bekerja, dan hasil *self-assessment*.

Dalam program pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan memiliki program *soft-skill* dan *hard-skill*. Dalam pelatihan *soft-skill*, Perseroan memberikan perhatian pemahaman dan pengertian *core competencies* masing-masing individu. Sementara, pelatihan *hard-skill* fokus pada kebutuhan dari masing-masing individu karyawan yang diselaraskan dari hasil penilaian kinerja dan kebutuhan departemen, organisasi, dan pengembangan individu.

## CAREER DEVELOPMENT AND EMPLOYEE COMPETENCY [F.22]

The Company provides competency development opportunity in the form of education and training for all employees. In addition, the Company also make available the opportunity for career development through job position placement in promotion given to employees based on work experience, track record, Key Performance Indicator (KPI) during employment term, and results of the self-assessment.

In HR training and development programs, the Company retains soft-skill and hard-skill programs. In soft-skill training, the Company provides attention the comprehension and understanding of core competencies of each individual. Meanwhile, hard-skill focuses on the need of each individual employee aligned with the results of performance assessment and the needs of the departments, organization and individual development.



### PENINGKATAN KEMAMPUAN KARYAWAN TAHUN 2022: Employee Competency Development 2022:



**Training Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD), Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara (TPTKP) & Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) untuk Petugas Pelayanan Lalu lintas**  
First Aid Training in Emergency Unit (PPGD), First Action at Place of Occurrence (TPTKP) & Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) for Traffic Services Officials



**Training Manajerial untuk Kepala Bagian dan Koordinator**  
Managerial Training for Section Heads and coordinators



**Pelatihan Peningkatan Kemampuan Security**  
Security Competency Development Training



**Pelatihan Satuan Pengamanan Kualifikasi Gada Pratama**  
First Guard Security Unit Training

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Community Social Responsibility



**Komitmen JLB terhadap pembangunan masyarakat juga berlandaskan *Triple Bottom Line* yang mengaitkan *Prosperity, People, dan Planet*. Perseroan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan dan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar.**

JLB's community development commitment is also founded on the Triple Bottom Line, which connects Prosperity, People, and Planet. The Company is concerned not only with profit, but also with the welfare and benefits that can be given to the surrounding community.



Masyarakat dan komunitas lokal di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menjadi perhatian Perseroan. Keberadaan masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis yang dijalankan JLB. Jalan tol yang hadir di tengah-tengah masyarakat akan memberikan dampak langsung kepada masyarakat di sekitar. Dukungan dari masyarakat yang menjadi salah satu pemangku kepentingan akan menjadi faktor penting bagi keberlanjutan Perseroan.

The local public and communities surrounding the operational area are among the stakeholders that the Company is concerned about. Community existence is an essential component of JLB's company activities. The presence of toll roads in the middle of the community will have an immediate effect on the surrounding community. Support from the community, which is one of the stakeholders, will be critical to the Company's sustainable future.



Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan kehadiran kami dapat berkontribusi terhadap pembangunan dan perkembangan masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perseroan berkomitmen agar kehadiran kami dapat memberikan manfaat kepada masyarakat terutama di sekitar area operasional melalui berbagai kegiatan yang diwujudkan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Komitmen JLB terhadap pembangunan masyarakat juga berlandaskan *Triple Bottom Line* yang mengaitkan *Prosperity, People, dan Planet*. Perseroan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan dan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar.

## TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* (CSR)) dalam lingkup Perseroan, yakni:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan sehingga eksistensi Perseroan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan diri dari para pemangku kepentingan.

## LANDASAN HUKUM

Dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial, Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b));
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

As a result, we always make certain that our presence can add to the social, economic, and environmental development of the community. The Company is committed to providing benefits, to the community, particularly in the surrounding operational area, through various activities realized through *Corporate Social Responsibility* (CSR).

JLB's community development commitment is also founded on the *Triple Bottom Line*, which connects *Prosperity, People, and Planet*. The Company is concerned not only with profit, but also with the welfare and benefits that can be given to the surrounding community.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OBJECTIVE

The objectives of implementing *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities within the scope of the Company are as follows:

1. Creating a harmonious ecosystem with stakeholders to ensure the Company's continued existence;
2. Contributing to the development of the environment and surrounding communities;
3. Improving the quality and standard of living of employees and the surrounding community;
4. Helping to create a positive image and build confidence from stakeholders.

## LEGAL FOUNDATION

In carrying out social responsibility activities, the Company refers to the following laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 25 of 2007 concerning Investment (article 15 (b));
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Community Social Responsibility

### DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Hadirnya jalan tol di tengah-tengah lingkungan masyarakat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dengan adanya jalan tol, masyarakat memiliki akses mudah dan cepat untuk menjangkau lokasi-lokasi strategis. Kegiatan distribusi dan logistik juga semakin terbantu dengan adanya jalan tol yang menghubungkan wilayah timur, selatan, dan barat Jakarta. Hal ini memberikan dampak pada kelancaran kegiatan ekonomi dunia usaha dan juga aktivitas ekonomi masyarakat dalam lingkup yang lebih kecil.

Meski demikian, kehadiran jalan tol juga memberikan dampak negatif kepada masyarakat di sekitar. Beberapa di antaranya adalah gangguan debu dan kebisingan yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal dekat dengan jalan tol. Perseroan kemudian berupaya mengelola dampak tersebut melalui pendekatan secara persuasif dan kegiatan-kegiatan CSR yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

### PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan tidak memiliki mekanisme khusus untuk menerima keluhan atau pengaduan dari masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan dari operasional Perseroan. Namun, Perseroan memiliki layanan Pengaduan dan Keluhan Pelanggan melalui layanan Call Center Jalan Tol di nomor telepon 0816974974 dan (021) 22280000.

### IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [F.23]

The presence of toll roads in the middle of a community environment has both beneficial and negative consequences on the community. People enjoy easy and quick access to reach strategic locations as a result of the existence of toll roads. The availability of toll roads connecting Jakarta's eastern, southern, and western regions is also assisting distribution and logistics activities. This has an impact on the smooth running of the economic activities in the commercial world as well as community economic activities on a smaller scale.

Toll roads, on the other hand, have a negative impact on the surrounding community. Some of these are dust and noise issues experienced by residents living near toll roads. The company then attempts to mitigate these consequences through a persuasive approach and CSR activities that benefit the community.

### PUBLIC COMPLAINTS [F.24]

The Company does not have a special mechanism for receiving complaints or public objections about the impact of the Company's operations. However, the Company offers Customer Complaints services via the Toll Road Call Center at 0816974974 and (021) 22280000.





## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL [F.25]

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan direalisasikan dalam beberapa bidang yakni kesehatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan olahraga. Dengan memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat melalui pelaksanaan CSR, Perseroan dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar.

## SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [F.25]

The Company's social responsibility activities are carried out in a several fields, including health, education, social, and sports. The Company can develop harmonious relationships with the surrounding community by making a significant contribution to society through the implementation of CSR.



### Kesehatan | Healthcare



#### Sunatan Massal kepada 1.000 Anak

Merupakan program rutin dari Holding karena melihat beberapa lokasi yang membutuhkan kontribusi dari perusahaan. Pada tahun 2022, JLB menyelenggarakan kegiatan sunatan massal kepada 1.000 anak yang dilakukan secara bertahap di Jakarta Selatan, Serang, Bogor, dan Jakarta Barat.

Berikut adalah informasi pelaksanaan rangkaian kegiatan sunatan massal:

1. Rumah Sunat Paramadina, Pengadegan, Jakarta Selatan pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan peserta sebanyak 502 anak
2. Pengurus Cabang PERSIS Padarincang, Serang pada tanggal 22 Oktober 2022 dengan peserta sebanyak 100 anak
3. Pondok Pesantren Terpadu Bismillah Padarincang, Serang pada tanggal 23 Oktober 2022 dengan peserta sebanyak 100 anak
4. Desa Bojong Murni, Ciawi, Bogor pada tanggal 23 Oktober 2022 dengan peserta sebanyak 127 anak
5. RPTRA Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat pada tanggal 26 Oktober 2022 dengan peserta sebanyak 171 anak

#### Mass Circumcision for 1,000 Children

This is a routine program from the holding company because it sees several locations that require contributions from the company. In 2022, JLB held mass circumcision activities for 1,000 children, which were carried out in stages in South Jakarta, Serang, Bogor, and West Jakarta.

The following is information on the implementation of a series of mass circumcision activities:

1. Paramadina Circumcision House, Pengadegan, South Jakarta on October 18, 2022 with 502 children participating
2. Administrator of PERSIS Branch Padarincang, Serang on October 22, 2022 with 100 children participating
3. Bismillah Integrated Islamic Boarding School Padarincang, Serang on October 23, 2022 with 100 children participating
4. Bojong Murni Village, Ciawi, Bogor on October 23, 2022 with 127 children participating
5. RPTRA Kembangan Utara, Kembangan, West Jakarta on 26 October 2022 with 171 children participating

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Community Social Responsibility



### Sosial Kemasyarakatan | Social Community



#### Penhijauan Lingkungan

JLB secara rutin melakukan penghijauan melalui penanaman pohon di area sekitar operasional. Setelah melakukan penanaman 1.000 pohon bersama Polantas, JLB kemudian melanjutkan penanaman 225 batang pohon mahoni dan kembang merak di sekitar jalan JORR WI.



#### Greening the Environment

JLB performs routine reforestation by planting trees in the operational area. JLB resumed planting 225 mahogany trees and peacock flowers surrounding JORR WI road after planting 1,000 trees with Polantas.

#### Kunjungan ke Panti Wreda

JLB melakukan kunjungan ke Panti Wreda Budi Mulia 4 Cengkareng sebagai wujud kepedulian perusahaan. JLB telah memberikan kontribusi berupa perlengkapan dan kebutuhan sehari-hari.

#### Visit to the Retirement Home

As a form of the company's care, JLB paid a visit to the Budi Mulia 4 Retirement Home in Cengkareng. JLB has donated equipment and daily supplies.



#### Pembinaan UMKM

JLB melakukan pembinaan kepada UMKM yang bergerak di sektor kuliner dengan memberikan fasilitas dan tempat (kantin) secara gratis. JLB juga menjalin kerja sama dengan UMKM tersebut untuk pengadaan catering pada kegiatan internal perusahaan.

#### MSME Development

JLB assists MSMEs in the culinary sector by providing free facilities and a location (canteen). JLB collaborates with these MSMEs to provide catering for internal company activities.



## Olahraga | Sports



### Latih Tanding dengan Masyarakat

JLB secara berkala melakukan kegiatan latihan tanding voli dan futsal dengan masyarakat Kelurahan Kembangan Selatan.

### Practice Matches with Society

JLB regularly conducts volleyball and futsal match training activities with the Kembangan Selatan Village community.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU

Statement of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jakarta Lingkar Baratsatu tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

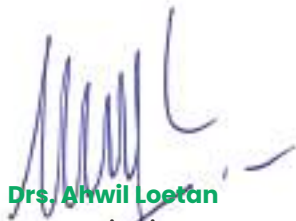
Jakarta, April 2023

We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Jakarta Lingkar Baratsatu is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

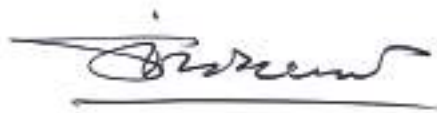
This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



**Drs. Ahwil Loetan**  
Komisaris  
Commissioner



**Ir. Siswono Yudohusodo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner




**Chandra Adhi Oktovianto ST**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

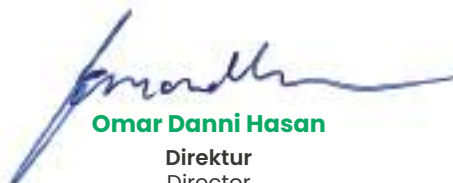
## DIREKSI Board of Directors



**Ir. Fatchur Rochman**  
Direktur Utama  
President Director



**Ir. Priska Endang Palupi**  
Direktur  
Director



**Omar Danni Hasan**  
Direktur  
Director



**Anton Sujarwo**  
Direktur Independen  
Independent Director

# REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.

## REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content Of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	✓	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;		a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);		b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;		c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;		d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;		e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;		f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;		h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan		i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;		j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	6	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;



Keterangan	Halaman Page	Description
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	9	Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan		3) in the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	23-30	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	13-20	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	34	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	35	a) Address;
b) Nomor telepon;	35	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	35	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	35	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	35	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	36	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	43	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	44	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	45	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	44	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:		9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	49-52	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	49-52	b) Latest photograph;
c) Usia;	49-52	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	49-52	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	49-52	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	49-52	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:  
LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	49-52	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	49-52	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	46-48	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	46-48	a) Name;
b) Foto terbaru;	46-48	b) Latest photograph;
c) Usia;	46-48	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	46-48	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	46-48	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	46-48	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	46-48	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	46-48	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	46-48	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	53	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	149	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	156	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	156	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	156	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	156	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	56	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	55	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;

## REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	57	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	58	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	58	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	58	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	60	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	60	a) name and address;
b) periode penugasan;	60	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	60	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	60	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	60	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	60	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	62-66	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	67-75	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;		c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas		e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	76-79	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	79-81	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	81	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	82	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	82	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);		8) Material information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	84	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:**  
**LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	83-84	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	83-84	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	86	12) Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	86-87	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;



Keterangan	Halaman Page	Description
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	87	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	87, 88-89	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	87	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:**  
**LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	89	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	90	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	97-102	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	103	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	102	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	104	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	106	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	106	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	106	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	108	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	107	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	109	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	111	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	111	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	111	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:**  
**LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	113-114	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	114	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	114	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	114	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	114	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	114	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	114	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	116	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	116	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	116	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	116	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	116	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	115	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	118	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	121	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	119	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	121	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	121	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:**  
**LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	121	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	121-123	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	123-125	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	126	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	126-128	12) Risk management system implemented by the Company, at least includes:

**REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021:**  
**LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**  
 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the Company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	129	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	129	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	128 - 131	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;



Keterangan	Halaman Page	Description
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	131	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	132	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company

## REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 <sup>[G.4]</sup>

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Explanation on Sustainability Strategies	136
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi   Economy Aspects	134
B.2	Aspek Lingkungan Hidup   Environmental Aspects	135
B.3	Aspek Sosial   Social Aspects	135
	Profil Perusahaan   Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission, Sustainable Values	42
C.2	Alamat Perusahaan   Company Address	34
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional  Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	34, 35, 44
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	34, 37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi   Member Association	44
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan   Significant Changes	Tidak Ada None
	Penjelasan Direksi   Director Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi   Director Explanation	23
	Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainable Corporate Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	139
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	139
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	139
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	140
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	23, 141
	<b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainable Performance</b>	

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	42, 140
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	68
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	Tidak Relevan Not Relevant
<b>Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup   Environment Cost Incurred	143
<b>Aspek Material   Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   Use of Environmentally Friendly Materials	143
<b>Aspek Energi   Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   The Amount and Intensity of Energy Used	144
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	144
<b>Aspek Air   Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air   Water Used	146
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspect</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	Tidak Relevan Not Relevant
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Conservation Efforts	147
<b>Aspek Emisi   Emission Aspect</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	145
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	144
<b>Aspek Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Aspect</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	147
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   Mechanism of Waste and Effluent Management	147
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)   Spills that Occur (if any)	Tidak Ada None
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Environmental Complaint Aspect</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak Ada None
<b>Kinerja Sosial   Social Aspect</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	66

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspect</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equality of Employment Opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional   The Regional Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman   Decent and Safe Working Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	
<b>Aspek Masyarakat   Society Aspect</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	
F.24	Pengaduan Masyarakat   Public Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	65, 66
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	64
F.28	Dampak Produk/Jasa   Products/Service Impacts	64
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali   Number of Products Recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	
<b>Lain-lain   Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik   Feedback Form	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	

# FORM UMPAN BALIK [G.2]

## Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Lingkar Baratsatu 2021.

Thank you for your kind attention and appreciation to the 2021 Sustainability Report of PT Jakarta Lingkar Baratsatu.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our reports in the future, you can help us by filling out the following questionnaire and kindly send it back to us. We really look forward to your thoughts, suggestions, and criticisms.

### Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : .....

Umur & Gender (wajib) | Umur & Jenis Kelamin (wajib) : .....

Institusi/Perusahaan (opsional) | Institusi/Perusahaan (opsional): .....

Jenis Institusi/Perusahaan | Jenis Institusi/Perusahaan : .....

Pemerintah | Government : .....

Industri | Industry

Media | Media

LSM | NGO

Masyarakat | Community

Lembaga Pendidikan | Academic Group

Perusahaan | Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan | Other, please state : .....

### Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai

Please Choose the Most Suitable Answer

No.	Pernyataan   Statement	SS   RA	S   A	RR   SD	TS   D	STS   SD	Alasan   Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya This report contains useful information regarding the Company's commitments and policies						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Perseroan yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> . This report provides an overview of the Company's performance which is aligned with the efforts to achieve sustainable development.						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						

No.	Pernyataan   Statement	SS   RA	S   A	RR   SD	TS   D	STS   SD	Alasan   Comment
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap The information in this report is sufficient complete						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report deserves/can be be accounted for						

**SS | SA** : Sangat Setuju | Strongly Agree  
**S | A** : Setuju | Agree  
**RR | SD** : Ragu-ragu | Somewhat Disagree  
**TS | D** : Tidak Setuju | Disagree  
**STS | SD** : Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

### Informasi yang menarik adalah

Interesting information is:

.....

.....

.....

.....

### Informasi yang kurang menarik adalah

Less interesting information is:

.....

.....

.....

.....

### Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain

Suggestions and/or criticism regarding content, design, layout and others:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.  
Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke:

#### PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Bangun Tjipta Building, 2<sup>nd</sup> floor  
 Jl. Gatot Subroto No. 54,  
 Petamburan, Tanah Abang,  
 Jakarta Pusat - 10260, Indonesia

Tel. +62 (021) 570 9091  
 Fax. +62 (021) 570 9120  
 www.jlbsatu.com





# 07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as*

*of December 31, 2022 and for the year then ended  
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT  
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned:*

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama<br>Alamat kantor<br><br>Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain<br><br>Nomor telepon<br><br>Jabatan | Ir. Fatchur Rochman<br>Jl. Gatot Subroto No. 54 Slipi<br>Jakarta Pusat<br>Tulodong Bawah X/15 Kebayoran<br>Baru, Jakarta Selatan<br><br>Direktur Utama/President Director | 1. Name<br>Office address<br><br>Address of domicile<br>based on ID card or other<br>identity documents<br>Telephone number<br><br>Position |
| 2. | Nama<br>Alamat kantor<br><br>Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain<br><br>Nomor telepon<br><br>Jabatan | Omar Danni Hasan<br>Jl. Gatot Subroto No. 54 Slipi<br>Jakarta Pusat<br>Jl. Dharmawangsa X No.46<br>Kebayoran Baru, Jakarta Selatan<br><br>Direktur/Director               | 2. Name<br>Office address<br><br>Address of domicile<br>based on ID card or other<br>identity documents<br>Telephone number<br><br>Position |

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu (Perusahaan);  | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu (the Company);</i>  |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. | <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the financial statements of the Company is complete and true;</i><br>b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



Ir. Fatchur Rochman  
Direktur Utama  
President Director

Omar Danni Hasan  
Direktur  
Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3-4 .....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	6 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7-66 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tbk.

## Laporan Audit atas Laporan Keuangan

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tbk.

## Report on the Audit of the Financial Statements

### Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

#### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

#### Penjelasan atas hal audit utama:

##### Amortisasi aset takberwujud atas hak perusahaan jalan tol

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui aset takberwujud atas hak perusahaan jalan tol dengan nilai tercatat Rp2,1 triliun atau 80,9% dari total aset. Hak perusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan rasio volume lalu lintas jalan tol aktual terhadap total estimasi volume lalu lintas jalan tol selama sisa periode perjanjian konsesi.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

#### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

#### Description of the key audit matter:

##### Amortization of intangible asset of toll road concession right

*As of December 31, 2022, the Company recognized intangible assets of toll road concession right with a carrying amount of Rp2.1 trillion or 80.9% of total assets. The toll road concession right is amortized using unit of production method based on the ratio of the actual traffic volume to the estimated total traffic volume of toll roads over the remaining period of the concession agreement.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

#### Amortisasi aset takberwujud atas hak pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Hal ini mensyaratkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, terutama dalam menentukan total volume lalu lintas selama sisa periode perjanjian konsesi yang diestimasi oleh pakar manajemen. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, pengembangan infrastruktur dan pengembangan jaringan jalan tol, yang sedang berlangsung dan yang akan datang. Pengungkapan atas hak pengusahaan jalan tol disusun pada Catatan 3 dan 10 atas laporan keuangan terlampir.

Dengan demikian, karena proses pelaksanaannya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi dari manajemen yang signifikan, dan nilainya yang signifikan, maka amortisasi hak pengusahaan jalan tol ini adalah hal audit utama bagi kami.

#### Respons audit

Kami memperoleh pemahaman atas proses perhitungan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, termasuk proses estimasi volume lalu lintas. Kami memperoleh laporan dari pakar manajemen dan memperoleh pemahaman tentang metodologi dan dasar estimasi volume lalu lintas selama sisa periode perjanjian konsesi. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi dan pengalaman mereka. Kami menguji asumsi utama yang digunakan dengan menelusuri dan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

### Description of the key audit matter: (continued)

#### Amortization of intangible asset of toll road concession right (continued)

Such exercise required significant management's judgment and estimates, particularly in determining the total expected traffic volume the remaining periods of the concession agreements, which was estimated by the management's expert. Such estimation was affected by different factors such as population growth, economic growth, development infrastructure, development of toll road network, including ongoing and future expansions. Disclosures regarding the toll road concession right are made in Notes 3 and 10 to the accompanying financial statements.

Accordingly, because such exercise required significant management's judgment and estimation, and the carrying amount is significant, the amortization of toll road concession right is a key audit matter to us.

#### Audit response

We obtained an understanding of the amortization calculation of the toll road concession right, including estimation of traffic volume over the remaining period of the concession agreement. We obtained the report of the management's expert and gained an understanding of the methodology and the basis estimation of the traffic volume over the remaining period of the concession agreement. We evaluated the competence, capabilities, and objectivity of the management's expert by considering their qualifications and experience. We tested the key assumptions by tracing and comparing to publicly accessible data source.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

#### **Respons audit (lanjutan)**

Kami menguji akurasi matematis perhitungan amortisasi hak perusahaan jalan tol yang disiapkan manajemen dan kecukupan pengungkapan atas hak perusahaan jalan tol pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tbk. ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

#### **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

#### **Audit response (continued)**

*We examined the mathematical accuracy of the amortization for the toll road concession prepared by the management and the adequacy of disclosures for the toll road*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Jakarta Lingkar Baratsatu Tbk. (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

### Other information (continued)

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

#### **Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

#### **Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

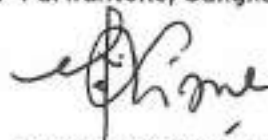
**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00536/2.1032/AU.1/06/0690-3/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Dagmar Zeviliany Djamal

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/Public Accountant Registration No. AP.0690

30 Maret 2023/March 30, 2023



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022 <i>December 31, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	324.607.575.359	4	133.236.844.753	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang pihak ketiga	4.115.633.110	6	3.804.035.482	<i>Third parties receivables</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, jangka pendek	164.891.518.357	5	3.702.687.349	<i>Restricted cash in bank, current</i>
Aset lancar lainnya	301.867.122	7	119.142.301	<i>Other current assets</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>493.916.593.948</b>		<b>140.862.709.885</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, jangka panjang	-	5	123.694.564.444	<i>Restricted cash in bank, non-current</i>
Aset sewa hak guna, neto	256.464.121	8	512.928.242	<i>Right of use assets, net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.157.975.472 pada 31 Desember 2022, Rp4.482.874.080 pada 31 Desember 2021	2.425.260.688	9	2.894.683.080	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp5,157,975,472 on December 31, 2022, of Rp4,482,874,080 on December 31, 2021</i>
Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp373.246.541.635 pada 31 Desember 2022, Rp313.738.837.447 pada 31 Desember 2021	2.105.708.940.404	10	2.159.205.341.439	<i>Intangible assets - toll road concession rights net of accumulated amortization Rp373,246,541,635 on December 31, 2022, Rp313,738,837,447 on December 31, 2021</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.108.390.665.213</b>		<b>2.286.307.517.205</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.602.307.259.161</b>		<b>2.427.170.227.090</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022 December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	855.053.156	29	1.029.814.756	Related parties
Pihak ketiga	14.678.203.533	11	25.838.296.920	Third parties
Utang lain-lain dan beban akrual	5.401.009.881	12	2.682.776.598	Other payables and accrued expense
Pendapatan diterima di muka	222.258.945	14	752.331.359	Unearned revenues
Utang pajak	31.520.192.910	17a	22.130.857.125	Taxes payable
Utang dividen	54.858.772.152	22,29b	44.858.772.152	Dividend payable
Provisi untuk pemeliharaan jalan tol - jangka pendek	48.634.613.361	13	48.693.616.405	Provision for toll road maintenance - non-current
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	266.737.267	8	266.709.211	Lease liability
Obligasi	423.724.820.983	15	-	Bonds
Bank	62.091.666.667	16	24.023.379.628	Bank
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>642.253.328.855</b>		<b>170.276.554.154</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Bank	56.636.805.556	16	118.671.759.259	Bank
Obligasi	-	15	421.048.476.945	Bonds
Liabilitas sewa	-	8	257.941.764	Lease liability
Pendapatan diterima di muka	-	14	222.258.945	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan, neto	117.204.693.384	17c	111.402.479.384	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.999.075.500	18	8.917.358.796	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>182.840.574.440</b>		<b>660.520.275.093</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>825.093.903.295</b>		<b>830.796.829.247</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 948.000 saham	948.000.000.000	19	948.000.000.000	Authorized capital, issued and fully paid - 948,000 shares
Tambah modal disetor	21.580.000.000	21	21.580.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	7.267.112.991	22	5.879.187.515	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	799.877.924.652		620.832.111.547	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	488.318.223		82.098.781	Other equity component
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.777.213.355.866</b>		<b>1.596.373.397.843</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.602.307.259.161</b>		<b>2.427.170.227.090</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan tol	497.906.387.956	23	428.650.942.898	Toll revenue
Pendapatan konstruksi	6.011.303.153	24	3.982.807.000	Construction revenue
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>503.917.691.109</b>		<b>432.633.749.898</b>	<b>Total Revenue</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>				<b>COST OF REVENUES</b>
Pelayanan pemakai jalan tol	(77.681.366.140)	25	(54.997.490.479)	Toll user services
Pemeliharaan aset jalan tol	(13.930.986.752)	27	(35.938.495.649)	Toll road assets maintenance
Pengumpul pendapatan jalan tol	(6.805.879.171)	26	(12.430.468.562)	Toll revenue collector
Biaya konstruksi	(6.011.303.153)	24	(3.982.807.000)	Construction costs
Jumlah beban pokok pendapatan	(104.429.535.216)		(107.349.261.690)	Total cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>399.488.155.893</b>		<b>325.284.488.208</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(46.200.016.981)	28	(34.768.699.214)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lainnya	512.705.363		1.945.186.643	Other operating income
Jumlah Beban Usaha	45.687.311.618		(32.823.512.571)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>353.800.844.275</b>		<b>292.460.975.637</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	3.727.387.755		11.221.228.486	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(820.025.306)		(2.244.245.697)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	2.907.362.449		8.976.982.789	Interest income - net of final tax
Beban bunga dan provisi bank	(61.089.491.959)		(113.148.674.976)	Interest expenses and bank provision
Beban bunga atas liabilitas sewa	(32.240.969)	8	(11.722.733)	Interest expense on lease liabilities
Jumlah Beban Lain-lain - neto	(58.214.370.479)		(104.183.414.920)	Total Other Expenses - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>295.586.473.796</b>		<b>188.277.560.717</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak kini	(59.465.095.929)	17b	(31.279.218.490)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(5.687.639.286)	17c	(18.205.794.626)	Deferred tax expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(65.152.735.215)		(49.485.013.116)	Total Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>230.433.738.581</b>		<b>138.792.547.601</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>230.433.738.581</b>		<b>138.792.547.601</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPRESIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	520.794.156	18	449.745.782	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pajak tangguhan terkait	(114.574.714)	17c	(98.944.072)	<i>Related deferred tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	406.219.442		350.801.710	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>230.839.958.023</b>		<b>139.143.349.311</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham (nilai penuh)	243.074	20	146.406	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2020
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>948.000.000.000</b>	<b>21.580.000.000</b>	<b>4.447.614.913</b>	<b>523.471.136.548</b>	<b>(268.702.929)</b>	<b>1.497.230.048.532</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Pembagian dividen	22	-	-	-	(40.000.000.000)	-	(40.000.000.000)	Dividend distribution
Cadangan umum	22	-	-	1.431.572.602	(1.431.572.602)	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	138.792.547.601	-	138.792.547.601	Profit for the year Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>948.000.000.000</b>	<b>21.580.000.000</b>	<b>5.879.187.515</b>	<b>620.832.111.547</b>	<b>82.098.781</b>	<b>1.596.373.397.843</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Pembagian dividen	22	-	-	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Dividend distribution
Cadangan umum	22	-	-	1.387.925.476	(1.387.925.476)	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	230.433.738.581	-	230.433.738.581	Profit for the year Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>948.000.000.000</b>	<b>21.580.000.000</b>	<b>7.267.112.991</b>	<b>799.877.924.652</b>	<b>488.318.223</b>	<b>1.777.213.355.866</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**STATEMENTS**  
**OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan (Pembayaran)/penerimaan kas (pada beban)/dari pendapatan lain-lain	495.071.347.481		443.065.812.370	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.129.897.152)		988.393.325	Cash (paid to)/ received from other (expense)/income
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(9.218.121.820)		(13.388.753.966)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(95.953.557.709)		(93.750.120.697)	Payment to suppliers and other operational costs
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya, neto	(50.277.517.755)		(10.064.109.485)	Payment of income tax
	(37.494.266.564)		60.204.333.919	Placements in restricted cash in bank, net
<b>Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>300.997.986.481</b>		<b>387.055.555.466</b>	<b>Net cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga bank	2.907.362.449		8.976.982.789	Interest income
Perolehan aset tetap	(205.679.000)	9, 15	(731.833.876)	Acquisition of fixed assets
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	(6.011.303.153)		(3.982.807.000)	Acquisition of toll roads assets
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(3.309.619.704)</b>		<b>4.262.341.913</b>	<b>Net cash (used)/ provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran obligasi	-		(875.000.000.000)	Payment of bonds
Pembayaran pinjaman bank	(24.375.000.000)		(6.250.000.000)	Repayment of bank loan
Penerimaan pinjaman bank	-		150.000.000.000	Drawdown of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(41.652.481.494)		(113.702.604.168)	Payments of finance expense
Pembayaran dividen	(40.000.000.000)	22	(60.000.000.000)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa	(290.154.677)		(266.737.267)	Payment of lease liabilities
Pembayaran provisi pinjaman bank	-		(1.225.000.000)	Payment of bank loan provision
<b>Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(106.317.636.171)</b>		<b>(906.444.341.435)</b>	<b>Net cash used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>191.370.730.606</b>		<b>(515.126.444.056)</b>	<b>INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>133.236.844.753</b>		<b>648.363.288.809</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>324.607.575.359</b>		<b>133.236.844.753</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No 143, tanggal 23 Desember 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini berupa Anggaran Dasar telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Mei 1996 nomor 73 dan tambahan nomor 4254. Anggaran Dasar tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu Nomor 72 tertanggal 26 Oktober 2011 dibuat dari Notaris Kartono, S.H, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 tanggal 9 Desember 2011.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan jalan tol.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Bangun Tjipta Lantai 2, Jalan Gatot Subroto No 54, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

PT Bangun Tjipta Sarana adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Notaris Kartono S.H., No. 40 tanggal 10 September 2021, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Siswono Yudohusodo	:	President commissioner
Komisaris	:	Drs. Ahwil Loetan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Chandra Adhi Oktovianto ST	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Fatchur Rochman	:	President Director
Direktur	:	Ir. Endang Palupi Sundari	:	Director
Direktur	:	Omar Danni Hasan	:	Director
Direktur Independen	:	Anton Sujarwo	:	Independent Director

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

*PT Jakarta Lingkar Baratsatu ("Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 143 dated December 23, 1995 of Notary Sutjipto, S.H, notary in Jakarta. This deed of incorporation in the form of its Articles of Association have been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 9, 1996 number 73 and supplement number 4254. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Meeting of Shareholders of PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 72 dated October 26, 2011 was made by Notary Kartono, S.H, notary in Jakarta concerning the increase of authorized and paid-up capital. The Deed of Amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU.AH.01.10-40070 Tahun 2011 dated December 9, 2011.*

*The Company's scope of activities is to engage in the planning, development, operation and maintenance of toll roads in accordance with applicable laws and regulations as well as other businesses related to toll roads.*

*The Company's head office is located at Bangun Tjipta Building Floor 2<sup>nd</sup>, Jalan Gatot Subroto No 54, Central Jakarta, DKI Jakarta.*

*PT Bangun Tjipta Sarana is the ultimate parent entity of the Company.*

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 based on Notarial Deed of Kartono S.H., No. 40 dated September 10, 2021, are as follows:*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Chandra Adhi Oktovianto, ST	:	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Teguh Iman, SH	:	Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Yanti Octavia	:	Member of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 71 orang (tidak diaudit).

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Boards of Commissioner, Directors, and Employees (continued)**

The Company has formed an Audit Committee with the following structure as of December 31, 2022 and 2021:

Chairman of Audit Committee	:	Chandra Adhi Oktovianto, ST	:	Chairman of Audit Committee
Member of Audit Committee	:	Teguh Iman, SH	:	Member of Audit Committee
Member of Audit Committee	:	Yanti Octavia	:	Member of Audit Committee

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 71 employees (unaudited), respectively.

**c. Completion of the financial statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 30, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("IDR"), which is the Company's functional and presentation currency.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi baru**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Penyesuaian Tahun 2020 - PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian Tahun 2020 - Amandemen PSAK 73 "Sewa"

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Berlaku efektif 1 Januari 2023

- i. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- ii. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- iii. Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya
- iv. Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan
- v. Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New accounting standard**

On January 1, 2022, the Company adopted a statement of financial accounting standards and interpretations of new and revised financial accounting standards effective from that date. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year:

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 "Financial Instrument"
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73, "Lease"

**c. Accounting standards that have been issued but not yet effective**

The following are several accounting standards approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are deemed relevant to the Company's financial reporting and will be effective for reporting period beginning on or after the date:

Effective on January 1, 2023

- i. Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies
- ii. Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities
- iii. Amendment to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and explanations
- iv. Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results before intended use
- v. Amendment to PSAK 46: "Income Taxes" regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 *Income Taxes* concerning *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2024

- i. Amandemen PSAK 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- ii. Amandemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik"

Berlaku efektif 1 Januari 2025

- i. PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards that have been issued but not yet effective (continued)**

Effective on January 1, 2024

- i. Amendment to PSAK 1: "Long-Term Liabilities under Covenants".
- ii. Amendment to PSAK 73: "Lease Liabilities in Sales and Leaseback"

Effective on January 1, 2025

- i. PSAK 74: "Insurance Contract"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

**d. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement**

The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**f. Kas dan setara kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi pinjaman bank, disajikan sebagai "Kas di bank yang Dibatasi Penggunaannya".

**g. Aset tetap**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan untuk operasi, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dengan jelas menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat (tahun)/Useful lives
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and cash equivalents (continued)**

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

**g. Fixed assets**

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets, except land, is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

Persentase Penyusutan/ Percentage of Depreciation	Type of fixed assets
5%	Buildings
20%	Vehicles
33.33%	Office equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

**Aset dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" atau "Aset Takberwujud" sesuai peruntukannya.

**h. Perjanjian konsesi jasa**

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**Aset takberwujud**

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

**Construction in Progress**

*Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Fixed Assets" or "Intangible Assets" account.*

**h. Service concession arrangements**

*The Company has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.*

*ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

**Intangible assets**

*The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

**Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset takberwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset takberwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Perusahaan mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

<b>31 Desember 2022 dan 2021</b>	<b>Tahun/Years</b>
Ruas Jalan Tol Kebon Jeruk - Penjaringan	35

**i. Sewa**

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Service concession arrangements (continued)**

**Intangible assets (continued)**

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority ("BPJT") for no consideration.

The Company recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

**Akhir masa konsesi/  
End of consession  
term**

2 Februari 2042/  
February 2, 2042

**December 31, 2022 and 2021**

Kebon Jeruk - Penjaringan  
Toll Road

**i. Leases**

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2j).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2j).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas sewa**

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan sebagai Pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**Lease liabilities**

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases and leases of low-value assets.*

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**The Company as Lessor**

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**Pengukuran Selanjutnya**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

**Initial recognition and measurement**

At initial recognition, Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**Subsequent Measurement**

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga, dan aset lancar lainnya.

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, restricted cash in banks, third party receivables, and other current assets.*

**Derecognition**

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**Penurunan Nilai**

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekpektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*Subsequent Measurement (continued)*

**Derecognition (continued)**

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**Impairment**

*The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (idAA-) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Pefindo dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

*The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (idAA-) by the Pefindo Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai (lanjutan)**

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, liabilitas sewa, pinjaman bank, dan pinjaman obligasi.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables and accrued expense, lease liabilities, bank loans and bonds.

**Subsequent Measurement**

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**Pendapatan tol**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada suatu titik waktu saat penjualan karcis tol. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu berdasarkan aktual jumlah lalu lintas selama masa jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**Toll revenues**

The Company's revenues from toll road operations are recognized point in time upon the sale of toll tickets. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and recognized as revenue over time based on actual traffic volume over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**Pendapatan konstruksi**

Perusahaan mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi.

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**Pendapatan usaha lainnya**

Pendapatan sewa iklan dan lahan diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas.

**Beban konstruksi**

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol dan pembangunan sarana pengelolaan air bersih. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Construction revenues**

The Company recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction.

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

**Other operating revenues**

Revenues from advertisement and space are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the statement of financial position as a liability.

**Construction costs**

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road and construction of water management facilities. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**Beban konstruksi (lanjutan)**

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**m. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

**Construction costs (continued)**

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**l. Transactions with related parties**

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

**m. Taxation**

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**n. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan juga mencatat penyesuaian manfaat pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku di Perusahaan. Penyesuaian tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**n. Employee benefits**

*The Company also provides provisions of pension benefit in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Company's regulation which has applied in the Company. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan an dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum yaitu dengan melakukan pemeliharaan jalan tol secara berkala akan disediakan berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

*In prior years, the Company attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company changes the policy for attributing benefits under the plan to the date, that is when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.*

**o. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability.*

*When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

*In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the minimum service standards that have been established by the Ministry of Public that is by performing maintenance regularly. The cost of this maintenance will periodically be provided based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Provisi pemeliharaan jalan tol**

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

**q. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**r. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**t. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provision for toll road maintenance**

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability.*

*When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**q. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**r. Events after the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements if they are material.*

**s. Earnings per share**

*Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the periods.*

**t. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**u. Dividen tunai**

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Impairment of non-financial assets (continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income in those expenses categories consistent with the function of the impaired asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**u. Cash dividends**

*The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasi Perusahaan.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments**

Classification of financial assets and liabilities

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company sales, cost of sales and operating income.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Company as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2h).

Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Perusahaan diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp6.011.303.153 dan Rp3.982.807.000

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Service concession agreement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Company entered into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2h).

Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Company has made judgment that the PPJT met the criteria under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Company is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year/period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021, the Company recognized construction revenue amounting to Rp6,011,303,153 and Rp3,982,807,000, respectively.

The Company recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 72. The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset takberwujud

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Imbalan kerja karyawan

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan tingkat kematian. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.999.075.500 (2021: Rp8.917.358.796). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Intangible assets

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provided. The carrying value of the Company's intangible assets is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves in making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and post-employment benefit and net post-employment benefit expense.

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2022 was Rp8,999,075,500 (2021: Rp8,917,358,796). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi volume lalu lintas dan amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif dan volume kendaraan.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap total proyeksi volume lalu lintas.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Biaya pemeliharaan jalan tol secara berkala akan dicadangkan berdasarkan estimasi. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 9.

Estimation of traffic volume and amortization of toll road concession right

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate depending upon changes in external factor that may affect toll rates and vehicle volume.

The management perform periodic assessment on the total projected traffics volume.

Provision for toll road maintenance

The cost of toll road maintenance will be provisioned periodically based on estimation. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Although significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company profit or loss.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa telah ditetapkan berdasarkan pendekatan konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman yang relevan dengan bisnis Perusahaan atau jenis aset sewa, mata uang liabilitas, panjang masa sewa, dan spread kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kas	234.246.232	171.723.232
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.468.699.824	19.109.763.435
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.251.094.009	7.549.652.945
PT Bank Central Asia Tbk.	6.700.953.681	5.190.936.978
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.808.207.720	2.160.959.703
PT Bank DKI	144.373.893	53.808.460
Jumlah bank	<u>30.373.329.127</u>	<u>34.065.121.521</u>

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Company's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the borrowing rate that relevant to the Company's business or the type of lease asset, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank DKI
Total cash in banks

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	294.000.000.000	99.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	294.000.000.000	99.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>324.607.575.359</b>	<b>133.236.844.753</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<i>Time deposits Rupiah</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>	
<i>Total time deposits</i>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat bunga deposito berjangka adalah 2,25% per tahun (2021: 2,35%). Deposito jatuh tempo pada Januari 2023 (2021: Januari 2022).

As of December 31, 2022, time deposits earn interest at rates 2.25% per annum (2021: 2.35%). These deposits matured in January 2023 (2021: January 2022).

**5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	160.784.688.180	124.784.688.180
PT Bank Central Asia Tbk.	3.865.103.866	2.142.022.353
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	241.726.311	456.970.024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	13.571.236
	164.891.518.357	127.397.251.793
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(164.891.518.357)	(3.702.687.349)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>123.694.564.444</b>

**5. RESTRICTED CASH IN BANK**

	<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>	
<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>	
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>	

*Less: Current portion  
Non current portion*

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

- *Escrow account* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk penampungan dana pelunasan pokok dan bunga obligasi (Catatan 15)
- *Operational account* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk penampungan seluruh hasil pendapatan tol yang dijamin dengan fidusia (Catatan 15), dan;
- *Escrow account* untuk penampungan pendapatan terkait penerapan sistem integrasi tol pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 11).
- *Escrow account* pada PT Bank Central Asia Tbk. untuk penampungan dana pelunasan pokok dan bunga obligasi (Catatan 16)

*Restricted bank balance (Rupiah) as of December 31, 2022 and 2021 consists of:*

- *Escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for the collection of principal redemption funds and interest (Note 15)*
- *Operational account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to collect all toll revenues which is guaranteed by fiduciary (Note 15) and*
- *Escrow account for revenue collection regarding to the implementation of the toll integration system at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 11).*
- *Escrow account at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for the collection of principal redemption funds and interest (Note 16)*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PIHAK KETIGA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Piutang pengelolaan uang elektronik (Catatan 30f)	890.271.173
Piutang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30e) : PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (Catatan 30b)	1.140.769.234
PT Jasamarga Tollroad Operator	848.858.211
PT Hutama Karya (Persero)	785.794.302
PT Marga Lingkar Jakarta	449.940.190
<b>Jumlah</b>	<b>4.115.633.110</b>

Piutang pengelolaan uang elektronik merupakan piutang yang berasal dari pembayaran tol oleh pelanggan menggunakan kartu pembayaran elektronik.

Piutang kepada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) merupakan piutang atas porsi Perusahaan dari pendapatan integrasi jalan tol ruas Jakarta Lingkar Luar yang dikelola oleh BUJT lain (Catatan 30e).

Seluruh piutang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
0 - 30 hari	2.974.860.376
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	275.025.480
91 - 120 hari	275.025.480
> 120 hari	590.721.774
	<b>4.115.633.110</b>

Piutang tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai. Piutang pada umumnya berjangka waktu pembayaran 1 - 30 hari.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dibutuhkan.

**6. THIRD PARTIES RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Piutang pengelolaan uang elektronik (Note 30f)	890.271.174
Receivables to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30e) : PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (Note 30b)	1.140.769.234
PT Jasamarga Tollroad Operator	609.702.225
PT Hutama Karya (Persero)	643.182.590
PT Marga Lingkar Jakarta	520.110.259
<b>Total</b>	<b>3.804.035.482</b>

Electronic money management receivables represent receivables which generated from customer's toll payment by using electronic card

Receivables to Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) represent receivables from the Company's portion on the revenue of the integrated Jakarta Outer Ring toll road managed by other BUJT (Note 30e)

All third parties receivables are denominated in Rupiah.

The details of third parties receivables based on aging are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Not yet due	-
Overdue:	
0 - 30 days	2.938.291.728
31 - 60 days	275.025.480
61 - 90 days	275.025.480
91 - 120 days	275.025.480
> 120 days	40.667.314
	<b>3.804.035.482</b>

Receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash. Receivables generally on 1 - 30 days' terms of payments.

Based on the review of receivables as of December 31, 2022 and 2021, management is of the opinion that all receivables are realizable and no provision for expected credit losses is necessary to be provided.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang bunga deposito	299.367.122	110.946.575	Time deposits interest receivable
Jaminan	2.500.000	2.500.000	Deposit
Uang muka karyawan	-	5.695.726	Advance for employee
<b>Jumlah</b>	<b>301.867.122</b>	<b>119.142.301</b>	<b>Total</b>

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

**8. ASET HAK GUNA - NETO**

Perusahaan menyewa aset berupa ruang kantor yang memiliki masa sewa 2 tahun.

Perusahaan mempunyai sewa aset yang diklasifikasi bernilai rendah yaitu mesin fotokopi. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

**8. RIGHT OF USE ASSET - NET**

The Company leases office spaces asset has lease term of 2 years.

The Company also has certain lease of assets that are classified as low value assets that is photocopy machine. The Company applies the lease of low-value assets recognition exemptions for such leases.

The carrying amount of right of use assets are as below:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Ruangan kantor	512.928.242	-	-	512.928.242	Office Space
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Ruangan kantor	-	(256.464.121)	-	(256.464.121)	Office Space
<b>Neto</b>	<b>512.928.242</b>			<b>256.464.121</b>	<b>Net</b>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Ruangan kantor	512.928.242	512.928.242	(512.928.242)	512.928.242	Office Space
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Ruangan kantor	(256.464.121)	(256.464.121)	(512.928.242)	-	Office Space
<b>Neto</b>	<b>256.464.121</b>			<b>512.928.242</b>	<b>Net</b>

**Penyusutan**

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

**Depreciation**

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pemeliharaan aset jalan tol (Catatan 27)	<b>256.464.121</b>	<b>256.464.121</b>	Toll road assets maintenance expenses (Note 27)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022 January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Kelas aset pendasar</b>						<i>Underlying assets</i>
Ruang kantor	524.650.975	-	32.240.969	(290.154.677)	266.737.267	Office space
	1 Januari 2021 January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Kelas aset pendasar</b>						<i>Underlying assets</i>
Ruang kantor	266.737.267	512.928.242	11.722.733	(266.737.267)	524.650.975	Office space

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

*Lease payables based on time basis:*

	December 31, 2022	December 31, 2021	
Jangka pendek	266.737.267	266.709.211	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	-	257.941.764	<i>Non-current portion</i>
<b>Total</b>	<b>266.737.267</b>	<b>524.650.975</b>	<b>Total</b>

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

*The following are the amounts recognized in profit or loss:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan untuk aset hak guna (Catatan 27)	256.464.121	256.464.121	<i>Depreciation expenses of right of use assets (Note 27)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	32.240.969	11.722.733	<i>Interest expense of lease liabilities</i>
Beban yang terkait dengan sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah	437.662.800	75.934.733	<i>Expense relating to leases of short-term and low value assets</i>
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>726.367.890</b>	<b>344.121.587</b>	<b>Total amounts recognized in profit or loss</b>

**9. ASET TETAP**

Mutasi 2022:

**9. FIXED ASSETS**

*Movement in 2022:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<i>Cost</i>
Bangunan	5.047.850.000	-	-	-	5.047.850.000	Buildings
Kendaraan	1.492.946.360	-	-	-	1.492.946.360	Vehicles
Peralatan Kantor	836.760.800	205.679.000	-	-	1.042.439.800	Office equipment
Jumlah	7.377.557.160	205.679.000	-	-	7.583.236.160	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.958.333.301	374.999.994	-	-	3.333.333.295	Buildings
Kendaraan	1.067.150.124	142.799.106	-	-	1.209.949.230	Vehicles
Peralatan Kantor	457.390.655	157.302.292	-	-	614.692.947	Office equipment
Jumlah	4.482.874.080	675.101.392	-	-	5.157.975.472	Total
<b>Neto</b>	<b>2.894.683.080</b>				<b>2.425.260.688</b>	<b>Net</b>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Mutasi 2021:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Bangunan	5.047.850.000	-	-	-	5.047.850.000	Buildings	
Kendaraan	1.131.796.360	361.150.000	-	-	1.492.946.360	Vehicles	
Peralatan Kantor	515.793.800	320.967.000	-	-	836.760.800	Office equipment	
Jumlah	6.695.440.160	682.117.000	-	-	7.377.557.160	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	2.708.333.305	249.999.996	-	-	2.958.333.301	Buildings	
Kendaraan	971.950.719	95.199.405	-	-	1.067.150.124	Vehicles	
Peralatan Kantor	267.903.738	189.486.917	-	-	457.390.655	Office equipment	
Jumlah	3.948.187.762	534.686.318	-	-	4.482.874.080	Total	
<b>Neto</b>	<b>2.747.252.398</b>				<b>2.894.683.080</b>	<b>Net</b>	

Aset tetap, telah diasuransikan terhadap risiko, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp470.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp8.388.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa dan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Movement in 2021:

Fixed assets are covered by insurance against theft and other risks with a total coverage amount of Rp470,000,000 as of December 31, 2022 and Rp8,388,000,000 as of December 31, 2021. Management believes that the value of the insurance coverage is sufficient to be adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the Company's management, there is no events and circumstances which indicate impairment in values of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no fixed assets that not used temporarily, discontinued from active use, and classified as available for sale.

Depreciation of fixed assets was charged to operations as disclosed in Note 27.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Hak Pengusahaan Jalan Tol:

Mutasi 2022:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Jalan Tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk- Penjaringan	2.472.944.178.886	-	-	-	2.472.944.178.886	JORR W1 Toll Road Kebon Jeruk- Penjaringan Section	
Aset konsesi dalam pengerjaan	-	6.011.303.153	-	-	6.011.303.153	Concession asset under construction	
Jumlah	2.472.944.178.886	6.011.303.153	-	-	2.478.955.482.039	Total	
Akumulasi amortisasi	(313.738.837.447)	(59.507.704.188)	-	-	(373.246.541.635)	Accumulated amortization	
<b>Neto</b>	<b>2.159.205.341.439</b>				<b>2.105.708.940.404</b>	<b>Net</b>	

**10. INTANGIBLE ASSETS**

Toll Road Concession Rights:

Movement in 2022:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Mutasi 2021:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jalan Tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk- Penjarangan	2.448.010.816.886	-	-	24.933.362.000	2.472.944.178.886	JORR W1 Toll Road Kebon Jeruk- Penjarangan Section
Aset konsesi dalam pengerjaan	20.950.555.000	3.982.807.000	-	(24.933.362.000)	-	Concession asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b>2.468.961.371.886</b>	<b>3.982.807.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.472.944.178.886</b>	<b>Total</b>
Akumulasi amortisasi	(275.454.156.924)	(38.284.680.523)	-	-	(313.738.837.447)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>2.193.507.214.962</b>				<b>2.159.205.341.439</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset konsesi dalam pengerjaan merupakan penambahan fasilitas tol berupa gedung kantor operasional dan gerbang tol senilai Rp6.011 juta yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023

As of December 31, 2022, concession asset under construction represent additional toll facility such operational office building and toll gates amounted to Rp6,011 million, which estimated to be complete in 2023

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp59.507.704.188 dan Rp38.284.680.523 dan dibebankan sebagai beban pelayanan pemakai jalan tol (Catatan 25).

Amortization of toll road concession rights for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp59,507,704,188 and Rp38,284,680,523, respectively and were charged to toll user services expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman obligasi Perusahaan (Catatan 15).

As of December 31, 2022, toll road concession right were pledged as collateral for the Company's Bond (Note 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of management, there are no events or changes in conditions occurred which indicate impairment of toll road concession right as of December 31, 2022 and 2021.

**11. UTANG USAHA**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	14.678.203.533	25.838.296.920
Pihak berelasi (Catatan 29a)	855.053.156	1.029.814.756
<b>Jumlah</b>	<b>15.533.256.689</b>	<b>26.868.111.676</b>

**11. TRADE PAYABLES**

Third parties  
Related parties (Note 29a)  
**Total**



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

**Utang usaha - pihak ketiga**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Utang kepada Badan Usaha Jalan Tol (Catatan 30e) :		
PT Jasamarga Tollroad Operator	848.858.211	692.471.843
PT Utama Karya (Persero)	785.794.302	832.729.656
PT Marga Lingkar Jakarta	449.940.189	183.578.051
PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (Catatan 30d)	2.222.461.141	12.284.405.382
PT Karya Multi Solusi	1.640.912.000	1.846.262.000
PT Marga Solusi Prima	1.634.263.000	1.427.283.000
PT Yon Serna Putratama	1.129.207.000	1.160.034.000
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	780.437.000	660.890.000
PT Citra Persada Infrastruktur	688.323.654	472.133.004
Lain-lain dibawah Rp600 juta	4.498.007.036	6.278.509.984
<b>Jumlah</b>	<b>14.678.203.533</b>	<b>25.838.296.920</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

**Trade payables - third parties**

Payable to Badan Usaha Jalan Tol (Note 30e) :
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Utama Karya (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (Note 30d)
PT Karya Multi Solusi
PT Marga Solusi Prima
PT Yon Serna Putratama
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi
PT Citra Persada Infrastruktur
Others below Rp600 million

**Total**

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
0 - 30 hari	6.426.819.858	9.124.225.357	0 - 30 days
31 - 60 hari	3.863.373.141	1.289.860.579	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.025.952.225	368.045.823	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.597.967.654	368.045.823	91 - 120 days
> 120 hari	619.143.811	15.717.934.094	> 120 days
	<b>15.533.256.689</b>	<b>26.868.111.676</b>	

Utang usaha tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

**12. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL**

**12. OTHERS PAYABLES AND ACCRUED EXPENSE**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Akrual bunga (Catatan 15)	4.789.272.932	2.361.431.883
Lain-lain	611.736.949	321.344.715
<b>Jumlah</b>	<b>5.401.009.881</b>	<b>2.682.776.598</b>

Accrued interest (Note 15)  
Others

**Total**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROVISI UNTUK PEMELIHARAAN JALAN TOL**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	48.693.616.405	34.893.956.695
Penambahan	-	14.521.855.159
Realisasi	(59.003.044)	(722.195.449)
Saldo akhir	48.634.613.361	48.693.616.405
Dikurangi : bagian jangka pendek	48.634.613.361	48.693.616.405
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**13. PROVISION FOR TOLL ROAD MAINTENANCE**

*Beginning balance*  
*Addition*  
*Realization*  
  
*Ending balance*  
*Less : current portion*  
  
**Long term portion**

Provisi untuk pemeliharaan jalan tol merupakan estimasi kewajiban pemeliharaan jalan tol secara berkala seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi ini diukur dengan menggunakan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pemeliharaan secara berkala tersebut di masa datang.

*Provision for toll road maintenance is a periodic estimated liability of maintenance of toll roads as it is in line with toll roads usage. Provision is measured by present value of management's estimates of future expenditures required to accomplish such periodic maintenance of toll roads.*

**14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Sewa	222.258.945	974.590.304
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(222.258.945)	(752.331.359)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>222.258.945</b>

**14. UNEARNED REVENUES**

*Rent*  
*Less:*  
*Short-term portion*  
  
**Long-term portion**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa atas lahan milik Perusahaan yang disewakan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PDAM) dengan jangka waktu masing-masing 3 tahun dimulai pada bulan November 2018 dan 5 tahun dimulai pada 1 Desember 2020.

*As of December 31, 2022 and 2021, unearned revenue represents advance rental of land owned by Company to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and PT Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (PDAM) with period term of 3 years started from November 2018 and 5 years started from December 1, 2020, respectively.*

**15. OBLIGASI**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Obligasi Rupiah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2023	425.000.000.000	425.000.000.000
Jumlah	425.000.000.000	425.000.000.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.275.179.017)	(3.951.523.055)
<b>Neto</b>	<b>423.724.820.983</b>	<b>421.048.476.945</b>
Dikurangi jangka pendek	(423.724.820.983)	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>421.048.476.945</b>

**15. BONDS**

*Rupiah Bonds*  
  
*Due in 2023*  
  
*Total*  
*Less unamortized bonds issuance cost*  
  
**Net**  
  
*Less current portion*  
  
**Long-term portion**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

Informasi lain mengenai obligasi adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Obligasi Rupiah I Tahun 2018/ Rupiah Bonds I Year 2018	Rp875.000.000.000 (Seri A) dan Rp425.000.000.000 (Seri B) Rp875.000.000.000 (A Series) dan Rp425.000.000.000 (B Series)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	September 2021 (Seri A) dan September 2023 (Seri B) September 2021 (A Series) and September 2023 (B Series)	Per tahun/ Per annum 9,75% (Seri A) dan 10,65% (Seri B) Terutang setiap kuartal/ 9.75% (A Series) and 10.65% (B Series) Payable quarterly	Obligasi ini dijamin oleh kepemilikan konsesi Perusahaan dan rekening operasional Perusahaan yang diikat dengan fidusia/ These bonds are guaranteed by the Company's concession ownership and operational accounts of the Company which are bound by fiduciaries.

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum Obligasi Rupiah I Tahun 2018 dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.300.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp875.000.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp425.000.000.000 dengan tenor 5 tahun.

Dana hasil emisi penawaran umum obligasi ini digunakan untuk melunasi pinjaman modal kerja dan pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan modal kerja.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan obligasi tersebut, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti:

- Melakukan pembagian dividen pada tahun berjalan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran utang obligasi;
- Memberikan pinjaman kepada afiliasi;
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, dan peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi;
- Mengalihkan saham dalam Perusahaan dengan cara apapun;

**15. BONDS (continued)**

Further information relating to bonds are as follows:

On September 19, 2018, the Company made a public offering of Rupiah Bonds I year 2018 with a maximum amount of Rp1,300,000,000,000 divided into two series, namely:

- Series A of Rp875,000,000,000 with a 3-year tenor;
- Series B of Rp425,000,000,000 with a 5-year tenor.

The proceeds from public issuance bonds are used to repay working capital loans and syndicated loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and working capital.

Under the terms and conditions of these bonds, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as:

- Distribute dividends during the financial year as long as the Company is negligent in making payments to the bonds debt;
- Give loans to affiliates;
- Merging, strengthening and consolidating with other companies for the same work and not having negative results on the operations of the Company and also not influencing the obligations of the principal and / or bond interest;
- Transfer the shares in the Company in any way;

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan obligasi tersebut, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: (lanjutan)

- e) Memelihara *debt to equity ratio* maksimum sebesar 344% dengan komponen utang tidak termasuk pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan sedangkan komponen equity termasuk pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan;
- f) Memelihara *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100%, yang dimaksud DSCR adalah perbandingan antara EBITDA terhadap pembayaran utang pokok ditambah bunga. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah rutin membayar angsuran utang pokok obligasi setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mematuhi syarat-syarat dan kondisi-kondisi termasuk pembatasan-pembatasan dari perjanjian sehubungan dengan obligasi.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dan bunganya.

Jumlah beban bunga selama tahun 2022 adalah sebesar Rp47.274.166.667 (2021: Rp105.455.328.334).

Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Rupiah adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Obligasi ini dijamin oleh kepemilikan konsesi Perusahaan dan rekening operasional Perusahaan yang diikat dengan fidusia.

**15. BONDS (continued)**

*Under the terms and conditions of these bonds, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: (continued)*

- e) Maintain a maximum debt to equity ratio of 344% with the debt component not including subordinated shareholder loans while the equity component includes subordinated shareholder loans;*
- f) Maintain a debt service coverage ratio (DSCR) of at least 100%, what is meant by DSCR is the comparison between EBITDA and principal debt plus interest. As of the date of financial statements, the Company has regularly paid monthly installments of the principal debt on the bonds.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with the terms and conditions of these bonds including the covenants.*

*Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing long term debts and its interest expense.*

*Total interest expense during 2022 amounted to Rp47,274,166,667 (2021: Rp105,455,328,334)*

Trustees

*The Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for Rupiah Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.*

*These bonds are guaranteed by the Company's concession ownership and operational accounts of the Company which are bound by fiduciaries.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN BANK**

**16. BANK LOANS**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Kredit Investasi</b>			<b>Investment Credit</b>
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")			PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
Fasilitas (KI)	119.375.000.000	143.750.000.000	Facility (KI)
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(646.527.777)	(1.054.861.113)	Unamortized costs of loan
<b>Jumlah</b>	<b>118.728.472.223</b>	<b>142.695.138.887</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
Kredit Investasi	62.091.666.667	24.023.379.628	Investment Credit
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>56.636.805.556</b>	<b>118.671.759.259</b>	<b>Long-term portion</b>

<b>Bank/ Bank</b>	<b>Peminjam/ Debitur</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Jatuh tempo pinjaman/ Maturity date</b>	<b>Tingkat suku bunga efektif/ Effective rate</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Total Facility</b>
				<b>2022</b>	<b>2021</b>
BCA	JLB	KI	Agu 2026/ Aug 2026	7,25%	7,25%
					150.000.000.000

Keseluruhan pinjaman ini dijamin oleh *Debt Service Account (DSA)* sebesar minimum 1 x (Pokok+Bunga), *Letter of Undertaking (LoU)* atas nama PT Nusantara Infrastructure Tbk ('META') dan PT Bangun Tjipta Sarana ('BTS'), dan seluruh saham BTS dan PT Marga Utama Nusantara ('MUN') yang mencerminkan minimal 99% kepemilikan di Perusahaan.

All of loans are secured by *Debt Service Account (DSA)* with a minimum balance of 1 x (Principle + Interest), a *Letter of Undertaking (LoU)* under the name of PT Nusantara Infrastructure Tbk ('META') and PT Bangun Tjipta Sarana ('BTS'), and all the shares of BTS and PT Marga Utama Nusantara ('MUN') that holds a minimum 99% ownership of the Company.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

The loan agreement between the Company and BCA contains several restrictive covenants, which require the Company to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

- Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 10% dari ekuitas Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, dan peleburan dengan perusahaan lain
- Perubahan pemegang saham
- Memperoleh pinjaman berbunga dari pihak lain, kecuali bersifat *Subordinated Loan* terhadap pinjaman Perusahaan di BCA.

- Provide loans to affiliated companies where the total amount of all loans exceeds 10% of the Company's equity.
- Merging, consolidating, and consolidating with other companies
- Changes in shareholders
- Obtain interest-bearing loans from other parties, except for *Subordinated Loans* towards Company's loans at BCA.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3,44 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

During the effective period of the agreement, the Company shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 3.44 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time. As of December 31, 2022, the Company has complied with the covenants as stated in the credit facilities agreements.

Jumlah beban bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.362.136.396 dan Rp4.931.997.648.

Total interest expenses in December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,362,136,396 and Rp4,931,997,648, respectively.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29 (Catatan 17b)	31.318.435.299	22.130.857.125	Corporate income tax - Article 29 (Note 17b)
Pajak penghasilan pasal 23	201.757.611	-	Withholding tax article 23
<b>Jumlah</b>	<b>31.520.192.910</b>	<b>22.130.857.125</b>	<b>Total</b>

**b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	295.586.473.832	188.277.560.717
<b>Beda permanen:</b>		
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final	(3.420.067.835)	(10.882.124.226)
Beban lainnya	3.982.390.422	4.626.792.149
Jumlah beda permanen	562.322.587	(6.255.332.077)
<b>Beda temporer</b>		
Penyusutan dan amortisasi	(24.132.020.631)	(54.149.582.570)
Imbalan kerja karyawan	(1.950.587.249)	(76.261.073)
Provisi pemeliharaan jalan tol	(59.003.044)	13.799.659.709
Liabilitas sewa	288.705.090	(10.273.145)
Jumlah beda temporer	(25.852.905.834)	(40.436.457.079)
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	270.295.890.585	141.585.771.561
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar 22%	59.465.095.929	31.148.869.743
Dikurangi:		
Pembayaran pajak dibayar di muka:		
Pajak penghasilan Pasal - 25	28.146.660.630	9.018.012.618
<b>Pajak Penghasilan Badan Pasal - 29</b>	<b>31.318.435.299</b>	<b>22.130.857.125</b>

**17. TAXATION**

**a. Taxes Payables**

**b. Reconciliation of corporate income tax**

The reconciliation between profit before corporate income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

Profit before income tax expense as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Permanent differences</b>
Income tax already subjected to final tax
Other expense
Total permanent difference
<b>Temporary differences</b>
Depreciation and amortization
Employee benefit
Provision for toll road maintenance
Lease liabilities
Total temporary differences
Estimated taxable income for current year
Current income tax expense
Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates of 22%
Less:
Payments of prepaid taxes:
Income tax - Article 25
<b>Corporate Income Tax - Article 29</b>

Taksiran penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2022, sebagaimana disebutkan di atas, akan dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan beban pajak tahun 2022, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2022 ke kantor pajak.

Estimated taxable income and current income tax for 2022 year, as stated above, will be reported as taxable income and current income tax for 2022 in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the tax office.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
 Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022  
 and For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain	295.586.473.832	188.277.560.717
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 22%	65.029.024.243	41.421.063.358
Pengaruh pajak atas beda permanen	123.710.972	(1.376.173.058)
Penyesuaian akibat penyesuaian tarif	-	9.309.774.069
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	130.348.747
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>65.152.735.215</b>	<b>49.485.013.116</b>

**17. TAXATION (continued)**

**b. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax expense and corporate income tax expense as shown in the financial statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax expense as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate 22%
Tax effects of permanent differences
Adjustment due to change in tax rate
Adjustment in respect of corporate income tax of the Previous year
<b>Total income tax expenses</b>

Komponen beban pajak penghasilan

Component of income tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>		
Beban pajak kini		
- Tahun berjalan	59.465.095.929	31.148.869.743
- Kekurangan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	130.348.747
Beban pajak tangguhan	5.687.639.286	18.205.794.626
<b>Jumlah</b>	<b>65.152.735.215</b>	<b>49.485.013.116</b>

<b>Corporate income tax expense</b>
Current tax expense
Current year -
Under provision for prior year -
corporate income taxes
Deferred tax expense
<b>Total</b>

**c. Pajak Tangguhan**

**c. Deferred Tax**

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Efek perubahan tarif/ Adjustment on tariff changes	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
58 Imbalan kerja karyawan	1.961.818.935	(429.129.195)	-	(114.574.714)	1.418.115.026	Employee benefits
Liabilitas sewa	-	63.515.120	-	-	63.515.120	Lease liabilities
Provisi pemeliharaan jalan tol	10.712.595.609	(12.980.670)	-	-	10.699.614.939	Provision for toll road maintenance
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liability</b>
Aset tetap dan aset tak berwujud	(124.076.893.928)	(5.309.044.541)	-	-	(129.385.938.469)	Fixed assets and intangible assets
<b>Neto</b>	<b>(111.402.479.384)</b>	<b>(5.687.639.286)</b>	<b>-</b>	<b>(114.574.714)</b>	<b>(117.204.693.384)</b>	<b>Net</b>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tanggahan (lanjutan)**

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Efek perubahan tarif/ Adjustment on tariff changes	ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
<b>Aset pajak tanggahan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan kerja karyawan	1.888.673.130	(16.777.436)	188.867.313	(98.944.072)	1.961.818.935	Employee benefits
Liabilitas sewa	2.054.629	(2.260.092)	205.463	-	-	Lease liabilities
Provisi pemeliharaan jalan tol	6.978.791.339	3.035.925.136	697.879.134	-	10.712.595.609	Provision for toll road maintenance
<b>Kewajiban pajak tanggahan</b>						<b>Deferred tax liability</b>
Aset tetap dan aset tak berwujud	(101.967.259.784)	(11.912.908.165)	(10.196.725.979)	-	(124.076.893.928)	Fixed assets and intangible assets
<b>Neto</b>	<b>(93.097.740.686)</b>	<b>(8.896.020.557)</b>	<b>(9.309.774.069)</b>	<b>(98.944.072)</b>	<b>(111.402.479.384)</b>	<b>Net</b>

**17. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang masing-masing dilakukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan yang dalam laporannya bertanggal 2 Maret 2023 dan 25 April 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Beban/(manfaat) imbalan pasca-kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	803.546.592	837.023.172	Current service cost
Biaya bunga	627.235.562	623.262.133	Interest cost
Manfaat jasa lalu	(566.579.808)	(1.536.546.378)	Past service benefit
	<b>864.202.346</b>	<b>(76.261.073)</b>	

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

In December 31, 2022 and 2021, the Company recorded post-employment benefits liabilities based on independent actuarial calculation prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Associates with its report dated on March 2, 2023 and April 25, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Net post-employment expense/(benefits):

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo 1 Januari	8.917.358.796	9.443.365.651	Balance at January 1,
Beban/(manfaat) imbalan pascakerja	864.202.346	(76.261.073)	Employee benefit (benefit)/expense
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(261.691.486)	-	Benefit paid
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	(520.794.156)	(449.745.782)	Actuarial gain charge to other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember</b>	<b>8.999.075.500</b>	<b>8.917.358.796</b>	<b>Balance at December 31</b>



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dampak akibat dari setiap satu persen perubahan dari asumsi terhadap liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Kenaikan 1%/ Increase 1%</b>	<b>Penurunan 1%/ Decrease 1%</b>	
Tingkat diskonto	(748.953.843)	867.069.468	Discount rate
Gaji	868.461.785	(749.053.652)	Wages and salary

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan dari nilai kini dari liabilitas program imbalan pasti di tahun-tahun mendatang:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	4.514.624.000	Within the next 12 months
Antara 1 hingga 5 tahun	1.398.981.295	Between 1 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	1.859.570.135	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	53.521.576.189	Beyond 10 years

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	7,18% per tahun/year	6,97% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8% per tahun/year	8% per tahun/year	Salary (wage) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Pension age
Rata-rata usia (tahun)	39,42	40,08	Average age of employee (years)
Rata-rata masa kerja (tahun)	9,60	9,45	Average of years of service (years)
Rata-rata sisa masa kerja (tahun)	15,58	14,92	Average of remaining service (years)
Pensiun dini/pengunduran diri	5%	5%	Early retirement/resignation
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

On December 31, 2022 and 2021, the employee benefit liabilities represents present value of employee benefit liabilities.

A one percentage point change in the assumption to employee benefit liabilities at December 31, 2022 would have the following effects:

The following payments are expected contributions to the present value of defined benefit plan in future years:

The assumptions used in determining employee benefit liabilities for the period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Stockholders</b>
PT Bangun Tjipta Sarana	614.158	64,78%	614.158.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	331.800	35,00%	331.800.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Reka Daya Adicipta	2.042	0,22%	2.042.000.000	PT Reka Daya Adicipta
<b>Jumlah</b>	<b>948.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>948.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**19. SHARE CAPITAL**

The Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LABA PER SAHAM**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan	230.433.738.581	138.792.547.601
Rata-rata tertimbang jumlah saham	948.000	948.000
Laba tahun berjalan per saham	243.074	146.406

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara setoran modal dari PT Margautama Nusantara sebesar Rp218.080.000.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp196.500.000.000 untuk penerbitan 196.500 lembar saham Perusahaan pada bulan Juli 2009.

**22. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 23 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 76 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., pada tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui tambahan sebesar Rp1.387.925.476 dana cadangan wajib sehingga saldo penyisihan untuk cadangan umum menjadi Rp7.267.112.991 dan pembagian dividen untuk tahun 2021 sebesar Rp50.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham pada dengan porsi sebesar Rp32.390.000.000 ke PT Bangun Tjipta Sarana, Rp17.500.000.000 ke PT Margautama Nusantara, dan Rp110.000.000 ke PT Reka Daya Adicipta. Pembayaran dividen sebesar Rp50.000.000.000 untuk masing-masing pemegang saham belum dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

**20. EARNINGS PER SHARE**

Profit for the year  
Weighted average number of share  
Profit for the year per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Additional paid in capital represents share premium resulted from the difference between payments of share capital from PT Margautama Nusantara in amount of Rp218,080,000,000 and its nominal value of Rp196,500,000,000, for issuance of 196,500 shares of the Company in July 2009.

**22. DIVIDEND**

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2021 dated June 23, 2022, which has been legalized by Notarial Deed No. 76 of Karin Christiana Basoeki, S.H., dated June 23, 2022, the shareholders approved addition to the general reserve amounting Rp1,387,925,476, resulting to a total appropriation for general reserve amounting to Rp7,267,112,991 and dividend distribution for 2021 amounting to Rp50,000,000,000 to each shareholder with portion amounting to Rp32,390,000,000 to PT Bangun Tjipta Sarana, Rp17,500,000,000 to PT Margautama Nusantara, and to Rp110,000,000 to PT Reka Daya Adicipta. Dividend distribution to each shareholder amounting to Rp50,000,000,000 has not been paid as of December 31, 2022.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. DIVIDEN (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 19 Agustus 2021, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 101 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., pada tanggal 14 April 2021, para pemegang saham menyetujui tambahan sebesar Rp1.431.572.602 dana cadangan wajib sehingga saldo penyisihan untuk cadangan umum menjadi Rp5.879.187.515 dan pembagian dividen untuk tahun 2020 sebesar Rp40.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham pada dengan porsi sebesar Rp25.912.000.000 ke PT Bangun Tjipta Sarana, Rp14.000.000.000 ke PT Margautama Nusantara, dan Rp88.000.000 ke PT Reka Daya Adicipta. Pembayaran dividen sebesar Rp40.000.000.000 untuk masing-masing pemegang saham dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 24 Juni 2020, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 21 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., pada tanggal 24 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp4.447.614.913 sebagai dana cadangan wajib dan pembagian dividen untuk tahun 2019 sebesar Rp60.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham pada dengan porsi sebesar Rp38.868.000.000 ke PT Bangun Tjipta Sarana, Rp21.000.000.000 ke PT Margautama Nusantara, dan Rp132.000.000 ke PT Reka Daya Adicipta. Pembayaran dividen sebesar Rp60.000.000.000 untuk masing-masing pemegang saham dilakukan pada tanggal 3 Desember 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 11 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris NO. 146 dari Kartono, SH pada tanggal 11 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp30.000.000.000 yang telah dibagikan kepada masing-masing pemegang saham bersamaan tanggal 31 Agustus 2018 sebesar Rp16.719.177.215 ke PT Bangun Tjipta Sarana, Rp7.500.000.000 ke PT Margautama Nusantara, dan Rp64.620.253 ke PT Rekadaya Adicipta. Porsi dividen untuk PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar Rp5.716.202.532, yang dikurangi pajak PPh Pasal 23 sebesar Rp857.430.380, belum dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan dicatat pada akun Utang Dividen.

**22. DIVIDEND (continued)**

*Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2020 dated August 19, 2021, which has been legalized by Notarial Deed No.101 of Karin Christiana Basoeki, S.H., dated April 14, 2021, the shareholders approved addition to the general reserve amounting Rp1,431,572,602, resulting to a total appropriation for general reserve amounting to Rp5,879,187,515 and dividend distribution for 2020 amounting to Rp40,000,000,000 to each shareholder with portion amounting to Rp25,912,000,000 to PT Bangun Tjipta Sarana, Rp14,000,000,000 to PT Margautama Nusantara, and to Rp88,000,000 to PT Reka Daya Adicipta. Dividend distribution to each shareholder amounting to Rp40,000,000,000 has been paid on July 21, 2022*

*Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2019, which has been legalized by Notarial Deed No.21 of Karin Christiana Basoeki, S.H., dated June 24, 2020, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounted to Rp4,447,614,913 and dividend distribution for 2019 amounting to Rp60,000,000,000 to each shareholder with portion amounting to Rp38,868,000,000 to PT Bangun Tjipta Sarana, Rp21,000,000,000 to PT Margautama Nusantara, and to Rp132,000,000 to PT Reka Daya Adicipta. Dividend distribution to each shareholder amounting to Rp60,000,000,000 has been paid on December 3, 2021.*

*Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2017, which has been legalized by Notarial Deed No. 146 of Kartono, S.H., dated May 11, 2018, the shareholders approved the cash dividend distribution for 2017 amounting to Rp30,000,000,000 which has been distributed to each shareholder together on August 31, 2018 amounting to Rp16,719,177,215 to PT Bangun Tjipta Sarana, Rp7,500,000,000 to PT Margautama Nusantara, and to Rp64,620,253 to PT Rekadaya Adicipta. Dividend distribution to PT Jasa Marga (Persero) Tbk amounting to Rp5,716,202,532, which was deducted by WHT Art 23 amounting to Rp857,430,380, has not been paid as of December 31, 2022 and recorded in Dividend Payable account.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENDAPATAN TOL**

**23. TOLL REVENUE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan usaha jalan tol	497.906.387.956	428.650.942.898	Revenue from toll roads

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

*Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the class of vehicles tariff. Toll tariff is set based on:*

- Undang-undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

- *The Law No. 38 year 2004, which was superseded of the law No. 13 year 1980 regarding Roads.*
- *The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005, which was superseded by PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.*

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

*The above Law and PP's are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff, which then are determined by Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia.*

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan mulai memberlakukan sistem integrasi dengan Tarif tol berdasarkan KEPMEN PUPR RI No.1522/KPTS/M/2020, untuk jalan tol JORR W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan dan berlaku mulai tanggal 17 Januari 2021 (Catatan 30e), berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut:

*On October 21, 2020, the Company began to implement an Integration system with toll rates based on KEPMEN PUPR RI No.1522/KPTS/M/2020, for the Kebon Jeruk-Penjaringan JORR W1 toll road and is valid from January 17, 2021 (Note 30e), the following is the farthest tariff for this section:*

Ruas/Sections	Golongan/Level				
	I	II	III	IV	V
Kebon Jeruk - Penjaringan	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

**24. PENDAPATAN DAN BIAYA KONSTRUKSI**

**24. CONSTRUCTION REVENUE AND COSTS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan konstruksi	6.011.303.153	3.982.807.000	Construction revenue
Biaya konstruksi	(6.011.303.153)	(3.982.807.000)	Construction costs
	-	-	

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN PELAYANAN PEMAKAI JALAN TOL**

**25. TOLL USER SERVICES EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Amortisasi aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol (Catatan 10)	59.507.704.188	38.284.680.523	Amortization of toll assets - toll road concession right (Note 10)
Jasa pelayanan tol	14.285.434.050	12.932.983.560	Toll service fee
Kendaraan	1.722.784.000	1.832.462.500	Vehicles
Listrik	926.058.902	1.188.794.896	Electricity
Perlengkapan	781.791.000	326.319.000	Supplies
Alat berat	457.594.000	432.250.000	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>77.681.366.140</b>	<b>54.997.490.479</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN PENGUMPUL PENDAPATAN JALAN TOL**

**26. TOLL REVENUE COLLECTOR EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Jasa pengumpul tol	4.966.254.450	10.109.079.176	Toll collector fee
Listrik	967.347.721	1.341.047.386	Electricity
Kendaraan	514.505.000	555.729.000	Vehicles
Perlengkapan	357.772.000	424.613.000	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>6.805.879.171</b>	<b>12.430.468.562</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN PEMELIHARAAN ASET JALAN TOL**

**27. TOLL ROAD ASSETS MAINTENANCE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pemeliharaan dan perbaikan	12.999.421.239	35.147.345.210	Maintenance and repairment
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	675.101.392	534.686.318	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Penyusutan aset hak sewa guna (Catatan 8)	256.464.121	256.464.121	Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b>13.930.986.752</b>	<b>35.938.495.649</b>	<b>Total</b>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pajak Bumi dan Bangunan	25.537.974.139	13.523.596.600	Property tax
Gaji	9.218.121.820	11.469.422.966	Salaries
Jasa konsultan	2.603.918.488	1.730.191.598	Professional fees
Asuransi karyawan	1.737.620.819	1.761.439.000	Employee insurance
Jasa manajemen (Catatan 29d)	1.716.064.000	3.323.328.000	Management fee (Note 29d)
Sewa	437.662.800	75.934.733	Rental
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	864.202.346	(76.261.073)	Employees benefits (Note 18)
Asuransi	-	598.241.041	Insurances
Lain-lain di bawah Rp200 juta	4.084.452.569	2.362.806.349	Others below Rp200 million
<b>Jumlah</b>	<b>46.200.016.981</b>	<b>34.768.699.214</b>	<b>Total</b>

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In their operation activities, the Company has transactions with related parties.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account from transactions with related parties are as follows:

a. Utang usaha pihak berelasi-jangka pendek

a. Trade payable to related parties-current:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Bangun Tjipta Sarana	745.060.756	921.814.756	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Flora Tjipta Sarana	109.992.400	-	PT Flora Tjipta Sarana
PT Bahana Mitra Buana	-	108.000.000	PT Bahana Mitra Buana
	<b>855.053.156</b>	<b>1.029.814.756</b>	
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	0,10%	0,15%	Percentage of liabilities involving related parties to total liabilities

Utang usaha pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga, jaminan ataupun jangka waktu pengembalian.

Trade payables to related parties represents payables with no interest bearing, collateral or payment period.

b. Utang dividen

b. Dividend payables

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bangun Tjipta Sarana	32.390.000.000	25.912.000.000	PT Bangun Tjipta Sarana
PT Margautama Nusantara	17.500.000.000	14.000.000.000	PT Margautama Nusantara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.858.772.152	4.858.772.152	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Reka Daya Adicipta	110.000.000	88.000.000	PT Reka Daya Adicipta
	<b>54.858.772.152</b>	<b>44.858.772.152</b>	
Persentase antara jumlah utang dividen dengan jumlah liabilitas	6,65%	5,40%	Percentage of dividend payables to total liabilities

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)**

c. Pembelian jasa pemeliharaan

c. Purchase of maintenance services

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Marga Sarana Raya	249.755.000	6.142.510.000	PT Marga Sarana Raya
PT Bahana Mitra Buana	1.183.769.000	2.310.000.000	PT Bahana Mitra Buana
<b>Jumlah</b>	<b>1.433.524.000</b>	<b>8.452.510.000</b>	<b>Total</b>
Persentase antara jumlah pembelian jasa pemeliharaan dari pihak berelasi dengan jumlah beban pemeliharaan aset jalan tol	10,29%	23,52%	Percentage of total purchase of maintenance services involving related party to total toll road assets maintenance expenses

d. Jasa manajemen

d. Management fees

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Bangun Tjipta Sarana	<b>1.716.064.000</b>	<b>3.323.328.000</b>	PT Bangun Tjipta Sarana
Persentase antara jumlah jasa manajemen dari pihak berelasi dengan jumlah beban umum dan administrasi	3,71%	9,55%	Percentage of total management fee involving related party to total general and administrative expenses

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 senilai Rp1.976.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp1.614.000.000.

Total remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 amounted to Rp1,976,000,000 and as of December 31, 2021 amounted to Rp1,614,000,000, respectively.

f. Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah:

f. The nature of relationships with the related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationships</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Bangun Tjipta Sarana	Pemegang saham/ Shareholder	Jasa manajemen/ Management fee Utang dividen/ Dividend payables
PT Flora Tjipta Sarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa pemeliharaan/ Purchase of maintenance services
PT Bahana Mitra Buana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa pemeliharaan/ Purchase of maintenance services Dividend payables
PT Margautama Nusantara	Pemegang saham/ Shareholder	Utang dividen/ Dividend payables
PT Marga Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction services Pembelian jasa pemeliharaan/ Purchase of maintenance services
PT Reka Daya Adicipta	Pemegang saham/ Shareholder	Utang dividen/ Dividend payables

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

a. Pada tanggal 2 Februari 2007, Perusahaan mengadakan PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian bernomor 02/PPJT/II/Mn/2007 tanggal 2 Februari 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan hak melaksanakan jalan tol ruas Kebon Jeruk - Penjaringan dengan masa konsesi hingga tanggal 2 Februari 2042. Selama masa operasi, Perusahaan wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT.
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu).
- 3) Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu).
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Selain hal tersebut, Perusahaan, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, Perusahaan akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

b. Berdasarkan "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan" No CE.HK01.JM.JLB.01 tanggal 23 Maret 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan sepakat untuk menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari:

1. Kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional;
2. Kegiatan pengumpulan tol.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT**

a. On February 2, 2007, the Company entered into a PPJT (Perjanjian Pengusaha Jalan Tol) with the BPJT of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dated February 2, 2007 with Notarial Deed No. 22 dated August 31, 2010 from Kartono, S.H., Notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoints and grants the Company's rights to operate Kebon Jeruk - Penjaringan with concession period until February 2, 2042. During the operation, the Company has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT.
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with the Company business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions).
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions).
- 4) Provides insurance as a toll road asset protection.

In addition, the Company, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, The Company will hand over the toll road to BPJT.

b. Based on "Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Bersama Gerbang Tol Meruya Utara 2 pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 Ruas Kebon Jeruk-Penjaringan" No CE.HK01.JM.JLB.01 dated March 23, 2016, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company agreed to cover all operating costs and maintenance on a pro rate basis (50:50) consisting of:

1. Main facilities maintenance activities and operational support facilities;
2. Toll collection activities.



**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Para pihak sepakat untuk melakukan peninjauan dan evaluasi setiap satu tahun sekali pada setiap bulan Desember tahun berjalan atas Biaya Operasional dan Pemeliharaan berdasarkan kenaikan inflasi per satu tahun Provinsi DKI Jakarta yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik, jumlah gardu operasi dan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Apabila belum ada kesepakatan di antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Perusahaan maka akan berlaku adalah Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan yang sebelumnya telah disepakati bersama.

Perusahaan berkewajiban membangun dan mengoperasikan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan di gerbang tol dan berhak menagihkan 50% dari biaya operasional selama tahun berjalan kepada Jasa Marga.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Biaya Pengoperasian dan Pemeliharaan Gerbang Tol Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 dan No. 61/JLB/III/2016, Perusahaan berhak menagihkan biaya operasional gerbang kepada Jasa Marga sebesar Rp280.641.816 setiap triwulan selama tahun 2021.

Masa berlaku perjanjian sampai berakhirnya masa konsesi sesuai dengan PPJT para pihak.

- c. Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) melakukan perjanjian jasa manajemen. Melalui perjanjian ini, BTS menyediakan kepada Perusahaan jasa keahlian/manajemen di lingkungan kerja. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal 4 Januari 2016 sampai dihentikan melalui pemberitahuan tertulis berikutnya dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2018, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Perusahaan sepakat melakukan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kamal 1 dan Kamal 3 berdasarkan perjanjian No. 74/JLB/VI/2018 dan No. C.J.HK01.589 yang menyebutkan bahwa masing-masing pihak menanggung seluruh biaya pengoperasian dan pemeliharaan secara pro rata (50:50) yang terdiri dari kegiatan pemeliharaan sarana utama dan sarana pendukung operasional dan kegiatan pengumpulan tol.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)**

- b. *The parties agreed to conduct annual review and evaluation every December of the current year on operational costs and maintenance based on the yearly increase of inflation of DKI Jakarta Province issued by the Central Statistics Agency, the number of gate operation, and DKI Jakarta's Provincial Minimum Wage (UMP). If there is no agreement between PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and the Company then the applicable Operating and Maintenance Costs will be agreed upon.*

*The Company shall build and operate all required facilities and infrastructure at toll gates and shall be entitled to charge 50% of operational costs during the year to Jasa Marga.*

*Based on Minutes of Agreement on Operation Cost and Maintenance of Toll Gate of Meruya Utara 2 No. CE.HK03.JM.JLB.01 and No. 61/JLB/III/2016, the Company reserves the right to charge gross operating expenses to Jasa Marga amounting to Rp280,641,816 per quarter during 2021.*

*The term of the agreement until the end of the concession period in accordance with the PPJT of the parties.*

- c. *On February 29, 2016, the Company and PT Bangun Tjipta Sarana (BTS) entered into a management services agreement. Through this agreement, BTS provided professional and management services to the Company. This agreement is applicable since January 4, 2016 until it is terminated by the Company through written notification. Until the completion date of the financial statements, the agreement is still applicable.*
- d. *On June 22, 2018, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Company agreed to enter into a Joint Operation Agreement with the toll gates Kamal 1 and Kamal 3 based on agreement No. 74 / JLB / VI / 2018 and No. C.J.HK01.589 which states that each party bears all pro rata (50:50) operating and maintenance costs which consist of maintenance activities of the main facilities and supporting operational facilities and toll collection activities.*

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan bersama dengan beberapa Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yaitu:
- a) PT Jasa Marga (Persero) Tbk
  - b) PT Utama Karya (Persero)
  - c) PT Marga Lingkar Jakarta
- pada Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami - Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang - Taman Mini), Seksi E1 (Cakung - Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok SEKSI E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan - Kebon Bawang), dan Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, sepakat membuat Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Pembayaran Jalan Tol dengan Nomor: 82/BA/Pt.6/2018 yang menyebutkan bahwa Perusahaan memperoleh sebesar 15,32% dari realisasi total pendapatan tol Integrasi JORR dan penyesuaian tarif jalan tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 382/KPTS/M/2018 dan 710/KPTS/M/2018 Tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor, Tarif, Dan Sistem Pengumpulan Tol Secara Integrasi. Perusahaan juga berkewajiban membuat rekening escrow untuk pengumpulan pendapatan pada ruas jalan tol milik Perusahaan.

Sehubungan dengan integrasi sistem pembayaran jalan tol tersebut, Perusahaan dan BUJT lain melaksanakan pengumpulan pendapatan tol pada ruas masing-masing yang kemudian dialokasikan sesuai proporsi yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, apabila Perusahaan belum membayar porsi pendapatan pada ruas tol milik Perusahaan kepada BUJT lain, maka Perusahaan mencatatkan utang (Catatan 11) dan apabila Perusahaan belum menerima porsi pendapatan atas pendapatan di ruas BUJT lain, maka Perusahaan mencatatkan piutang (Catatan 6).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)**

- e. On September 21, 2018, Company with several Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) namely:
- a) PT Jasa Marga (Persero) Tbk
  - b) PT Utama Karya (Persero)
  - c) PT Marga Lingkar Jakarta
- on Section W1 Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Penjaringan - Kebon Jeruk), Section W2 Utara (Kebon Jeruk - Ulujami), Section W2 Selatan (Ulujami - Pondok Pinang), Section S (Pondok Pinang - Taman Mini), E1 Section (Cakung - Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road SECTION E-1, E-2, E2A, NS (Rorotan - Kebon Bawang), and Pondok Aren - Ulujami Toll Road, agreed to make Berita Acara Kesepakatan Rapat Pembahasan Integrasi Sistem Pembayaran Jalan Tol with Number: 82 / BA / Pt.6/2018 stating that the Company obtained 15.32% of the realization of total JORR integration toll revenue and toll road tariff adjustments in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 1522/KPTS/M/2020 dated 21 Oktober 2020 concerning Amendment to Decree of the Minister of Public Works Number 382/KPTS/M/2018 and 710/KPTS/M/2018 concerning Determination of Types of Motor Vehicles, Tariffs and Integration of Toll Collection Systems. The Company is also obliged to make an escrow account for collection of revenues on the Company's toll road section.

In connection with the integration of the toll road payment system, the Company and other BUJTs carry out collection of toll revenues on their respective segments which are then allocated according to the proportion specified in the agreement. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, if the Company has not paid the portion of revenue on the Company's toll road to another BUJT, the Company records the debt (Note 11) and if the Company has not received an income portion on other BUJT segments, the Company records the receivables (Note 6).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan bersama dengan beberapa Bank Penyedia Jasa Pengelolaan Uang Elektronik yaitu:
- a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  - b) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
  - c) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
  - d) PT Bank Central Asia Tbk
  - e) PT Bank DKI
- pada gerbang-gerbang tol di ruas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Uang Elektronik Tol dengan Nomor: TIO.DBP/PKS.DPD.005/2019 yang menyebutkan bahwa Perusahaan memperoleh pembayaran sebesar Rp973.554.942 dari masing-masing bank selama periode 3 tahun kerjasama. Perusahaan juga berkewajiban membuat rekening escrow untuk pengumpulan pendapatan pada ruas jalan tol milik Perusahaan.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, liabilitas sewa, obligasi, dan pinjaman bank. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang pihak ketiga.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang pihak ketiga

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)**

- f. On June 26, 2019, Company with several Banks Provider of Electronic Money Management Services namely:
- a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  - b) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
  - c) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
  - d) PT Bank Central Asia Tbk
  - e) PT Bank DKI
- on toll gates Section W1 Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Penjaringan - Kebon Jeruk) agreed to make Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Uang Elektronik Tol with Number: TIO.DBP/PKS.DPD.005/2019 stating that the Company obtained payment amounting to Rp973,554,942 from each bank during the 3 year cooperation period. The Company is also obliged to make an escrow account for collection of revenues on the Company's toll road section.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The Company financial liabilities comprise trade payables, other payable and accrued expenses, lease liabilities, bonds, and bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise finance of the Company's operations. The Company has financial assets including cash and cash equivalent, restricted cash in bank, and third parties receivable.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Company cash and cash equivalents, restricted cash in bank, and third parties receivables.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang obligasi dan pinjaman bank, kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari pendapatan bunga yang lebih tinggi/rendah pada kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka dengan suku bunga mengambang.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
100 basis poin lebih tinggi	(531.884.457)	(3.032.812.425)	100 basis point higher
100 basis poin lebih rendah	531.884.457	3.032.812.425	100 basis point lower

**Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari kas dan setara kas, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko kredit dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Piutang lain-lain yang belum tertagih dimonitor secara teratur.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman obligasi, pinjaman bank, liabilitas sewa, utang dividen, dan utang pihak berelasi. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam mematuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dari penjanjian obligasi.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity of profit before income tax expense from a reasonably possible change in the interest rates of bonds and bank loans, cash in banks, restricted cash in bank, and time deposit based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest income on floating rate cash in bank, restricted cash in bank, and time deposit.

**Credit risk**

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises primarily from cash and cash equivalents, and restricted cash in bank. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

Credit risk is managed by the Directors subject to the Company established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company minimize credit risk by maintain minimum cash balance and select qualified bank in Indonesia for placing bank accounts.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, bonds, bank loan, lease liabilities, dividend payables, and due to related parties. The Company maintains sufficient liquidity by closely monitoring its cash flow. The Company also maintaining liquidity risk by adopting prudent liquidity risk management by complying terms and bonds conditions of the bonds agreement.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2022	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	2 sampai 5 tahun/ 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
<u>Pinjaman dan utang</u>					
Utang usaha					
Pihak berelasi	855.053.156	-	-	-	855.053.156
Pihak ketiga	14.678.203.533	-	-	-	14.678.203.533
Utang lain-lain dan beban akrual	5.401.009.881	-	-	-	5.401.009.881
Liabilitas sewa	266.737.267	-	-	-	266.737.267
Utang dividen	54.858.772.152	-	-	-	54.858.772.152
Pinjaman bank	69.606.510.417	50.124.479.167	-	-	119.730.989.584
Obligasi	423.724.820.983	-	-	-	423.724.820.983
<b>December 31, 2022</b>					
<u>Loans and borrowings</u>					
Trade payables					
Related parties					
Third parties					
Other payables and accrued expense					
Lease liabilities					
Dividend payables					
Bank loans					
Bonds					
<b>December 31, 2021</b>					
<u>Loans and borrowings</u>					
Trade payables					
Related parties					
Third parties					
Other payables and accrued expense					
Lease liabilities					
Dividend payables					
Bank loans					
Bonds					

**Manajemen permodalan**

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Selama periode ini, Perusahaan menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimum 344% sesuai persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 15).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

**Capital management**

The Company's purpose in managing capital is to protect the ability of the Company in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital ratios proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to capital. During the periods, the Company maintain the debt to equity ratio at maximum 344%, as required in bonds agreement (Note 15).

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

**Estimasi nilai wajar**

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Fair value estimation**

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Aset keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>		<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	324.607.575.359	327.657.618.193
Piutang pihak ketiga	4.115.633.110	4.115.633.110
Aset lancar lainnya	301.867.122	301.867.122
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	164.891.518.357	164.891.518.357
<b>Liabilitas keuangan</b>		<b>Financial liabilities</b>
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>		<u>At amortized cost</u>
Utang usaha:		<u>Trade payable:</u>
Pihak berelasi	855.053.156	855.053.156
Pihak ketiga	14.678.203.533	14.678.203.533
Utang lain-lain dan beban akrual		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.401.009.881	5.401.009.881
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa	266.737.267	266.737.267
Bank	62.091.666.667	62.091.666.667
Obligasi	423.724.820.983	438.689.250.000
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<i>Current maturities of long-term debts</i>
Pinjaman bank	56.636.805.556	56.636.805.556
		<i>Lease liabilities</i>
		<i>Bank loans</i>
		<i>Bonds</i>
		<i>Long-term debts-net of current maturities of Bank loans</i>
<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Aset keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>		<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	133.236.844.753	133.236.844.753
Piutang pihak ketiga	3.804.035.482	3.804.035.482
Aset lancar lainnya	119.142.301	119.142.301
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	127.397.251.793	127.397.251.793
<b>Liabilitas keuangan</b>		<b>Financial liabilities</b>
<u>Biaya perolehan di amortisasi</u>		<u>At amortized cost</u>
Utang usaha:		<u>Trade payable:</u>
Pihak berelasi	1.029.814.756	1.029.814.756
Pihak ketiga	25.838.296.920	25.838.296.920
Utang lain-lain dan beban akrual		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.682.776.598	2.682.776.598
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<i>Third parties</i>
Liabilitas sewa	266.709.211	266.709.211
Pinjaman bank	24.023.379.628	24.023.379.628
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<i>Current maturities of long-term debts</i>
Liabilitas sewa	257.941.764	257.941.764
Obligasi	421.048.476.945	451.175.750.000
Bank	118.671.759.259	118.671.759.259
		<i>Lease liabilities</i>
		<i>Bonds</i>
		<i>Bank loans</i>

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun  
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank, obligasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar obligasi diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

The Company use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, other receivables, restricted cash in bank, trade payables, other payables, bank loans, bonds, and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans approximates their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.
- The fair value of bonds are measured based quoted prices in active market.

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun**  
**Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI NON-KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Non Kas/ Non-cash	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi	421.048.476.945	-	-	2.676.344.038	423.724.820.983	Bonds
Pinjaman bank	142.695.138.887	-	(24.375.000.000)	408.333.336	118.728.472.223	Bank loans
Liabilitas sewa	524.650.975	-	(290.154.677)	32.240.969	266.737.267	Lease liabilities
Utang dividen	44.858.772.152	-	(40.000.000.000)	50.000.000.000	54.858.772.152	Dividend payables
	<u>609.127.038.959</u>	<u>-</u>	<u>(64.665.154.677)</u>	<u>53.116.918.343</u>	<u>597.578.802.625</u>	

**33. NON-CASH TRANSACTION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	2.676.344.038	1.771.622.756	Amortization of bonds issuance costs
Amortisasi provisi pinjaman bank	408.333.333	1.054.861.113	Amortization of bank loan provision

Significant activities not affecting cash flows:





# 2022

Laporan Tahunan  
Annual Report

## Adaptive and Innovative in Navigating Challenges

Adaptif dan Inovatif Dalam Mengarungi Tantangan



### PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Bangun Tjipta Building, 2nd floor  
Jl. Gatot Subroto No. 54,  
Petamburan, Tanah Abang,  
Jakarta Pusat - 10260, Indonesia  
Tel. +62 (021) 570 9091  
Fax. +62 (021) 570 9120

[www.jlbsatu.com](http://www.jlbsatu.com)